

**III. URUSAN PILIHAN****A. URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN****DINAS PERIKANAN**

Urusan Kelautan dan Perikanan diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran Tahun 2018 sebesar Rp.20.078.558.646,50 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 13.116.570.094,00
2. Belanja Langsung : Rp. 6.961.988.552,50
  - a. Belanja Pegawai : Rp. 222.480.000,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 5.979.236.352,50
  - c. Belanja Modal : Rp. 760.272.200,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan dan Wawasan Maritim Kepada masyarakat**
  - a) Gerakan Budaya Perikanan
- 2) Program Pengembangan Budidaya Perikanan**
  - a) Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung
  - b) Pengawasan dan Pengendalian Hama/Penyakit Ikan
  - c) Temu Teknis Kelompok Pembudidaya Ikan Kabupaten Badung
  - d) Pengadaan Keramba Jaring Apung
  - e) Pembangunan Kolam Ikan
  - f) Demoplot Budidaya Ikan dengan Sistem Bioflok
  - g) Pengembangan Budidaya Sistem Mina Padi
  - h) Percontohan Teknologi Perikanan
  - i) Penataan Balai Benih Ikan Diskan Kabupaten Badung
  - j) Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan Tawar

**3) Program Pengembangan Perikanan Tangkap**

Kegiatan :

- a) Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap bagi Nelayan
- b) Pengawasan Operasional Nelayan di Wilayah Pesisir, Pembinaan Pusat Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat Pesisir (P3MP) Kabupaten Badung.
- c) Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung
- d) Temu teknis dan Harmonisasi Alat Penangkapan Ikan Bagi Nelayan di Kabupaten Badung
- e) Pengendalian Pemanfaatan Sumber daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan Umum (Restocking)
- f) Pelatihan Perbaikan Mesin Motor Tempel bagi Kelompok Nelayan.

**4) Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan**

Kegiatan :

- a) Pembinaan Usaha Perikanan

**5) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan**

Kegiatan :

- a) Promosi atas hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah
- b) Informasi Harga Ikan di Pasar Tradisional

**6) Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan.**

Kegiatan :

- a) Penyusunan Buku Informasi Perikanan
- b) Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan
- c) Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten Badung
- d) Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan

**7) Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan**

Kegiatan :

- a) Pembinaan Pengolahan Hasil Perikanan
- b) Gerakan Gemar Makan Ikan
- c) Bimbingan Teknis Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Ikan

8) Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil

a) Penumbuhkembangan dan Peningkatan Peningkatan Kelas Kelompok

9) Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata

Kegiatan :

a) Operasional Tim Koordinasi Manajemen Penataan Pantai

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.45 dibawah ini.

Tabel 4.45							
Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan							
Urusan Kelautan dan Perikanan (Dinas Perikanan)							
NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kegiatan Budaya Kelautan</b>						
1.1	Gerakan Budaya Perikanan	1 kali	485,646,500	1 kali	100	462,895,000	95.32
<b>2</b>	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>						
2.1	Peningkatan Operasional BBI Diskan Kab. Badung	26 unit	101,578,700	26 unit	100	100,036,000	98.48
2.2	Pengawasan dan Pengendalian	30	70,149,950	30 sampel	100	69,399,540	98.93
2.3	Temu Teknis Kelompok Pembudidaya Ikan Kabupaten	30 klp	8,093,100	30 klp	100	7,943,800	98.16
2.4	Pengadaan Keramba Jaring Apung	1 paket	91,204,400	1 paket	100	90,762,300	99.52
2.5	Pembangunan Kolam Ikan	10 unit	357,767,800	10 unit	100	303,228,643	84.76
2.6	Demoplot Budidaya Ikan dengan Sistem Bioflok	3 paket	100,028,800	3 paket	100	98,473,300	98.44
2.7	Pengembangan Budidaya Sistem Mina Padi	2 ha	101,123,100	2 ha	100	99,677,700	98.57
2.8	Percontohan Teknologi Perikanan	4 kec.	206,478,600	4 kec.	100	204,323,100	98.96
2.9	Penataan Balai Benih Ikan Diskan Kabupaten Badung	1 unit	218,344,300	1 unit	100	213,513,081	97.79
2.10	Pengembangan Kawasan Budidaya Ikan Tawar	30 paket	719,485,700	30 paket	100	657,301,200	91.36
<b>3</b>	<b>Program Pengembangan Perikanan Tangkap</b>						
3.1	Pengadaan Sarana Perikanan Tangkap bagi nelayan	2 jenis	1,413,928,900	2 jenis	100	1,275,946,700	90.24

Lanjutan Tabel 4.45

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
3.2	Pengawasan Operasional Nelayan di Wilayah Pesisir, Pembinaan Pusat Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat Pesisir (P3MP) Kabupaten Badung	2 unit	4,908,800	2 unit	100	4,406,100	89.76
3.3	Peningkatan Operasional PPI Diskan Kab. Badung	1 unit	180,888,100	1 unit	100	177,217,300	97.97
3.4	Temu Teknis dan Harmonisasi Alat Penangkapan Ikan Bagi Nelayan di Kabupaten Badung	100 orang	21,173,000	100 orang	100	19,769,800	93.37
3.5	Pengendalian Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Penebaran Ikan di Perairan	250.000 ek.	9,278,900	250.000 ek.	100	9,146,300	98.57
3.6	Pelatihan Perbaikan Mesin Motor Tempel bagi kelompok Nelayan	2 klp	81,969,403	2 klp	100	80,371,600	98.05
<b>4</b>	<b>Program Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan</b>						
4.1	Pembinaan usaha perikanan	20 pengush.	6,186,900	20 pengush.	100	5,580,200	90.19
<b>5</b>	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perikanan</b>						
5.1	Promosi atas Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah	2 event	37,543,000	2 event	100	37,224,800	99.15
5.2	Informasi Harga Ikan di Pasar Tradisional	12 pasar	4,754,500	12 pasar	100	4,105,500	86.35
<b>6</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan dan Kelautan</b>						
6.1	Penyusunan buku informasi perikanan	105 exp	26,526,500	105 exp	100	26,139,500	98.54
6.2	Pengumpulan dan Pengolahan Data Statistik Perikanan	1 dok.	52,724,000	1 dok.	100	51,612,500	97.89
6.3	Update Data Potensi Wilayah Perikanan di Kabupaten	1 dok.	48,938,800	1 dok.	100	48,578,800	99.26
6.4	Verifikasi Bantuan Sosial Masyarakat di Bidang Perikanan	10 buku	67,760,900	10 buku	100	66,583,300	98.26
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Pengolahan Hasil Perikanan</b>						
7.1	Pembinaan Pengolahan Hasil Perikanan	15 klp	5,431,000	15 klp	100	4,956,700	91.27
7.2	Gerakan Gemar Makan Ikan	465 orang	30,484,500	465 orang	100	30,117,700	98.80
7.3	Bimbingan teknis Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Ikan	30 orang	16,307,800	30 orang	100	15,743,400	96.54



Lanjutan Tabel 4.45

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>8</b>	<b>Program Pemberdayaan dan Perlindungan Nelayan dan Pembudidaya Ikan Kecil</b>						
8.1	Penumbuhkembangan dan Peningkatan Kemampuan Kelas Kelompok	15 klp	49,675,700		100	48,930,300	98.50
<b>9</b>	<b>Program Pengembangan Kawasan Pesisir Lestari Penunjang Pariwisata</b>						
9.1	Operasional Tim Koordinasi Manajemen Penataan Pantai	5 kali	12,797,900	5 kali	100	12,657,400	98.90

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Salah satu upaya pemerintah dalam ikut menjaga kelestarian budaya khususnya perikanan dan kelautan yang ada di wilayah pesisir dan pantai guna terus mempertahankan bahkan meningkatkan animo masyarakat yang akan berwisata baik lokal maupun mancanegara adalah dengan membuat suatu event yang mampu mencerminkan serta menggambarkan segala potensi perikanan dan kelautan yang mendukung pengembangan sektor pariwisata dan berjalan seiring serta bersinergi positif. Oleh karena itu Kabupaten Badung melaksanakan sebuah event yaitu Gerakan Budaya Perikanan di Kabupaten Badung. Terlaksananya kegiatan Gerakan Budaya Perikanan yang melibatkan semua stake holder yaitu masyarakat pelaku usaha perikanan, pembudidaya perikanan, nelayan, ibu-ibu PKK, anak-anak sekolah sebagai generasi penerus bangsa serta para pelaku pariwisata. Beberapa even yang dilaksanakan adalah Lomba mancing tradisional yang diadakan di sungai dan di pesisir laut, Pameran budaya perikanan selama 3 hari, lomba bakar ikan, lomba mewarnai anak-anak TK, Parade gerakan budaya perikanan anak-anak sekolah dasar, gerakan gemar makan ikan untuk anak-anak TK. Kegiatan gerakan budaya perikanan diselenggarakan dari bulan Juni – Juli 2018

- b) Produksi perikanan khusus perikanan tangkap mengalami peningkatan sebesar 2.097,60 ton atau sebesar 31,50 % yaitu dari 6.658,60 ton pada tahun 2017 menjadi 8.756,30 ton pada tahun 2018. Produksi perikanan budidaya air tawar mengalami peningkatan sebesar 115,48 ton atau meningkat sebesar 18,85 % yaitu 612,62 ton pada tahun 2017 menjadi 728,10 ton pada tahun 2018. Produksi perikanan total tahun 2018 9.515,42 ton meningkat 2.361,42 ton dari target produksi perikanan tahun 2018 yaitu 7.154 ton atau sebesar 24,82 %. Peningkatan produksi perikanan ini tidak terlepas dari bantuan yang diserahkan pada masyarakat berupa pengadaan sarana dan prasarana perikanan tangkap dan perikanan budidaya, serta adanya pembinaan dan temu teknis yang diselenggarakan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Badung.
- c) Produksi benih ikan di BBI Kabupaten Badung sebesar 1.391.000 ekor meningkat 241.000 ekor (20,96%) dibandingkan target produksi tahun 2018 sebesar 1.150.000 ekor. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan dan penataan BBI Petang yang menyebabkan peningkatan produksi benih. Sesuai dengan Peraturan Bupati Badung nomor 13 Tahun 2015, melalui program yang disebut dengan SIBETIS MULUS (DISTRIBUSI BENIH GRATIS MENUJU KELUARGA SEJAHTERA) di Kabupaten Badung benih ikan diberikan secara cuma-cuma. Benih ikan tersebut telah dapat dimanfaatkan melalui SIBETIS MULUS yaitu kepada 48 kelompok masyarakat maupun pembudidaya ikan sebanyak 1.309.000 ekor benih yang terdiri dari ikan nila, karper dan lele. Produksi benih ikan secara keseluruhan tahun 2018 sebesar 3.301.000 benih yang berasal dari produksi benih di BBI sebesar 1.391.000 benih, produksi UPR (Unit Pembenihan Rakyat) 1.910.000 benih. Jika dibandingkan dengan produksi benih tahun 2017 sebesar 3.211.775 ekor, maka terjadi peningkatan sebesar 2,78%. Peningkatan yang terjadi hanya 2,78% disebabkan produksi benih

UPR menurun sebesar 5,81% yaitu pada tahun 2017 produksi benih sebesar 2.027.775 benih menjadi 1.910.000 benih pada tahun 2018, hal ini disebabkan beberapa UPR merubah paradigma dari pembenihan dasar beralih ke pemeliharaan benih sampai ukuran tanggung baru di komersilkan, dengan pertimbangan lebih ekonomis, dan mengharapkan benih dasar disediakan oleh pemerintah Kabupaten Badung melalui BBI

- d) Tingkat Konsumsi Ikan di Kabupaten Badung tahun 2018 sebesar 33,61 kg/kapita/tahun, meningkat 2,0% dari tahun 2017 sebesar 32,95 kg/kapita/tahun. Dan jika dibandingkan dengan target konsumsi ikan tahun 2018 sebesar 32,95 kg/kapita/tahun, maka terjadi peningkatan sebesar 2,0% dari tingkat konsumsi ikan
- e) Untuk menggairahkan budaya makan ikan untuk meningkatkan Tingkat Konsumsi Ikan maka diselenggarakan beberapa event promosi produksi perikanan di Kabupaten Badung yang dilaksanakan dalam 2 event yaitu promosi dalam daerah di Kabupaten Badung. Promosi perikanan dikaitkan dengan festival pertanian yang dilaksanakan di Jembatan Tukad Bangkung Desa Plaga Kecamatan Petang dan Gerakan Budaya Perikanan yang diselenggarakan di lapangan Mengwi Badung. Selain itu dilaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis kepada kelompok pengolah ikan sehingga kelompok menghasilkan produk-produk olahan yang mampu bersaing di pasar modern. Dengan melibatkan ibu-ibu PKK di kabupaten Badung dilaksanakan gerakan gemar makan ikan bagi anak-anak sekolah dasar. Pada Tahun 2018 target produk olahan yang berasal dari bahan perikanan adalah 6.205 ton, sedangkan produksi olahan yang dapat dicapai pada tahun 2018 adalah 6.329 ton yang berarti terjadi peningkatan produksi sebesar 124 ton (1,99%).
- f) Sebagian data tentang potensi perikanan di Kabupaten Badung sudah ada dalam bentuk sistem teknologi informasi (lokasi, kelompok budidaya, pemasaran, jenis komoditi)

**c. Permasalahan dan Solusi**

**1) Permasalahan**

- a) Ketersediaan benih masih terbatas dibandingkan dengan kebutuhan benih di Kabupaten badung Harga pakan ikan mengalami fluktuasi cukup tinggi sehingga menghambat peningkatan produksi perikanan.
- b) Kemampuan teknis petugas, nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan di bidang penguasaan dan penerapan teknologi serta dalam mengakses teknologi di bidang perikanan dan kelautan masih terbatas.
- c) Ketersediaan sarana prasarana budidaya perikanan, perikanan tangkap dan pengolahan hasil-hasil perikanan belum memadai.
- d) Pemanfaatan potensi sumber daya perikanan dan kelautan belum optimal.
- e) Ketersediaan data tentang perikanan di kabupaten Badung belum sejalan atau masih tertinggal dengan perkembangan teknologi pada saat ini.

**2) Solusi**

- a) Mencari berbagai alternatif pakan ikan yang dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas benih ikan untuk mendorong peningkatan produksi usaha pembenihan rakyat (UPR) dan Balai Benih Ikan (BBI) didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.
- b) Secara kontinyu melaksanakan bintek, pelatihan, magang, demplot dan sekolah lapang bagi petugas, nelayan, pembudidaya dan pengolah ikan.
- c) Perlunya pengadaan sarana prasarana budidaya, perikanan tangkap dan pengolahan hasil-hasil perikanan dan kelautan.
- d) melaksanakan update data secara periodic terhadap potensi sumber daya perikanan dan kelautan.
- e) Selalu melaksanakan inovasi dan mengupdate data setiap tahun dengan menggunakan teknologi informasi

**B. URUSAN PARIWISATA****DINAS PARIWISATA**

Urusan Pariwisata Kabupaten Badung diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dengan alokasi anggaran Tahun 2018 sebesar Rp.81.847.874.405,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 21.254.878.430,00
2. Belanja Langsung : Rp. 60.592.995.975,00
  - a. Belanja Pegawai : Rp. 654.368.586,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 54.759.264.739,00
  - c. Belanja Modal : Rp. 5.179.362.650,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata**

Kegiatan :

- a) Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri
- b) Kompetisi Balawista di Dalam Negeri
- c) Peningkatan Wawasan Kepariwisataaan terkait dengan Program Sapta Pesona
- d) Penyusunan Buku Profil Kepariwisataaan Kabupaten Badung
- e) Pengamanan Wisata Pantai oleh Balawista Kabupaten Badung
- f) Pemilihan Duta Pariwisata Kabupaten Badung
- g) Publikasi Aktivitas Kepariwisataaan Kabupaten Badung Melalui Media Cetak
- h) Pelaksanaan Standarisasi Keselamatan Usaha Sarana Pariwisata
- i) Gathering Meeting Kepariwisataaan di Kabupaten Badung
- j) Festival Budaya Bahari di Kabupaten Badung

- k) Penyusunan Data Statistik Kepariwisata di Kabupaten Badung
- l) Brandline & Tagline Pariwisata Kabupaten Badung
- m) Penyusunan Buku Profil Ekonomi Kreatif di Kabupaten Badung
- n) Pelaksanaan Bali Beyond and Travel Fair 2018
- o) Festival Kuta Sea Sand Land di Kabupaten Badung
- p) Uluwatu Art Festival di Kabupaten Badung
- q) Festival Layang - Layang Bupati Badung Cup
- r) Taman Ayun Barong Festival 2018
- s) Informasi Kepariwisata di Kabupaten Badung
- t) Pelaksanaan Pengukuhan Unsur Penentu Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kab. Badung
- u) Kuta Dancing Fountain

**2) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata**

Kegiatan :

- a) Pengadaan Sarana Pengaman Pantai
- b) Pembangunan Pos Balawista
- c) Rehab dan Penataan Sarana Prasarana Balawista Induk Kuta
- d) Penataan Desa Wisata Petang
- e) Pembuatan Sumur Bor Toilet di Pantai Legian
- f) Pembangunan Pos Pantau Balawista di Pantai Kuta
- g) Pembangunan Wisata Minat Khusus
- h) Penataan Desa Wisata Bongkasa Pertiwi Kecamatan Abiansemal
- i) Penataan Desa Wisata Sangeh Kecamatan Abiansemal
- j) Penyusunan Perencanaan Penataan Desa Wisata Bongkasa Pertiwi Kecamatan Abiansemal
- k) Penataan Desa Wisata Carangsari Kecamatan petang
- l) Penyusunan Perencanaan Penataan Desa Wisata Belok Kecamatan Petang
- m) Penyusunan Perencanaan Penataan Desa Wisata Pelaga Kecamatan Petang

- n) Penyusunan Perencanaan Penataan Desa Wisata Munggu Kecamatan Mengwi
- o) Penyusunan Perencanaan Study Kelayakan Desa Wisata Baha Kecamatan Mengwi
- p) Penataan Daya Tarik Wisata Air Panas Br. Penikit
- q) Penyusunan Perencanaan Study Kelayakan Atraksi Wisata (Kereta Gantung) pada Agrowisata Desa Pelaga Kecamatan Petang
- r) DED Pembangunan Pos Balawista di Labuan Sait Kecamatan Kuta Selatan Kab. Badung
- s) DED Pembangunan Toilet Pantai Pandawa Kecamatan Kuta Selatan Kab. Badung
- t) Penyusunan Perencanaan Penataan Kawasan Alas Pala Sangeh Kecamatan Abiansemal Kab. Badung
- u) Penyusunan Study Kelayakan Lahan Parkir di DTW Kawasan Luar Pura Taman Ayun
- v) Study Banding Aplikasi Barcode ke Yogyakarta

**3) Program Pengembangan Kemitraan**

Kegiatan :

- a) Pelatihan Sumber Daya Pariwisata Kabupaten Badung
- b) Pembinaan dan Pelatihan Pokdarwis di Kabupaten Badung
- c) Aksi Sapta Pesona di Kabupaten Badung
- d) Perkemahan Satuan Karya Pramuka Pariwisata Kabupaten Badung

**4) Program Pengembangan dan Pengelolaan Produk Wisata**

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pengawasan Usaha Industri Pariwisata
- b) Monitoring dan Evaluasi Pemungutan Retribusi Obyek Wisata di Kabupaten Badung
- c) Pembinaan Bidang Daya Tarik Wisata
- d) Percepatan Sertifikasi Usaha Industri Pariwisata
- e) Penyusunan Data Base Industri di Kabupaten Badung

## b. Realisasi Pelaksanaan program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat Tabel 4.46 dibawah ini :

**TABEL 4.46**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA URUSAN PARIWISATA**

NO	URAIAN	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
<b>4</b>	<b>Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</b>		<b>41,081,206,597</b>			<b>35,085,573,355</b>	
4.1	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri	19 event	15,174,126,765	19 event	100	11,417,830,813	75.25
4.2	Kompetisi Balawista di Dalam Negeri	10 peserta	164,015,200	10 peserta	100	153,563,350	93.63
4.3	Peningkatan wawasan Kepariwisata terkait dengan Program Sapta Pesona	990 pesrta	213,233,700	990 pesrta	100	211,572,775	99.27
4.4	Penyusunan Buku Profil Kepariwisata Kabupaten Badung	300 buku	45,986,200	300 buku	100	44,141,625	95.99
4.5	Pengamanan Wisata Pantai oleh Balawista Kabupaten Badung	12 bulan	6,219,695,412	12 bulan	100	5,771,311,242	92.79
4.6	Pemilihan Duta Pariwisata Kabupaten Badung	10 pasang	1,326,015,900	10 pasang	100	1,299,822,750	98.02
4.7	Publikasi Aktivitas Kepariwisata Kabupaten Badung melalui Media Cetak	2 media cetak	756,301,900	2 media cetak	100	749,901,900	99.15
4.8	Pelaksanaan Standarisasi Keselamatan Usaha Sarana Pariwisata	192 usaha	247,266,980	192 usaha	100	239,696,050	96.94
4.9	Gathering meeting kepariwisataan di kabupaten Badung	462 peserta	423,731,400	462 peserta	100	413,016,950	97.47
4.10	festival Budaya Bahari di Kabupaten Badung	1 kali	4,032,667,800	1 kali	100	3,820,837,750	94.75
4.11	Penyusunan Data Statistik Kepariwisata di Kabupaten Badung	100 buku	25,976,500	100 buku	100	25,516,050	98.23
4.12	Branding & Tagline Pariwisata Kabupaten Badung	4 bulan	286,014,800	4 bulan	100	270,434,900	94.56
4.13	Penyusunan Buku Profil Ekonomi Kreatif di Kabupaten Badung	300 buku	124,396,700	300 buku	100	124,396,700	100.00
4.10	Pelaksanaan Bali Beyond and Travel Fair 2018	275 buyer	6,504,545,800	275 buyer	100	6,461,703,550	99.34
4.11	Festival Kuta Sea Sand land di Kabupaten Badung	1 kali	1,291,030,500	1 kali	100	1,283,612,350	99.43
4.12	Uluwatu Art Festival di Kabupaten Badung *)	5 kali	1,020,248,000	5 kali	100	517,101,950	50.68



## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan tabel 4.46

NO	URAIAN	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
4.13	Penyusunan Buku Profil Ekonomi Kreatif di Kabupaten Badung	300 buku	124.396.700	300 buku	100	124.396.700	100,00
4.10	Pelaksanaan Bali Beyond and Travel Fair 2018	275 buyer	6.504.545.800	275 buyer	100	6.461.703.550	99,34
4.11	Festival Kuta Sea Sand land di Kabupaten Badung	1 kali	1.291.030.500	1 kali	100	1.283.612.350	99,43
4.12	Uluwatu Art Festival di Kabupaten Badung	5 kali	1.020.248.000	5 kali	100	517.101.950	50,68
4.13	Festival Layang-layang Bupati Badung Cup	1000 layang-layang	394.909.800	1000 layang-layang	100	384.528.450	97,37
4.14	Taman Ayun Barong Festival 2018	44 peserta	347.595.000	44 peserta	100	332.094.700	95,54
4.15	Informasi Kepariwisata di Kabupaten Badung	1 sistem	1.456.512.940	1 sistem	100	1.341.753.700	92,12
4.16	Pelaksanaan Pengukuhan Unsur Penentu Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kab. Badung	9 orang	120.653.900	9 orang	100	114.085.750	94,56
4.17	Kuta Dancing Fountain *)	1 kali	906.281.400	1 kali	100	108.650.050	11,99
<b>5</b>	<b>Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</b>		<b>10.383.005.730</b>			<b>4.259.035.902</b>	
5.1	Pengadaan Sarana Pengaman Pantai	4 unit	706.932.100	4 unit	100	696.815.250	98,57
5.2	Pembangunan pos balawista	1 pos	560.902.800	1 pos	100	513.098.625	91,48
5.3	Rehab dan Penataan Sarana Prasarana Balawista Induk Kuta *)	3 unit	537.596.500	3 unit	100	174.877.187	32,53
5.4	Penataan Desa wisata Petang*)	1 Desa wisata	529.268.500	1 Desa wisata	100	152.905.875	28,89
5.5	Pembuatan Sumur Bor Toilet di Pantai Legian	3 sumur bor	97.239.630	3 sumur bor	100	96.505.650	99,25
5.6	Pembangunan Pos Pantau Balawista di Pantai kuta	1 pos	189.622.600	1 pos	100	188.568.550	99,44
5.7	Pengembangan wisata minat khusus	6 Kecamatan	254.672.100	6 Kecamatan	100	253.964.550	99,72
5.8	Penataan Desa wisata Bongkasa Pertiwi Kecamatan Abiansema*)	1 desa wisata	393.613.800	1 desa wisata	100	1.603.425	0,41
5.9	Penataan Desa wisata Sangheh Kecamatan Abiansema	1 desa wisata	231.339.100	1 desa wisata	100	230.354.875	99,57
5.10	Penyusunan Perencanaan Penataan Desa wisata Bongkasa Kecamatan Abiansema	1 dokumen	77.734.900	1 dokumen	100	77.505.075	99,70

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan tabel 4.46

NO	URAIAN	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
5.11	Penataan Desa Wisata Carangsari Kecamatan Petang*)	1 desa wisata	593.359.900	1 desa wisata	100	170.720.275	28,77
5.12	Penyusunan Perencanaan Penataan Desa wisata Belok kecamatan Petang	1 dokumen	77.591.700	1 dokumen	100	73.697.375	94,98
5.13	Penyusunan Perencanaan Penataan Desa wisata Pelaga kecamatan Petang	1 dokumen	77.734.900	1 dokumen	100	73.839.275	94,99
5.14	Penyusunan Perencanaan Penataan Desa wisata Munggu kecamatan Mengwi	1 dokumen	77.734.900	1 dokumen	100	77.427.075	99,60
5.15	Penyusunan Perencanaan study kelayakan Desa wisata Baha kecamatan Mengwi	1 dokumen	304.194.900	1 dokumen	100	303.978.675	99,93
5.16	Penataan Daya Tarik Wisata Air Panas Br Pinkit*)	1 DTW	4.687.688.100	1 DTW	100	713.853.340	15,23
5.17	Penyusunan Perencanaan study kelayakan Atraksi Wisata (kereta gantung) pada agrowisata desa pelaga kecamatan petang*)	1 dokumen	504.844.900	1 dokumen	100	4.703.075	0,93
5.18	Ded Pembangunan Pos Balawista di Labuan Sait Kecamatan Kuta Selatan	1 dokumen	22.495.600	1 dokumen	100	21.515.750	95,64
5.19	DED Pembangunan Toilet pantai Pandawa Kecamatan Kuta Selatan Kab. Badung	1 dokumen	76.995.600	1 dokumen	100	75.866.750	98,53
5.20	Penyusunan Perencanaan Penataan Kawasan Alas Pala Sangheh Kecamatan Abiansemai Kab. Badung	1 dokumen	152.595.600	1 dokumen	100	149.668.975	98,08
5.21	Penyusunan Perencanaan study kelayakan Lahan Parkir di DTW Kawasan Luar Pura Taman Ayun	1 dokumen	79.958.300	1 dokumen	100	78.951.025	98,74
5.22	Study Banding Aplikasi Barcode ke Jogjakarta	1 kali	148.889.300	1 kali	100	128.615.250	86,38
<b>6</b>	<b>Program Pengembangan Kemitraan</b>		<b>1.191.539.200</b>			<b>1.149.279.425</b>	
6.1	Pelatihan Sumber Daya Pariwisata Kabupaten Badung	147 peserta	452.765.400	147	100	422.626.350	93,34
6.2	Pembinaan dan Pelatihan Pokdarwis di Kabupaten Badung	17 pokdarwis	343.298.000	17	100	332.787.375	96,94

Lanjutan tabel 4.46

NO	URAIAN	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
6.3	Aksi Sapta Pesona di Kabupaten Badung	400 peserta	243,167,700	400	100	241,916,300	99.49
6.4	Perkemahan Satuan Karya Pramuka Pariwisata Kabupaten Badung	120 orang	152,308,100	120	100	151,949,400	99.76
<b>7</b>	<b>Program Pengembangan dan Pengelolaan Produk Wisata</b>		<b>1,357,026,560</b>			<b>1,324,821,800</b>	
7.1	Pembinaan dan Pengawasan usaha Industri Pariwisata	535 usaha	161,451,900	535 usaha	100	158,847,325	98.39
7.2	Monitoring dan Evaluasi Pemungutan Retribusi Obyek Wisata di Kabupaten Badung	6 DTW	517,997,160	6 DTW	100	488,756,350	94.36
7.3	Pembinaan Bidang Daya Tarik Wisata	163 usaha	117,406,400	163 usaha	100	117,306,575	99.91
7.4	Percepatan Sertifikasi Usaha Industri Pariwisata	300 usaha	55,483,100	300 usaha	100	56,363,100	99.78
7.5	Penyusunan Data Base Industri Pariwisata di Kabupaten Badung	1 SIG	504,688,000	1 SIG	100	503,548,450	99.77

Ket : \*) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran.

Pada Table 4.46 dapat dilihat target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan urusan pariwisata tahun anggaran 2018, dapat disampaikan sebagai berikut:

- a) Pada Tahun 2018 terdapat defisit anggaran sehingga berdampak pada realisasi keuangan pada perangkat daerah sehingga pencapaiannya kurang dari 75% pada beberapa kegiatan di Dinas pariwisata , adapun kegiatan tersebut adalah :
- Pelaksanaan Rehab dan Penataan Sarana Prasarana Balawista Induk fisiknya 100% sedangkan realisasi keuangannya 32.53 %
  - Pelaksanaan kegiatan Uluwatu art Festival realisasi fisiknya 100% sedangkan realisasi keuangannya 50.68 %.
  - Pelaksanaan Kegiatan Kuta Dancing Fountain realisasi fisiknya 100% seangkan realisasi keuangannya 11.99%

- Pelaksanaan kegiatan Penataan Desa Wisata Petang realisasi fisiknya 100% sedangkan realisasi keuangannya 28.89 %.
- Pelaksanaan kegiatan Penataan Desa Wisata Bongkasa Pertiwi realisasi fisiknya 100% sedangkan realisasi keuangannya 0.41 %.
- Pelaksanaan kegiatan Penataan Daya Tarik Wisata Air Panas Br Pinikit realisasi fisiknya 100% sedangkan realisasi keuangannya 15.23 %.
- Pelaksanaan kegiatan Penyusunan Perencanaan study kelayakan Atraksi Wisata (kereta gantung) pada agrowisata desa pelaga kecamatan petang realisasi fisiknya 100% sedangkan realisasi keuangannya 0.93 %

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

a) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- Pelaksanaan kegiatan promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan di luar negeri merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan karena melalui promosi pariwisata kita bisa memperkenalkan dan mempromosikan potensi-potensi pariwisata yang terdapat di kabupaten badung, baik potensi seni maupun potensi budaya. Pada Tahun 2018 Dinas Pariwisata Kabupaten Badung melaksanakan kegiatan promosi pariwisata nusantara di dalam dan diluar negeri. Adapun jumlah event yang diikuti sebanyak 19 event yang terdiri dari 2 event di dalam daerah ( festival pertanian dan festival Buleleng), 5 event didalam negeri ( 2 event di Jakarta, medan Surabaya dan Bandung), dan 12 event di luar negeri ( Australia, New Zealand, Jerman, Amerika, Arab Saudi, Rusia, China, Korea Selatan, India, Inggris, Hungaria dan Singapura). Promosi di dalam daerah yaitu festival pertanian yang diselenggarakan pada bulan juli tahun 2018, promosi dalam negeri mengikuti kegiatan DEEP EXTREME di jakarta yang

diselenggarakan pada bulan maret tahun 2018, pada promosi dalam negeri yang rencananya mengikuti 5 event promosi yang diselenggarakan di Jakarta, Medan, Surabaya, dan Bandung karena adanya rasionalisasi anggaran maka promosi di medan tidak dapat dilaksanakan, sehingga hanya dapat mengikuti 4 event promosi di dalam negeri, hal ini juga berpengaruh pada promosi luar negeri yang rencananya dilaksanakan di 12 negara hanya dapat dilaksanakan di 11 negara, sehingga promosi di inggris tidak dapat terlaksana. Adanya realisasi anggaran juga mempengaruhi realisasi keuangan pada kegiatan ini. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 15.174.126.765 dan terealisasi sebesar Rp.11.417.830.813. Target Realisasi fisik pada kegiatan ini terealisasi 100%, sedangkan realisasi keuangan sebesar 75.25%

- Jumlah kunjungan wisatawan manca negara ke Kabupaten Badung tahun 2017 sebanyak 5.910.702 orang dan pada tahun 2018 sebanyak 6.511.610 orang atau mengalami peningkatan sebanyak 10.17%. Target RPJMD tahun 2018 sebesar 6.502.400 orang, realisasi tahun 2018 sebanyak 6.511.610 orang, sehingga target RPJMD telah terpenuhi 100%.

b) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- Sebagai wujud peningkatan kualitas pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai dilaksanakan penataan berupa pembangunan Pos Balawista di Pantai Munggu. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 560.902.800 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 513.098.625 dengan presentase realisasi keuangan sebesar 91.48%
- Keselamatan dan kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke pantai merupakan salah satu wujud peningkatan kualitas keamanan oleh sebab pada tahun 2018 itu dilaksanakan

penataan berupa pembangunan Pos Pantau Balawista di Pantai Kuta dengan target sebanyak 1 unit. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 189.622.600 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 188.568.550 dengan presentase realisasi keuangan sebesar 99.44%

- Pada tahun 2018 Dinas Pariwisata mengadakan kegiatan Study Banding Aplikasi Barcode ke Jogjakarta tujuan diadakannya study banding mengenai informasi melalui aplikasi barcode ke daerah Provinsi Jogjakarta diharapkan Pengelolaan Daya Tarik Wisata dapat memiliki pengetahuan tentang aplikasi barcode yang dapat dipergunakan untuk media informasi tentang Daya Tarik Wisata yang dikelola secara professional dan informasi yang disampaikan kepada para wisatawan tidak jauh berbeda dengan kondisi alam, adat-istiadat, agama, seni, budaya yang ada di Kabupaten Badung. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 148.889.300 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 128.615.250 dengan presentase realisasi keuangan sebesar 86.3%, dan target fisik terealisasi sebesar 100%. Guna terus meningkatkan kualitas SDM Pariwisata maka pada tahun 2017 dilaksanakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan penyelamat wisata tirta dengan target 75 peserta, pelatihan saka pramuka pariwisata dengan target 50 peserta, target peserta pelatihan penyelamat wisata tirta usia sekolah adalah 50 peserta dan pelatihan pengelola desa wisata dengan target 44 pengelola desa wisata. Pada masing-masing kegiatan pelatihan telah mencapai target 100%.

c) Program Kemitraan

- Guna terus meningkatkan kualitas SDM Pariwisata maka pada tahun 2018 dilaksanakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan sumber daya pariwisata dengan target 147 peserta, yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu :pelatihan saka pramuka

pariwisata pelatihan penyelamat wisata tirta, pelatihan pengelola desa wisata. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 452.765.400 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 422.626.350 dengan presentase realisasi keuangan sebesar 93.34%, dan target fisik terealisasi sebesar 100%.

- Hingga tahun 2018 terdapat 17 pokdarwis yang aktif di kabupaten Badung yaitu: pokdarwis Tedung sari, pokdarwis Bongkasa Pertiwi, pokdarwis carangsari, pokdarwis Mekar bhuana, pokdarwis Baha, pokdarwis pecatu, pokdarwis bongkasa, pokdarwis pelaga, pokdarwis taman ayun, pokdarwis bukit sari, pokdarwis Belok sidan, pokdarwis desa Munggu, pokdarwis Legian, pokdarwis Kapal, pokdarwis Tanjung benoa, pokdarwis Putra jengjala dan pokdarwis Sapta melati. Guna meningkatkan kualitas pokdarwis yang ada di Kabupaten Badung pada tahun 2018 dilaksanakan pembinaan dan pelatihan pokdarwis terhadap 17 pokdarwis yang ada. Target pembinaan dan pelatihan pokdarwis adalah 75 orang yang merupakan anggota dari pokdarwis-pokdarwis yang terdapat di kabupaten Badung. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 343.298.000 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 332.787.375 dengan presentase realisasi keuangan sebesar 96.94%. Hingga akhir tahun 2018 telah dibina sebanyak 75 orang anggota pokdarwis, sehingga target terealisasi 100%.

d) Program Pengembangan dan Pengelolaan Produk Wisata

- Industri Pariwisata merupakan salah satu pendukung utama pada pariwisata oleh sebab itu setiap tahunnya dilaksanakan kegiatan pembinaan dan pengawasan. Pada tahun 2018 target dilaksanakannya pembinaan dan pengawasan adalah sebanyak 535 usaha industri pariwisata yang terdiri dari 150 usaha pada jasa akomodasi, 120 usaha pada rekreasi dan hiburan umum, 125 usaha pada SPA, dan 140 usaha pada

sarana pariwisata. Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 161.451.900 dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 158.847.325 dengan presentase realisasi keuangan sebesar 96.94%. Target tersebut telah terealisasi 100%

- Sektor pariwisata merupakan sektor andalan. Daya Tarik wisata yang memungut retribusi tiket di Kabupaten Badung adalah daya tarik wisata sebanyak 6 (enam ) DTW yaitu; Kawasan Luar Pura Uluwatu (desa adat Pecatu), Pantai Labuan Sait (desa adat Pecatu), Pantai Pandawa (desa adat Kutuh), Kawasan Luar Pura Taman Ayun (Pengemong Pura Taman Ayun Mengwi), Alas Pala Sangeh (desa adat Sangeh) dan Air Terjun Nungnung (desa adat Nungnung). Target retribusi pada tahun 2018 sebesar 100.000.000.000 milyar rupiah dan terealisasi sebesar 93.363.993.040 milyar rupiah, selisih realisasi pada tahun 2018 sebesar Rp. 6.636.006.959,22 milyar rupiah atau sebesar 93,36%, sehingga belum memenuhi target, dan Jumlah kunjungan wisatawan ke 6 objek wisata yang dikenakan retribusi pada tahun 2017 sejumlah 5.025.941 orang dan tahun 2018 sebanyak 4.816.649 orang atau mengalami penurunan sebanyak 0.05%.

3) Prestasi yang diraih pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut:  
Prestasi yang Diraih Tahun Anggaran 2018.

- a) Mangupura Award Tahun 2018 dengan Predikat Baik berdasarkan Survey kepuasan Masyarakat Tahun 2018
- b) Juara umum kompetisi *Baywatch* di pantai Barat , Pangandaran Jawa Barat
- c) Juara Runner Up I Kategori Bagus pada Lomba Jegeg Bagus Tingkat Propinsi Bali atas nama Made Riki Ponga Kusyanda.
- d) Juara Runner Up II Kategori Jegeg pada lomba Jegeg Bagus tingkat Propinsi Bali atas nama Made Ayunatya Wikansa Muderawan



- e) Bali Top Hospitality Leader Tourism Award kepada Ir. I Made Badra, M.M. selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Badung

c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Kurangnya informasi bagi pengusaha jasa akomodasi terkait dengan legalitas sehingga, masih adanya usaha industri pariwisata yang sudah operasional namun belum dilengkapi perijinan.
- b) Masih belum maksimalnya kualitas SDM pariwisata yang berdaya saing serta penguasaan bahasa asing pada pengelola destinasi pariwisata yang ada di kabupaten badung
- c) Penataan daya tarik wisata di Kabupaten Badung masih perlu ditingkatkan dan perlu adanya inovasi baru tentang pengembangan daya tarik wisata dan penataan desa wisata sehingga menghasilkan destinasi wisata yang berdaya saing.
- d) Pariwisata menjadi salah satu sektor industri yang banyak diminati. Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Bali khususnya ke Kab. Badung tidak lepas dari gencarnya pemasaran pariwisata yang dilakukan oleh berbagai pihak. Diprogramkannya 10 Bali baru oleh Pemerintah Pusat memberikan dampak positif bagi pemerataan pariwisata di Indonesia, namun disisi lain bagi pariwisata Bali khususnya Kab.Badung merupakan suatu hal yang harus dicermati dan memperoleh perhatian khusus karena Pariwisata yang memiliki dinamika yang sangat dinamis, kompetisi serta adanya tuntutan kualitas pelayanan yang tinggi

2) Solusi :

- a) Pembinaan dan pengawasan secara intensif kepada seluruh pengusaha kepariwisataan yang ada serta memberikan informasi tentang pentingnya legalitas perijinan usaha sehingga pengusaha

industri pariwisata dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b) Guna meningkatkan kualitas SDM pariwisata yang berdaya saing maka dilaksanakan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan sumber daya pariwisata serta pembinaan dan pelatihan pokdarwis yang ada di Kabupaten Badung.
- c) Dengan terus melakukan penataan dan pembinaan terhadap daya tarik wisata yang sudah ada dan membuat kajian untuk pengembangan destinasi yaitu FS Cable Car ( Kereta Gantung) di Desa Plaga Kec. Petang serta mengadakan penataan desa wisata secara berkesinambungan.
- d) Dengan mengadakan kegiatan Promosi melalui website dan mengadakan promosi baik di dalam negeri maupun luar negeri dengan mengikuti pameran-pameran dan mengadakan sales mission di Luar Negeri serta mengadakan kegiatan BBTF ( Bali Beyond Travel Fair) dan juga ikut serta dalam penyelenggaraan festival-festival Pariwisata di Kab. Badung

**C. URUSAN PERTANIAN****DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Urusan Pertanian diselenggarakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 66.700.962.015,00 dengan rincian :

- |                            |   |                       |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 33.770.699.897,00 |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. 32.930.262.118,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 651.805.750,00    |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 30.122.056.368,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 2.156.400.000,00  |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani  
Kegiatan :
  - a) Pelatihan Pemuda Tani
  - b) Pelatihan Teknis Sekeha Manyi
  - c) Pelatihan Pengelolaan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)
  - d) Gerakan Pengendalian Orgasme Pengganggu Tanaman(OPT) Padi
- 2) Program Pengembangan Sistem Data / Informasi Pertanian  
Kegiatan :
  - a) Pemeriksaan Residu Pestisida/Bahan Kimia Pada Hortikultura dan Pangan Lainnya
  - b) Penyusunan Buku Profil dan Laporan Tahunan Dinas Pertanian dan Pangan
  - c) Pelaksanaan cacah jiwa ternak
  - d) Surveilans Pangan di Kabupaten Badung
  - e) Penyusunan data luas areal dan produksi tanaman perkebunan

- f) Penyusunan Kajian Pemetaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)
- g) Kajian Pemetaan Kawasan Komoditi Perkebunan di Kabupaten Badung
- 3) Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian  
Kegiatan :
  - a) Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah Dalam Daerah dan Luar Daerah
  - b) Festival Budaya Pertanian Di Kabupaten Badung
  - c) Monitoring Harga Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Daging
  - d) Pengembangan Aneka Ternak dan Ternak Non Konsumsi (Lomba dan Pameran Burung Berkicau/ Bupati Badung Cup)
- 4) Program Peningkatan Produksi Pertanian  
Kegiatan :
  - a) Pengawasan Pupuk Bersubsidi dan Pestisida
  - b) Pembibitan Tanaman Perhutanan dan Perkebunan
  - c) Sosialisasi Benih Padi, Kedelai dan Pupuk Bersubsidi
  - d) Pengadaan Pestisida Tanaman Pangan
  - e) Pembinaan Lomba Kelompok Wanita Tani
  - f) Pembinaan dan Pengembangan UPJA
  - g) Pembangunan Gudang Pupuk
  - h) Temu Teknologi Berorientasi Agribisnis Komoditi Perkebunan
  - i) Pembinaan dan Pengadaan Sarana Diversifikasi Tanaman Perkebunan
  - j) Pembinaan dan Evaluasi Kelembagaan Usaha Tani dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Perkebunan
  - k) Pengembangan Tanaman Hortikultura
  - l) Pengelolaan Balai Benih Utama (BBU)
  - m) Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan (IB) di Kabupaten Badung
  - n) Pembinaan Usaha Agribisnis dan Monev Kelompok Pengolah Hasil Peternakan

- o) Pengelolaan UPT RPH Mambal
  - p) Pengelolaan sentra peternakan rakyat (SPR)
  - q) Pengelolaan sentra ternak Sobangan
  - r) Pembinaan dan Lomba Kelompok Petani Ternak
  - s) Pengadaan Sarana Sentra Ternak Sobangan
  - t) Pemanfaatan Pekarangan Melalui Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
  - u) Pembinaan dan Pengembangan UPPO
  - v) Pembinaan dan Pengadaan Sarana Intensifikasi Tanaman Kopi
  - w) Pengadaan Bibit Ternak yang di Sebarkan Kepada Masyarakat
  - x) Pembinaan dan Pengadaan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi
  - y) Pengadaan Kandang dan Pemeliharaan Burung
- 5) Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian / Perkebunan Lapangan Kegiatan :
- a) Pengelolaan BPP Mengwi
  - b) Pengelolaan BPP Abiansema
  - c) Pengelolaan BPP Petang
  - d) Pengelolaan BPP Kuta Utara
  - e) Pengadaan Sarana Prasarana Penyuluh
  - f) Penilaian Angka Kredit bagi Pegawai Fungsional
  - g) Pengelolaan BPP Mumbul
  - h) Bimbingan Teknis Penyuluh Lapangan
  - i) Pembangunan Percontohan pada Lahan BPP Petang
- 6) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak Kegiatan :
- a) Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
  - b) Pengambilan Sampel dan Uji Laboratorium Penyakit Hewan
- 7) Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan Kegiatan :
- a) BinteK Pengolahan Pakan untuk Mendukung Pelaksanaan UPSUS SIWAB (upaya khusus sapi indukan wajib bunting)

8) Program Pengembangan Agribisnis

Kegiatan :

- a) Pengembangan Agribisnis Ayam Ras Petelur
- b) Penyusunan DED Pembangunan Kandang Ayam Potong di Banjar Tabah, Desa Taman

9) Program Penjaminan Mutu Bahan Pangan Asal Hewan yang ASUH

Kegiatan :

- a) Pemeriksaan bahan pangan hewani
- b) Pemeriksaan Ante Mortem dan Post Mortem hewan untuk kegiatan Hari hari Besar Keagamaan

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1. Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.47 dibawah ini.

**TABEL 4.47**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA URUSAN PERTANIAN**

NO.	URAIAN	TARGET			REALISASI	
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	<b>210 Orang</b>	<b>368.790.440</b>		<b>337.713.375</b>	<b>91,57</b>
1.1	Pelatihan Pemuda Tani	30 orang	88.926.500	100	82.864.600	93,18
1.2	Pelatihan Teknis Sekeha Manyi	25 Orang	10.303.700	100	10.066.950	97,70
1.3	Pelatihan Pengelolaan Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)	55 Gapoktan	103.419.320	100	97.456.450	94,23
1.4	Gerakan Pengendalian Orgasme Pengganggu Tanaman (OPT)	100 orang	166.140.920	100	147.325.375	88,67
<b>2</b>	<b>Program Pengembangan Sistem Data / Informasi Pertanian</b>	<b>6 Jenis Laporan</b>	<b>684.339.320</b>		<b>613.519.900</b>	<b>89,65</b>
2.1	Pemeriksaan Residu Pesticida/Bahan Kimia Pada Hortikultura dan Pangan	60 sampel	41.995.900	100	41.850.500	99,65
2.2	Penyusunan Buku Profil dan Laporan Tahunan Dinas Pertanian dan Pangan	30 buku	3.703.700	100	3.703.700	100,00
2.3	Pelaksanaan cacah jiwa ternak	6 Kecamatan	177.572.320	100	172.222.250	96,99
2.4	Surveilans Pangan di Kabupaten Badung	30 buku	71.706.300	100	71.454.400	99,65
2.5	Penyusunan data luas areal dan produksi tanaman perkebunan	4 Kecamatan	21.267.500	100	21.249.050	99,91
2.6	Penyusunan Kajian Pemetaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	1 Dokumen	316.138.200	100	316.138.200	100,00
2.7	Kajian Pemetaan Kawasan Komoditi Perkebunan di Kabupaten Badung	1 paket	51.955.400	100	51.684.900	99,48

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan tabel 4.47

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>3</b>	<b>Program peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian</b>	<b>4 Kali dan 7 Jenis Produk</b>	<b>2.083.243.260</b>	<b>100</b>	<b>1.930.351.930</b>	<b>92,66</b>
3.1	Promosi atas Hasil Produksi Pertanian Unggulan Daerah Dalam Daerah dan Luar Daerah	3 kali	354.348.300	100	354.348.300	100,00
3.2	Festival Budaya Pertanian Di Kabupaten Badung	1 Kali	1.151.385.460	100	1.151.385.460	100,00
3.3	Monitoring Harga Komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Daging	7 Jenis	14.025.100	100	12.115.350	86,38
3.4	Pengembangan Aneka Ternak dan Ternak Non Konsumsi (Lomba dan Pameran Burung Berkicau/ Bupati Badung Cup)	8 Katagori	563.484.400	100	552.420.350	98,04
<b>4</b>	<b>Program peningkatan produksi pertanian</b>	<b>100000 Ha</b>	<b>10.473.909.195</b>	<b>100</b>	<b>8.386.665.033</b>	<b>80,07</b>
4.1	Pengawasan Pupuk Bersubsidi dan Pestisida	24 Kios	28.560.800	100	28.549.800	99,96
4.2	Pembibitan Tanaman Perhutanan dan Perkebunan	1	312.482.700	100	311.246.700	99,60
4.3	Sosialisasi Benih Padi, Kedelai dan Pupuk Bersubsidi	8 kali	11.078.500	100	10.883.650	98,24
4.4	Pengadaan Pestisida Tanaman Pangan	1 Paket	180.848.100	100	180.455.200	99,78
4.5	Pembinaan Lomba Kelompok Wanita Tani	1 kelompok, Jumlah KWT yang mengikuti Verifikasi Adhikarya Pangan Nusantara 1 kelompok, Jumlah KWT yang dibangun Pengolahan Hasil 1 kelompok	98.571.750	100	94.547.300	95,92
4.6	Pembinaan dan Pengembangan UPJA	25 Kelompok	168.312.800	100	166.044.750	98,65
4.7	Pembangunan Gudang Pupuk *)	7 unit	1.261.487.300	100	356.008.783	28,22
4.8	Temu Teknologi Berorientasi Agribisnis Komoditi Perkebunan	300 orang	547.368.700	100	536.821.550	98,07
4.9	Pembinaan dan Pengadaan Sarana Diversifikasi Tanaman Perkebunan	13000 Pohon	213.115.000	100	211.339.300	99,17
4.10	Pembinaan dan Evaluasi Kelembagaan Usaha Tani dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Perkebunan	4 kelompok	26.412.900	100	8.785.950	33,26

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan tabel 4.47

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	%	KEUANGAN (Rp)	%
4.11	Pengembangan Tanaman Hortikultura	500 sazet	2.174.523.800	100	1.908.349.150	87,76
4.12	Pengelolaan Balai Benih Utama (BBU)	1.30 Ton	21.062.400	100	20.377.700	96,75
4.13	Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan (IB) di Kabupaten Badung	26 orang	82.037.025	100	77.968.125	95,04
4.14	Pembinaan Usaha Agribisnis dan Monev Kelompok Pengolah Hasil Peternakan	12 pelakuusah apengolah anhasilpete rnakan	5.723.800	100	5.486.000	95,85
4.15	Pengelolaan UPT RPH Mambal	12 alat	21.633.000	100	20.468.800	94,62
4.16	Pengelolaan sentra peternakan rakyat (SPR)	9 orang	32.711.500	100	32.703.000	99,97
4.17	Pengelolaan sentra ternak sobangan	25 orang	893.653.200	100	834.257.750	93,35
4.18	Pembinaan dan Lomba Kelompok Petani Ternak	3 kelompok	33.129.200	100	32.611.700	98,44
4.19	Pengadaan Sarana Sentra Ternak Sobangan	1 paket	3.205.038.000	100	2.479.108.175	77,35
4.20	Pemanfaatan Pekarangan Melalui Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)	6 kelompok	274.961.800	100	271.614.350	98,78
4.21	Pembinaan dan Pengembangan UPPO	24 Kelompok	46.372.800	100	40.127.350	86,53
4.22	Pembinaan dan Pengadaan Sarana Intensifikasi Tanaman Kopi	4 SubakAbian	213.705.400	100	156.291.550	73,13
4.23	Pengadaan Bibit Ternak yang di Sebarakan Kepada Masyarakat	160 ekor	201.900.600	100	201.147.900	99,63
4.24	Pembinaan dan Pengadaan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi	1 kelompok	23.211.800	100	18.791.800	80,96
4.25	Pengadaan Kandang dan Pemeliharaan Burung	2 unit	396.006.320	100	382.678.700	96,63
<b>5</b>	<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan</b>	<b>44 Orang</b>	<b>2.059.207.670</b>	<b>100</b>	<b>1.762.102.750</b>	<b>85,57</b>
5.1	Pengelolaan BPP Mengwi	43 Are	30.315.550	100	26.950.350	88,90
5.2	Pengelolaan BPP Abianseml	40 are	18.660.300	100	18.085.500	96,92
5.3	Pengelolaan BPP Petang	43 are	107.427.620	100	101.737.060	94,70
5.4	Pengelolaan BPP Kuta Utara	1 unit	28.076.290	100	24.320.640	86,62



Lanjutan tabel 4.47

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	%	KEUANGAN (Rp)	%
5.5	Pengadaan Sarana Prasarana Penyuluh	44 Orang	559.708.360	100	373.502.050	66,73
5.6	Penilaian Angka Kredit bagi Pegawai Fungsional	44 orang	2.221.500	100	2.206.100	99,31
5.7	Pengelolaan BPP Mumbul	93 Are	304.680.950	100	302.038.800	99,13
5.8	Bimbingan Teknis Penyuluh Lapangan	51 Orang	508.117.100	100	501.207.250	98,64
5.9	Pembangunan Percontohan pada Lahan BPP Petang	1 unit	500.000.000	100	412.055.000	82,41
<b>6</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>	<b>65500 ekor</b>	<b>3.188.692.620</b>	<b>100</b>	<b>2.718.303.575</b>	<b>85,25</b>
6.1	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	17 jenis	3.073.260.020	100	2.603.295.475	84,71
6.2	Pengambilan Sampel dan Uji Laboratorium Penyakit Hewan	600 sampel	115.432.600	100	115.008.100	99,63
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>	<b>5 Kelompok</b>	<b>59.529.610</b>	<b>100</b>	<b>48.916.150</b>	<b>82,17</b>
7.1	Bintek Pengolahan Pakan untuk Mendukung Pelaksanaan UPSUS SIWAB (upaya khusus sapi indukan wajib bunting)	5 kelompok	59.529.610	100	48.916.150	82,17
<b>8</b>	<b>Program Pengembangan Agribisnis</b>	<b>1 Komoditi</b>	<b>6.789.073.120</b>	<b>100</b>	<b>3.117.646.795</b>	<b>45,59</b>
8.1	Pengembangan Agribisnis Ayam Ras Petelur *)	1 paket, pakanayam layer 1 paket, bibitayam layer 1 paket	6.789.073.120	100	3.068.984.695	45,20
8.2	Penyusunan DED Pembangunan Kandang Ayam Potong di Banjar Tabah, Desa Taman	1 dokumen	49.412.300	100	48.662.100	98,00
<b>9</b>	<b>Program Penjaminan Mutu Pangan Bahan Asal Hewan yang Asuh</b>	<b>172 Lokasi pemotongan dan 600 sampel</b>	<b>178.924.760</b>	<b>100</b>	<b>176.078.050</b>	<b>98,41</b>
9.1	Pemeriksaan bahan pangan hewani	600 sampel	117.732.360	100	115.367.250	77,86
9.2	Pemeriksaan Ante Mortem dan Post Mortem hewan untuk kegiatan Hari hari Besar Keagamaan	172 Lokasi tempat pemotongan	61.192.400	100	60.710.800	64,65

Ket: \*) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2. Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Pelatihan Pemuda Tani ; tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan dan ketrampilan masyarakat dalam teknik budidaya tanaman hortikultura/hias sebagai komoditas yang punya nilai ekonomis tinggi dalam upaya mendukung ketahanan

pangan rumah tangga. Dalam pelatihan ini ditentukan jumlah peserta sebanyak 30 orang yang berasal dari Kecamatan Abiansemal untuk pengembangan tanaman hortikultura yaitu Mawar

- b) Gerakan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Padi ; merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menggugah, mengajak dan membiasakan petani untuk mengendalikan OPT secara bijaksana dengan menerapkan prinsip PHT sehingga keseimbangan dan kelestarian lingkungan tetap terjaga. Pada Tahun 2018 kegiatan ini dilaksanakan di empat subak yaitu ; Subak Liplip (Kecamatan Kuta Utara), Subak Cemagi Let ( Kecamatan Mengwi), Subak ayunan (Kecamatan Abiansemal), Subak babakan Bengkel III (Kamatan Petang).
- c) Festival Budaya Pertanian Di Kabupaten Badung ; Kegiatan Festival Budaya Pertanian di Kabupaten Badung Tahun 2018 merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk ketujuh kalinya, yang mana kegiatan ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2012. Tujuan dari kegiatan Festival Budaya Pertanian di Kabupaten Badung Tahun 2018 adalah : Menjaga image kawasan badung utara, menggali spirit budaya pertanian, menciptakan market untuk terjadinya transaksi, menyiapkan media dialog publik, pendidikan dan hiburan, menginisiasi tumbuhnya sinergi pertanian-pariwisata, merintis tumbuhnya ekonomi kreatif dan daya saing yang berbasis pada sektor pertanian. Adapun agenda acara festival budaya pertanian ke-7 tahun 2018 yang meliputi ; (1) pawai budaya; (2) fragmen tari; (3) pameran produk pertanian; (4) aneka lomba; (5) pentas seni; (6) pasar rakyat; (7) pelayanan publik, dan (8) badung fun run. Di samping itu untuk tahun ini juga secara total diberi ruang promosi untuk produk kopi badung utara, dengan menghadirkan barista-barista muda dari Kabupaten Badung, untuk membuka wawasan generasi muda tentang

prospek bisnis pengolahan dan pemasaran kopi yang sangat entertain.

- d) Pembibitan Tanaman Perhutanan dan Perkebunan ; disediakan bibit sebanyak 12.400 pohon dengan rincian : bibit tanaman buah-buahan sebanyak 1000 pohon, Bibit Tanaman Bibit Perkebunan dan Kehutanan 10.000 pohon dan bibit Tanaman Upakara 1.400 pohon. Total bibit pohon yang disediakan adalah 12.400 Pohon
- e) Pembinaan dan Pengembangan UPJA; Adapun tujuan dilaksanakannya pembinaan dan pengembangan UPJA adalah : Memfasilitasi dan memotivasi tumbuh berkembangnya UPJA menjadi lebih profesional dalam pelayanannya kepada masyarakat, Untuk meningkatkan kemampuan kelompok dalam management pengelolaan UPJA, Memonitoring dan mengevaluasi kinerja UPJA. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan UPJA APBD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018 dilaksanakan di 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Petang, Abiansemal, Mengwi dan Kuta Utara dan waktu pelaksanaannya pada Bulan Pebruari s/d Oktober 2018. Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan UPJA dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan antara lain : Pembinaan UPJA dilaksanakan melalui pertemuan antara petugas kabupaten dengan kelompok UPJA untuk memberikan pembinaan pengelolaan UPJA baik secara teknis maupun management. Melalui kegiatan pembinaan dan Pengembangan UPJA diharapkan UPJA-UPJA yang telah terbentuk dapat meningkatkan pelayanannya dan secara kelembagaan menjadi lebih kuat dan profesional.
- f) Pembangunan Gudang Pupuk : Dilaksanakan di Sb. Bergiding, Sb. Penarungan, Sb. Bernasi, Sb. Legene, Sb. Ayung, Sb. Aban, Sb. Munggu Tegallantang (sebanyak 7 unit)
- g) Temu Teknologi Berorientasi Agribisnis Komoditi Perkebunan : tujuan dari kegiatan ini adalah : Untuk memfasilitasi petani didalam transfer teknologi budidaya dan pemasaran komoditi

perkebunan, Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petani agar petani mampu melaksanakan teknis budidaya sesuai acuan teknis serta mampu membaca dan mengambil peluang pasar, Agar petani mampu meningkatkan pendapatannya. Bentuk kegiatan tersebut adalah; kegiatan di lapangan yang dilaksanakan di BPP Mengwi untuk komoditi kelapa, BPP Petang untuk komoditi kopi dan BPP Abiansemal untuk komoditi kakao. Temu Teknologi kelapa yang dilaksanakan di BPP Mengwi diikuti oleh 100 (seratus) orang peserta yang berasal dari 10 (sepuluh) subak abian dengan masing-masing 10 (sepuluh) orang anggotanya. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 5 (lima) hari yang dipandu oleh 2 (dua) orang pemandu. Komoditi lainnya yang difokuskan pada Kegiatan Temu Teknologi Berorientasi Agribisnis Komoditi Perkebunan adalah komoditi kopi yang dilaksanakan di BPP Petang dan komoditi kakao di BPP Abiansemal.

- h) Pembinaan dan Pengadaan Sarana Diversifikasi Tanaman Perkebunan; Adapun Tujuan di laksanakan nya kegiatan ini adalah : Mengoptimalkan pemanfaatan lahan petani, Meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan, Sebagai salah satu cara memenuhi keperluan sarana upakara, Meningkatkan pendapatan petani melalui pola diversifikasi. Kegiatan Pembinaan dan Pengadaan Sarana Diversifikasi Tanaman Perkebunan Tahun Anggaran 2018, dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut : (1) Memverifikasi CP/CL, (2) Menetapkan CP/CL melalui SK Bupati Badung, (3) Sosialisasi kegiatan, (4) Mengadakan bibit kelapa genjah, (5) Menyalurkan bibit kelapa genjah, (6) Evaluasi dan Pelaporan. Pada saat bibit di salurkan, petani penerima kegiatan agar mengecek keadaan dan jumlah bibit di salurkan dan segera menanamnya, dipelihara dan di berikan penaung karena bibit masih kecil, belum tahan terhadap sinar matahari langsung. Jumlah bibit kelapa genjah yang di salurkan tahun ini adalah sebanyak 13.000 pohon

- i) Pengembangan Tanaman Hortikultura; Tujuan dari kegiatan pengembangan hortikultura ini adalah untuk memfasilitasi sarana prasarana budidaya yang diperlukan dalam rangka mendukung peningkatan produksi, mutu dan daya saing produk hortikultura. Kegiatan Pengembangan Tanaman Hortikultura ini dilaksanakan melalui pengadaan beberapa komoditi seperti cabai rawit merah (50 Ha), cabai besar (10 Ha), bawang merah (5 Ha), budidaya paprika dalam greenhouse serta budidaya nenas (2 Ha). Pengembangan tanaman cabai dilaksanakan di Kecamatan Mengwi, Abiansemal dan Petang. Varietas Cabai yang dikembangkan adalah Sigantung untuk cabai rawit merah dan Varietas Mega Top Untuk cabai besar. Untuk kegiatan pengembangan tanaman Bawang Merah, Varietas yang dikembangkan adalah Super Philip. Kegiatan pengembangan dilaksanakan di kecamatan Mengwi dan Abiansemal. Untuk kegiatan pengembangan tanaman Nenas, Varietas yang dikembangkan adalah Super Madu. Kegiatan pengembangan dilaksanakan di kecamatan Petang.
- j) Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan (IB) di Kabupaten Badung : Tujuan kegiatan ini adalah: Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas IB, meningkatkan mutu ternak lokal, mempercepat peningkatan populasi ternak lokal, kepercayaan petani peternak terhadap inseminasi buatan ( IB ) meningkat. Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan dilaksanakan mulai dari tanggal 5 Juni s/d 6 Juni 2018 di Ruang Pertemuan Dinas Pertanian dan Pangan , Lantai 1 Gedung Unit XI Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung. Adapun materi yang diberikan antara lain : Anatomi dan Sistem Reproduksi Ternak, Fisiologi Reproduksi Hewan Betina, Penyakit Gangguan Reproduksi dan penanganannya, Pemeriksaan Kebuntingan ,Teknik Inseminasi Buatan dan Cara Handling Semen Beku, Sistem Pencatatan dan Pelaporan. Kegiatan ini diikuti oleh Petugas Inseminasi Buatan

(Inseminator) di sebanyak 24 orang, yang berasal dari Petugas Inseminator dari 6 Kecamatan di Kabupaten Badung.

- k) Pengelolaan UPT RPH Mambal; Kegiatan pengelolaan UPT RPH Mambal pemeliharaan dan pemenuhan peralatan yang digunakan dalam proses pemotongan hewan. Namun demikian kegiatan pemeriksaan ante mortem dan post mortem sebagai tugas dan fungsi RPH terus dilakukan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa sapi yang dipotong di RPH menghasilkan daging yang aman, sehat utuh dan halal (ASUH), sehingga masyarakat merasa aman dalam mengonsumsi daging tersebut. Berkaitan dengan program nasional SIWAB (Sapi Indukan Wajib Bunting), RPH diberi tugas untuk mengendalikan pemotongan hewan betina produktif. RPH merupakan garda terakhir dalam upaya pengendalian pemotongan betina produktif. RPH memegang peranan yang sangat penting dalam rangka pengendalian pemotongan betina produktif karena di RPH dilakukan pemeriksaan terhadap kemungkinan dilakukannya pemotongan betina produktif.
- l) Pengadaan Sarana Sentra Ternak Sobangan ; Kegiatan ini dilaksanakan di Sentra Ternak Sobangan. Hal ini dilaksanakan untuk memperlancar operasional di Sentra Ternak Sobangan. Anggaran sebagian besar dipergunakan untuk membeli pakan ternak sebesar 3.136.080.000 untuk kelangsungan hidup 338 ekor sapi yang dipelihara.
- m) Pemanfaatan Pekarangan Melalui Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL); Tujuan pengembangan KRPL adalah ketahanan dan kemandirian pangan rumah tangga, diversifikasi pangan berbasis sumber daya lokal, konservasi sumber daya genetik (tanaman, ternak, ikan) untuk masa depan, serta peningkatan kesejahteraan rumah tangga dan masyarakat. Peran ekonomi KRPL yaitu meningkatkan produksi pertanian, mengurangi konsumsi dan belanja keluarga, meningkatkan energi dan PPH, meningkatkan

pendapatan keluarga, serta membuka peluang pengembangan ekonomi di wilayah pedesaan. Pelaksana KRPL tahun 2018 berada di wilayah Kecamatan Mengwi, Abiansemal dan Petang, Kuta Utara dan Kuta Selatan merupakan daerah yang memiliki potensi pengembangan lahan pekarangan. Masing masing kelompok mendapatkan bantuan:

- |                            |   |           |
|----------------------------|---|-----------|
| 1. Bibit cabe kecil        | : | 125 pohon |
| 2. Bibit terung ungu       | : | 125 pohon |
| 3. Bibit tomat             | : | 125 pohon |
| 4. Bibit belimbing madu    | : | 75 pohon  |
| 5. Bibit jambu kristal     | : | 75 pohon  |
| 6. Instalasi hidroponik    | : | 1 buah    |
| 7. Kolam terpal untuk lele | : | 1 unit.   |

Untuk bibit kelapa daksina dan bibit bunga sandat lokal masing-masing 300 pohon, diserahkan ke KWT Sekar Tunjung, Br. Batu Lintang, Desa Sulangai oleh ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Badung pada tanggal 3 Desember 2018. Pembinaan lanjutan dilaksanakan setelah semua bantuan diterima oleh kelompok dalam keadaan baik dan lengkap. Materi pembinaan menekankan supaya bantuan yang diterima dirawat dengan baik sehingga menghasilkan dan bisa memenuhi kebutuhan keluarga sampai bisa dipejualbelikan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga.

- n) Pembinaan dan Pengembangan UPPO; Adapun tujuan dilaksanakannya pembinaan pengembangan UPPO adalah : Peningkatan kualitas pupuk organik yang dihasilkan oleh UPPO sehingga dapat mensubstitusi sebagian kebutuhan pupuk anorganik, Untuk meningkatkan kemampuan kelompok dalam management pengelolaan UPPO, Memonitoring dan mengevaluasi kinerja UPPO. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan UPPO APBD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018 dilaksanakan di 4 (empat) kecamatan yaitu Kecamatan Petang, Abiansemal, Mengwi dan Kuta Utara dan waktu pelaksanaannya pada Bulan Pebruari

s/d November 2018. Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengembangan UPPO dilaksanakan melalui kegiatan pertemuan antara petugas kabupaten dengan kelompok-kelompok UPPO untuk memberikan pembinaan pengelolaan UPPO baik secara teknis maupun manajemen. Melalui kegiatan pembinaan ini diharapkan kelompok-kelompok UPPO yang telah terbentuk dapat meningkatkan produksi pupuk organik untuk memenuhi kebutuhan pupuk organik di wilayahnya secara insitu.

- o) Pembinaan dan Pengadaan Sarana Intensifikasi Tanaman Kopi :  
Adapun tujuan dilaksanakannya Kegiatan Pembinaan dan Pengadaan Sarana Intensifikasi Tanaman Kopi adalah : meningkatkan kemampuan petani dalam upaya mengintensifkan usaha taninya, memberikan pengawalan dan pendampingan terhadap mental petani agar lebih fokus dan lebih intensif dalam mengelola usaha taninya, meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman kopi. Sasaran kegiatan Pembinaan dan Pengadaan Sarana Intensifikasi Tanaman Kopi tahun 2018 adalah Kelompok Tani / Subak Abian sebanyak 4 (empat) Kelompok Tani / Subak Abian di Kecamatan Petang yaitu Kelompok Tani / Subak Abian Giri Merta Yasa, Giri Utama, Wana Sari dan Semanik Sari, Desa Pelaga, Kecamatan Petang.
- p) Pengadaan Bibit Ternak yang di Sebarkan Kepada Masyarakat :  
Tujuan dari kegiatan Pengadaan dan penyebaran bibit ternak di Kabupaten Badung Tahun 2018 adalah untuk meningkatkan jumlah ternak yang dipelihara oleh masyarakat sebagai modal usahanya. Pada kegiatan ini dilaksanakan penyebaran bibit ternak babi kepada 8 kelompok dengan rincian 5 kelompok di Kecamatan Petang dan 3 kelompok di Kecamatan Abiansemal dengan jumlah bibit ternak babi 160 ekor dan 80 sak pakan.
- q) Pembinaan dan Pengadaan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi;  
Adapun tujuan dilaksanakan Kegiatan Pembinaan dan Pengadaan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi adalah : meningkatkan



pengetahuan dan ketrampilan petani, terpenuhinya sarana pengolahan Kopi, meningkatnya mutu olahan Kopi. Kegiatan Pembinaan dan Pengadaan Sarana Pengolahan Pasca Panen Kopi menasar 1 (satu) Kelompok Tani yaitu Kelompok Tani Sari Sedana, Banjar Lawak, Desa Belok Sidan, Kecamatan Petang. Pengadaan Hand Pulper di Kelompok Tani Sari Sedana dimaksudkan untuk mengatasi kekurangan sarana dari anggota kelompok, mudah dipindahkan, petani bisa langsung mengolah di masing - masing kebunnya, menambah kuantitas Kopi yang bisa diolah dalam bentuk HS. Dengan dilaksanakannya pengadaan Hand Pulper ini diharapkan kepada anggota kelompok tani untuk betul - betul memanfaatkan alat tersebut dalam rangka pengolahan pasca panen kopi khususnya dalam bentuk HS (biji Kopi yang masih ada kulit tanduknya ) untuk menuju proses selanjutnya di Unit Pengolahan Hasil, sesuai SOP yang ada serta sesuai permintaan pasar. Pada akhirnya diharapkan mendapatkan kualitas produk yang lebih baik sehingga pendapatan petani dapat ditingkatkan. Kepada Kelompok Tani Sari Sedana yang menerima bantuan Hand Pulper agar mencatatkan bantuan tersebut dalam buku inventaris kelompok, dimanfaatkan serta dirawat agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama.

- r) Pengadaan Kandang dan Pemeliharaan Burung : Tujuan dari Pengadaan Kandang dan Burung ini adalah untuk memperindah areal Puspem Badung dan juga Pelestarian burung jalak Bali yang hampir punah. Pada kegiatan ini diadakan pengadaan 2 (dua) unit kandang dan 14 pasang burung Jalak Bali, khusus burung 8 pasang akan ditempatkan di depan Kantor Bupati sementara 6 pasang akan ditempatkan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Badung.
- s) Pembangunan Percontohan pada Lahan BPP Petang; merupakan kegiatan DAK Kementerian Pertanian Tahun 2018 yang bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana penunjang BPP,

berjalannya fungsi BBP sebagai penyedia informasi dan tempat koordinasi para penyuluh maupun petani serta dapat menjadikan lahan/kebun BPP sebagai lahan / kebun percontohan dalam penerapan teknologi baru. Pada kegiatan ini yang dikembangkan adalah percontohan paprika.

- t) Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak Hewani; Kegiatan yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak antara lain :

(1) Vaksinasi Hog Cholera (HC) dan Sptisemia Epizootica (SE)

Vaksinasi hog cholera dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kekebalan pada ternak babi terhadap penyakit hog cholera. Sedangkan vaksinasi SE bertujuan untuk memberikan kekebalan pada sapi terhadap penyakit SE. Sasaran dari kegiatan ini adalah petani peternak babi yang ada di wilayah Kabupaten Badung untuk vaksinasi hog cholera. Sedangkan untuk vaksinasi SE sasarannya adalah peternak sapi. Kegiatan vaksinasi ini dilakukan pada wilayah-wilayah yang potensial memiliki ternak babi dan sapi. Secara rinci distribusi pelaksanaan vaksinasi hog cholera dan SE seperti terlihat pada Tabel berikut:

Tabel Distribusi vaksin Hog Cholera (HC) dan Septisemia Epizootica (SE) di Kabupaten Badung Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Vaksin	
		HC (dosis)	SE (dosis)
1	Petang	2.800	3.600
2	Abiansemal	3.900	3.500
3	Mengwi	4.700	3.800
4	Kuta Utara	2.560	2.250
5	Kuta	340	350
6	Kuta Selatan	2.700	3.500
Jumlah		17.000	17.000

- (2) Vaksinasi Rabies Sejak provinsi Bali dinyatakan tertular rabies pada 2008, pemerintah telah melakukan upaya-upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan, namun sampai tahun ini rabies belum mampu diberantas hanya dapat dikendalikan. Dalam rangka upaya pencegahan, pengendalian dan pemberantasan rabies di Kabupaten Badung, pemerintah telah melakukan upaya vaksinasi pada seluruh hewan penular rabies (HPR), dengan penyediaan vaksin beserta perlengkapannya, euthanasi pada anjing dengan prinsip tertarget dan selektif, edukasi dan sosialisai. Pemerintah Kabupaten Badung pada tahun 2018 ini menyediakan vaksin sebanyak 48.000 dosis, yang tersebar di semua kecamatan sesuai dengan populasi HPR.
- (3) Spraying Pengendalian penyakit Flu Burung Kegiatan spraying dalam rangka pencegahan dan pengendalian flu burung pemerintah Kabupaten Badung menyediakan desinfektan sebanyak 500 liter yang di semua kecamatan, terutama pada spot-spot pengumpulan ayam seperti di Pasar Hewan Beringkit, masyarakat pengepul unggas hidup, dan di beberapa kawasan yang berpotensi menyebarkan flu burung.
- (4) Spraying Pengendalian Penyakit Jembrana  
Seperti diketahui bahwa penyakit jembrana atau sering disingkat JD adalah suatu penyakit yang khas menyerang sapi bali, sehingga sapi bali sangat rentan terhadap penyakit ini. Penyebaran penyakit ini sangat ditentukan oleh vektor yaitu lalat. Oleh karenanya untuk pencegahan dan pengendalian penyakit ini adalah meniadakan atau menghambat pertumbuhan vektor. Cara yang paling umum dipakai adalah dengan melakukan spraying terhadap insekta yang bertindak sebagai vektor penyebar penyakit. Pemerintah Kabupaten

Badung menyediakan insektisida yang diperuntukkan pada 17.000 ekor sapi, yang dalam pelaksanaannya disebar di seluruh Kecamatan.

Pengendalian vektor dan reservoir penyakit: Penyakit menular dapat ditularkan oleh serangga penular penyakit atau induk reservoir berbeda (Jembrana virus). Pengendalian vektor dan induk reservoir akan membantu pengendalian penyakit (iSIKHNAS)

(5) Pelayanan Pengobatan Penyakit Hewan Menular

Administrasi (pemberian) obat-obatan (antibiotik atau anthelmintik) dapat digunakan sebagai bagian dari program pengendalian atau untuk mengurangi risiko penyakit yang terjadi. Pada 2018 ini Pemerintah Kabupaten Badung menyediakan berbagai jenis obat untuk 2.000 ekor populasi.

u) Pengembangan Agribisnis Ayam Ras Petelur

Tujuan dari pengadaan ayam ras petelur ini adalah terwujudnya agribisnis ayam ras petelur sebanyak 54.696 ekor di Kecamatan Petang. Tempat Pelaksanaan kegiatan di Desa Pelaga dan Desa Getasan, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung. Waktu Pelaksanaan 202 hari (8 bulan dari Mei - Desember 2018) pada tahun anggaran 2018. Rangkaian kegiatan Pengembangan Agribisnis Ayam Ras Petelur di Kabupaten Badung Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

(1) Penentuan Kelompok penerima dan lokasi kelompok (CPCL

Proses ini diawali dengan pengajuan melalui proposal oleh kelompok peternak kepada Bupati Badung. Proses pembuatan keputusan Bupati Badung sebagai payung hukum penghibahan ternak kepada kelompok ternak melalui bagian hukum dan HAM Sekda Kabupaten Badung

(2) Proses Pengadaan melalui Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang dan Jasa Kabupaten Badung

- (3) Proses dropping/penyerahan bibit ayam layer, pakan, obat kepada kelompok penerima. Proses ini didahului dengan sosialisasi dikelompok penerima tentang persiapan kandang dan jadwal penyebaran
- v) Pengambilan Sampel dan Uji Laboratorium Penyakit Hewan;  
Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pengambilan sampel uji laboratoium antara lain :
  - (1) Pengambilan Sampel Darah  
Pengambilan sampel darah terutama bertujuan untuk melakukan Sistem Peringatan Dini (early warning system), yaitu melakukan deteksi dini (early detection), respon dini (early respons), dan pelaporan dini (early report). Oleh karenanya kegiatan ini difokuskan pada surveillans dengan tujuan untuk (1) menemukan kasus/penyakit baru (new emerging diseases); (2) menemukan kasus/penyakit (emerging diseases); (3) munculnya kembali kasus/penyakit yang sudah pernah ada (re-emerging disesase); (4) menentukan status suatu wilayah terhadap penyakit tertentu; (5) menentukan tingkat protektifitas suatu wilayah terhadap penyakit tertentu yakni dengan mengetahui kekebalan kelompok (herd immunity) pada suatu populasi; dan (4) mengetahui epidemiologi suatu penyakit.
  - (2) Pengambilan Sampel Organ Otak Anjing  
Pengambilan sampel otak anjing tahun 2018 ini dilakukan di sejumlah desa dengan tujuan untuk mendiagnosa penyakit rabies sekaligus menemukan kasus rabies pada anjing. Di samping itu kegiatan ini juga bertujuan untuk menentukan status desa terhadap penyakit rabies.
- w) Pemeriksaan bahan pangan hewani ; Pemeriksaan bahan pangan hewani adalah bagian dari kegiatan kesehatan masyarakat veteriner (Kesmavet). Pemeriksaan bahan pangan hewani penting untuk dilakukan untuk memberikan rasa aman bagi masyarakat

yang mengkonsumsi produk bahan pangan hewani. Kegiatan yang dilakukan untuk program pemeriksaan bahan pangan hewani adalah pengambilan sampel uji laboratorium antara lain sampel daging sapi (30 sampel), babi (220 sampel) dan ayam (350 sampel).

3. Prestasi yang diperoleh pada tahun 2018 :

- a) Juara I Tk. Provinsi Petani Berprestasi yang diperoleh oleh I Wayan Selamat yang Beralat di Br. Bon, Desa Belok, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung
- b) Juara I Tk. Provinsi BPP Berprestasi yang diperoleh oleh BPP Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung
- c) Juara III Tk. Provinsi Lomba Cipta Menu yang diperoleh oleh Kelompok Wanita Tani Permata Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan.
- d) Juara III Tk. Provinsi Lomba Olahan Pangan Lokal yang diperoleh oleh Kelompok Wanita Tani Kelompok Wanita Tani Mekar Sari, Desa Pelaga Kecamatan Petang

**c. Permasalahan dan Solusi**

1. Permasalahan

- a) Jumlah generasi muda yang mau bekerja pada sektor pertanian semakin menurun, karena kurang menjanjikan dari sisi pendapatan.
- b) Penguasaan lahan pertanian sangat sempit sehingga tidak efisien dalam melakukan usaha tani.
- c) Masih terjadinya serangan hama dan penyakit tanaman padi sawah terutama penyakit tunggri dan penggerek batang
- d) Harga yang diterima petani sama, tidak membedakan lahan yang digarap itu intensif maupun tidak.
- e) Pada bidang perkebunan peningkatan produksi dan produktivitas komoditas perkebunan perlu mendapat perhatian, terutama komoditas unggulan seperti kopi dan kakao

- f) Belum Optimalnya Pemanfaatan Sumber Daya Peternakan Dalam Rangka Mendukung Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Serta Penguatan Sentra Komoditas Unggulan.
- g) Masih ditemukannya penyakit hewan menular strategis dan zoonosis di Kabupaten Badung.
- h) Masih ditemukan pemotongan sapi betina produktif di Kabupaten Badung.

**2. Solusi**

- a) Menarik minat generasi muda untuk terjun menjadi petani dan memberikan jaminan kepastian harga melalui komoditi yang diusahakan terutama komoditas yang berorientasi agribisnis.
- b) Melaksanakan inovasi berupa corporate farming dalam berusaha tani serta menghindari penjualan melalui penebas.
- c) Memantapkan pola tanam di lahan sawah serta pengendalian hama penyakit terpadu secara konsisten
- d) Membuat sistem aplikasi informasi harga pasar yang mengarah kepada smart city sehingga mempermudah memantau perkembangan harga produk pertanian dan membantu memotong rantai pembelian oleh tengkulak.
- e) Mengintensifkan program diversifikasi bidang perkebunan
- f) Mengadakan kegiatan UPSUS SIWAB (Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting) untuk merangsang kembali peternak dalam memelihara ternak
- g) Mengadakan pencegahan penyakit hewan menular dengan melaksanakan eliminasi, vaksinasi, spraying, pengambilan sampel, surveillance, monitoring penyakit, KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi).
- h) Melakukan pembinaan dan sosialisasi tentang pelarangan pemotongan sapi betina produktif kepada kelompok-kelompok ternakan sapi, jagal dan pasar hewan

**E. URUSAN PILIHAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL****BAGIAN PEREKONOMIAN**

Urusan Pilihan Energi dan Sumber Daya Mineral oleh Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 175.345.500,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |     |                |
|----------------------------|---|-----|----------------|
| 1) Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. | 0,00           |
| 2) Belanja Langsung        | : | Rp. | 175.345.500,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. | 0,00           |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. | 157.345.500,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. | 18.000.000,00  |
| 3) Pembiayaan              | : | Rp. | 0,00           |

Alokasi anggaran belanja langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan  
Kegiatan :
  - a) Monitoring dan Evaluasi Pemakaian Air Tanah di Kabupaten Badung
  - b) Monitoring dan Evaluasi Usaha Jasa Minyak dan Gas Bumi di Kabupaten Badung
  - c) Monitoring dan Evaluasi Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Badung
- 2) Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan  
Kegiatan :
  - a) Inventarisasi dan Monitoring Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Sendiri di Kabupaten Badung

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.48 di bawah ini :



**Tabel 4.48**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Urusan Pilihan Energi dan Sumber Daya Mineral**  
**(Bag. Perekonomian)**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
<b>1</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan</b>						
1.1	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemakaian Air Tanah di Kabupaten Badung	60 usaha	66,607,900	60 usaha	100	61,394,900	92.17
1.2	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Badung	10 usaha	23,369,100	10 usaha	100	22,343,500	95.61
1.3	Monitoring dan Evaluasi Usaha Jasa Minyak dan Gas Bumi di Kabupaten Badung	75 usaha	68,683,500	75 usaha	100	60,497,400	88.08
<b>2</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan</b>						
2.1	Inventarisasi dan Monitoring Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Sendiri di Kabupaten Badung	60 usaha	16,685,000	60 usaha	100	15,663,000	93.87

Keterangan dari tabel diatas dapat disimpulkan :

- Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada Program Pembinaan dan Pengawasan Bidang Pertambangan dan Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Ketenagalistrikan telah mencapai target yang ditetapkan.
- 2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yaitu :
- a) Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemakaian Air Tanah di Kabupaten Badung Tahun 2018 dititikberatkan pada kegiatan monitoring dan evaluasi perusahaan atau pemakaian air tanah, yang disebabkan karena terbatasnya kewenangan yang ada pada Pemerintah Kabupaten sesuai dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah dalam Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral. Dari Kegiatan ini telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap 67 usaha yang mengusahakan atau memakai air tanah di tahun 2018 dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi difokuskan pada aspek legalitas

pengusahaan atau pemakaian air tanah serta pemenuhan kewajiban-kewajiban untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari 67 usaha yang dilakukan monitoring dan evaluasi, terdiri dari 35 usaha yang tidak berizin dan 32 usaha yang berizin. Dari 35 usaha yang tidak berizin telah diberikan rekomendasi untuk menyampaikan izin pengusahaan/pemakaian air tanah dan terkait dengan 32 usaha yang berizin diberikan rekomendasi tentang kepatuhan untuk melaksanakan tindakan konservasi dengan membuat sumur resapan, melakukan pemanfaatan air tanah sesuai dengan debit yang diizinkan, pemenuhan prioritas penggunaan air permukaan serta memenuhi kewajiban-kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b) Kegiatan monitoring dan evaluasi pertambangan mineral bukan logam dan batuan di Kabupaten Badung dilaksanakan dengan mengacu sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang ada. Dalam melaksanakan kegiatan monitoring tersebut dititikberatkan pada beberapa aspek yaitu aspek legalitas kegiatan pertambangan batuan, aspek keselamatan operasi Penambangan, aspek kewajiban untuk memenuhi kewajiban dalam hal penyampaian laporan produksi, aspek tingkat kerusakan lingkungan hidup akibat dari kegiatan usaha pertambangan dan aspek pelaksanaan reklamasi dan pasca tambang pada lahan yang terganggu oleh kegiatan pertambangan.

Dari hasil koordinasi dengan Pemerintah Provinsi, telah diberikan izin usaha pertambangan (IUP) yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Rekomendasi Teknis Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan ESDM Provinsi Bali. Dari izin dan Rekomendasi serta hasil dari usaha yang dimonitoring tersebut, telah dilakukan pengolahan data dengan hasil jumlah

usaha yang beroperasi di tahun 2018 sebanyak 19 Usaha. Dari 19 Usaha tersebut terdapat 18 Usaha yang berizin dan 1 Usaha yang tidak memiliki izin usaha, dengan jumlah luas wilayah usaha yang berizin sebesar 200.676 M<sup>2</sup> atau 20,07 Ha, sedangkan dari hasil rekapitulasi penyampaian laporan produksi penambangan, total produksi untuk penambangan batuan tahun 2018 sebesar 21.430 M<sup>3</sup> yang terdiri dari produksi komoditas tanah urug sebesar 12.560 M<sup>3</sup> atau setara dengan 213.520,00 Ton dan Produksi penambangan batu kapur sebesar 8.995 M<sup>3</sup> atau setara dengan 173.603,50 Ton.

c) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Usaha Jasa Minyak dan Gas Bumi di Kabupaten Badung Tahun 2018 dititikberatkan pada kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap usaha :

- (1) Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU);
- (2) Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE);
- (3) Agen LPG;
- (4) Pangkalan LPG;
- (5) Pengguna LPG, dan
- (6) Penyalahgunaan LPG/Pengoplos LPG.

Terbatasnya kewenangan dalam Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral pada umumnya, serta di bidang usaha minyak dan gas bumi pada khususnya yang ada pada Pemerintah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Hasil Monitoring dan Evaluasi Usaha Jasa Minyak dan Gas Bumi di Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018 terdata sebanyak 75 pengusaha yang bergerak dibidang minyak dan gas bumi terdiri dari :

- (1) Stasiun Pengisian Bahan Bakar UMUM ( SPBU) sebanyak 22 pengusaha;
- (2) SPPBE sebanyak 1 pengusaha;

- (3) Agen LPG ( *Liquid Petroleum Gas*) bersubsidi 3 kg sebanyak 9 pengusaha;
  - (4) Sub Agen/Pangkalan LPG 3 kg sebanyak 30 usaha;
  - (5) Pengguna LPG sebanyak 8 pengusaha, dan
  - (6) Penyalahgunaan LPG / Pengoplos LPG sebanyak 4 usaha.
- d) Kegiatan Inventarisasi dan Monitoring Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Sendiri di Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018 dilaksanakan dengan mengacu sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang ada. Dalam melaksanakan kegiatan Inventarisasi dan monitoring tersebut dititikberatkan pada beberapa aspek yaitu aspek :
- (1) Perizinan;
  - (2) Aspek keselamatan kerja, keamanan instalasi, standarisasi dan lingkungan;
  - (3) Kelayakan (ekonomi dan teknis) atas penggunaan pembangkit tenaga listrik, daya terpasang (KVA) dan tenaga listrik yang dihasilkan (KW);
  - (4) Penggunaan energy primer untuk pembangkit yang digunakan, dan
  - (5) Penggunaannya (Utama, Cadangan, Darurat, Sementara).

Hasil Inventarisasi dan Monitoring Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Sendiri yang dilaksanakan selama Tahun 2018 terhadap usaha penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri / genset (*cative power*) adalah 60 pengusaha, dengan jumlah mesin genset sebanyak 94 buah. Jumlah cadangan tenaga listrik yang dipergunakan oleh Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Sendiri yang telah terinventarisasi pada Tahun 2018 sebanyak 58.089 KVA dan tenaga yang dihasilkan sebanyak 46.750 KW.

### c. Permasalahan dan Solusi

#### 1) Permasalahan :

- a) Sebagian besar para pengusaha belum sadar untuk menyampaikan laporan produksi sesuai dengan hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha pertambangan yang dilakukannya.
- b) Masih terdapat kegiatan usaha pertambangan yang belum memperhatikan keselamatan operasi penambangan karena masih ditemukan lereng kerja yang melebihi ketentuan teknis pada saat melakukan progres penambangan.
- c) Kegiatan usaha pertambangan yang memiliki umur kegiatan yang singkat, dan tidak murni melakukan kegiatan pertambangan sehingga sulit untuk melakukan kegiatan monitoring maupun pengawasan yang disebabkan karena singkatnya kegiatan tersebut.
- d) Sulitnya mendapatkan data aktual tentang kegiatan pemanfaatan air tanah baik secara kualitatif dan kuantitatif.
- e) Masih adanya pemakai air tanah yang belum memiliki Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA).
- f) Masih kurangnya perhatian pengusaha dan masyarakat yang bergerak dibidang minyak dan gas bumi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan, diantaranya tidak memakai masker saat bekerja, dan lingkungan kerja belum terjaga kebersihannya.
- g) Sebagian besar penyalahgunaan LPG yang lebih sering disebut Pengoplos LPG dilakukan oleh oknum pengusaha illegal dengan memindahkan isi gas LPG 3 kg ke tabung LPG 12 kg dan 50 kg.
- h) Mayoritas pemakai genset (captive power ) belum mempunyai/mengurus (IO) Izin Operasi dan Surat Keterangan Terdaftar (SKT).

2) Solusi :

- a) Untuk menghindari permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan kegiatan pertambangan batuan seperti keberatan dari masyarakat di sekitar lokasi penambangan, lereng kerja yang masih melebihi ketentuan teknis, belum adanya legalitas kegiatan penambangan, serta kelalaian para pengusaha tambang dalam melaporkan produksi penambangan maka dimohon kepada aparat desa maupun masyarakat di lokasi kegiatan penambangan untuk menginformasikan kepada instansi terkait (Bagian Perekonomian, Setda. Kab. Badung).
- b) Untuk dapat meminimalkan kelalaian pengusaha pertambangan batuan dalam memenuhi kewajibannya seperti yang tersebut diatas maka perlu diadakan kegiatan monitoring, pembinaan, pengawasan serta kegiatan sosialisasi lainnya kepada para pengusaha tambang batuan dan aparat desa terkait.
- c) melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi atau pembinaan administrasi kepada pengusaha/pemanfaat air tanah yang belum memiliki SIPA (Surat Izin Pengusahaan Air Tanah) dan belum mematuhi peraturan/ketentuan yang berlaku.
- d) perlu adanya sosialisasi kepada pengusaha pemanfaat air tanah untuk memberikan pemahaman sehingga dapat meningkatkan kesadaran pengusaha pemanfaatan air tanah agar memenuhi kewajiban-kewajibannya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- e) Untuk menekan penyalahgunaan LPG bersubsidi 3 Kg yang diperuntukkan bagi masyarakat kurang mampu dan sektor UKM, maka perlu dilaksanakan sosialisasi terhadap masyarakat oleh Pemerintah Daerah dengan melibatkan PT. Pertamina (Persero) dan Hiswana Migas Provinsi Bali.

- f) Perlu diadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pengusaha dan masyarakat yang bergerak di bidang usaha minyak dan gas bumi, agar lebih memahami dan meningkatkan kesadaran pengusaha dan masyarakat untuk memenuhi persyaratan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g) Untuk menertibkan pengusaha pemakai genset (Cative Power) yang belum memiliki Izin Operasi (IO) maupun Surat Keterangan Terdaftar (SKT) perlu adanya sosialisasi tentang pengurusan Izin tersebut, serta melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi usaha ketenagalistrikan, bekerja sama dan berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Tenaga Kerja dan ESDM, serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali)

**F. URUSAN PERDAGANGAN****DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH DAN PERDAGANGAN**

Urusan Perdagangan merupakan salah satu urusan yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan. Urusan Perdagangan yang menjadi tugas Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan di dukung 4 (empat) program dengan jumlah kegiatan sebanyak 20 (dua puluh) kegiatan terdiri dari kegiatan prioritas 15 (lima belas) dan pendukung sebanyak 5 (lima) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.219.413.000,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |                       |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Langsung        | : | Rp . 3.219.413.000,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 0,00              |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 3.219.413.000,00  |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 0,00              |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Minuman Beralkohol.
  - b) Monitoring Harga 9 Bahan Pokok dan Barang Strategis.
  - c) Pasar Murah.
  - d) Pemantauan Harga Komoditi di Konsumen dalam rangka Input Data bagi Tim Pengendalian Inflasi Daerah
- 2) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri  
Kegiatan :
  - a) Pelaksanaan Sidang Tera/Tera Ulang .
  - b) Pengadaan Sarana Prasarana Kemetrolgian.
  - c) Pembinaan dan Pengawasan UTTP di Kabupaten Badung.



- d) Verifikasi Alat Ukur Standar Kabupaten Badung.
- e) Up Date Data UTTP.
- 3) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri  
Kegiatan :
  - a) Pameran Dagang Hasil Kerajinan.
  - b) Pameran Kerajinan dalam rangka Festival Budaya Pertanian .
  - c) Promosi dan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
  - d) Pembinaan dan Pengawasan Ijin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional, Ijin Usaha Pusat Perbelanjaan dan Ijin Usaha Toko Swalayan.
  - e) Pameran dalam rangka Festival Budaya Kabupaten Badung.
  - f) Pemetaan dalam Pembuatan Data Base Pusat Perbelanjaan Pasar Swalayan dan Pasar Rakyat di Kabupaten Badung.
  - g) Penyusunan DED Pembangunan Pasar Desa Cangu.
  - h) Pelatihan Revitalisasi Manajemen Pasar Rakyat.
  - i) Penyusunan DED Pembangunan Lanjutan dan Penataan Perluasan Pasar Desa Adat Kuwum.
- 4) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor  
Kegiatan :
  - a). Pembuatan Buku Profil Pelaku dan Produk Ekspor.
  - b). Kajian Pasar Tujuan Ekspor

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.49 dibawah ini :

**TABEL 4.49**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA URUSAN PERDAGANGAN**

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</b>		<b>286,605,200</b>		<b>88,02</b>	<b>269,794,212</b>	<b>92,99</b>
1.1	Pembinaan dan Pengawasan Peredaran Minuman Beralkohol	100 Prshaan	7,797,000	100 Prshaan	100	7,167,000	91,92
1.2	Monitoring Harga 9 Bahan Pokok dan Barang Strategis	6 Pasar	40,435,400	6 Pasar	100	37,663,400	93,14

Lanjutan Tabel 4.49

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1.3	Pasar Murah	47 Pelaku Usaha	191,965,400	47 Pelaku Usaha	100	182,052,412	94,84
1.4	Pemantauan Harga Komoditi di Konsumen dalam rangka Input Data bagi Tim Pengendalian Inflasi Daerah	96 Kali	46,607,400	50 Kali	52,08	42,911,400	92,07
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Tertib Ukur</b>		<b>1,164,126,400</b>		<b>100</b>	<b>1,048,422,500</b>	<b>84,20</b>
2.1	Pelaksanaan Sidang Tera/Tera Ulang	3500 UTTP	271,353,000	3500 UTTP	100	223,740,200	82,45
2.2	Pengadaan Sarana Prasarana Kemetrolgian	1 Paket	725,792,500	1 Paket	100	684,701,000	94,34
2.3	Pembinaan dan Pengawasan UTTP di Kabupaten Badung	3500 UTTP	43,745,500	3500 UTTP	100	24,401,500	55,78
2.4	Verifikasi Alat Ukur Standar Kabupaten Badung	1 Paket	67,557,500	1 Paket	100	60,595,400	89,69
2.5	Update Data UTTP	10 Buku	55,677,900	10 Buku	100	54,984,400	98,75
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</b>		<b>1,608,125,300</b>		<b>93,75</b>	<b>1,514,699,730</b>	<b>78,73</b>
3.1	Pameran Dagang Hasil Kerajinan	8 Pel. Usaha	108,099,800	4 Pel. Usaha	50	45,312,300	41,19
3.2	Pameran Kerajinan dalam rangka Festival Budaya Pertanian	3 Pel. Usaha	20,854,500	3 Pel. Usaha	100	20,759,500	99,54
3.3	Promosi dan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah	10 Pel. Usaha	431,058,700	10 Pel. Usaha	100	426,180,250	98,87
3.4	Pembinaan dan Pengawasan Ijin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional, Ijin Usaha Pusat Perbelanjaan dan Ijin Usaha Toko Swalayan	120 Prshaan	18,234,700	120 Prshaan	100	18,234,700	100
3.5	Pameran dalam rangka Festival Budaya Kabupaten Badung	40 Pel. Usaha	613,522,000	40 Pel. Usaha	100	611,424,000	99,66
3.6	Pemetaan dalam Pembuatan Data Base Pusat Perbelanjaan Pasar Swalayan dan Pasar Rakyat di Kabupaten Badung	10 Laporan	55,303,300	10 Laporan	100	53,906,300	97,47
3.7	Penyusunan DED Pembangunan Pasar Desa Canggu	1 Pasar	78,415,800	1 Pasar	100	77,869,800	99,30
3.8	Pelatihan Revitalisasi Manajemen Pasar Rakyat	20 Peserta	282,636,500	20 Peserta	100	261,012,880	92,35
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengebangan Ekspor</b>		<b>160,356,100</b>		<b>100</b>	<b>159,552,100</b>	<b>99,41</b>
4.1	Pembuatan Buku Profil Pelaku dan Produk Ekspor	10 Buku	56,104,600	10 Buku	100	55,612,600	99,12
4.2	Pajian Pasar Tujuan Ekspor	100 Buku	104,251,500	100 Buku	100	103,939,500	99,70

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa :

- a) Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
- Pelaksanaan program dengan alokasi anggaran sebesar  
dipergunakan membiayai kegiatan adalah untuk meningkatkan

perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dimana target fisik program dan keuangannya ditetapkan 100%, terealisasi sebesar 88,02% untuk fisik program dan 92,99% untuk keuangan program.

b) Program Peningkatan Tertib Ukur

Pelaksanaan program dan kegiatan prioritas dengan alokasi anggaran yang dipergunakan membiayai kegiatan untuk peningkatan tertib ukur dimana target fisik program dan keuangannya ditetapkan sebesar 100%, terealisasi sebesar 100 % untuk fisik program dan 84,20% untuk keuangan program. Untuk kegiatan Pembinaan dan Pengawasan di Kabupaten Badung realisasi keuangan sebesar 55,78% kondisi ini disebabkan karena terbenturnya jadwal dari pihak UPT. Metrologi Kabupaten Buleleng sebagai tenaga pengawas Tera sehingga dana yang tersedia untuk jasa Tenaga Pengawas Tera tidak sepenuhnya terealisasi

c) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri

Pelaksanaan program dengan alokasi anggaran dipergunakan membiayai kegiatan untuk peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri dimana target fisik program dan keuangannya ditetapkan sebesar 100%, terealisasi sebesar 93,75% untuk fisik program dan 78,73% untuk keuangan program. Rendahnya realisasi fisik ( 50%) maupun keuangan (41,19%) kegiatan Pameran Dagang Hasil Kerajinan disebabkan oleh tidak terlaksananya Pameran Buleleng Festival. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Buleleng untuk tidak melibatkan kabupaten lain dalam pameran tersebut.

d) Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor

Pelaksanaan Program dengan alokasi anggaran dipergunakan membiayai kegiatan untuk peningkatan realisasi ekspor kabupaten Badung dimana target fisik program dan keuangannya ditetapkan 100%, terealisasi sebesar 100% untuk fisik program dan 99,41% untuk keuangan program.

### c. Permasalahan dan Solusi

#### 1) Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan urusan pilihan dalam bidang Perdagangan antara lain :

- a) Masih kurangnya jiwa kewirausahaan UMKM untuk memanfaatkan peluang pasar serta kurangnya kreativitas dan inovasi untuk menciptakan produk.
- b) Rendahnya kesadaran pelaku UMKM untuk mengikuti promosi sebagai ajang pengenalan produk kepada konsumen.
- c) Masih kurangnya kesadaran bagi pengusaha kecil/perajin untuk mencari informasi dan peluang pasar.
- d) Rendahnya penguasaan Iptek bagi pengusaha kecil/pengrajin untuk dapat bersaing di era globalisasi.

#### 2) Solusi

- a) Melaksanakan pendampingan, kemitraan dengan pengusaha-pengusaha yang sudah maju dengan pola anak angkat maupun metode inti plasma.
- b) Melaksanakan temu usaha, pameran, workshop baik lokal, nasional maupun internasional.
- c) Melaksanakan pelatihan-pelatihan /Seminar untuk menguatkan SDM UMKM baik kabupaten maupun provinsi.
- d) Melaksanakan pelatihan berbasis IT dan penerapan Website.

### PERUSAHAAN DAERAH PASAR KABUPATEN BADUNG

Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana mempunyai misi untuk ikut mendorong pertumbuhan Ekonomi Daerah (Agent of Development) dan menjadi pelayan (Public Servant) bagi masyarakat Kabupaten Badung disamping itu juga berfungsi sebagai salah satu sumber pendapatan daerah (PAD).

Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana didirikan sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Badung dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tingkat II Badung nomor 2 Tahun 1981 tanggal 24 April 1981, Sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Kabupaten Daerah Tingkat II Badung Nomor 10 Tahun 1989, serta disempurnakan lagi dengan Peraturan Daerah Kabupten Badung Nomor 5 tahun 2005 tentang Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung dan disempurnakan lagi menjadi Peraturan Daerah Nomor : 10 tahun 2018 menjadi Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana yang bertujuan untuk lebih mendayagunakan dan meningkatkan pelayanan, fungsi serta peranan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana sebagai salah satu sarana pengembangan Ekonomi Kerakyatan. Perekonomian Daerah, dan sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dewasa ini perkembangan perekonomian global, dengan bertambahnya beban dan tanggungjawab yang akan dihadapi, Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana dituntut pula untuk mampu menjalankan aktivitas usahanya secara efisiensi, efektif, selektif dan antisifatif terhadap berbagai perubahan lingkungan yang sering kali terjadi secara tak terduga, serta untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dibidang perpasaran, pembinaan pedagang pasar, memasarkan potensi yang belum terisi oleh pedagang, membantu menciptakan stabilitas harga dan kelancaran distribusi Pasar.

Dalam rangka memberikan informasi dan data yang akurat berhubungan dengan Potensi dan jasa perpasaran serta usaha-usaha lainnya yang bertujuan untuk pengembangan usaha yang lebih produktif dan propesional sehingga mampu menjalankan misi dan fungsi Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana secara optimal dalam mendorong pertumbuhan Ekonomi Daerah dan Nasional serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) tanpa meninggalkan fungsi sosial.

Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana merupakan salah satu bentuk dalam memaparkan segala potensi Pasar yang dimiliki, dengan harapan, pemasaran ini dapat dijadikan bahan informasi bagi para pengguna jasa perpasaran,

masyarakat dan para pembuat kebijakan dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pengendaliannya.

- a. Dasar Acuan Pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana
- b. Landasan yuridis pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana
- c. mengacu Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 10 Tahun 20018 tentang Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana yang kedudukannya sebagai Badan Hukum diperoleh dengan berlakunya Peraturan Daerah tersebut dan penerapan-landasan operaslional menyangkut teknis pengelolaan sehubungan dengan permodalannya bersumber dari kekayaan daerah yang dipisahkan mengacu ketentuan peraturan perundang-undangan di antaranya:
  - 1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah.
  - 2) Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
  - 3) Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 305, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6173);
  - 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Barang Milik Perusahaan Daerah.
  - 5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 T ahun 1998 tentang Bentuk Hukum Badan Usaha Milik Daerah.
  - 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah.
  - 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas Atau Anggota Komisaris Dan Anggota Direksi Badan Usaha Milik Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 nomor 700)
  - 8) Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 153 Tahun 2004 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Daerah Yang Dipisahkan.

- 9) Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana.(Lembaran Daerah Kabupaten Badung Tahun 2018 Nomor 9
- 10) Peraturan Bupati Badung Nomor : 93/01/HK/2018 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana.

Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana mengelola 10 Unit Pasar dan 1 Unit Bisnis yang lokasinya tersebar di masing-masing kecamatan di wilayah Kabupaten Badung antara lain:

- a. Unit Pasar Petang, di Desa Petang, Kecamatan Petang
- b. Unit Pasar Kerthasari, di Desa Gerih, Kecamatan Abiansemai
- c. Unit Pasar Sembung, di Desa Sembung, Kecamatan Mengwi
- d. Unit Pasar Umum Beringkit, di Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi
- e. Unit Pasar Hewan Beringkit, di Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi
- f. Unit Pasar Kapal, di Kelurahan Kapal. Kecamatan Mengwi
- g. Unit Pasar Kuta I, di Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta
- h. Unit Pasar Kuta II, di Kelurahan Kuta , Kecamatan Kuta
- i. Unit Pasar Nusa Dua, di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan
- j. Unit Pasar Tenten, di Desa Mengwi, Kecamatan Mengwi, dan Unit Bisnis yang terletak di areal pasar Hewan Beringkit, Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi yang bergerak di sub. Pertokoan dan penambahan Modal kepada para pedagang yang berjualan di wilayah Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana.

Tugas pokok Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana adalah : melaksanakan pelayanan umum dalam bidang perpasaran dan melakukan pengembangan tugas - tugas lain yang dapat memberikan peluang untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Melakukan perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan pengawasan Bangunan Pasar.
- b. Melakukan Pengelolaan Pasar, dan fasilitas perpasaran lainnya.

- c. Melakukan Pembinaan terhadap Masyarakat Pedagang Pasar.
- d. Membantu menciptakan Stabilitas Harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa Pasar.

**URAIAN POTENSI UNIT – UNIT PASAR DILINGKUNGAN  
PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR MANGU GIRI SEDANA**

Unit Pasar	Potensi				Jumlah
	Kantor	Kios	Los	Tanah	
1. Pasar Petang	1	108	85	8	202
2. Pasar Sembung	1	18	54	22	95
3. Pasar Tenten	0	0	14	0	14
4. Pasar Umum	2	266	394	201	863
5. Pasar Hewan	9	16	86	69	180
6. Pasar Kerthasari	4	80	104	116	304
7. Pasar Kapal	0		106	0	106
8. Pasar Kuta I	0	46	311	0	357
9. Pasar Kuta II	1	97	458		556
10. Senggol Kuta II	0	0	0	44	44
11. Pasar Nusa Dua	1	37	191	60	327
<b>JUMLAH</b>	19	668	1.805	510	3.048

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Revitalisasi pasar dengan konsep skala prioritas antara lain :
  - a. Pembuatan Kios pasar Nusa Dua
  - b. Perbaikan satu Los Pasar Unit Pasar Kuta II,
  - c. Perbaikan beberapa Bangunan Unit Pasar Petang
- 2) Program penerapan system Digital dan Komputerize
  - a. Penerapan system absen sidik Jari
  - b. Pemasangan system pengamanan pasar dengan CCTV
  - c. Pelayanan / Pemasangan Timbangan Digital di Unit Pasar Hewan



- d. Penerapan system komputerize untuk parkir di Unit Pasar Umum
  - e. Penerapan system komputerize untuk di Unit Pasar Hewan terkait dengan Hewan Masuk dan Hewan laku
- 3) Program Non Fisik/ Pemberdayaan Karyawan
- a. Penghasilan Karyawan PD.Pasar Kab.Badung menyesuaikan dengan UMK Badung
  - b. Laba Perusahaan senantiasa mengaiami peningkatan
  - c. Melaksanakan acara tirtaytra ke Pura Medang Kamulan dalam rangka meningkatkan rasa bhakti serta kebersamaan antar Karyawan.
- 4) Kegiatan Operasional Kondisi Awal Tahun 2018

Pada akhir Tahun Anggaran 2017 posisi keuangan dan potensi usaha Perusahaan Daerah Pasar Kabupaten Badung adalah sebagai berikut :

No	Uraian	RKAP 2017 Perubahan	Realisasi Tahun 2017	Naik (Turun)
1	Pendapatan	17.668.788.294,01	18.186.623.539,72	517.835.246
2	Biaya	16.895.619.475,75	17.205.376.494,18	309.757.018
3	Laba Operasi	773.168.818,26	981.247.045,54	208.078.227

Ket : *Angka Setelah audit*

Pendapatan yang diperoleh tahun 2017 sebesar Rp. 18.186.623.539,72 atau mencapai 102,9% dari target yang ditetapkan, sedangkan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 17.205.376.494,18 atau mencapai 101,8% di atas target yang ditetapkan, sedangkan pencapaian laba operasional sebesar Rp. 981.247.045,54 diatas target yang ditetapkan sebesar Rp. 773.168.818,26 atau mencapai 102,69%.

Pada tahun 2018 ditetapkan target usaha yang terdiri dari :

Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2018 dengan perubahan yang telah disahkan oleh Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana dan realisasi yang dicapai sampai akhir tahun 2018 kami sajikan dalam rupiah penuh sebagai berikut :

No	Uraian	RKAP 2018 Perubahan	Realisasi Tahun 2018	Naik (Turun)
1	Pendapatan	18.847.333.737,06	19.118.294.949,45	270.961.212
2	Biaya	17.946.196.932,39	18.268.513.310,28	322.316.378
3	Laba Operasi	901.136.504,67	849.781.639,17	51.354.865

Keterangan : *Angka sebelum diaudit (unaudited)*

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa pendapatan tahun 2018 terealisasi sebesar Rp. 19.118.294.949,45 atau mencapai 101,43% dari target yang ditetapkan sebesar Rp18.847.333.737,06. dan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 18.268.513.310,28 atau 101,79% dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 16.895.619.475,75, sehingga laba operasional yang diperoleh dari rencana semula yaitu sebesar Rp. 51.354.865 atau 0,94% di atas target yang ditetapkan. Laba pada tahun 2018 lebih kecil dari Tahun Anggaran 2017 penyebabnya adalah adanya kenaikan pendapatan karyawan/karyawati ke UMK Kabupaten Badung

Kegiatan Rencana Pembangunan prasarana pasar dan Inventaris yang tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Perubahan tahun 2018 dan realisasi yang dicapai sampai akhir tahun 2018 kami sajikan dalam rupiah penuh sebagai tersaji sebagai berikut :

No	Uraian	RKAP 2018 Perubahan	Realisasi Tahun 2018	Persentase Pencapaian
1	Bangunan dan Renovasi	2.228.000.000.00	2.040.600.000.00	91,58%
2	Inventaris Kantor	388.871.750	260.431.750	66,97%
Jumlah		2.616.871.750	2.301.031.750	

**PENJELASAN :**

- Untuk inventaris bangunan : adanya penundaan pembuatan outlet rumah pangan kita sebagai program Bulog regional Bali di unit pasar Kuta II dan Unit Pasar Kapal
- Untuk inventaris kantor : adanya penundaan realisasi anggaran beberapa pos ini, karena pendapatan tidak tercapai sesuai dengan RKAP 2018 sehingga menggunakan skala prioritas.

**DATA POTENSI DESEMBER 2018**

No	Jenis Tempat	Potensi	Laku	Kosong
1	Kantor	19	17	2
2	Kios	668	592	76

3	Los	1.805	1.489	316
4	Tanah	510	424	86
Jumlah		3.002	2.522	480

**a. Permasalahan dan Solusi****a) Permasalahan :**

- a) Sampai saat ini Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana penghasilan karyawannya belum optimal dan hanya baru mampu mengejar Upah Minimum Kabupaten (UMK) tahun 2018, dan hal ini disebabkan karena kemampuan keuangan perusahaan yang masih cukup terbatas, sehingga berdampak terhadap kinerja dan mutu pelayanan pegawai yang rendah.
- b) Kualitas SDM perusahaan relative masih rendah, karena tingkat pendidikan formal Pegawai rata-rata diakui SMP dan belum optimal dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab sesuai dengan tupoksi masing-masing, apalagi mengikuti perkembangan IT (InformasiTeknologi) yang cukup lambat, sehingga dapat berdampak dan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.
- c) Belum maksimal Melakukan Revitalisasi bangunan pasar karena terkendala kondisi keuangan perusahaan khususnya terkait dengan pembangunan insfratraktur menuju pasar sehat dan modern yang kemasannya masih dalam rangka tetap menjaga eksistensi pasar tradisional.
- d) Menjamurnya pasar-pasar modern, Mart-mart, yang pertumbuhannya tidak terbendung serta persaingan dengan pasar-pasar milik desa, ,banjar, serta pasar swasta/pribadi yang mengakibatkan persaingan semakin ketat.
- e) Untuk meningkatkan pelayanan yang maksimal perlu kiranya dilakukan perbaikan infrastruktur Pasar untuk menuju Pasar yang sehat dan hieginis dan menjadikan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana mampu bersaing dengan Pasar tradisional lainnya di Bali juga perlu dibangun sebuah Pasar Induk bernuansa Kab. Badung

b) Solusi

- a) Meningkatkan kualitas kinerja individu pegawai dengan cara melaksanakan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan perusahaan, sehingga dengan cara ini pencapaian kinerja perusahaan termasuk kinerja keuangan agar lebih baik dari tahun sebelumnya yang sudah barang tentu akan berimbas kepada penyesuaian penghasilan pegawai sesuai dengan kebutuhan hidup yang layak.
- b) Agar Pemkab Badung mengatur dan membatasi ijin bagi pasar-pasar waralaba/mart dan mengembangkan pasar tradisional menjadi pasar yang semi modern Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana,serta melakukan perbaikan - perbaikan fisik yang sumber dananya dari penyertaan modal daerah atau Hibah,Kabupaten Badung kepada Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana.
- c) Mohon kiranya Pemkab Badung untuk dapat membatu merevitalisasi beberapa Pasar, seperti Pasar Kuta I dan Pasar Umum Beringkit serta memberikan bantuan hibah berupa Bangunan.

**G. URUSAN PERINDUSTRIAN****DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA**

Urusan Perindustrian diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 24.649.924.580,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |                       |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 15.729.427.598,00 |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. 8.920.496.982,00  |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 346.160.000,00    |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 6.763.767.282,00  |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 1.810.569.700,00  |
| 3. Pembiayaan              | : | Rp. 0,00              |

Alokasi anggaran Belanja Langsung di atas di antaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas sebagaimana diuraikan di bawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah**

Kegiatan :

- a) Pembinaan Industri kecil dan Menengah (IKM)
- b) Pendampingan Industri kecil dan Menengah (IKM)
- c) Pengenalan Produk Industri Kecil Menengah
- d) Pelatihan Keterampilan Menenun di Kabupaten Badung
- e) Pelatihan Keterampilan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga
- f) Pengembangan dan Inovasi Produk Hasil Industri Kabupaten Badung
- g) Pembuatan Katalog Pelaku dan Produk Industri
- h) Temu Usaha Industri
- i) Pelatihan Perancang Mode Busana

- 2) Pengembangan Sistem Promosi dan Pemasaran Produk IKM di Bandar Udara Ngurah Rai
- Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri
- Kegiatan :
- Pembinaan Persiapan Konvensi GKM-IKM
  - Teknik Pengemasan Hasil Produk Industri Pangan
  - Pengembangan Teknologi dan desain Produk Genteng

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.50 di bawah ini.

**TABEL 4.50**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA URUSAN INDUSTRI**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah</b>						
1.1	Pembinaan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	300 IKM	79,693,500.00	300 IKM	100.00	73,342,000.00	92.03
1.2	Pendampingan Industri Kecil dan Menengah (IKM)	10 IKM	468,865,500.00	10 IKM	100.00	452,890,601.00	
1.3	Pengenalan Produk Industri Kecil Menengah	25 Pelaku Ush	1,655,186,000.00	25 Pelaku Ush	100.00	1,373,913,940.00	83.01
1.4	Pelatihan Keterampilan Menenun di Kabupaten Badung	54 Orang	1,023,533,500.00	54 Orang	100.00	939,158,690.00	91.76
1.5	Pelatihan Keterampilan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	75 Orang	569,869,500.00	75 Orang	100.00	532,116,605.00	93.38
1.6	Pengembangan dan Inovasi Produk Hasil Industri Kabupaten Badung	62 Pelaku Usaha	83,922,800.00	62 Pelaku Usaha	100.00	81,299,300.00	96.87
1.7	Pembuatan Katalog Pelaku dan Produk Industri	100 buku	86,159,000.00	100 buku	100.00	76,118,500.00	88.35
1.8	Temu Usaha Industri	60 IKM	22,643,300.00	60 IKM	100.00	22,417,800.00	99.00
1.9	Pelatihan Perancang Mode Busana	20 Pelaku Ush	135,380,600.00	20 Pelaku Ush	100.00	96,830,600.00	71.52
1.10	Pengembangan Sistem Promosi dan Pemasaran Produk IKM di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai	130 Pelaku Ush	142,045,700.00	130 Pelaku ush	0.00	0	0.00
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri</b>						
2.1	Pembinaan Persiapan Konvensi GKM-IKM	1 Gugus	326,333,000.00	1 Gugus	100.00	42,804,600	13.12
2.2	Teknik Pengemasan Hasil Produk Industri Pangan	20 Orang	35,892,000.00	20 Orang	100.00	31,567,300	87.95
2.3	Pengembangan Teknologi dan Desain Produk Genteng	30 Buku	57,089,500.00	30 Buku	100.00	54,112,300	94.79

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :
- a) Terlaksananya Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah melalui Kegiatan Pelatihan keterampilan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga kepada 75 orang, dengan jenis kegiatan: Pelatihan Pembuatan Tedung di Desa Mengwi Kecamatan Mengwi sebanyak 20 orang, pelatihan Pembuatan Gambelan di Desa Werdi Buana Kecamatan Mengwi sebanyak 30 orang di Desa Pendarungan sebanyak 5 orang, dan pelatihan pembuatan ukiran kayu di Desa Munggu Kecamatan Mengwi sebanyak 15 orang serta di Desa Tangeb sebanyak 20 orang. Sedangkan kegiatan lainnya yaitu : Pelatihan Keterampilan Menenun di Desa Mambal sebanyak 20 orang, di Desa Sibang Kaja sebanyak 14 orang, dan di Desa Pererenan sebanyak 20 orang. Pembinaan Industri Kecil dan Menengah kepada 300 unit usaha (IKM) yang ada di Kabupaten Badung. Kegiatan Pengenalan Produk Industri Kecil dan Menengah melibatkan 8 perajin yang mengikuti pameran di Jakarta Fair, HUT Dekranasda, pameran Inacraft di Jakarta, Jogja Fashion Week, serta Pesta Kesenian Bali dan Festival Budaya Pertanian. Semua kegiatan pelatihan berjalan sesuai rencana, dan hasilnya telah diikuti sertakan pada beberapa event pameran. Jumlah IKM yang memiliki ijin usaha atau yang ijin usahanya masih aktif adalah sebesar 1.214 unit usaha atau sekitar 93,03%, sedangkan yang tidak memiliki ijin atau ijinnya sudah mati adalah sebesar 91 unit usaha atau 6,97%. Kegiatan pemasaran produk IKM di Bandara Ngurah Rai tidak terlaksana karena belum tercapainya kesepakatan final antara pihak Angkasa Pura I Bandara Ngurah Rai dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
  - b) Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi pengusaha IKM dalam mengembangkan usahanya untuk menciptakan produk yang berdaya saing di wilayah Kabupaten Badung. Dengan Kegiatan Pembinaan Persiapan Konvensi GKM-IKM yang pelaksanaannya di Perusahaan CV. Gaya Warna akan memberikan pengetahuan dan wawasan

mengenai mutu kepada IKM sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasaran . Realisasi Keuangan Kegiatan Pembinaan Persiapan Konversi GKM-IKM kecil sebesar 13,12% karena terjadi pembatalan kegiatan Konversi GKM Tingkat Nasional berdasarkan surat dari Sekretaris Dirjen IKM Kementerian Perindustrian RI Nomor 1145/IKM.1/7/ 2018 perihal revisi anggaran SKM. Selain itu kegiatan Teknik Pengemasan Hasil Produk Industri Pangan juga mendukung tujuan tersebut, dimana kegiatan tersebut dapat membantu IKM dalam mengembangkan kemasan produk yang dihasilkan sehingga lebih menarik dan memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Dari kegiatan peningkatan kemampuan teknologi industri ini, wakil kabupaten Badung yang diwakili oleh GKM-IKM Cv. Gaya Warna mendapatkan juara dalam Lomba se-Provinsi Bali.

**c. Permasalahan dan Solusi**

1) Permasalahan :

- a) Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah menghadapi beberapa permasalahan antara lain :
  - (1) Masih rendahnya SDM (pengetahuan, sikap, dan perilaku) pelaku usaha IKM dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan mempunyai daya saing di pasaran
  - (2) Kemampuan dan pengetahuan IKM yang masih terbatas sehingga produk yang dihasilkan kurang inovatif dan kurang menarik
  - (3) Jumlah IKM yang bisa difasilitasi dalam rangka promosi produk terbatas karena media promosi yang digunakan hanya pada kepesertaan dalam pameran.
  - (4) Tidak tersedianya pemetaan hasil produksi produk UMKM dan sentra UMKM.

2) Solusi :

- a) Lebih mengintensifkan pendampingan IKM dengan menghadirkan ahli /instruktur yang kompeten dari berbagai instansi dan profesi.



- b) Melakukan studi banding dan pembelajaran dengan produk daerah lain saat mengikuti pameran serta mengikutsertakan IKM dalam promosi melalui media internet, brosur, buklet dan katalog.
- c) Melaksanakan kegiatan Penyusunan Profil Industri di Kabupaten Badung dimana dalam kegiatan tersebut mencantumkan jumlah, jenis dan lokasi IKM.

**III. FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN**

**A. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN**

**1. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD)**

Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung periode tahun 2014-2019 berdasarkan hasil pemilihan umum legislatif tahun 2014 sebanyak 40 orang, dengan keterwakilan masing-masing partai politik sebagai berikut :

1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) sebanyak 16 orang,
2. Partai Golongan Karya (GOLKAR) sebanyak 10 orang
3. Partai Demokrat (PD) sebanyak 7 orang
4. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) sebanyak 4 orang
5. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) sebanyak 2 orang
6. Partai Nasional Demokrat sebanyak 1 orang

Anggota DPRD tergabung ke dalam fraksi-fraksi yang terdiri dari :

1. Fraksi PDI Perjuangan (F – PDI Perjuangan)
2. Fraksi Golongan Karya (F - GOLKAR)
3. Fraksi Demokrat (F - Demokrat)
4. Fraksi Gerindra (F – Gerindra)

Alat kelengkapan DPRD terdiri atas :

1. Pimpinan
2. Badan Musyawarah
3. Komisi
4. Badan Pembentukan Peraturan Daerah
5. Badan Anggaran
6. Badan Kehormatan
7. Alat Kelengkapan Lain yang diperlukan dan dibentuk berdasarkan Rapat Paripurna.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi DPRD baik itu tugas legislasi, penganggaran dan pengawasan seluruh alat kelengkapan dibantu oleh Sekretariat DPRD. Terkait dengan hal tersebut di dalam mengoptimalkan tugas-tugas dibentuk Komisi-Komisi yang antara lain adalah sebagai berikut :

- a. **Komisi 1** meliputi Bidang Pemerintahan, Ketertiban, Kependudukan, Penerangan/Pers, Hukum/Perundang-undangan, Kepegawaian/Aparatur, Perijinan, Sosial, Politik, Organisasi Kemasyarakatan dan Pertanahan.
- b. **Komisi 2** meliputi Bidang, Perdagangan, Perindustrian, Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan, Kehutanan, Pengadaan Pangan, Logistik, Koperasi, Pekerjaan Umum, Tata Kota, Pertamanan, Kebersihan, Perhubungan, Pertambangan dan Energi, Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup.
- c. **Komisi 3** meliputi Bidang Keuangan Daerah, Perpajakan, Restribusi, Perbankan, Perusahaan Daerah, Perusahaan Patungan, Dunia Usaha dan Penanaman Modal.
- d. **Komisi 4** meliputi Bidang Ketenagakerjaan, Pendidikan, ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kepemudaan dan Olah Raga, Agama, Kebudayaan, Sosial, Kesehatan dan Keluarga Berencana, Peran Wanita dan Transmigrasi.

Dalam hal diperlukan dapat membentuk alat kelengkapan lain berupa Panitia Khusus (PANSUS). Dalam tahun 2018 DPRD Kabupaten Badung telah membentuk 13 Pansus yaitu:

1. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
2. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan
3. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Tentang Pemberdayaan Desa Adat
4. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Badung Tahun 2017

5. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Tentang Retribusi Pelayanan Tera Ulang
6. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan Peraturan Daerah Kabupatenbadung Nomor 5 Tahun 2005 Tentang Perusahaan Daerah Pasar
7. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Tentang Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 29 Tahun 2013 Tentang Lembaga Perkreditan Desa
8. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung
9. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Detail Tata Ruang Di Kecamatan Petang, Abiansemal
10. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Detail Tata Ruang Di Kecamatan Kuta Utara, Kuta Dan Kuta Selatan Kabupaten Badung
11. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Tentang Perlindungan Dan Pelestarian Bendega
12. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Tentang Pengarusutamaan Gender Di Kabupaten Badung
13. Panitia Khusus Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung Yang Membahas Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Pasar

DPRD Kabupaten Badung telah berhasil membahas dan menetapkan Peraturan Daerah, Nota Kesepatakan/Memorandum of Understanding (MoU) dan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Badung selama tahun 2018 sebagai berikut :

- a. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 7 Tahun 2018 tentang Rekomendasi Atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Badung Tahun 2017
- b. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 8 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani menjadi Peraturan Daerah
- c. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 9 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Dana Bergulir menjadi Peraturan Daerah
- d. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 10 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 9 Tahun 2010 tentang Izin Gangguan menjadi Peraturan Daerah
- e. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 11 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Penamaan dan Lambang Rumah Sakit Daerah menjadi Peraturan Daerah
- f. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 12 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Badan Permusyawaratan Desa menjadi Peraturan Daerah
- g. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah menjadi Peraturan Daerah
- h. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 14 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah menjadi Peraturan Daerah

- i. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 19 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2017 menjadi Peraturan Daerah
- j. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 20 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 13 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018 menjadi Peraturan Daerah
- k. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 21 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan menjadi Peraturan Daerah
- l. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 22 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang menjadi Peraturan Daerah
- m. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 23 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana menjadi Peraturan Daerah
- n. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 24 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah menjadi Peraturan Daerah
- o. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 25 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kecamatan Kuta Selatan Tahun 2018-2038 menjadi Peraturan Daerah
- p. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 32 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2019 menjadi Peraturan Daerah

- q. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 33 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Pencabutan Peraturan Daerah Kabupaten Badung Nomor 29 Tahun 2013 tentang Lembaga Perkreditan Desa menjadi Peraturan Daerah
- r. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 34 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Pengarusutamaan Gender menjadi Peraturan Daerah
- s. Keputusan DPRD Kabupaten Badung Nomor 35 Tahun 2018 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Badung tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Mangu Giri Sedana menjadi Peraturan Daerah

**3. SEKRETARIAT DAERAH**

**a. BAGIAN PEMERINTAHAN**

Fungsi Penunjang Urusan Pemerintah, Administrasi Pemerintahan diselenggarakan oleh Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp 6.543.557.940,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |     |                  |
|----------------------------|---|-----|------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. | 0,00             |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. | 6.543.557.940,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. | 1.087.500.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. | 5.456.057.940,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. | 0,00             |
| 3. Pembiayaan              | : | Rp. | 0,00             |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
Kegiatan :
  - a) Fasilitasi dan Monitoring Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) ;
  - b) Badung International Night Run 2018 di Kabupaten Badung dalam rangka HUT Mangupura ;
  - c) Lomba Custom Cycling (LCC) Series XXVI di Kabupaten Badung;
  - d) Peringatan Hari Ulang Tahun Otonomi Daerah, Hari Lahir Pancasila, Hari Jadi Provinsi Bali, Hari Kesaktian Pancasila dan Hari Ulang Tahun Ibukota Kabupaten Badung “Mangupura”.
- 2) Program Penataan Daerah Otonomi Baru  
Kegiatan :

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kabupaten Badung
- 3) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran



Kegiatan :

a) Pembayaran Iuran APKASI

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.51 dibawah ini.

**Tabel 4.51**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan**  
**(Bagian Pemerintahan)**

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>						
1.1	Facilitasi dan Monitoring Pelaksanaan Pelayanan Adm. Terpadu Kecamatan	6 Kec	375,883,100	6 Kec	100.00	372,329,400	99.05
1.2	Badung International Night Run 2018 dalam rangka HUT Mangupura*)	1 Keg	2,002,010,600	1 Keg	100.00	855,351,000	42.72
1.3	Lomba Custom Cycling (LCC) Series XXVI di Kabupaten Badung	1 Keg	145,748,600	1 Keg	100.00	123,594,600	84.80
1.4	Peringatan Hari Ulang Tahun Otonomi Daerah, Hari Lahir Pancasila Hari Jadi Provinsi Bali, Hari Kesaktian Pancasila dan Hari Ulang Tahun Ibukota Kabupaten Badung "Mangupura"	5 keg	2,308,408,600	1 keg	100.00	1,891,917,300	81.96
<b>2</b>	<b>Program Penataan Daerah Otonomi Baru</b>						
2.1	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Badung	57 buk	1,686,329,640	57 buk	100.00	1,629,605,100	96.64
<b>3</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>						
3.1	Pembayaran Iuran APKASI dan BKSI	1 kali	25,177,400	1 kali	100.00	25,175,200	99.99

Ket : \*) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

- 2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yaitu :

- a) Terselenggaranya Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan pada 6 Kecamatan di Kabupaten Badung
- b) Terpeliharanya rasa kebhinekaan dan nasionalisme.

- c) Tersusunnya buku Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) yang baik dan akurat dan sekaligus sebagai evaluasi oleh Pemerintah Pusat dalam pelaksanaan urusan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Badung ;
- d) Terpenuhinya pembayaran iuran sebagai anggota dan koordinator Regional APKASI wilayah Bali, NTB dan NTT sebagaimana yang telah diatur dalam anggaran dasar dan rumah tangga APKASI ;

**c. Permasalahan dan Solusi**

a) Permasalahan

1. Dalam pengumpulan data laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang disampaikan oleh Perangkat Daerah, data pendukung atau kertas kerja dari Perangkat Daerah belum sepenuhnya melengkapi dan tidak tepat waktu dari yang ditentukan
2. Belum sepenuhnya Kepala Perangkat Daerah memahami arti pentingnya LPPD.

b) Solusi

1. Perlu adanya koordinasi yang intensif antar instansi / unit kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung agar kedepannya dalam penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) dapat lebih baik serta tepat waktu
2. Perlu diadakan sosialisasi kepada seluruh Kepala Perangkat Daerah, sehingga memahami arti pentingnya LPPD

**b. BAGIAN HUKUM**

Urusan Administrasi Pemerintahan yang diselenggarakan oleh Bagian Hukum dan HAM Setda. Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp 4.237.493.600,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |      |                  |
|----------------------------|---|------|------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp.  | 0,00             |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp   | 4.237.493.600,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp   | 18.720.000,00    |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp   | 4.203.773.600,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp   | 15.000.000,00    |
| 3. Pembiayaan              | : | Rp . | 0,00             |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Penataan Peraturan Perundang-undangan**

Kegiatan :

- a) Pembinaan Persiapan Lomba KADARKUM Tk. Prov. Bali dan Penetapan Desa Sadar Hukum.
- b) Pelaksanaan Program Utama RANHAM.
- c) Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Hukum di Kabupaten Badung
- d) Pengharmonisasian Produk Hukum Daerah.
- d) Bimbingan Teknis Penyusunan Produk Hukum di Kabupaten Badung
- e) Tim Bantuan Hukum Kabupaten Badung
- f) Penyuluhan Hukum/Sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Badung

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.52 dibawah ini.

<b>Tabel 4.52</b>							
<b>Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan</b>							
<b>Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan</b>							
<b>(Bagian Hukum)</b>							
NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
<b>1</b>	<b>Program Penataan Peraturan Perundang-undangan</b>		4,237,493,600			3,756,886,142	88.66
1.1	Pembinaan Persiapan Lomba KADARKUM Tk. Prov. Bali dan Penetapan Desa Sadar Hukum	30 orang ( 1 klmpk)	77,014,400	30 orang ( 1 klmpk)	100	66,503,900	86.35
1.2	Pelaksanaan Program Utama RANHAM	97 Orang	68,513,000	97 Orang	100	62,434,000	91.13
1.3	Pengelolaan Dokumentasi dan Informasi Hukum di Kabupaten Badung	1080 Buku	198,145,300	1080 Buku	100	157,767,200	79.62
1.4	Pengharmonisasian Produk Hukum Daerah	16 Ranperda	747,411,400	19 Ranperda	119	674,418,442	90.23
1.5	Bimbingan teknis Penyusunan Produk Hukum di Kabupaten Badung	132 orang	56,428,100	132 orang	100	53,336,000	94.52
1.6	Tim Bantuan Hukum Kabupaten Badung	6 kasus	3,025,228,500	8 kasus	133	2,681,293,400	88.63
1.7	Penyuluhan Hukum/Sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Badung	12 Desa/kelurahan	64,752,900	12 Desa/kelurahan	100	61,133,200	94.41

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Terwujudnya Program Penataan Peraturan Perundang-undangan
- (1) Terwujudnya Kesadaran Hukum Masyarakat.
  - (2) Terlaksananya Bimtek, Fasilitasi, Evaluasi/Laporan RANHAM.
  - (3) Terkelolanya dokumentasi dan Informasi hukum di Kabupaten Badung

- (4) Ranperda siap diajukan untuk pembahasan bersama DPRD sebanyak 16 Ranperda.
- (5) Meningkatnya Pemahaman 70 orang Tata Usaha Sekolah dalam Teknis Penyusunan Produk Hukum Daerah dan 62 Perangkat Desa dalam Teknis Penyusunan Produk Hukum Desa.
- (6) Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap Produk Hukum
- (7) Tertanganinya Permasalahan Hukum/Kasus Gugatan yang dihadapi Pemerintah Kabupaten Badung

**c. Permasalahan dan Solusi**

**1) Permasalahan**

Ada Perangkat Daerah yang usulan Raperda sudah masuk Propemperda tapi sampai dengan berakhirnya masa sidang T.A. 2018 di DPRD belum juga menyampaikan Rancangan Raperdanya.

**2) Solusi**

Bersurat resmi ke Perangkat Daerah penggagas untuk memberikan penjelasan/alasan kenapa rancangan tidak masuk sebagai pertanggungjawaban pencapaian kinerja.

**c. BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT**

Urusan Pemerintahan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian Sekretariat Daerah diselenggarakan oleh Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.954.405.520,00 yang terdiri dari

1. Belanja tidak langsung	:	Rp.	0,00
2. Belanja langsung	:	Rp.	0,00
a. Belanja Pegawai	:	Rp.	191.821.920,00
b. Belanja Barang dan Jasa	:	Rp.	3.762.583.600,00
c. Belanja Modal	:	Rp.	0,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut di atas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

Program Peningkatan Kesejahteraan Rakyat

Kegiatan :

- a) Monitoring bantuan hibah kepada kelompok masyarakat di Kabupaten Badung.
- b) Penyelenggaraan administrasi bantuan hibah kepada kelompok masyarakat di Kabupaten Badung.
- c) Pembinaan dan penilaian Sekretariat UKS pada 6 kecamatan di Kabupaten Badung.
- d) Penghargaan bidang olah raga di Kab.Badung

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.53 di bawah ini.

**Tabel 4.53**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan, Administrasi Pemerintahan**  
**(Bagian Kesejahteraan Rakyat)**

NO	URAIAN	FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Rakyat</b>						
1.1	Monitoring bantuan hibah kepada kelompok masyarakat di Kab.Badung	62 desa/kelurahan	400,138,400	62 desa/kelurahan	100	392,968,800	98.21
1.2	Penyelenggaraan administrasi bantuan hibah kepada kelompok masyarakat di Kab.Badung	2000 proposal	214,004,380	3011 proposal	150.55	182,386,460	85.23
1.3	Pembinaan dan penilaian sekeretariat UKS pada 6 Kecamatan di Kab.Badung	6 Sekt.Kec	168,978,640	6 Sekt.Kec	100	159,771,420	94.55
1.4	Penghargaan Bidang Olah Raga di kab. Badung	75 Penghargaan	3,171,284,100	43 Penghargaan	57.33	1,792,769,600	56.53

2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yaitu :

- a) Kegiatan Monitoring Hibah kepada Kelompok Masyarakat Tahun 2018 dengan target 62 desa/kelurahan telah termonitoring sebanyak 62 desa/kelurahan (100%). Untuk jumlah penerima hibah Tahun 2018 berdasarkan data SP2D dari Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Badung sebanyak 2.235 penerima hibah dan sudah termonitoring 100% dari target penerima hibah yang dimonitoring Tahun 2018 sebesar 62 desa/kelurahan.
- b) Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Bantuan Hibah Kepada Kelompok Masyarakat Tahun 2018 Pada tahun 2018 proposal yang diterima di Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Badung sebanyak 1.533 proposal hibah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Induk, dan sebanyak 1.478 proposal hibah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Perubahan dari

keseluruhan target 2000 proposal (100%), dan sudah terverifikasi administratif 100%..

- c) Kegiatan Pembinaan dan Penilaian Sekretariat UKS pada 6 Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2018 dengan target 6 Sekretariat UKS Kecamatan telah terealisasi 100 %dengan Perolehan, Juara I Sekretariat UKS Kecamatan Kuta Selatan Juara II Sekretariat UKS Kecamatan Mengwi, Juara III Sekretariat UKS Kecamatan Abiansemal, Juara Harapan I Sekretariat UKS Kecamatan Kuta Utara, Juara Harapan II Sekretariat UKS Kecamatan Petang dan Juara Harapan III Sekretariat UKS Kecamatan Kuta. Sedangkan pada Tahun 2018 terdapat 2 (dua) Sekretariat UKS Sekolah yang menjadi naungan Sekretariat UKS Kecamatan Kuta Selatan berhasil meraih Juara I Lomba Sekolah Sehat (LSS) Tingkat Provinsi Bali yakni TK Cendikia Harapan Jimbaran dan SD Negeri 4 Benoa Kuta Selatan yang sekaligus terpilih sebagai duta Provinsi Bali ke Tingkat Nasional Tahun 2018 Dalam penilaian Lomba Sekolah Sehat Tingkat Nasional pada Bulan Oktober Tahun 2018, TK Cendikia Harapan Jimbaran meraih prestasi meraih juara I Tingkat Nasional.
- d) Kegiatan Pemberian Penghargaan Olahraga di Kabupaten Badung
- Pemberian penghargaan bidang olahraga di Kabupaten Badung Tahun 2018, telah diberikan kepada 43 (empat puluh tiga) penerima, dengan rincian:
- (1) SK Nomor 37/01/HK/2018Tanggal 15 Februari 2018  
Penetapan penerima penghargaan olah raga kepada Kejuaraan Futsal Antar SMP Se-Kabupaten Badung Tahun 2018
  - (2) SK Nomor 38 /01/HK/2018 Tanggal 15 Februari 2018  
Penetapan penerima penghargaan Kejuaraan Bola Voli



- Delta Cup II Br. Delod Pempatan Lukluk Mengwi,Badung Tahun 2018
- (3) SK Nomor 45/01/HK/2018 Tanggal 15 Maret 2018  
Penetapan penerima penghargaan Kejuaraan Pencak Silat Mangupura CUP IV Tahun 2018
- (4) SK Nomor 46/01/HK/2018 Tanggal 15 Maret 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Olahraga Open Turnamen Catur se-Bali Mangupura Cup III
- (5) SK Nomor 54/01/HK/2018 Tanggal 10 April 2018  
Penetapan Penerima penghargaan Turnament Putra Kedonganan CUP I 2018
- (6) SK Nomor 59/01/HK/2018 Tanggal 24 April 2018  
Penetapan Lomba Mancing dalam rangka Karya Wraspati Kalpa Madia Tahun 2018
- (7) SK Nomor 60/01/HK/2018 Tanggal 24 April 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan BNN Chalange Badung Open Taekwondo Tournament Tahun 2018
- (8) SK Nomor 61/01/HK/2018 Tanggal 24 April 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Kejuaraan Pencak Silat Kertha Wisesa Lingga Bumi Ranting Kampial Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan menyelenggarakan Pertandingan untuk Katagori dan Kelas Usia Dini antar Kecamatan se Kabupaten Badung
- (9) SK Nomor 62/01/HK/2018 Tanggal 24 April 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Olah Raga Kejuaraan Pencak Silat Kertha Wisesa Lingga Bumi Ranting Kampial Desa Adat Kampial Kelurahan Benoa Kecamatan Kuta Selatan menyelenggarakan Pertandingan untuk Katagori dan Kelas Usia Remaja antar Kecamatan se-Kabupaten Badung

- (10) SK Nomor 75/01/HK/2018 Tanggal 26 Juni 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Kejuaraan Futsal STP CUP 2018
- (11) SK Nomor 79/01/HK/2018 Tanggal 3 Juli 2018 Penetapan  
Penerima Penghargaan Olah Raga dalam rangka Kejuaran Karate Inkai Terbuka se-Bali Piala Bupati Badung Giri Prasta Tahun 2018
- (12) SK Nomor 89/01/HK/2018 Tanggal 26 Juli 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Olah Raga Kejuaraan Shorinji Kempo Terbuka Mangupura CUP 2018
- (13) SK Nomor 90/01/HK/2018 Tanggal 26 Juli 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Olah Raga Turnament Bola Voli Porep CUP II 2018 Br. Pengadangan Desa Mengwi Tani Kecamatan Mengwi
- (14) SK Nomor 91/01/HK/2018 Tanggal 26 Juli 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Olah Raga Bola Voli Banteng CUP IV Br.Tengah Desa Buduk Kecamatan Mengwi
- (15) SK Nomor 92/01/HK/2018 Tanggal 26 Juli 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Olah Kejuaraan Bola Voli Putra Pop CUP I Br.Pempatan Desa Munggu Kecamatan Mengwi
- (16) SK Nomor 95/01/HK/2018 Tanggal 26 Juli 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Kejuaraan Panahan se-Bali Mangupura Archery CUP Tahun 2018
- (17) SK Nomor 96/01/HK/2018 Tanggal 2 Agustus 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Lomba Mancing Sekaa Gong Sekar Sari Br. Gegadon Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi
- (18) SK Nomor 106/01/HK/2018 Tanggal 24 Agustus 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Turnamen Bola Volley Desa Tumbak Bayuh Kecamatan Mengwi

- (19) SK Nomor 107/01/HK/2018 Tanggal 24 Agustus 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Kejuaraan Renang  
Kelompok Umur Antar Sekolah dan Perkumpulan Bali-  
NTB Bupati Badung CUP VIII
- (20) SK Nomor 123/01/HK/2018 Tanggal 25 September 2018  
Penetapan Penerima Penghargaan Kejuaraan Bola Voli  
Putra Pormasi Cup III Kelurahan Sempidi Kecamatan  
Mengwi
- (21) SK Nomor 124/01/HK/2018 Tanggal 25 September 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Liga Sepak Bola Wanita  
Piala Menpora Tahun 2018
- (22) SK Nomor 125/01/HK/2018 Tanggal 27 September 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Bupati Badung Open  
2018 Bouldering Climbing Competition Zainal Tayeb Cup  
3 Tahun 2018
- (23) SK Nomor 128/01/HK/2018 Tanggal 1 Oktober 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Atlet Gateball  
berprestasi pada Tournament Piala Bergilir BPJN II  
Medan ke II Tahun 2018
- (24) SK Nomor 137/01/HK/2018 Tanggal 23 Oktober 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Lomba Bola Voli Putra  
Bastam Cup II Br. Adat Basang Tamiang Kelurahan Kapal  
Kecamatan Mengwi
- (25) SK Nomor 138/01/HK/2018 Tanggal 23 Oktober 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Turnamen Bola Voli BVC  
Cup I Br. Pempatan Desa Sembung Kecamatan Mengwi
- (26) SK Nomor 139/01/HK/2018 Tanggal 23 Oktober 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Badut Futsal Cup I  
Kelurahan Lukluk Kecamatan Mengwi
- (27) SK Nomor 140/01/HK/2018 Tanggal 23 Oktober 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Turnamen Futsal Cup Se-

Bali di Canggu Futsal Desa Tibubeneng Kecamatan Kuta Utara

- (28) SK Nomor 142/01/HK/2018 Tanggal 30 Oktober 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Lomba Layang –layang ke IV STT Bhakti Yowana Br.Banjaran Kecamatan Abiansemal
- (29) SK Nomor 143/01/HK/2018 Tanggal 30 Oktober 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Bupati Badung Cup I Bali Wushu Open Tournament 2018
- (30) SK Nomor 146/01/HK/2018 Tanggal 5 Nopember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Bola Voli FORD CUP VI Tahun 2018 Br.Dangin Pangkung Desa Kekeran Kecamatan Mengwi
- (31) SK Nomor 147/01/HK/2018 Tanggal 5 Nopember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Turnamen Bola Voly CUP I Sekaa Teruna Wira Dharma Br.Tauman Desa Sembung Kecamatan Mengwi
- (32) SK Nomor 148/01/HK/2018 Tanggal 5 Nopember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Komite SSB Putra Perkanthi Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan
- (33) SK Nomor 151/01/HK/2018 Tanggal 19 Nopember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Turnamen Sepak Bola Purnama Putra Cup II
- (34) SK Nomor 152/01/HK/2018 Tanggal 19 Nopember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Lomba Mancing Jarrak Mania
- (35) SK Nomor 153/01/HK/2018 Tanggal 26 Nopember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Bola Basket Bupati Badung 3x3 Battle 2018
- (36) SK Nomor 154/01/HK/2018 Tanggal 26 Nopember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Lomba Mancing Air

- Deras yang diadakan oleh Sekaa Teruna Teruni Werdhi Yowana Br.Aseman Desa Abiansemal Kabupaten Badung
- (37) SK Nomor 166/01/HK/2018 Tanggal 3 Desember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Lomba Mancing dalam rangka Karya Melaspas Pura Arya Wang Bang Pinatih Sibanggede Kecamatan Abiansemal
- (38) SK Nomor 167/01/HK/2018 Tanggal 3 Desember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Futsal Sengkaruan CUP I Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi.
- (39) SK Nomor 174/01/HK/2018 Tanggal 31 Desember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Lomba Mancing ST Taruna Jaya
- (40) SK Nomor 169/01/HK/2018 Tanggal 31 Desember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Bola Volly antar Desa/Kelurahan Mangupura Cup IV (PBVSI)
- (41) SK Nomor 170/01/HK/2018 Tanggal 31 Desember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Pencak Silat PSPS
- (42) SK Nomor 172/01/HK/2018 Tanggal 31 Desember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Kungfu Bali Open Champion Ship
- (43) SK Nomor 171/01/HK/2018 Tanggal 31 Desember 2018  
Penetapan Penerima Kejuaraan Lomba Mancing Air Deras yang diadakan Pecalang Desa Adat Sedang

**c. Permasalahan dan Solusi**

**1) Permasalahan**

- a) Terdapat penerima hibah yang belum menyampaikan laporan pertanggungjawaban sampai batas waktu per tanggal 10 Januari 2019, disebabkan karena keterbatasan kemampuan penerima dalam administrasi pembuatan laporan pertanggung jawaban pencairan dana di Bulan Desember yang berbarengan

dengan hari raya sehingga penerima hibah tidak dapat melakukan transaksi.

- b) Terdapat penerima hibah yang belum termonitoring di tahun 2018 karena keterbatasan waktu dan tenaga pelaksana
- c) Dalam proses verifikasi administratif proposal terdapat proposal yang diajukan secara berturut turut setiap tahun anggaran dan beberapa proposal tidak memenuhi persyaratan batasan waktu pengajuan proposal sesuai dengan ketentuan Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pemberian Hibah
- d) Kegiatan pemberian penghargaan terkendala pada obyek penerima penghargaan yang melaksanakan kegiatan di akhir Bulan Desember / penerima penghargaan tidak mau mengurus kelengkapan administrasinya

**2) Solusi**

- a) Menyurati penerima hibah yang belum membuat Laporan Pertanggung Jawaban untuk segera mengumpulkan Laporan Pertanggung Jawaban hibah dan memberi pendampingan dalam penyusunan Laporan Pertanggung jawaban
- b) Melaksanakan monitoring terhadap penerima hibah yang belum dimonitoring pada tahun 2018 di tahun 2019
- c) Melaksanakan sosialisasi Peraturan Bupati Nomor 43 Tahun 2018 terkait persyaratan pengajuan proposal.
- d) Melaksanakan sosialisasi Kegiatan penghargaan yang lebih inten, dan langsung kepada penerima.

**d. BAGIAN HUMAS**

Urusan Administrasi pemerintahan diselenggarakan oleh Bagian Humas sekretariat Daerah Kabupaten Badung pada Tahun Anggaran 2018 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 14.483.565.605,00 yang terdiri dari:

- |                           |   |     |                   |
|---------------------------|---|-----|-------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung | : | Rp. | 0,00              |
| 2. Belanja Langsung       | : | Rp. | 14.483.565.605,00 |
| a. Belanja Pegawai        | : | Rp. | 265.104.000,00    |
| b. Belanja Barang Jasa    | : | Rp. | 14.221.461.605,00 |
| c. Belanja Modal          | : | Rp. | 0,00              |

Alokasi anggaran belanja langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini :

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Kegiatan :

Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan.

**2) Program Peningkatan Peningkatan Disiplin Aparatur**

Kegiatan :

Pengadaan pakaian Dinas Pada Bagian Humas Setda Kabupaten Badung

**3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Kegiatan :

Pelatihan Kehumasan

**4) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dan Dokumentasi**

Kegiatan :

- Pembuatan Intisari Berita Media Massa, Penyusunan Buku Kumpulan Sambutan Bupati dan Badung dalam Berita pers
- Dokumentasi & Peliputan
- Pelayanan Informasi Selayang Pandang Badung
- Pengelolaan Data dan Informasi Kehumasan
- Pembuatan Video Dokumentasi Kebudayaan Kabupaten Badung

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- f) Publikasi Branding Badung di Media Sosial
- g) Pembuatan Bahan Promosi Video Untuk Media Sosial
- 5) Program Kerjasama Informasi Dengan Media
  - Kegiatan :
    - a) Jumpa Pers
    - b) Pekan Informasi Pembangunan
- 6) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa
  - Kegiatan :
    - Publikasi Informasi dan Media Massa

### b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.54 dibawah ini:

TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN <input type="checkbox"/>							
PADA URUSAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN							
(BAGIAN HUMAS SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BADUNG)							
No	Uraian	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan (Rp)	Fisik	%	Keuangan (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>						
1.1	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	20 koran & 3 majalah	1,497,232,600	20 koran & 3 majalah	100	1,430,226,000	95.52
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>						
2.1	Pengadaan Pakaian Dinas pada Bagian Humas Setda Kabupaten Badung	80 setel	160,375,245	80 setel	100	122,426,845	76.34
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>						
3.1	Pelatihan Kehumasan	30 orang	423,698,300	30 orang	100	416,932,400	98.40
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dan Dokumentasi</b>						
4.1	Pembuatan Intisari Berita Media Massa, Penyusunan buku kumpulan Sambutan Bupati dan Badung dalam Berita Pers	160 buku	22,017,300	160 buku	100	21,831,500	99.16
4.2	Pelayanan Informasi Selayang Pandang Badung	1000 buku dan 200 CD	106,976,700	1000 buku dan 200 CD	100	104,057,200	97.27
4.3	Dokumentasi dan Peliputan	500 liputan	2,002,775,880	720 liputan	144	1,852,064,700	92.47
4.4	Pengelolaan data dan informasi Kehumasan	1 dokumen	114,607,680	1 dokumen	100	105,619,800	92.16
4.5	Pembuatan Video Dokumentasi Kebudayaan	1 dokumen	63,466,000	1 dokumen	100	61,446,700	96.82
4.6	Publikasi Branding Badung di Media Sosial	1 dokumen	193,295,700	1 dokumen	100	190,263,400	98.43
4.7	Pembuatan Bahan Promosi Video untuk Media Sosial	1 dokumen	193,238,300	1 dokumen	100	187,238,700	96.90
<b>5</b>	<b>Program Kerjasama Informasi Dengan Media</b>						
5.1	Jumpa Pers	12 kali	212,526,100	12 kali	100	198,106,300	93.22
5.2	Pekan Informasi Pembangunan	2 kali	1,511,689,200	2 kali	100	1,273,095,100	84.22
<b>6</b>	<b>Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa</b>						
6.1	Publikasi Informasi dan Pemberitaan	3650 advertorial	7,981,666,600	3650 advertorial	100	7,689,072,300	96.33



- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

Alokasi Anggaran Tahun 2018 sebesar Rp. 14.483.565.605 (Empat belas milyar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus enam puluh lima ribu enam ratus lima rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 13.652.380.945,00 (Tiga belas milyar enam ratus lima puluh dua juta tiga ratus delapan puluh ribu Sembilan ratus empat puluh lima rupiah (94.26%) dengan rincian pada masing-masing program dan kegiatan sebagai berikut :

**a) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :**

Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang – Undangan, dengan anggaran sebesar Rp. 1.497.232.600,00 (Satu milyar empat ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh dua ribu enam ratus rupiah) dengan target berupa langganan bahan bacaan yakni sejumlah 20 jenis koran dan 3 jenis majalah. Realisasi keuangan sebesar Rp. 1.430.226.000,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh juta dua ratus dua puluh enam ribu rupiah) (95.52%) dan fisik sebesar 20 jenis Koran dan 3 jenis majalah. Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena efisiensi harga ATK dan ada satu koran yang tidak terbit ( Koran Suara Badung)

**b) Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan kegiatan :**

Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Pada Bagian Humas Setda Kabupaten Badung, dengan anggaran sebesar Rp. 160.375.245 (Seratus enam puluh juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu dua ratus empat puluh lima rupiah) dengan target fisik 80 setel pakaian dinas dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 122.426.845 (Seratus dua puluh dua juta empat ratus dua puluh enam ribu delapan ratus empat lima rupiah) (76.34)%. Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena adanya efisiensi biaya pengadaan pakaian karena ada penawaran dan negosiasi

**c) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, dengan kegiatan:**

Kegiatan Pelatihan Kehumasan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kehumasan dari pada Sumber Daya manusia (SDM) dari masing- masing Perangkat Daerah dengan target 30 orang dengan anggaran Rp. 423.698.300,00 (Empat ratus dua puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus rupiah) dan realisasi keuangan sebesar Rp. 416.932.400,00 (Empat ratus enam belas juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu empat ratus rupiah ) (98.40%). Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena ada efisiensi biaya ATK dan akomodasi

**d) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi dan Dokumentasi, dengan kegiatan :**

Kegiatan Pembuatan Intisari Berita Media Massa, Penyusunan Buku Kumpulan Sambutan Bupati dan Badung dalam Berita Pers, berupa penyediaan bahan intisari berita media massa serta 160 buku sambutan bupati yang terbit 2 kali dalam setahun masing-masing 80 buku / 2 kali terbit, dengan anggaran sebesar Rp. 22.017.300 (Dua puluh dua juta tujuh belas ribu tiga ratus rupiah) dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp.21.831.500 (Dua puluh satu juta delapan ratus tiga puluh satu ribu lima ratus rupiah) (99.16%). Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena adanya efisiensi belanja ATK

Kegiatan Dokumentasi & Peliputan, berupa penyediaan/mengcover data dan informasi kegiatan melalui peliputan media cetak dan elektronik dengan target liputan sebanyak 500 liputan dengan anggaran Rp. 2.002.775.880,00 (Dua milyar dua juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) dengan realisasi fisik sebanyak 100% liputan dan realisasi keuangan sebesar Rp.1.852.064.700,00 (Satu milyar delapan ratus lima puluh dua juta enam puluh empat ribu tujuh ratus rupiah) (92.47%) Realisasi keuangan tidak mencapai target

disebabkan karena realisasi kegiatan tayangan dilaksanakan secara variatif menyesuaikan dengan jam tayang, yang berdampak pada perbedaan pembiayaan pada setiap tayangan. Serta adanya pengembalian untuk belanja jasa asuransi ketenagakerjaan pada kegiatan dimaksud.

Kegiatan Pelayanan Informasi Selayang Pandang Badung, berupa pencetaan/pengadaan buku selayang pandang Kabupaten Badung Tahun 2018 sebanyak 1000 buku dan 200 keping CD yang memuat tentang profil Daerah Kabupaten Badung dan pembuatan video pariwisata dengan anggaran sebesar Rp. 106.976.700,00 (Seratus enam juta Sembilan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus rupiah) dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar 104.057.200 (Seratus empat juta lima puluh tujuh ribu dua ratus rupiah (97.27%). Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena adanya efisiensi belanja ATK dan efisiensi penawaran harga dan negosiasi harga pembuatan video

Kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Kehumasan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan data serta informasi mengenai kehumasan dalam bentuk buku / dokumen dengan target 1 dokumen untuk satu tahun anggaran 2018 dengan anggaran sebesar Rp. 114.607.680,00 (Seratus empat belas juta enam ratus tujuh ribu enam ratus delapan puluh rupiah) dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 105.619.800,00 (Seratus lima juta enam ratus Sembilan belas ribu delapan ratus rupiah) (92.16%). Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena efisiensi biaya ATK dan pengembalian belanja asuransi Ketenagakerjaan bagi tenaga kerja non Pegawai.

**Pembuatan Video Dokumentasi Kebudayaan Kabupaten Badung**

Bertujuan untuk mengangkat potensi budaya di Kabupaten Badung dengan pembuatan 4 video Kebudayaan Dengan anggaran sebesar Rp. 63.466.000,00 (Enam puluh tiga juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp.61.446.700,00 (Enam puluh satu juta empat ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus rupiah) (96.82%). Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena adanya efisiensi berupa penawaran harga dan negosiasi biaya pembuatan video

**Publikasi Branding Badung di Media Sosial**

Bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum Kabupaten Badung dengan banner post mirroring Facebook dan Instagram, Instagram Story, KOL, Video Views dengan anggaran Rp.193.295.700,00 (Seratus Sembilan puluh tiga juta dua ratus Sembilan puluh lima ribu tujuh ratus rupiah) dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 190.263.400,00 (Seratus Sembilan puluh juta dua ratus enam puluh tiga empat ratus rupiah) (98.43%). Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena ada efisiensi akibat dari penawaran harga dan negosiasi Publikasi Branding

**Pembuatan Bahan Promosi Video untuk Media Sosial**

Bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap potensi Kabupaten Badung yang diangkat ke media social dalam rangka meningkatkan brand awareness Kabupaten Badung dan juga dilakukan media baying berupa plannement ke media social berupa 12 materi video pendek dengan anggaran Rp.193.238.300,00 (Seratus Sembilan puluh tiga juta dua ratus tiga puluh delapan ribu tiga ratus rupiah) dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 187.238.700,00 (Seratus delapan puluh tujuh juta dua ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah) (96.90%). Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena ada efisiensi akibat penawaran dan negosiasi harga.

**e) Program Kerjasama Informasi dengan Media Massa, dengan kegiatan**

Kegiatan Jumpa Pers, berupa jumpa pers antara pers/wartawan dengan SKPD secara berkala/tiap bulan (sebanyak 12 kali) dalam mensosialisasikan program kerja kegiatan yang dilaksanakan masing-masing SKPD di Lingkungan Kabupaten Badung dengan anggaran sebesar Rp. 212.526.100,00 (Dua ratus dua belas juta lima ratus dua puluh enam ribu seratus rupiah dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan sebesar Rp. 198.106.300 (Seratus Sembilan puluh delapan juta seratus enam ribu tiga ratus rupiah) (93.22%). Realisasi tidak mencapai target disebabkan karena adanya efisiensi biaya ATK dan konsumsi

Kegiatan Pekan Informasi Pembangunan, berupa komunikasi timbal balik antara pers dan pemerintah melalui Pekan Informasi Pembangunan sehingga terjalin komunikasi yang baik, dengan anggaran sebesar Rp1.511.689.200,00 (satu milyar lima ratus sebelas juta enam ratus delapan puluh Sembilan ribu dua ratus rupiah) sebanyak 2 kali dalam setahun, dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan Rp. 1.273.095.100,00 (Sembilan ratus tujuh puluh enam juta dua ratus Sembilan puluh lima ribu tujuh ratus rupiah (84.22%), realisasi keuangan tidak mencapai target karena ada efisiensi biaya perjalanan dinas.

**f) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa, dengan kegiatan :**

Kegiatan Publikasi Informasi dan Pemberitaan, dalam rangka mensosialisasikan Program/Kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan melalui Publikasi Informasi dan Pemberitaan lewat media cetak dengan anggaran sebesar Rp.7.981.666.600,00 (Tujuh milyar Sembilan ratus delapan puluh satu juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus rupiah) dengan target 3.650 advertorial, dengan realisasi fisik sebesar 3650 advertorial (100%) dan realisasi keuangan Rp.7.689.072.300,00 (Tujuh milyar enam ratus delapan puluh Sembilan

juta tujuh puluh dua ribu tiga ratus rupiah (96.33%). Realisasi keuangan tidak mencapai target disebabkan karena biaya Advertorial pada masing-masing media dan halamannya bervariasi, sehingga ada efisiensi pembayaran Advertorial.

Secara umum tingkat pencapaian dalam pelaksanaan program/kegiatan pada urusan pemerintahan umum adalah sebagai berikut :

- a) Tercovernya data dan informasi melalui peliputan serta meningkatnya penyebaran informasi Kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan di Kabupaten Badung melalui media cetak/elektronik maupun media pemerintah sebagai jawaban terhadap tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya keterbukaan informasi.
- b) Terciptanya persamaan persepsi antara pemerintah dan jajaran pers dengan selalu menjalin komunikasi serta tali silaturahmi yang baik.

#### **c. Permasalahan dan Solusi**

##### **a) Permasalahan**

Semakin dinamisnya perkembangan informasi dan semakin mudahnya masyarakat dalam mengakses informasi menjadikan kebutuhan akan sumber daya manusia dalam hal pengelolaan berita/informasi dan data. Seiring dengan hal tersebut, kebutuhan akan sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan pengelolaan informasi juga semakin meningkat.

##### **b) Solusi**

Berdasarkan atas permasalahan tersebut diatas, perlu kiranya diadakan suatu kegiatan peningkatan wawasan bagi aparatur di bidang kehumasan dan peningkatan mutu kualitas dan jumlah sarana dan prasarana penunjang sehingga mampu memberikan pelayanan informasi yang berkualitas kepada masyarakat.

**e. BAGIAN PEREKONOMIAN**

Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Administrasi Pemerintahan Bagian Perekonomian Setda Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.695.389.600,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |     |                  |
|----------------------------|---|-----|------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. | 0,00             |
| 2. Belanja Lansung         | : | Rp. | 2.695.389.600,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. | 0,00             |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. | 2.695.389.600,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. | 0,00             |
| 3. Pembiayaan              | : | Rp. | 0,00             |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Pengembangan Ekonomi Pedesaan**

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pengawasan LPD Kabupaten Badung
- b) Pelatihan Pengelola/Pengawas LPD Kabupaten Badung

**2) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi**

- a) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Perusahaan Daerah

**3) Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**

Kegiatan :

- a) Penyusunan dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Badung

**4) Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah**

Kegiatan :

- a) Pengembangan Produk Unggulan Daerah

- b) Monitoring dan Evaluasi Kredit Usaha Rakyat di Kabupaten Badung.

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.55 dibawah ini.

Tabel 4.55									
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN									
PADA FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN ADMINITRASI PEMERINTAHAN									
NO.	URAIAN	TARGET			REALISASI				
		FISIK		KEUANGAN (Rp.)	FISIK		%	KEUANGAN (Rp.)	%
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan Ekonomi Pedesaan</b>								
1.1	Pembinaan Dan Pengawasan LPD Kabupaten Badung	75	kali	1,562,500,300	75	kali	100.00	1,171,152,500	74.95
1.2	Pelathan Pengelola LPD Kab Badung	122	orang	126,612,600	122	org	100	123,494,600	97.54
<b>2</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>								
2.1	Monitoring dan evaluasi Kinerja Perusahaan Daerah (PD) Kabupaten Badung	24	kali	54,350,000	30	kali	125.00	53,789,900	98.97
<b>3</b>	<b>Penyusunan dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah</b>								
3.1	Penyusunan dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Badung	12	kl rapat	812,068,200	12	kl rapat	100	787,259,100	96.94
<b>4</b>	<b>Program Penyiapan Potensi, Sumber Daya Sarana dan Prasarana Daerah</b>								
4.1	Pengembangan Produk Unggulan Daerah	200	buku	52,242,100	200	buku	100	49,695,900	95.126
4.2	Monitoring dan Evaluasi Kredit Usaha Rakyat di Kabupaten Badung	24	kali monev	87,616,400	24	kali monev	100	78,097,900	89.136

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa sebagai payung hukum terbaru LPD, maka pada tahun 2018 Pemerintah Kabupaten Badung melaksanakan kegiatan Belanja Jasa Konsultansi Lainnya (Audit LPD). Kagiatan ini



merupakan lanjutan kegiatan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 ditargetkan melaksanakan audit terhadap 31 LPD, namun hanya dapat dilakukan audit terhadap 26 LPD dan tidak dapat dilakukan audit terhadap 5 LPD. Selain kegiatan audit LPD, juga dilaksanakan pembinaan LPD. Pada tahun 2018 ditargetkan melaksanakan pembinaan sebanyak 75 kali, dan berhasil direalisasikan 98 kali dengan capaian 130 %. Asset LPD Kabupaten Badung pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 12 % apabila dibandingkan dengan tahun 2017, dan laba mengalami kenaikan sebesar 10.22 %

Pada tahun 2017 :

- Asset Rp. 5.988.067.921.000,00
- Laba Rp. 136.609.524.000,00

Dan pada Tahun 2018 (sampai dengan bulan Nopember 2018) :

- Asset Rp. 7.191.022.072.000,00
- Laba Rp. 139.734.913.000,00

Dengan klasifikasi pinjaman LPD (sampai dengan bulan Nopember 2018) :

- Lancar sebesar 84,01 %
- Kurang Lancar sebesar 7,82 %
- Diragukan sebesar 2,60 %
- Macet sebesar 5,083 %

- b) Kabupaten Badung sampai dengan saat ini memiliki 2 Perusahaan Daerah yaitu PDAM Tirta Mangutama dan Perumda Pasar Mangu Giri Sedana. Pada tahun 2018 telah dilaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja Perusahaan Daerah Kabupaten Badung dengan target 20 kali dan berhasil direalisasikan 20 kali dengan capaian 100 %.

Asset PDAM Tirta Mangutama pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 1,07 % dan Laba mengalami penurunan sebesar 20,43 % apabila dibandingkan dengan tahun 2017.

Pada tahun 2017 :

- Asset Rp. 341.183.297.609,00
- Laba Rp. 35.931.950.689,00 (sebelum Pajak)

Dan pada Tahun 2018 (sampai dengan bulan Nopember 2018) :

- Asset Rp. 344.843.502.978,64
- Laba Rp. 28.590.965.179,41 (sebelum Pajak)

Asset Perumda Pasar pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 13,59% dan laba mengalami peningkatan sebesar 264,67 % apabila dibandingkan dengan tahun 2017.

Pada Tahun 2017:

- Asset Rp. 29.291.174.177,26
- Laba Rp. 613.030.556,54 (sebelum Pajak)

Dan pada Tahun 2018 (sampai dengan bulan Nopember 2018) :

- Asset Rp. 33.271.350.992,13
- Laba Rp. 2.235.514.349,55 (sebelum Pajak dan penyusutan)

- c) Kegiatan penyusunan dan evaluasi pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Badung juga merupakan kegiatan lanjutan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Instruksi Menteri Dalam Negeri RI Nomor 027/1696/SJ, tanggal 2 April 2013 tentang Menjaga Keterjangkauan Barang dan Jasa di Daerah, Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tim pengendalian Inflasi Nasional, Keputusan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 500.05-8135 Tahun 2017 tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan Keputusan

Bupati Badung Nomor 6446/01/HK/2017 dan Keputusan Bupati Badung Nomor 121/01/HK/2018 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Badung. Tujuan pengendalian inflasi adalah untuk mewujudkan inflasi yang rendah dan stabil. Saat ini Kabupaten Badung belum ditetapkan sebagai sampel perhitungan Indek Harga Konsumsen (IHK), sehingga perkembangan inflasi merujuk pada daerah terdekat yang menjadi sampel perhitungan IHK yaitu Kota Denpasar. Inflasi Kota Denpasar pada tahun 2018 adalah sebesar 3,40%. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Denpasar (Kab Badung) telah berhasil mencapai inflasi yang ditetapkan yaitu pada kisaran  $3,5 \pm 1\%$ .

- d) Kegiatan Pengembangan Produk Unggulan Daerah merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pengembangan Produk Unggulan Daerah. Tujuannya adalah untuk menetapkan produk yang memenuhi kriteria menjadi produk unggulan daerah dan mengembangkan produk yang potensial menjadi produk unggulan daerah. Pada tahun 2018 berhasil ditetapkan 1 (satu) produk menjadi produk unggulan daerah, yaitu Pelestarian Sapi Bali di Kabupaten Badung berdasarkan keputusan Bupati Badung Nomor 144/01/HK/2018. Sampai saat ini telah berhasil ditetapkan sebanyak 5 (lima) produk menjadi produk unggulan daerah, yaitu : Asparagus (Desa Pelaga Petang), Ikan Laut di Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan, Kopi Mertha Buana (Br. Jempanang Desa Belok Sidan Kecamatan Petang), Kerajinan Tedung/Payung di Desa Mengwi Kecamatan Mengwi, dan Pelestarian Sapi Bali.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya. Kegiatan ini sebagai implementasi dari Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 581/6871/SJ, tanggal 14 Desember 2015 tentang Kredit Usaha Rakyat (KUR). Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap manfaat dan permasalahan penyaluran KUR serta untuk mengetahui jumlah dan permasalahan upload data calon debitur potensial untuk diberikan KUR. Dari hasil monev dengan jumlah responden sebanyak 32 orang nasabah KUR, sebanyak 30 orang (93,75%) yang menyatakan KUR sangat bermanfaat atau membantu permodalan dan hanya 2 responden (6,25%) yang tidak memberikan tanggapan. Sampai dengan bulan Desember 2018 Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kabupaten Badung telah mengupload data calon debitur yang potensial sebanyak 9.338 calon debitur potensial ke dalam SIKP

### c. **Permasalahan Dan Solusi**

#### 1) Permasalahan

- a) Belum optimalnya pengelolaan LPD dan kompleksnya permasalahan LPD di Kabupaten Badung yang menyangkut masalah keuangan masyarakat desa adat, maka diperlukan pembinaan dan pengawasan LPD oleh Pemerintah Kabupaten Badung yang bertujuan untuk mengendalikan dan memantau proses pengelolaan keuangan masyarakat desa adat, sehingga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Belum optimalnya kinerja Perusahaan Daerah yang perlu terus ditingkatkan secara profesional baik itu dari manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) maupun manajemen pelayanan dengan harapan mampu memberikan kontribusi kepada

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung yang lebih meningkat di tahun-tahun mendatang.

- c) Belum optimalnya identifikasi permasalahan penyebab tidak stabilnya harga komoditas yang dapat mengakibatkan tidak stabilnya inflasi, serta belum optimalnya perumusan dan implementasi kebijakan untuk stabilisasi harga komoditas.
- d) Penetapan produk menjadi produk unggulan daerah belum optimal. Hal ini disebabkan karena produk yang dihasilkan oleh UMKM Kabupaten Badung belum sepenuhnya memenuhi kriteria dan standar, seperti kualitas produksi dan kemasan masih rendah, tidak memenuhi persyaratan perizinan dan kurangnya pemasaran.
- e) Belum optimalnya penyaluran KUR di Kabupaten Badung. Hal ini disebabkan oleh belum optimalnya upload data calon debitur potensial ke SIKP. Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka upload data debitur potensial ke dalam SIKP adalah :
  - Belum tersedianya data UMKM yang komponen datanya komprehensif seperti format data yang dipersyaratkan SIKP.
  - Upload data debitur potensial ke dalam SIKP adalah berdasarkan penerbitan IUMK dan SKTU. Penerbitan IUMK yang dilaksanakan kecamatan dan SKTU yang dilaksanakan di Kelurahan/Desa belum optimal.

#### 2) Solusi

- a) Dalam rangka optimalisasi pengelolaan LPD di Kabupaten Badung maka Pemerintah Kabupaten Badung berdasarkan tugas dan fungsinya melakukan Pembinaan dan Pengawasan LPD, sehingga mampu menjadikan LPD sebagai lembaga keuangan khusus yang mampu berdaya saing dalam

mengelola keuangan masyarakat desa adat dan memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang berkembang. Disamping itu Pemerintah Kabupaten juga melaksanakan pelatihan yang berkelanjutan terhadap pengelola/pengawas LPD dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelola/pengawas LPD di Kabupaten Badung serta meningkatkan komunikasi dan informasi antar pengelola LPD dan Pemerintah Kabupaten Badung.

- b) Mengoptimalkan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan Daerah Kabupaten Badung sebagai laporan kepada Pimpinan untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan Daerah Kabupaten Badung.
- c) Melakukan kajian dan meningkatkan peran TPID untuk dapat melakukan identifikasi penyebab tidak stabilnya harga komoditas. Membuat rumusan kebijakan dan implementasi kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut .
- d) Melakukan koordinasi dan meningkatkan sinergi dengan perangkat daerah terkait untuk melakukan identifikasi permasalahan dan pengembangan produk menjadi produk unggulan daerah.
- e) Meningkatkan koordinasi dengan perangkat daerah terkait (Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan, Kecamatan dan Kelurahan/Desa) untuk melakukan update data UMKM, serta meningkatkan pelayanan IUMK dan SKTU

**f. BAGIAN PEMBANGUNAN**

Urusan Wajib Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian diselenggarakan oleh Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Badung pada Tahun Anggaran 2018 dengan alokasi anggaran sebagai berikut :

- |                            |   |     |                  |
|----------------------------|---|-----|------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. | 0,00             |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. | 3.034.477.307,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. | 822.000.000,00   |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. | 1.362.292.307,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. | 850.185.000,00   |

Alokasi anggaran belanja langsung tersebut di atas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah

Kegiatan :

- a) Kunjungan Kerja/Inspeksi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di Kabupaten Badung

- 2) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH

Kegiatan :

- a) Pembinaan Sistem Pengadaan secara Elektronik di Kabupaten Badung Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Badung.
- b) Penerapan Sistem Pengadaan Secara Elektronik di Kabupaten Badung Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Badung.
- c) Pemeliharaan Infrastruktur Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

- d) Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Badung.
  - e) Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Badung.
  - f) Forum Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) Kabupaten Badung.
- 3) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Minimal
- Kegiatan :
- a) Monitoring dan Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Teknologi di Pemerintah Kabupaten Badung
- 4) Program Pelaksanaan Operasional Administrasi Pembangunan
- Kegiatan :
- a) Penyusunan Program Administrasi Pembangunan Daerah

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.56 dibawah ini:

**Tabel 4.56**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan, Administrasi Pemerintahan**  
**(Bagian Pembangunan)**

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah / Wakil Kepala Daerah</b>						
1.1	Kunjungan Kerja/Inspeksi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.	30 obyek	92,845,100	18 obyek	60.00	64,025,900	68.96
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sistem Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH</b>						
2.1	Pembinaan Sistem Pengadaan Secara Elektronik di Kabupaten Badung	490 peserta	148,599,200	490 peserta	100	136,527,200	91.88
2.2	Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Badung	250 obyek	161,795,820	365 obyek	146	143,343,500	88.60
2.3	Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Badung	240 buku	81,803,260	240 buku	100	74,422,200	90.98
2.4	Pemeliharaan Infrastruktur Layanan Pengadaan secara Elektronik (LPSE)	1 paket	904,641,200	1 paket	100	476,858,900	52.71



Lanjutan table 4.57

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
2.5	Penerapan Sistem Pengadaan secara Elektronik di Kabupaten Badung	500 paket	10,470,563,332	552 paket	110	9,405,801,877	89.83
2.6	Forum Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) Kabupaten Badung	1 paket	2,002,218,500	1 paket	100	1,646,155,300	82.22
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Minimal</b>						
3.1	Monitoring dan evaluasi Penerapan Sistem Informasi Teknologi di Pemerintah Kabupaten Badung	1 dokumen	60,084,100	1 dokumen	100	57,987,200	96.51
<b>4</b>	<b>Program Pelaksanaan Operasional Administrasi Pembangunan</b>						
4.1	Penyusunan Program Administrasi Pembangunan Daerah	250 buku	26,712,800	250 buku	100	26,435,000	98.96

2) Hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan Kunjungan Kerja Pimpinan Daerah/Pimpinan Perangkat Daerah sebagai wujud pemantauan pelaksanaan pembangunan oleh Pimpinan Daerah dengan jumlah lokasi kunjungan : 18 lokasi obyek.
- b) Terlaksananya Bimtek Pembinaan Sistem Pengadaan secara Elektronik di Kabupaten Badung dengan jumlah peserta 490 yang pelaksanaannya dilaksanakan 2 kali pada bulan Pebruari sebanyak 360 peserta dan pada bulan Nopember sebanyak sebanyak 130 peserta meliputi PPK, Pejabat Pengadaan dan Pokja di Pemerintah Kabupaten Badung.
- c) Penerapan Sistem Pengadaan secara Elektronik Melalui LPSE Kabupaten Badung telah memfasilitasi proses pengadaan barang/jasa sebanyak 8545 paket melalui penyedia maupun swakelola, mulai dari RUP dan proses pengadaannya
- d) Kegiatan Pemeliharaan Infrasturktur LPSE telah terlaksana dengan terpenuhinya standar ISO 9001:2015 tentang Layanan Mutu dengan no sertifikat : FS 699983 tanggal 15 Oktober 2018.

- e) Telah dilaksanakan pemantauan dan pengendalian terhadap 365 kegiatan dari target 250 kegiatan yang tersebar di semua Perangkat Daerah khususnya untuk kegiatan belanja modal yang bersumber dari APBN dan APBD Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018.
- f) Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Badung telah mengedarkan Surat Edaran Nomor : 331 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018 sebanyak 250 Surat Edaran.
- g) Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2018 dilaporkan melalui Sistem Informasi Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan (SIPPP) yang telah terintegrasi dengan SIMDA dan ROPK Kabupaten Badung.
- h) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) dimulai dari Tahun Anggaran 2018 diawali dengan telah ditandatanganinya kesepakatan bersama antara Pemerintah kabupaten Badung dengan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) Kabupaten Badung Nomor 134.4/KB/TKKSD-Bdg/2018 – 004/FTJSP KAB.BADUNG/IX/2018 dan selama ini telah melaksanakan beberapa kegiatan TJSP diantaranya:
  - (1) Pengelolaan dan Perawatan Taman Dewa Ruci
  - (2) Program Kampung Mandiri Energi 2018
  - (3) Program Penghijauan PLN (Persero)
  - (4) Program Kemitraan (Pinjaman) ke pelaku usaha di Sektor Jasa, Sektor Industri, Sektor Perdagangan ke 7 pelaku usaha dengan total dana Rp. 325.000.000,- serta program Bina Lingkungan di Bidang Pendidikan dan/atau Pelatihan, Sarana Ibadah, Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum.

### c. Permasalahan dan Solusi

#### a) Permasalahan

- 1) Program Kunjungan Kerja Pimpinan Daerah/Pimpinan Perangkat Daerah tidak dapat terealisasi 100%, hal ini mengingat jadwal dan beberapa kegiatan dari Pimpinan Daerah / Pimpinan Perangkat Daerah yang tidak dapat ditunda dan merupakan skala prioritas, sehingga kegiatan kunjungan kerja mengalami penundaan. Dari target kunjungan 30 obyek kegiatan sampai dengan akhir tahun anggaran terealisasi 18 obyek dengan 2 (dua) kali kunja
- 2) Kegiatan Pemeliharaan Infrastruktur LPSE belum dapat memenuhi target capaian mengingat tertundanya pelaksanaan Belanja jasa Konsultansi Audit ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi dikarenakan jadwal pelaksanaan Audit ISO 9001:2015 memakan waktu lebih panjang dari perencanaan.

#### b) Solusi

- 1) Program Kunjungan Pimpinan Daerah/Pimpinan Perangkat Daerah tidak dapat terealisasi 100%, namun untuk kegiatan pemantauan pelaksanaan pembangunan dimaksimalkan melalui kegiatan Pengendalian Pelaksanaan Pembangunan di Kabupaten Badung yang selanjutnya hasil pemantauan dilaporkan kepada atasan.
- 2) Mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan Audit ISO 27001 maka kegiatan tersebut diusulkan kembali pada APBD Tahun Anggaran 2019.

**g. BAGIAN SUMBER DAYA ALAM**

Urusan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Administrasi Pemerintahan diselenggarakan oleh Bagian Sumber Daya Alam Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran Tahun 2018 sebesar Rp.956.647.400,00 yang terdiri dari:

1. Belanja Tidak Langsung : dialokasikan pada Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung
2. Belanja Langsung : Rp. 956.647.400,00
  - a. Belanja Pegawai : Rp. 0,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 956.647.400,00
  - c. Belanja Modal : Rp. 0,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan Kegiatan :
  - a) Pelaksanaan PEDANA
  - b) Penyusunan dan Evaluasi Program Dewan Ketahanan Pangan
  - c) Peringatan Hari Pangan
- 2) Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan Kegiatan :
  - a) Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
- 3) Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam :
  - a) Pembinaan Kelembagaan Rehabilitasi Sumber Daya Alam
- 4) Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam :
  - a) Pembinaan dan Pengawasan Pengamanan Hutan dan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Kawasan Hutan

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.57 dibawah ini.

**Tabel 4.57**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Pada Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan, Administrasi Pemerintahan**  
**( Bagian Sumber Daya Alam )**

No	Uraian	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan (Rp)	Fisik	%	Keuangan (Rp)	%
1	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>						
1.1	Pelaksanaan PEDDA	30 Orang	240,138,900	30 Orang	100	206,156,400	85.85
1.2	Penyusunan dan Evaluasi Program Dewan Ketahanan Pangan	30 Buku	14,446,800	30 Buku	100	13,015,800	90.09
1.3	Peringatan Hari Pangan Sedunia	20 Orang	439,072,800	20 Orang	100	370,439,050	84.37
2	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>						
2.1	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	60 Orang	51,209,400	60 Orang	100	40,042,300	98.85
3	<b>Program Rehabilitasi dan Pemulihan Cadangan Sumber Daya Alam</b>						
3.1	Pembinaan Kelembagaan Rehabilitasi Sumber Daya Alam	15 Klp	166,302,400	15 Klp	100	135,551,300	81.51
4	<b>Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam</b>						
4.1	Pembinaan dan Pengawasan Pengamanan Hutan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kawasan Hutan	9 Klp	45,477,100	9 Klp	100	45,015,300	98.98

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Pekan Daerah (PEDDA) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi, kegairahan dan kemandirian petani nelayan dan petani hutan serta masyarakat pelaku agribisnis dalam pembangunan system dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkerakyatan dan berkelanjutan melalui kemitraan yang saling menguntungkan. PEDDA XXVI tahun 2018 yang dilaksanakan di Kota Denpasar.

Pada Pelaksanaan PEDDA tahun 2018 Kabupaten Badung mentargetkan peserta sebanyak 30 orang yang dalam pelaksanaannya dapat terealisasi semuanya sehingga capaian output Pelaksanaan PEDDA dapat mencapai 100 %. Kegiatan ini menyebabkan 30 orang dari Kabupaten Badung yang terlibat didalamnya meningkat pengetahuan dan ketrampilannya.

- b) Penyusunan dan Evaluasi Program Dewan Ketahanan Pangan merupakan salah satu bagian dari Aktivitas Dewan Ketahanan Pangan. Dewan Ketahanan Pangan memiliki peran penting dalam mengarahkan, merumuskan serta mengawal implementasi kebijakan ketahanan pangan dalam mewujudkan ketahanan pangan, mendorong keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan ketahanan pangan, serta mengevaluasi pelaksanaan program ketahanan pangan khususnya pada subsistem ketersediaan dan kerawanan pangan, distribusi dan akses pangan serta konsumsi dan keamanan pangan. Kegiatan “Penyusunan dan Evaluasi Program Dewan Ketahanan Pangan” Kabupaten Badung diharapkan dapat menghasilkan dokumen yang memberikan gambaran tentang status pangan, kondisi pangan dan ketersediaan pangan di Kabupaten Badung. Dalam kegiatan ini mentargetkan dapat menghasilkan 30 dokumen “Penyusunan dan Evaluasi Program Dewan Ketahanan Pangan”, dari target tersebut dapat direalisasikan 30 Dokumen atau mencapai 100 %. Dengan adanya dokumen ini dapat memberikan informasi kondisi ketahanan pangan yang tersedia di 6 kecamatan Kabupaten Badung.
- c) Kegiatan Peringatan Hari Pangan Sedunia tahun 2018 merupakan usaha untuk memperkuat kerjasama dan membangun koordinasi fungsional dengan melibatkan seluruh komponen pemerintah dan masyarakat dalam

rangka mempertahankan Ketahanan Pangan Nasional. Kabupaten Badung dalam rangka Peringatan Hari Pangan Sedunia melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Mengikuti pameran dan upacara peringatan Hari Pangan Sedunia ke XXXVIII tingkat Nasional Tahun 2018 yang dilaksanakan di Kota Banjar Baru , Provinsi Kalimantan Selatan dari tanggal 17 sampai 21 Oktober 2018.
- Mengikuti pameran dan upacara peringatan Hari Pangan Sedunia ke XXXVIII tingkat Provinsi Bali Tahun 2018 yang dilaksanakan tanggal 7 Desember 2018 di Taman Kota Singaraja Kabupaten Buleleng
- Melaksanakan Pameran tanggal 10 Oktober 2018 yang dilaksanakan di Wantilan Desa Pcatu Kecamatan Abiansemal.

Kegiatan Peringatan Hari Pangan Sedunia direncanakan dapat melaksanakan Pameran Produk Olahan Pertanian, Peternakan, Kelautan dan Peternakan sebanyak 20 peserta. Dalam Pelaksanaan dapat melakukan Pameran dengan kepesertaan dari Kabupaten Badung mencapai 20 Peserta, dengan capaian 100 %. Sedangkan hasil yang di dapat berupa jenis *Pangan olahan yang di pamerkan sebanyak 189 jenis produk olahan* pada pameran di kabupaten Badung.

- d) Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keberadaan Kelompok Tani Nelayan Andalan sebagai organisasi induk petani yang kuat dan mampu mewujudkan cita-cita petani agribisnis modern, tangguh, berkualitas dan mandiri. Target Rembung Kabupaten mentargetkan peserta sebanyak 60 orang, dalam pelaksanaan dapat terealisasi sebanyak 60 orang anggota KTNA yang berasal dari 5 Kecamatan di kabupaten Badung. Diharapkan dari anggota KTNA tersebut dalam tahun 2018 *sebanyak 5 orang dapat terjun sebagai wirausaha.*

e) Pembinaan Kelembagaan Rehabilitasi Sumber Daya Alam bertujuan agar kelompok Tani/Masyarakat/Kader memiliki pemahaman tentang konservasi tanah dan air dalam upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan melalui peningkatan kesadaran, kemampuan masyarakat atau kelompok swadaya melaksanakan kegiatan rehabilitasi lahan dan konservasi. Pembinaan di rencanakan pada Kelompok Tani Hutan (KTH) 6 Kelompok, Kelompok Pencinta Alam (KPA) 3 Kelompok, Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM) 3 kelompok dan Kader Konservasi Alam (KKA) 3 Kelompok. Dalam pelaksanaan pembinaan dari 15 kelompok yang menjadi target pembinaan dapat terealisasi 15 kelompok atau mencapai 100 %. Hasil yang didapat adalah *15 kelompok memiliki pemahaman tentang konservasi*. Sedangkan realisasi keuangan hanya mencapai 81,51 % disebabkan karena Badung tidak menjadi peringkat pertama dalam Lomba Wana Lestari Tingkat Nasional.

Pembinaan Pengawasan Pengamanan Hutan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Hutan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat dalam membantu pemerintah untuk melakukan pengawasan dan pengamanan hutan dengan harapan keberadaan hutan tetap terjaga fungsi dan kelestariannya. Dari 9 kelompok masyarakat yang menjadi target pembinaan seluruhnya sebanyak 9 kelompok dapat berjalan dengan baik atau mencapai 100% dari output kegiatan. Hasil yang didapat adalah 9 kelompok tani yang memiliki pemahaman tentang hutan lestari.



**c. Permasalahan dan Solusi**

**1) Permasalahan**

- a) Ketrampilan kelompok tani dalam menampilkan produk pertanian masih perlu ditingkatkan agar produk lokal memiliki daya saing yang lebih tinggi.
- b) Kabupaten Badung merupakan salah satu kota tujuan pariwisata dunia, hal tersebut mengundang urbanisasi yang dinamis untuk lapangan pekerjaan, sehingga data penduduk dan kebutuhannya memiliki dinamika yang sangat tinggi mengakibatkan pemerintah memiliki tantangan yang besar dalam menyediakan kebutuhan pangan.
- c) Tekanan perubahan fungsi lahan untuk perumahan dan peruntukan lainnya sangat tinggi yang menyebabkan terjadinya penurunan luas lahan pertanian untuk memproduksi pangan.
- d) Kebutuhan konservasi dan fungsi lindung dari alam selalu bertentangan dengan peningkatan kebutuhan dukungan hidup manusia yang berasal dari sumber daya alam

**2) Solusi**

- a) Koordinasi dan konsolidasi yang terintegrasi dalam proses penyusunan Perda Perlindungan produk pertanian lokal dan pembinaan komoditi pertanian berkelanjutan yang sistematis.
- b) Koordinasi dan konsolidasi yang terintegrasi dan penyusunan metode yang lebih baik dalam menghitung tingkat urbanisasi serta Penyusunan Perda kependudukan yang lebih baik dengan mengacu peraturan yang lebih tinggi.
- c) Koordinasi dan konsolidasi yang terintegrasi dalam proses penyusunan Perda perlindungan Pertanian Lahan Abadi

yang dapat mengakomodasi berbagai kepentingan yang terlibat di dalamnya.

- d) Koordinasi dan konsolidasi yang terintegrasi dengan pihak terkait dalam Penegakan Perda Jalur Hijau.
- e) Koordinasi dan konsolidasi yang terintegrasi dengan instansi terkait dengan melaksanakan pembinaan pada masyarakat secara sistematis dalam rangka meningkatkan kesadaran pemanfaatan sumber-sumber daya alam secara lestari

**h. BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA**

Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan, Administrasi Pemerintahan diselenggarakan oleh Bagian Pengadaan Barang/Jasa Setda Kabupaten Badung pada Tahun Anggaran 2018 dengan alokasi anggaran sebagai berikut :

- |                            |   |     |                  |
|----------------------------|---|-----|------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. | 0,00             |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. | 4.796.386.422,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. | 2.961.000.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. | 1.351.257.422,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. | 484.129.000,00   |
| 3. Pembiayaan              | : | Rp. | 0,00             |

Alokasi anggaran belanja langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur**

Kegiatan :

- a) Peningkatan Kapasitas Teknis Pelaksanaan Pengadaan Barang/ Jasa
- b) Penyusunan Administrasi Pelaporan Paket Lelang Pengadaan Barang/ Jasa

**2) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH**

Kegiatan :

- a) Penerapan Sistem Pengadaan Barang/Jasa melalui Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Badung
- b) Penerapan Sistem Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah melalui Katalog Daerah
- c) Asistensi Pengadaan Barang/Jasa ULP dengan Stake Holder di Kabupaten Badung

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.58 di bawah ini:

Tabel 4.58							
Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan							
Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan							
(Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa )							
NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>						
1.1	Peningkatan Kapasitas Teknis Pengadaan Barang/Jasa	315 orang	202,320,000.00	315 orang	100	195,983,720.00	96.868
1.2	Penyusunan Administrasi Pelaporan Paket Lelang Pengadaan Barang/Jasa	120 laporan	16,263,300.00	120 laporan	100	15,851,150.00	97.466
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sistem Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH</b>						
2.1	Penerapan Pengadaan Barang/ Jasa melalui Unit Layanan Pengadaan Kabupaten Badung	500 paket	4,481,122,522.00	613 paket	100	4,317,348,221.00	96.345
2.2	Penerapan Sistem Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah melalui Katalog Daerah	1 daftar katalog yg tayang	242,750,900.00	0	0	24,003,300.00	9.888
2.3	Asistensi Pengadaan Barang/jasa ULP dengan Stakeholder di Kabupaten Badung	300 orang	43,398,300.00	300 orang	100	38,603,775.00	88.952

- 2) Hasil dari pelaksanaan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- a) Terlaksananya Bintel Peningkatan Kapasitas Teknis Pengadaan Barang/Jasa kepada 315 orang yang bertugas dalam Organisasi Pengadaan (PA/PPK/PPTK/PPHP/Pokja ULP) dan aparatur desa di Pemerintah Kabupaten Badung
- b) Melalui ULP Kabupaten Badung telah dilaksanakan proses pemilihan penyedia barang/jasa sebanyak 613 paket dengan rincian:
  - Jumlah paket pekerjaan yang masuk ULP : 613paket
  - Jumlah paket lelang yang telah diselesaikan : 550 paket
  - Jumlah Paket lelang yang dibatalkan :63 paket

- c) Terlaksananya Asistensi Pengadaan Barang/Jasa ULP dengan Stakeholder di Kabupaten Badung dengan dihadiri sebanyak 300 orang yang terdiri dari Pelaku Usaha dan Personil Organisasi pengadaan di Kabupaten Badung
- d) Tersedianya Laporan Pengadaan Barang/Jasa (Paket Lelang) Tahun 2018 sebanyak 120 laporan.
- e) Dalam rangka Pelaksanaan Penerapan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah melalui Katalog Daerah, Pemerintah Kabupaten Badung telah melakukan aktivitas-aktivitas sbb:
  - (1) Pembahasan-pembahasan analisis anggaran pembelanjaan dan kategori potensial untuk katalog daerah
  - (2) Survey pasar dan presentasi hasil survey pasar antara Dinas teknis terkait dengan ULP Kabupaten Badung.
  - (3) Penyusunan draft rencana pengadaan dan kategori konstruksi yang akan diajukan
  - (4) Mengajukan usulan barang/jasa Katalog Elektronik Daerah kepada LKPP RI (14 November 2017) untuk mohon persetujuan sesuai amanat Perka No. 6 Tahun 2016 Pasal 29 ayat (5)

Sampai dengan bulan Desember 2018 Persetujuan dari LKPP RI belum terbit sehingga Tim Katalog Daerah Kabupaten Badung tidak dapat melaksanakan proses pelelangan untuk menghasilkan penyedia barang/jasa yang akan ditayangkan dalam e-katalog daerah Kabupaten Badung.

Dengan tidak adanya kepastian dari LKPP terkait persetujuan Katalog Daerah yang dimohonkan maka sisa anggaran Kegiatan ini telah dikembalikan ke kas daerah sebesar Rp. 218.747.600.

- 3) Prestasi yang diraih pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :
  - a) Menerima penghargaan National Procurement Award Tahun 2018 kategori Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa sebagai pusat keunggulan (Centre Of Excellence) pengadaan barang/jasa.
  - b) Menerima penghargaan National Procurement Award Tahun 2018 kategori K/L/Pemda dengan jumlah SDM bersertifikat kompetensi pengadaan barang/jasa pemerintah terbanyak

### **c. Permasalahan dan Solusi**

#### **a) Permasalahan**

Beberapa pelaksanaan kegiatan pelelangan mengalami keterlambatan yang diakibatkan karena :

- 1) Perubahan dalam pengumuman RUP (Rencana Umum Pengadaan dari versi 2.0 ke versi 2.2)
- 2) Perubahan Aplikasi Pengadaan dari SPSE versi 3.6 ke SPSE versi 4.2 dan kemudian menjadi SPSE versi 4.3
- 3) Perubahan ketentuan Pengadaan Barang/Jasa dari Peraturan Presiden 54 tahun 2010 beserta perubahannya ke Peraturan Presiden 16 Tahun 2018

#### **b) Solusi**

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak pengelola LPSE (Bagian Pembangunan Setda Kabupaten Badung) serta melakukan koordinasi dengan Perangkat Daerah yang memiliki paket kegiatan yang akan dilelangkan.
- 2) Mempersiapkan personal Pokja ULP terkait pengoperasian aplikasi SPSE versi 4.3 dengan memberikan pelatihan yang diberikan oleh narasumber yang berkompeten dan memberikan kesempatan kepada personal Pokja ULP untuk mengikuti pelatihan SPSE versi 4.3 yang diadakan oleh LKPP.

- 3) Melakukan Sosialisasi Peraturan Presiden 16 Tahun 2018 kepada seluruh Organisasi Pengadaan di Pemerintah Kabupaten Badung.

**i. BAGIAN ORGANISASI**

Fungsi penunjang Urusan Pemerintahan Administrasi Pemerintahan yang diselenggarakan oleh Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 9.109.584.120,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |     |                  |
|----------------------------|---|-----|------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. | 0,00             |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. | 4.554.792.060,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. | 1.897.514.000,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. | 2.080.278.060,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. | 577.000.000,00   |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut di atas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Kegiatan:

- a) Rakor Pelaksanaan FORSESDASI

**2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Kegiatan :

- a) Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
- b) Sosialisasi Penerapan Pengembangan Budaya Kerja

**3) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Kegiatan:

- a) Asistensi dan Penyusunan Dokumen AKIP Kabupaten Badung
- b) Penyusunan Dokumen AKIP Setda
- c) Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Aksi dan Cascading
- d) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Badung

**4) Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan**

Kegiatan:

- a) Peningkatan Sarana dan Prasarana Kelembagaan



- b) Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial dan Teknis
  - c) Penggandaan Peraturan Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah Kabupaten Badung
  - d) Penyusunan Evaluasi Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
  - e) Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.
  - f) Forum Konsultasi Publik.
  - g) Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik.
  - h) Pendampingan Penyusunan Standar Pelayanan (SP).
  - i) Pembinaan dan Evaluasi Pelayanan Publik.
  - j) Pendampingan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).
- 5) Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Minimal
- Kegiatan:
- a) Fasilitasi Percepatan Penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM)

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.59 di bawah ini

<b>TABEL 4.59</b> <b>TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN</b> <b>PADA URUSAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN</b> <b>(BAGIAN ORGANISASI SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN BADUNG)</b>							
No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>						
1.1	Rakor Pelaksanaan Forsesdasi	1 OT	13,666,000	1 OT	100	13,666,000	100
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>						
2.1	Sosialisasi Penerapan Pengembangan Budaya Kerja	124 orang	100,689,200	124 orang	100	82,026,200	81.5
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelayanan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>						
3.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Organisasi Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung	2 laporan	598,758,400	2 laporan	100	244,856,200	40.9

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

No	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
3.2	Asistensi dan Penyusunan Dokumen AKIP Kabupaten Badung	3 dokumen	2,480,874,400	3 dokumen	100	2,308,260,250	93
3.3	Penyusunan Dokumen AKIP Setda	3 dokumen	23,810,300	3 dokumen	100	19,925,300	83.7
3.4	Bimbingan Teknis Penyusunan Rencana Aksi dan Cascading	100 Orang	38,110,500	100 Orang	100	37,180,300	97.6
3.5	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Badung	38 SKPD	12,253,500	38 SKPD	100	12,253,500	100
<b>4 Program Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan</b>							
4.1	Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung	1 Perbup	34,839,400	1 Perbup	100	32,470,800	93.2
4.1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Kelembagaan	35 Papan	315,444,700	35 Papan	100	223,814,510	71
4.2	Penyusunan Standar Kompetensi Manajerial dan Teknis	1 Dokumen	192,122,300	1 Dokumen	100	184,673,320	96.1
4.3	Penggandaan Peraturan Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah Kabupaten Badung	4 Peraturan	55,333,500	4 Peraturan	100	54,225,500	98
4.4	Penyusunan Evaluasi Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung	1 Dokumen	423,689,400	1 Dokumen	100	412,525,300	97.4
4.5	Pendampingan Penyusunan Proposal Inovasi Pelayanan Publik	40 PD&BUM D	49,055,960	40 PD&BUM D	100	45,820,800	93.4
4.6	Forum Konsultasi Pelayanan Publik	1 Lap	28,779,900	1 Lap	100	25,754,400	89.5
4.7	Pembinaan Dan Evaluasi Pelayanan Publik	8 PL	117,520,100	8 PL	100	86,822,600	73.9
4.8	Pendampingan Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP)	10 PD	24,266,600	10 PD	100	21,294,600	87.8
4.9	Pendampingan Penyusunan Standar Pelayanan (SP)	22 PD	13,169,900	22 PD	100	13,169,900	100
<b>5 Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Minimal</b>							
5.1	Fasilitasi Percepatan Penyelenggaraan Pelayanan Minimal (SPM)	1 Lap	32,408,000	1 Lap	100	28,696,600	88.5

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah .
- b) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Badung.
- c) Meningkatnya Indeks Reformasi Birokrasi Pemerintah Kabupaten Badung.

- d) Meningkatnya jumlah aparatur yang telah mengikuti sosialisasi tentang Penerapan Pengembangan Budaya Kerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.
- e) Tersedianya Perbup Road Map Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.
- f) Tersusunnya Laporan penyelenggaraan Forum Komunikasi Publik.
- g) Meningkatnya pemahaman Perangkat Daerah dan BUMD dalam menyusun proposal inovasi pelayanan publik.
- h) Meningkatnya jumlah Perangkat Daerah yang telah didampingi dalam penyusunan Standar Pelayanan.
- i) Meningkatnya jumlah penyelenggara pelayanan publik yang telah dibina.
- j) Meningkatnya jumlah Perangkat Daerah yang telah didampingi dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur.
- k) Terwujudnya percepatan penerapan Standar Pelayanan Minimal di Kabupaten Badung
- l) Terwujudnya keselarasan yang harmonis antar anggota FORSESDASI, Pelaksanaan pembayaran iuran FORSESDASI telah diikuti oleh 1 orang peserta dengan target yang direncanakan sebanyak 1 orang.
- m) Terciptanya hubungan yang harmonis serta terjalinnya ikatan kekeluargaan antar perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung dalam melaksanakan tugas pemerintahan.
- n) Tersedianya informasi jabatan berupa papan struktur pada 35 Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung yang terdiri dari :
  - (1) Inspektorat
  - (2) Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
  - (3) Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
  - (4) Dinas Pertanian dan Pangan
  - (5) Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
  - (6) Dinas Komunikasi dan Informatika
  - (7) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

- (8) Dinas Pariwisata
  - (9) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
  - (10) Dinas Kebudayaan
  - (11) Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan
  - (12) .Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olah Raga
  - (13) Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana  
Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan
  - (14) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
  - (15) Satuan Polisi Pamong Praja
  - (16) Dinas Kesehatan
  - (17) Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
  - (18) Dinas Sosial
  - (19) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
  - (20) Dinas Perikanan
  - (21) Dinas Perhubungan
  - (22) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
  - (23) Dinas Kebakaran dan Penyelamatan
  - (24) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
  - (25) Badan Pendapatan Daerah dan Pasedahan Agung
  - (26) Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
  - (27) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
  - (28) Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
  - (29) Badan Penelitian dan Pengembangan
  - (30) Kecamatan Petang
  - (31) Kecamatan Abiansemal
  - (32) Kecamatan Mengwi
  - (33) Kecamatan Kuta
  - (34) Kecamatan Kuta Utara
  - (35) Kecamatan Kuta Selatan
- o) Tersedianya 1 dokumen dan Aplikasi Standar Kompetensi Manajerial dan Teknis di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung

- p) Tersedianya 4 Peraturan terkait Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Perangkat Daerah Kabupaten Badung yang terdiri dari :
  - (1) Perbup Nomor 69 Tahun 2017 tentang jenis jabatan fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
  - (2) Keputusan Bupati Badung Nomor 27/01/HK/2018 tentang Analisis Jabatan, Analisa Beban Kerja dan Peta Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
  - (3) Perbup Nomor 18 Tahun 2018 tentang Pembentukan UPTD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
  - (4) Peraturan Bupati tentang Uraian Tugas UPTD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
- q) Tersedianya Dokumen dan Aplikasi tentang Evaluasi Jabatan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung
- r) Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Kabupaten Badung Tahun 2018 sebesar 77,85 dengan BB berarti **sangat baik**, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki system manajemen kinerja yang andal.

#### c. Permasalahan dan Solusi

##### a) Permasalahan

- 1) Forum Konsultasi Publik (FKP) yang dilaksanakan pada bulan Oktober dan penyampaian Laporan Hasil pelaksanaan FKP pada bulan Nopember kepada KemenPANRB (sesuai PermenPAN RB No. 16 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik di Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik) mengakibatkan tindaklanjut hasil pelaksanaan FKP tidak dapat terakomodir dalam RAPBD tahun berikutnya (terkait dengan mekanisme penyusunan RAPBD tahun berikutnya). Sedangkan dalam penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan FKP diwajibkan untuk menyampaikan hasil tindaklanjut Pelaksanaan FKP tahun sebelumnya.
- 2) Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang

Penerapan Standar Pelayanan Minimal, terhadap Perubahan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan SPM di Daerah.

b) Solusi

- 1) Agar tindak lanjut FKP dapat dilaksanakan pada tahun berikutnya, maka rancangan pelaksanaan kegiatan Forum Konsultasi Publik ( FKP ) yang sedianya dilaksanakan Bulan Nopember agar dilaksanakan pada awal tahun, sehingga perangkat daerah dapat mencantumkan alokasi anggaran dalam usulan RKA tahun berikutnya sesuai jadwal penyusunan RAPBD. Hasil ini akan dikoordinasikan dan dikonsultasikan kepada Kemenpan RB untuk mendapatkan persetujuan terhadap rancangan pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- 2) Melaksanakan sosialisasi kebijakan SPM kepada Pengampu SPM di Kabupaten Badung dan menyerahkan kewenangan kepada Bagian Pemerintahan untuk mengawal percepatan dan Penerapan SPM di Kabupaten Badung sesuai Permendagri No. 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal pada Tahun 2019.

**J. BAGIAN PERLENGKAPAN DAN PERAWATAN**

Urusan pemerintahan diselenggarakan oleh Bagian Perlengkapan dan Perawatan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 75.761.523.646,00 yang terdiri :

- 1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 0,00
- 2. Belanja Langsung : Rp. 75.761.523.646,00
  - a. Belanja Pegawai : Rp. 309.848.000,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 64.271.724.646,00
  - c. Belanja Modal : Rp. 11.179.951.000,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut di atas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas di bawah ini :

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan dan Pengembangan Aset Daerah  
Kegiatan :
  - a) Penerimaan Hasil Pekerjaan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung
- 2) Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur  
Kegiatan :
  - a) Pengadaan peralatan kantor
  - b) Pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - c) Pengadaan kendaraan dinas/operasional
  - d) Pemeliharaan kendaraan dinas operasional
  - e) Pemeliharaan taman
  - f) Pemeliharaan gedung kantor
  - g) Pemeliharaan peralatan kantor
  - h) Pemeliharaan perlengkapan kantor
  - i) Penatausahaan Barang Milik daerah di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung
  - j) Pelayanan Sound System Lapangan
  - k) Pengadaan Air mancur di Puspem

#### BAB IV PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

- l) Penataan Interior Ruang Rapat Rumah jabatan Bupati Badung
- m) Pengadaan dan Pemasangan Sound System.
- 3) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
- Kegiatan :
  - a) Penyediaan bahan bakar
  - b) Pengelolaan Kebersihan Kantor

#### b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas
- Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.60 di bawah ini.

**Tabel 4.60**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan**  
**(Bagian Perlengkapan dan Perawatan)**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Aset Daerah</b>						
1,1	Penerima Hasil Pekerjaan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung	15 Dok. berita acara	28.448.800	26 Dok. berita acara	100	26.168.800	92,0
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>						
2,1	Pengadaan Peralatan Kantor	1 paket	5.459.485.100	1 paket	100	4.929.633.487	90,3
2,2	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor *)	1 paket	2.667.729.100	1 paket	100	1.307.442.100	49,0
2,3	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	1 Paket	11.780.835.500	1 Paket	100	8.129.787.500	69,0
2,4	meliharaan kendaraan dina operasional	1 paket	5.068.672.620	1 paket	100	4.689.243.210	92,5
2,5	Pemeliharaan Taman	1 paket	8.900.061.200	1 paket	100	7.789.103.300	87,5
2,6	Pemeliharaan Gedung Kantor	1 paket	13.796.152.280	1paket	100	13.615.032.974	99
2,7	Pemeliharaan Peralatan Kantor	1 paket	185.855.800	1paket	100	185.845.800	100,0
2,8	Pemeliharaan Perlengkap Kantor	1 paket	463.276.500	1paket 1paket	100 100	461.287.327	99,6
2,9	Penatausahaan Barang Milik Daerah di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung	1paket	244.819.500	1paket	100	242.009.400	98,9
2,10	Pelayanan Sound System Lapangan	1paket	493.906.800	1paket	100	278.789.198	56,4
2,11	Pengadaan Air Mancur di Puspem	1paket	1.501.653.600	1paket	100	1.424.173.600	94,8
2,12	Penataan Interior Ruang Rapat Rumah Jabatan Bupati Badung	1paket	198.688.100	1paket	100	198.014.100	99,7



#### BAB IV PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
2.13	Pengadaan dan Pemasangan Sound System	1paket	2,031,483,100	1paket	100	1,918,607,005	94.4
<b>3</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>						
3.1	Penyediaan Bahan Bakar	1 paket	2,814,617,100	1 paket	100	2,389,217,100	84.9
3.2	Pengelolaan Kebersihan	1 paket	19,891,432,646	1 paket	100	18,809,400,513	94.6

Keterangan : \*) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

a) Kegiatan Pengadaan Peralatan Kantor

Terlaksananya pengadaan dan tersedianya sarana prasarana kerja berupa peralatan kantor seperti laptop, komputer, printer, proyektor, tablet, camera, mesin fotocopy, HT, speaker sebanyak 237 unit, dilaksanakan untuk menunjang pelayanan publik.

b) Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Kantor

Terlaksananya pengadaan dan tersedianya sarana prasarana kerja berupa perlengkapan kantor seperti meja, kursi, AC, televisi, podium, sofa, lemari sebanyak 177 unit, dilaksanakan untuk menunjang pelayanan publik dan peningkatan kinerja pegawai

c) Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Terlaksananya pengadaan dan tersedianya kendaraan dinas/operasional roda empat sebanyak 22 unit dan roda dua sebanyak 6 unit, dilaksanakan untuk menunjang pelayanan publik

d) Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional

Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/operasional secara rutin/berkala sehingga dapat berfungsi optimal untuk menunjang pelayanan publik

e) Kegiatan Pemeliharaan Taman

Terlaksananya pemeliharaan taman di lingkungan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung sehingga kondisi taman tetap baik dan asri

f) Kegiatan Pemeliharaan Gedung Kantor

Terlaksananya pemeliharaan gedung-gedung kantor di lingkungan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, sehingga gedung terpelihara dengan baik dan dapat menunjang pelayanan publik

g) Kegiatan Pemeliharaan Peralatan Kantor

Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor sehingga peralatan kantor dapat berfungsi dengan baik dan dapat menunjang pelayanan publik

h) Kegiatan Pemeliharaan Perlengkapan Kantor

Terlaksananya pemeliharaan perlengkapan kantor, sehingga perlengkapan kantor dapat berfungsi dengan baik dan dapat menunjang pelayanan publik

i) Penatausahaan Barang Milik Daerah di Lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung

Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah Kabupaten Badung, sehingga barang milik daerah dapat didata guna menunjang kegiatan pelayanan publik

j) Pelayanan Sound System Lapangan

Terlaksananya Pelayanan Sound System Lapangan yang mendukung pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Badung

k) Pengadaan Air Mancur di Puspem

Terwujudnya Air Mancur yang Baik, sehingga menambah keasrian lingkungan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung

l) Penataan Interior Ruang Rapat Rumah Jabatan Bupati Badung

Terwujudnya Penataan Interior Ruang Rapat Rumah Jabatan

Bupati Badung, sehingga menunjang kegiatan pada Rumah Jabatan Bupati Badung

- m) Pengadaan dan Pemasangan Sound System  
Terwujudnya Pengadaan dan Pemasangan Sound System di lingkungan Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, sehingga menambah kenyamanan lingkungan
- n) Kegiatan Penyediaan Bahan Bakar  
Terlaksananya penyediaan bahan bakar kendaraan, sehingga kendaraan dapat berjalan optimal untuk menunjang pelayanan publik
- o) Pengelolaan Kebersihan Kantor  
Terwujudnya Kebersihan Kantor sehingga dapat menjaga kenyamanan dan menunjang pelayanan publik
- p) Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional.  
Terlaksananya pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional, sehingga pelayanan publik dapat berjalan optimal
- q) Kegiatan Penerimaan Hasil Pekerjaan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung  
Terlaksananya Penerimaan Hasil Pekerjaan di Sekretariat Daerah kabupaten Badung yang dituangkan dalam Berita Acara Penerima Hasil Pekerjaan

**c. Permasalahan dan Solusi**

- 1) Permasalahan :
  - a. Masih kurangnya tenaga yang mempunyai sertifikat pengadaan barang / jasa, sehingga berdampak pada proses pengadaan.
  - b. Terdapat beberapa kegiatan yang realisasi keuangan yang rendah, karena terdapat permohonan pembayaran yang tidak dapat direalisasikan karena anggaran yang ada

diutamakan untuk memenuhi kebutuhan pemerintah daerah sesuai dengan prioritas dan kemampuan keuangan daerah.

2) Solusi :

- a. Perlu diadakan kegiatan bimbingan teknis pengadaan barang/jasa.
- b. Untuk kegiatan yang permohonan pembayaran yang tidak dapat direalisasikan pada tahun 2018, maka dianggarkan kembali pada tahun 2019

**k. BAGIAN UMUM**

Fungsi Penunjang Urusan Pemerintah, Administrasi Pemerintahan diselenggarakan oleh Bagian Umum Setda Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 58.320.629.686,00 yang terdiri dari :

- |                            |       |                   |
|----------------------------|-------|-------------------|
| 1. Belanja tidak langsung  | : Rp. | 0,00              |
| 2. Belanja langsung        | : Rp. | 58.320.629.686,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : Rp. | 0,00              |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : Rp. | 58.091.883.686,00 |
| c. Belanja Modal           | : Rp. | 228.746.000,00    |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

**1) Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

Kegiatan :

- a) Pelayanan Keprotokolan
- b) Pengadaan Buku Kerja
- c) Pengadaan perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas

**2) Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

Kegiatan :

- a) Pengadaan pakaian dinas Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

**3) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah**

Kegiatan :

- a) Penerimaan kunjungan kerja pejabat negara / departemen / lembaga pemerintah non departemen / luar negeri

**4) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa**

Kegiatan :

- a) Pengadaan cetak kartu ucapan selamat

## 2) Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.61 dibawah ini.

**Tabel 4.61**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan**  
**(Bagian Umum)**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>						
1.1	Pelayanan Keprotokolan	1 Paket	3,311,616,800	1 Paket	100	3,089,449,200	93
1.2	Pengadaan Buku Kerja	1 Paket	201,127,200	1 Paket	100	197,127,200	98
1.3	Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/ Dinas	1 Paket	293,746,000	1 Paket	100	265,181,500	90
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>						
2.1	Pengadaan Pakaian Dinas Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	1 Paket	110,316,000	1 Paket	100	103,616,000	94
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah</b>						
3.1	Penerimaan Kunjungan Kerja Pejabat Negara/ Departemen/ Lembaga Pemerintahan Non Departemen/ Luar Negeri	9	200,000,000	9	100	197,100,000	99

- 2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Program Peningkatan Saran dan Prasarana Aparatur  
Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada pimpinan secara maksimal;
- b) Program Peningkatan Disiplin Aparatur  
Pada program ini bertujuan untuk mendukung kelancaran Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di dalam melaksanakan tugas tugas;
- c) Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah /Wakil Kepala Daerah

Program ini adalah untuk mendukung kelancaran Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah di dalam melaksanakan tugas tugas;

- d) Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa

Program ini mempunyai tujuan untuk membangun sinergi dan kerjasama yang terpadu dan serasi antara Pimpinan di Kabupaten Badung.

### **3) Permasalahan dan Solusi**

- 1) Permasalahan
- 2) Solusi

**I. BAGIAN KEUANGAN**

Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Administrasi Umum Bagian Keuangan Setda Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran Tahun 2018 sebesar Rp. 80.078.019.392,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung
  - Bupati dan Wakil Bupati: : Rp. 10.207.894.425,00
  - Sekretariat Daerah : Rp. 67.261.962.531,00
2. Belanja Lansung : Rp. 2.608.162.436,00
  - a. Belanja Pegawai : Rp. 2.155.996.800,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 452.165.636,00
  - c. Belanja Modal : Rp. 0,00
3. Pembiayaan : Rp. 0,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran  
Kegiatan :
  - a) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
  - b) Penyediaan Jasa Pegawai Tidak Tetap
- 2) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.  
Kegiatan :
  - a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.
  - b) Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renja) Sekretariat Daerah Kabupaten Badung
- 3) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah  
Kegiatan :



- a) Penyusunan Anggaran Kas dan penelitian DPA Sekretariat Daerah.
  - b) Pembukuan dan Penyusunan laporan keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung.
  - c) Penatausahaan keuangan Bendahara Sekretariat Daerah Kabupaten Badung.
  - d) Koordinasi laporan pertanggungjawaban keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung.
  - e) Penataan arsip keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung..
- 4) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota
- Kegiatan :
- a) Penelitian dan Kelengkapan untuk Pengajuan SPM UP/GU/TU

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.62 di bawah ini.

**Tabel 4.62**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan**  
**(Bagian Keuangan )**

No.	Uraian	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan Rp.	Fisik	%	Keuangan Rp.	%
<b>1</b>	<b>PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>						
1.1	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	100.00	65,700,000.00	100.00	100.00	65,580,000.00	99.82
1.2	Penyediaan Jasa Pegawai Tidak Tetap	100.00	681,041,856.00	100.00	100.00	635,458,648.00	93.31
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>						
2.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan itisar realisasi kinerja SKPD	100.00	1,285,629,100.00	100.00	100.00	1,139,902,000.00	88.66
2.2	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renja) Sekretariat Daerah	100.00	15,062,500.00	100.00	100.00	14,455,400.00	95.97
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN dan PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH</b>						
3.1	Penyusunan Anggaran Kas dan Penelitian DPA SKPD	100.00	96,752,700.00	100.00	100.00	93,700,000.00	96.84
3.2	Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung	100.00	70,755,200.00	100.00	100.00	64,816,900.00	91.61

Lanjutan Tabel 4.63

No.	Uraian	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan Rp.	Fisik	%	Keuangan Rp.	%
3.3	Penatausahaan Keuangan Bendahara Sekretariat Daerah	100.00	140,701,500.00	100.00	100.00	123,762,200.00	87.96
3.4	Koordinasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Sekretariat Daerah Kab.	100.00	23,330,500.00	100.00	100.00	21,949,200.00	94.08
3.5	Penataan Arsip Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung	100.00	164,114,800.00	100.00	100.00	158,863,500.00	96.80
<b>4</b>	<b>PROGRAM PEMBINAAN DAN FASILITASI PENGELOLAAN KEUANGAN KAB/KOTA</b>						
4.1	Penelitian dan Kelengkapan untuk Pengajuan SPM UP/GU/TU	100.00	65,074,280.00	100.00	100.00	56,171,480.00	86.32

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Dalam Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang terdiri dari Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan telah dapat dilaksanakan dengan baik yang ditunjukkan dengan realisasi mencapai 99,82 persen. Dengan terlaksananya kegiatan ini maka semua dokumen yang berkaitan dengan dokumen keuangan sudah sah minimal karena telah dibubuhi dengan materai yang cukup, disamping itu transaksi dengan pihak-pihak utamanya dengan perbangkan dapat terlaksana dengan baik karena buku cek telah disediakan
- b) Kegiatan Penyediaan Jasa Pegawai Tidak Tetap dengan Realisasi 93,31 persen. Dalam menunjang kegiatan tahun anggaran 2018 telah dapat membayar upah tenaga harian lepas untuk kelancaran tugas-tugas yang dibebankan kepada yang bersangkutan.
- c) Pelaksanaan Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan dengan kegiatan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Keuangan telah dapat dilakukan dengan cukup baik, dengan realisasi hasil kegiatan telah mencapai 88,66 persen, Untuk tertibnya administrasi pencapaian kinerja dimasing-masing kegiatan sudah didukung dengan pemberian honorarium. Dalam

kegiatan ini dilakukan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja terhadap seluruh Bagian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Badung yang dilakukan dengan mengadakan evaluasi setiap bulannya terhadap kemajuan dan realisasi dari setiap kegiatan pada masing-masing Bagian di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung

- d) Kemudian Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renja) Sekretariat Daerah sudah juga berjalan dengan baik dengan realisasi kegiatan mencapai 95,97 persen. Untuk pelaksanaan kegiatan didahului dengan dokumen perencanaan yang dapat dipedomani sebagai arah perjalanan dari kegiatan tahun ke tahun berupa rencana kerja (Renja)
- e) Terhadap Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah dengan kegiatannya antara lain : Penyusunan Anggaran Kas dan Penelitian DPA SKPD telah dapat dilaksanakan dengan baik dengan hasil realisasi kegiatan mencapai 96,84 persen. Dimana dalam kegiatan ini telah dihasilkan dokumen berupa buku Anggaran Kas dan DPA Kegiatan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Badung. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan haruslah dipedomani dengan menyusun DPA / DPPA yang didahului dengan membuat anggaran kas sesuai dengan tengat waktu kegiatan yang dilaksanakan.
- f) Kemudian kegiatan Pembukuan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekretariat Daerah kabupaten Badung dengan realisasi kegiatan mencapai 91,61 persen. Dalam kegiatan ini telah dapat dilaksanakan pembukuan terhadap semua aktifitas pertanggungjawaban dan penatausahaan keuangan kepada semua bagian di Setda. Kab. Badung dan juga telah dapat dilakukan pelaporan terhadap pertanggungjawaban keuangan yang dilakukan setiap bulannya dengan sangat baik.

Sebelum laporan keuangan itu dibuat maka dilakukan pencatatan – pencatatan sesuai dengan ketentuan sehingga dapat diterima oleh pihak-pihak yang berwenang

- g) Dalam program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah ini juga dilaksanakan Kegiatan Penatausahaan Keuangan Bendahara Sekretariat Daerah dengan realisasi kegiatan mencapai 87,96 persen, dimana sebagai pendahuluan dari kegiatan pelaksanaan APBD itu adalah melakukan penatausahaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dengan koordinasi dari Bagian keuangan dan atau bendahara yang dalam hal ini bendahara pengeluaran
- h) Kemudian Kegiatan Koordinasi Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung dengan capaian realisasinya 94,08 persen. Untuk mengetahui capaian yang telah dikerjakan secara periodik maka semua kegiatan harus dilakukan komunikasi dan untuk memastikan capaian yang sudah ditetapkan karena terkait dengan tunjangan kinerja yang akan diterima oleh pengampu kegiatan
- i) Kegiatan Penataan Arsip Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Badung sudah berjalan dengan baik dengan realisasinya 96,80 persen. Semua dokumen yang terbentuk supaya dapat diarsipkan dengan baik sehingga memudahkan menemukan bila diperlukan.
- j) Pelaksanaan Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota dengan Kegiatan Penelitian dan Kelengkapan untuk Pengajuan SPM UP/GU/TU, realisasi kegiatan mencapai 86,32 persen, dalam kegiatan telah dapat dilakukan penelitian terhadap semua kelengkapan dalam pengajuan SPM baik untuk pengajuan SPM UP, SPM GU maupun SPM TU, untuk tertibnya dan lancarnya penerbitan

dokumen pembayaran diperlukan persyaratan sesuai dengan ketentuan yang seharusnya dipenuhi oleh masing-masing dokumen baik UP/GU/TU maupun LS .

### c. Permasalahan Dan Solusi

#### 1) Permasalahan

- a) Untuk optimalnya kinerja Pemerintah Daerah maka dukungan untuk tenaga professional ( khusus tenaga input SIMDA Keuangan ) sangat diperlukan guna terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) maupun manajemen pelayanan dengan harapan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Badung yang lebih meningkat di tahun-tahun mendatang.
- b) Kurangnya tenaga Pengelola dan Penyimpanan arsip keuangan sehingga penyimpanan arsip keuangan yang ada belum tertata sebagaimana mestinya

#### 2) Solusi

- a) Dalam rangka optimalisasi pengelolaan keuangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Badung maka Pemerintah Kabupaten Badung ( Khususnya pada Bagian Keuangan Setda. Kabupaten Badung ) diperlunya adanya penambahan SDM (khususnya tenaga input SIMDA Keuangan) serta dilaksanakan pelatihan yang berkelanjutan terhadap pengelola keuangan( Bintek tentang pengelolaan keuangan daerah guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelola demi terwujudnya penatausahaan keuangan yang akuntabel.
- b) Perlu adanya penambahan SDM untuk tenaga pengelola dan penyimpan arsip, serta perlu dilaksanakan Pelatihan tentang Kearsipan agar tertatanya arsip keuangan

**4. SEKRETARIAT DPRD**

Urusan Administrasi Pemerintahan oleh Sekretariat DPRD Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 106.848.383.075,00 yang terdiri dari :

- 1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 16.080.506.581,00
- 2. Belanja Langsung : Rp. 90.767.876.494,00
  - a. Belanja Pegawai : Rp. 537.120.900,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 82.554.250.494,00
  - c. Belanja Modal : Rp. 7.676.505.100,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah**

Kegiatan :

- a) Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah
- b) Dialog dan Koordinasi dengan Pejabat Pemerintah Daerah dan Tokoh Masyarakat/Agama
- c) Rapat – rapat Alat Kelengkapan Dewan
- d) Kegiatan Reses
- e) Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan Dewan
- f) ADKASI dan ASDEKSI
- g) Penyediaan Tenaga Ahli DPRD
- h) Pembahasan Jadwal Kegiatan Dewan
- i) Konsultasi Alat Kelengkapan DPRD
- j) Pembahasan/Kegiatan Komisi
- k) Penyiapan Reperensi Ranperda dalam Proses Ranperda
- l) Penyiapan Penyusunan dan Sosialisasi Ranperda Inisiatif Dewan
- m) Pelaksanaan Kegiatan Badan Pembentukan Peraturan Daerah
- n) Pelaksanaan Kegiatan Fraksi
- o) Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD

- p) Pelaksanaan Kegiatan Badan Kehormatan
  - q) Rapat Paripurna dan Rapat Paripurna Istimewa
  - r) Pembahasan Penetapan Produk DPRD
  - s) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya
  - t) Pendidikan dan Pelatihan Formal
  - u) General Cek-up Anggota DPRD
  - v) Pelantikan Antar Waktu Anggota DPRD Kabupaten Badung
- 2) Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan

Kegiatan :

- a) Tim Bantuan Hukum Kabupaten Badung

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.63 dibawah ini.

**TABEL 4.63**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN,ADMINISTRASI PEMERINTAHAN**  
**(SEKRETARIAT DPRD)**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat</b>		<b>75,373,452,544</b>			<b>55,937,716,410</b>	<b>74.21</b>
1.1	Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah	27 Ranperda	10,035,161,446	18 Ranperda	66.67	6,394,324,906	63.72
1.2	Dialog dan Koordinasi dengan Pejabat Pemerintah dan Tokoh Masyarakat/Agama	10 kali	2,661,400	10 kali	100.00	2,276,500	85.54
1.3	Rapat - rapat Alat Kelengkapan Dewan	24 kali	694,017,720	24 kali	100.00	597,887,900	86.15
1.4	Kegiatan Reses	3 kali	9,390,223,200	3 kali	100.00	7,419,094,200	79.01
1.5	Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan Dewan	20 kali	1,863,980,200	20 kali	100.00	1,777,409,400	95.36
1.6	ADKASI dan ASDEKSI	1 kali	651,886,300	1 kali	100.00	515,009,750	79.00
1.7	Penyediaan Tenaga Ahli	21 orang	817,496,100	21 orang	100.00	715,230,000	87.49
1.8	Pembahasan Jadwal Kegiatan	15 kali	32,329,500	12 kali	80.00	14,220,700	43.99
1.9	Konsultasi Alat Kelengkapan	3 kali	9,293,004,900	3 kali	100.00	6,950,590,117	74.79
1.10	Pembahasan / Kegiatan Komisi	24 kali	24,207,665,485	24 kali	100.00	18,992,893,918	78.46
1.11	Penyiapan Reperensi Ranperda dalam Proses Ranperda	20 refrensi	132,337,500	18 refrensi	90.00	42,403,700	32.04

Lanjutan Tabel 4.63

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1.12	Penyiapan Penyusunan dan Sosialisasi Ranperda Inisiatif Dewan	2 raperda	3.186.462.700	2 raperda	100,00	1.156.115.900	36,28
1.13	Pelaksanaan Kegiatan Badan Pembentukan Peraturan Daerah	27 Raperda	774.800.300	18 Raperda	66,67	733.915.454	94,72
1.14	Pelaksanaan Kegiatan Fraksi	4 kali	963.233.780	4 kali	100,00	747.727.700	77,63
1.15	Kunjungan Kerja Pimpinan dan	1 kali	6.894.140.500	1 kali	100,00	6.446.001.410	93,50
1.16	Pelaksanaan Kegiatan Badan Kehormatan	5 kali	667.535.700	5 kali	100,00	541.467.635	81,11
1.17	Rapat Paripurna dan Rapat Paripurna Istimewa	3 kali MS	752.041.500	3 kali MS	100,00	323.065.000	42,96
1.18	Pembahasan Penetapan Produk DPRD	20 SK	21.955.500	36 SK	180,00	16.013.200	72,93
1.19	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Kelengkapannya *)	240 stel	927.384.600	234 stel	97,50	52.796.900	5,69
1.20	Pendidikan dan Pelatihan Formal	40 orang	3.763.339.910	40 orang	100,00	2.368.233.725	62,93
1.21	General Cek-Up Anggota DPRD	40 orang	240.000.000	30 orang	75,00	84.510.120	35,21
1.22	Pelantikan Antar Waktu	1 orang	61.794.303	1 orang	100,00	46.528.275	75,30
<b>2</b>	<b>Program Penataan Peraturan Perundang - Undangan</b>		<b>265.742.900</b>			<b>151.375.000</b>	<b>56,96</b>
2.1	Tim Bantuan Hukum Kab. Badung	3 orang	112.697.400	0	0,00	0	0,00

Keterangan : \*) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

- a) Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah terdapat 22 kegiatan yang dilaksanakan dalam tahun 2018. Kegiatan Pembahasan rancangan peraturan daerah telah terealisasi sebanyak 18 persetujuan penetapan Raperda menjadi Perda dari 27 raperda yang ditargetkan dibahas pada tahun 2018. Rapat-rapat alat kelengkapan dewan telah dapat direalisasikan sesuai dengan target. Kegiatan Reses bagi anggota DPRD telah direalisasikan sebanyak 3 kali reses dalam setahun. Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan Dewan telah dilaksanakan sesuai dengan kegiatan Pimpinan dan Anggota DPRD. ADKASI dan ASDEKSI telah dilaksanakan sesuai dengan agenda kegiatan pengurus pusat. Kegiatan Tenaga Ahli telah dilaksanakan sesuai dengan target yaitu sebanyak 21 orang tenaga ahli. Pembahasan Jadwal Kegiatan Dewan telah terealisasi sesuai dengan



target yaitu melaksanakan pembahasan jadwal dewan selama 1 Tahun. Koordinasi/Konsultasi alat kelengkapan DPRD telah terealisasi sesuai dengan target. Pembahasan/kegiatan komisi telah terealisasi sesuai dengan target yaitu melakukan rapat-rapat komisi dan sidang komisi. Penyiapan Referensi Ranperda telah mencapai target dengan menyiapkan referensi dalam pembahasan ranperda. Penyiapan penyusunan dan sosialisasi ranperda inisiatif dewan telah terealisasi sesuai dengan target yaitu dengan membentuk Pansus Inisiatif dengan 2 ranperda inisiatif dari DPRD. Kegiatan Badan Legislasi DPRD telah terealisasi sesuai dengan target yaitu menetapkan prolegda. Kegiatan fraksi telah terealisasi sesuai dengan target yang telah direncanakan. Kunjungan Kerja Pimpinan dan Anggota DPRD telah tercapai sesuai dengan target. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal yaitu melaksanakan bimbingan teknis bagi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Badung. Kegiatan Badan Kehormatan telah terealisasi sesuai dengan target dengan melaksanakan rapat-rapat Badan Kehormatan. Rapat Paripurna dan Rapat Paripurna Istimewa telah mencapai target dengan melaksanakan Rapat Paripurna sebanyak 3 kali dengan agenda menetapkan Perda.

- b) Program Penataan Peraturan Perundang-Undangan dengan kegiatan Tim Bantuan Hukum tidak dilaksanakan karena tidak adanya masalah hukum di Lembaga DPRD dan Kajian Naskah Akademis untuk Ranperda Inisiatif Dewan Kabupaten Badung sudah terealisasi dengan 2 Naskah Akademik.

**c. *Permasalahan dan Solusi***

**1) Permasalahan :**

- a. Beberapa kegiatan realisasi keuangan sangat rendah, hal ini disebabkan oleh :
- realisasi fisik tidak sesuai target

- jadwal rapat pimpinan dan anggota DPRD dilaksanakan secara simultan, sehingga biaya makanan dan minuman tidak dapat direalisasikan
- terdapat kegiatan yang terhutang, yakni Pengadaan Pakaian Dinas dan Kelengkapannya.

2) Solusi :

- a. Perencanaan kegiatan dilakukan lebih efisien dengan mempertimbangkan kondisi pimpinan dan anggota DPRD
- b. Permasalahan anggaran terkait kegiatan terhutang, telah disikapi dengan penandatanganan surat kesepakatan penundaan pembayaran kegiatan oleh penyedia jasa yang berkontrak dengan tetap mengacu kepada ketentuan yang berlaku dan dianggarkan kembali pada APBD Tahun Anggaran 2019.

**5. KECAMATAN KUTA**

Urusan wajib diselenggarakan oleh Kecamatan Kuta dengan lokasi anggaran sebesar RP. 30.390.694.599,00 yang terdiri dari ;

- |                            |                         |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : Rp. 18.729.422.298,00 |
| 2. Belanja Langsung        | : Rp. 11.661.272.301,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : Rp. 1.471.022.600,60  |
| b. Belanja barang dan Jasa | : Rp. 8.136.309.534,00  |
| c. Belanja modal           | : Rp. 2.053.940.167,00  |
| 3. Pembiayaan              | : Rp. 0,00              |

Alokasi anggaran belanja langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

**a. Program dan kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut ;

**1) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- a) Pembinaan dan Monitoring Pemilihan Prebeker
- b) Pembinaan, pemilihan, pemberhentian dan pengangkatan Kepala Lingkungan

**2) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

- a). Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- b). Penyusunan AKIP

**3) Progran Pengembangan Nilai budaya :**

- a) Festival Budaya Pertanian.
- b) Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah.
- c) Pawai Festival Budaya

**4) Perencanaan dan Penganggaran SKPD**

- a) Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renja, RKA)

**5) Perencanaan dan Pembangunan daerah ;**

- a). Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan.
- c). Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan

**6) Pengembangan Data Statistik/Informasi Statistik Daerah.**

- a). Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan.

**7) Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan ;**

- a) Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial
- b) Pembinaan dan Pelaporan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan.

**8) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa.**

- a) Monitoring Bansos dan Hibah
- b) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development
- c) Pembinaan 10 Program Pokok PKK
- d) Pembinaan Sekaa Santhi di Kelurahan Kuta
- e) Porsenicam
- f) Pelaksanaan Kompetisi Paduan Suara Tingkat Kabupaten
- g) Pembuatan Sumur Bor
- h) Pelatihan Serati Banten

**9) Program Promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat :**

- a) Pelaksanaan Posyandu Marginal

**10) Peringatan Hari Besar Nasional**

- a) Peringatan hari-hari besar Nasional

**11) Program Pengelolaan Keragaman Budaya :**

- a) Pembinaan dan Lomba Kidung Lansia Tingkat Kabupaten
- b) Pesta Rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura

**12) Program Penataan Administrasi Kependudukan.**

- a). Pelayanan Administrasi Kependudukan

**13) Peningkatan Peran Serta Kepemudaan**

- a) Pembinaan Paskibraka, Palang Merah Remaja dan Pemuda Pelopor

**14) Program Kebersihan Lingkungan.**

- a) Lomba Kebersihan Lingkungan.

**15) Program Pengentasan kemiskinan.**

- a) Koordinasi dan pengendalian Pelaksanaan kegiatan penanggulangan kemiskinan.

**16) Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah.**

- a). Pembinaan penyelenggaraan Pemerintah Desa/Kelurahan.

**b. Realisasi Pelaksanaan dan Program Kegiatan**

1. Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.64 dibawah ini.

**TABEL 4.64**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN, ADMINISTRASI PEMERINTAHAN**  
**(KECAMATAN KUTA)**

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN RP	FISIK	%	KEUANGAN RP	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>						
1.1	Pembinaan dan Monitoring Pemilihan Prebekel	5 lokasi	7,472,500.00	0	0.00	0.00	0.00
1.2	Pembinaan, pemilihan , pemberhentian dan pengangkatan Kepala Lingkungan	1 kaling	10,757,400.00	3	3.00	7,851,900.00	72.99
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>						
2.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	12 bulan	145,440,000.00	12 bulan	100	143,040,000.00	98.35
2.2	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	20 buku	6,000,000.00	20 buku	100	5,895,700.00	98.26
<b>3</b>	<b>Pengembangan Nilai Budaya.</b>						
3.1	Festival Budaya Pertanian	1 kegiatan	214,970,500.00	1 kegiatan	100	213,731,400.00	99.42
3.2	Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah	1 kegiatan	254,455,300.00	1 kegiatan	100	252,981,200.00	99.42
3.3	Pawai Festival Budaya	1 kegiatan	97,999,600.00	1 kegiatan	100	97,380,900.00	99.37
<b>4</b>	<b>Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>						
4.1	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)	20 buku	10,000,000.00	20 buku	100	9,620,900.00	96.21
<b>5</b>	<b>Perencanaan Pembangunan Daerah</b>						
5.1	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan	1 kegiatan	33,570,600.00	1 kegiatan	100	33,156,700.00	98.77
5.2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan	12 bulan	29,518,700.00	12 bulan	100	29,425,100.00	99.68

Lanjutan table 4.64

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN RP	FISIK	%	KEUANGAN RP	%
<b>6</b>	<b>Pengembangan Data/Informasi Statistik Daerah</b>						
6.1	Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan	jenis buku	5,542,300.00	2 jenis buku	100	5,406,100.00	97.54
<b>7</b>	<b>Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan</b>						
7.1	Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial	5 lokasi	195,373,400.00	5 lokasi	100	112,232,200.00	57.44
7.2	Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	5 lokasi	117,666,100.00	5 lokasi	100	116,649,100.00	99.14
<b>8</b>	<b>Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa</b>						
8.1	Monitoring Bansos dan Hibah	5 lokasi	3,986,200.00	5 lokasi	100	3,976,800.00	99.76
8.2	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan	desa adat	5,064,800.00	5 desa adat	100	4,911,900.00	96.98
8.3	Pembinaan 10 Program Pokok PKK	5 lokasi	49,488,800.00	5 lokasi	100	48,188,600.00	97.37
8.4	Pembinaan Sekaa Santhi di Kelurahan Kuta	1 kegiatan	32,824,100.00	1 kegiatan	100	32,588,100.00	99.28
8.5	Porseniam	4 kegiatan	112,619,300.00	14 kegiatan	100	112,026,100.00	99.47
8.6	Pelaksanaan Kompetisi Paduan Suara Tingkat Kabupaten	1 lokasi	83,157,800.00	1 lokasi	100	81,439,500.00	97.93
8.7	Pembuatan Sumur Bor	1 kegiatan	14,000,000.00	1 kegiatan	100	13,695,000.00	97.82
8.8	Pelatihan Serati Banten	1 kegiatan	42,579,100.00	0	0.00	0.00	0.00
<b>9</b>	<b>Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</b>						
9.1	Pelaksanaan Posyandu Marginal	1 kegiatan	18,032,700.00	1 kegiatan	100	14,267,500.00	79.12
<b>10</b>	<b>Peringatan hari besar nasional</b>						
10.1	Peringatan hari-hari besar nasional	hari besar	357,212,800	7 hari besar	100	353,939,700.00	99.08
<b>11</b>	<b>Pengelolaan Keragaman Budaya</b>						
11.1	Pembinaan dan Lomba Kidung Lansia Tingkat Kabupaten	1 kegiatan	28,016,300.00	1 kegiatan	100	27,659,700.00	98.73
11.2	Pesta Rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura	1 kegiatan	549,560,600.00	1 kegiatan	100	541,885,400.00	98.60
<b>12</b>	<b>Penataan Administrasi Kependudukan</b>						
12.1	Pelayanan Administrasi Kependudukan	7 jenis	397,579,360.00	7 jenis	100	377,029,750.00	94.83
<b>13</b>	<b>Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>						
13.1	Pembinaan Paskibraka, Palang Merah Remaja dan Pemuda Pelopor	6 sekolah	29,406,100.00	6 sekolah	100	29,005,100.00	98.64
<b>14</b>	<b>Kebersihan lingkungan</b>						
14.1	Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan	5 lokasi	913,785,800.00	5 lokasi	100	841,202,300.00	92.06
<b>15</b>	<b>Pengentasan Kemiskinan</b>						
15.1	Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan	5 lokasi	4,401,800.00	5 lokasi	100	4,241,500.00	96.36
<b>16</b>	<b>Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah</b>						
16.1	Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan	5 lokasi	10,646,100.00	5 lokasi	100	10,318,600.00	96.92

2. Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu ;

**a) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- Terlaksananya pelantikan 3 (tiga) orang Kepala Lingkungan di Kecamatan Kuta, guna memperlancar pelayanan kepada masyarakat di setiap lingkungan bersangkuta di kecamatan kuta.
- Tidak terlaksana Pembinaan dan Monitoring Pemilihan Prebikel karena belum keluarnya SK perubahan Kelurahan menjadi Desa

**b) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

- Tersedianya 20 buku laporan SAKIP guna meningkatkan laporan capaian kinerja dan keuangan.

**c) Pengembangan nilai budaya.**

- Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan adat, seni dan budaya daerah.  
Kegiatan yang diikuti ; lomba macepat, lomba sloka, lomba palawakya, lomba kekawin, lomba dan lomba nyastra.
- Terlaksananya festival pertanian di Badung utara yang berlangsung mulai 19 hingga 21 Juli 2018 dengan dengan mengambil Tema “ *Giri Amertaning Bhuana*”.

**d) Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD**

- Lancarnya pelaksanaan kegiatan di kantor camat kuta berdasarkan dokumen perencanaan dan penganggaran.

**e) Perencanaan dan Pembangunan Daerah.**

- Terhimpunnya usulan perencanaan pembangunan yang berasal dari Kelurahan guna menyelaraskan prioritas pembangunan kecamatan/kelurahan dengan prioritas dan sasaran pembangunan Kabupaten Badung

**f) Program Pengembangan Data/Statistik Daerah**

- Tersedianya buku Monografi dan Profil wilayah kecamatan kuta

**g) Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan.**

- Meningkatnya keamanan dan kenyamanan lingkungan Kecamatan Kuta. Kegiatan yang diadakan di 5 Kelurahan.
- Kegiatan Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial Realisasinya 57,44%, hal ini disebabkan karena terbenturnya kegiatan sosialisasi dengan kegiatan di sekolah-sekolah, sehingga volume kegiatanpun berkurang.

**h) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam membangun desa.**

- Terlaksananya Pembangunan secara berkesinambungan di Kec.Kuta
- Untuk kegiatan Pelatihan Serati Banten tidak terlaksana karena jadwal pelaksanaan kegiatan terbentur acara PKB yang dikoordinir oleh PKK kecamatan dan Kelurahan.
- 

**i) Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat.**

- Meningkatnya perilaku kesehatan dan pelayanan kesehatan masyarakat, dalam rangka memperkuat daya tahan keluarga melalui perbaikan kesehatan gizi dan status perkembangan anak.

**j) Program Peringatan Hari Besar Nasional**

- Meningkatnya rasa nasionalisme dengan dilaksanakannya peringatan pada hari-hari besar nasional.

**k) Program Pengelolaan Keragaman Budaya**

- Meningkatnya keragaman budaya di kecamatan kuta dengan melaksanakan pembinaan seka truna, desa adat dan juga lomba-lomba kidung lansia.
- Terselenggaranya pesta rakyat dalam semarak HUT Mangupura ke-9 di wilayah kecamatan kuta dengan melibatkan kelurahan dalam lomba-lomba, dan keikutsertaan siswa-siswi sekolah dalam acara.



**l) Penataan administrasi kependudukan.**

- Tertibnya administrasi kependudukan dan masyarakat memiliki identitas yang jelas. Dengan jumlah KK yang dicetak sebanyak 141 lembar dan KTP yang dicetak sebanyak 2.237 lembar.

**m) Kebersihan Lingkungan.**

- Meningkatnya kebersihan lingkungan di seluruh Kecamatan Kuta. dengan mengadakan lomba Kebersihan tingkat 5 Kelurahan.

**n) Pengentasan kemiskinan.**

- Terjalannya koordinasi dengan baik mengenai kegiatan penanggulangan Kemiskinan. Adapun jumlah rumah tangga miskin di Kecamatan kuta sebanyak 101 RTS. Berdasarkan berita acara musyawarah Kelurahan yang mendapatkan Raskin. Dan sebanyak 101 RTS berdasarkan Keputusan Bupati No. 1767/02/HK/2011, tanggal : 14 Juni 2011 dan 101 RTS tentang Penetapan Nama2 Rumah tangga Sasaran penerima bantuan Usaha Ekonomi Produktif ( UEP )

**o) Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah**

- Meningkatnya pemahaman kelurahan dalam pelaksanaan administrasi guna mencapai target tertibnya administrasi kelurahan di kecamatan kuta.

**c. Permasalahan dan solusi.**

**6. KECAMATAN KUTA UTARA**

Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Administrasi Pemerintahan diselenggarakan oleh Kecamatan Kuta Utara dengan alokasi anggaran sebesar Rp 26.077.242.384,00 yang terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp 16.964.645.684,00
2. Belanja Langsung : Rp 9.112.596.700,00
  - a. Belanja Pegawai : Rp 2.183.518.000,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp 5.946.728.700,00
  - c. Belanja Modal : Rp 982.350.000,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Kegiatan :

- a) Pembinaan/Monitoring Pemilihan Prebekerl
- b) Pembinaan dan Monitoring Pengangkatan/Pemberhentian Perangkat Desa dan Lembaga Desa

**2) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Kegiatan :

- a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- b) Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

**3) Program Pengembangan Nilai Budaya**

Kegiatan :

- a) Festival Budaya Pertanian
- b) Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah
- c) Pawai Festival Budaya

4) Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD

Kegiatan :

- a) Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)

5) Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Kegiatan :

- a) Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan
- b) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan

6) Program Pengembangan Data/Informasi Statistik Daerah

Kegiatan :

- a) Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan
- b) Penyusunan Selayang Pandang Kecamatan

7) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial
- b) Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan

8) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa

Kegiatan :

- a) Monitoring Bansos dan Hibah
- b) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development
- c) Pembinaan 10 Program Pokok PKK
- d) Pembinaan P2WKSS
- e) Lomba Gebogan Tingkat Provinsi Bali
- f) Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa
- g) Pembinaan Fasilitasi Penyusunan dan Pelaporan APBDes
- h) Pembinaan KG PKK KB Kesehatan, PHBS, LKBS, dan Posyandu
- i) Porsenicam
- j) Pelayanan Administrasi Perijinan
- k) Pelaksanaan Kompetisi Paduan Suara Tingkat Kabupaten

- 9) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan Sekolah Sehat – UKS
- 10) Program Peringatan Hari Besar Nasional  
Kegiatan :
  - a) Peringatan Hari-hari Besar Nasional
- 11) Program Pengelolaan Keragaman Budaya  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan dan Lomba Kidung Lansia Tingkat Kabupaten
  - b) Pesta Rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura
- 12) Program Penataan Administrasi Kependudukan  
Kegiatan :
  - a) Pelayanan Administrasi Kependudukan
- 13) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan Karang Taruna serta PSM
  - b) Lomba-lomba Kreatifitas Seni Budaya Tingkat Kecamatan
- 14) Program Kebersihan Lingkungan  
Kegiatan :
  - a) Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan
- 15) Program Pengentasan Kemiskinan  
Kegiatan:
  - a) Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan
- 16) Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah  
Kegiatan :
  - a) Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Kelian Banjar Dinas
  - b) Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun

Anggaran 2018 dapat dilihat pada Table 4.65 di bawah ini :

<b>Tabel 4.65</b>								
<b>Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan</b>								
<b>Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan</b>								
<b>(Kecamatan Kuta Utara )</b>								
NO	URAIAN	TARGET		REALISASI				
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%	
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>							
1.1	Pembinaan/Monitoring Pemilhan Perbekel	3	perbekel	10,487,000.00	3	perbekel	100.00	10,073,800.00 96.06
1.2	Pembinaan dan Monitoring Pengangkatan/ Pemberhentian Perangkat Desa dan Lembaga Desa	6	desa	12,475,000.00	6	desa	100.00	11,970,900.00 95.96
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>							
2.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD	16	orang	154,677,400.00	16	orang	100.00	144,999,100.00 93.74
2.2	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	4	dokumen	6,000,000.00	4	dokumen	100.00	5,963,400.00 99.39
<b>3</b>	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>							
3.1	Festival Budaya Pertanian	1	kegiatan	193,687,700.00	1	kegiatan	100.00	192,574,400.00 99.43
3.2	Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah	3	kegiatan	327,715,700.00	3	kegiatan	100.00	326,720,100.00 99.70
3.4	Pawai Festival Budaya	1	kegiatan	110,969,300.00	1	kegiatan	100.00	110,965,000.00 100.00
<b>4</b>	<b>Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>							
4.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)	3	dokumen	10,000,000.00	3	dokumen	100.00	9,853,700.00 98.54
<b>5</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>							
5.1	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan	1	dokumen	32,007,600.00	1	dokumen	100.00	31,715,300.00 99.09
5.2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan	12	kali	45,545,300.00	12	kali	100.00	45,347,700.00 99.57
<b>6</b>	<b>Program Pengembangan Data/ Informasi Statistik Daerah</b>							
6.1	Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan	2	jenis	4,585,600.00	2	jenis	100.00	4,535,700.00 98.91
6.2	Penyusunan Selayang Pandang Kecamatan	1	jenis	25,087,500.00	1	jenis	100.00	24,821,000.00 98.94
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan</b>							
7.1	Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial	6	desa/kel	59,507,400.00	6	desa/kel	100.00	58,789,800.00 98.79
7.2	Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan	6	desa/kel	41,494,300.00	6	desa/kel	100.00	41,379,900.00 99.72
<b>8</b>	<b>Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa</b>							
8.1	Monitoring Bansos dan Hibah	6	desa/kel	5,677,800.00	6	desa/kel	100.00	5,300,900.00 93.36
8.2	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development	8	desa adat	6,406,500.00	8	desa adat	100.00	6,063,200.00 94.64
8.3	Pembinaan 10 Program Pokok PKK	6	desa/kel	27,997,100.00	6	desa/kel	100.00	27,238,100.00 97.29
8.4	Pembinaan P2WKSS	6	desa/kel	12,613,600.00	6	desa/kel	100.00	12,443,500.00 98.65
8.5	Lomba Gebogan Tingkat Provinsi Bali	1	kegiatan	4,016,200.00	1	kegiatan	100.00	3,964,700.00 98.72
8.6	Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa	1	desa	29,547,900.00	1	desa	100.00	28,878,600.00 97.73
8.7	Pembinaan Fasilitas Penyusunan dan Pelaporan APBDes	12	APBDes	11,028,200.00	12	APBDes	100.00	10,582,300.00 95.96
8.8	Pembinaan KG PKK KB Kesehatan, PHBS, LKBS, dan Posyandu	1	desa	12,617,900.00	1	desa	100.00	12,431,900.00 98.53

Lanjutan Tabel 4.65

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
8.9	Porsenicam	1 kegiatan	161,124,400.00	1 kegiatan	100.00	160,130,100.00	99.38
8.10	Pelayanan Administrasi Perijinan	100 ijin	3,793,300.00	100 ijin	100.00	3,630,700.00	95.71
8.11	Pelaksanaan Kompetisi Paduan Suara Tingkat Kabupaten	2 kegiatan	87,467,800.00	2 kegiatan	100.00	86,940,600.00	99.40
<b>9 Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>							
9.1	Pembinaan Sekolah Sehat - UKS	3 kegiatan	12,340,800.00	3 kegiatan	100.00	12,201,400.00	98.87
<b>10 Program Peringatan Hari Besar Nasional</b>							
10.1	Peringatan Hari-hari Besar Nasional	7 hari besar	153,423,300.00	7 hari besar	100.00	153,258,000.00	99.89
<b>11 Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>							
11.1	Pembinaan dan Lomba Kidung Lansia Tingkat Kabupaten	1 sekaa	20,912,600.00	1 sekaa	100.00	20,829,900.00	99.60
11.2	Pesta Rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura	1 kali	395,805,700.00	1 kali	100.00	390,319,950.00	98.61
<b>12 Program Penataan Administrasi Kependudukan</b>							
12.1	Pelayanan Administrasi Kependudukan	7 jenis	358,327,440.00	7 jenis	100.00	332,348,775.00	92.75
<b>13 Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>							
13.1	Pembinaan Karang Taruna serta PSM	1 karang taruna	5,996,000.00	1 karang taruna	100.00	5,870,400.00	97.91
13.2	Lomba-lomba Kreatifitas Seni Budaya Tingkat Kecamatan	3 jenis	154,241,800.00	3 jenis	100.00	49,524,500.00	32.11
<b>14 Program Kebersihan Lingkungan</b>							
14.1	Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan	6 desa/kel	558,412,900.00	6 desa/kel	100.00	515,802,900.00	92.37
<b>15 Program Pengentasan Kemiskinan</b>							
15.1	Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan	261 RTM	5,457,500.00	261 RTM	100.00	5,281,600.00	96.78
<b>16 Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah</b>							
16.1	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Kelian Banjar Dinas	89 kelian banjar dinas	40,141,200.00	89 kelian banjar dinas	100.00	39,137,800.00	97.50
16.2	Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan	6 desa/kel	12,440,400.00	6 desa/kel	100.00	11,922,000.00	95.83

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- Terlaksananya sosialisasi pemilihan perbekel dan persyaratan mekanisme lainnya ke 3 kelurahan yang akan berubah status menjadi desa.
- Terlaksananya pembinaan dan monitoring pengangkatan/pemberhentian Perangkat Desa dan Lembaga Desa di 6 desa/kelurahan. Ada 8 Kepala Lingkungan yang dilantik dan 6 perangkat desa yang telah diproses pengangkatan dan pemberhentiannya.
- Tersusunnya laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD berupa Laporan Keuangan SKPD (Neraca, LRA, LO, LPE dan CaLK).

- d) Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebanyak 4 jenis laporan yang terdiri dari IKU, PK, RKT dan LAKIP.
- e) Terlaksananya kegiatan Festival Budaya Pertanian yang melibatkan 150 orang. Dan pada lomba-lomba yang diselenggarakan pada kegiatan Festival Budaya Pertanian tersebut Kecamatan Kuta Utara memperoleh 5 juara.
- f) Terlaksananya kegiatan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah yaitu Lomba Utsawa Dharma Gita melibatkan 75 orang peserta, Lomba Nyastra melibatkan 16 orang peserta dan kegiatan PKB tingkat Kabupaten. Total perolehan medali utsawa dharma gita duta kecamatan Kuta Utara tahun 2018 yaitu 12 medali emas, 11 medali perak dan 5 medali perunggu. Sedangkan total perolehan medali lomba Nyastra Duta Kecamatan Kuta Utara Tahun 2018 yaitu 6 medali emas, 4 medali perak, 2 medali perunggu. Dan untuk Lomba Utsawa Dharma Gita serta Lomba Nyastra mendapatkan Juara Umum Tingkat Kabupaten. Total Perolehan Medali pada kegiatan PKB Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta Utara mendapatkan 2 medali emas.
- g) Terlaksananya kegiatan Pawai Festival Budaya tingkat Kabupaten sebanyak 1 kegiatan.
- h) Meningkatnya sistem perencanaan Kecamatan dengan tersusunnya 3 jenis dokumen perencanaan SKPD yaitu Renstra, Renja dan RKA.
- i) Tersusunnya Perencanaan Pembangunan Daerah di Kecamatan melalui pelaksanaan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan dengan jumlah usulan yang dibahas sebanyak 399 usulan sedangkan jumlah usulan yang disepakati sebanyak 60 usulan.
- j) Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi kecamatan sebanyak 12 kali sehingga permasalahan yang ada dapat dikoordinasikan dan dicarikan solusi untuk penyelesaiannya, demikian pula regulasi dan ketentuan Perundang-undangan yang baru yang harus dipedomani dapat disosialisasikan sehingga dapat ditindaklanjuti untuk dilaksanakan.

- k) Tersedianya dokumen data/informasi statistik yang valid berupa 1 buah Monografi Kecamatan, 1 buah Profil Kecamatan, dan 1 buah Selayang Pandang Kecamatan.
- l) Terlaksananya pembinaan dan pengendalian terhadap masyarakat utamanya untuk daerah kawasan pariwisata terhadap konflik-konflik social yang disebabkan pergaulan bebas generasi muda, peredaran narkoba, minuman keras dan kenakalan remaja.
- m) Terlaksananya kegiatan-kegiatan preventif terhadap kerawanan social melalui ceramah-ceramah dan simulasi ke sekolah-sekolah.
- n) Terbinanya para pelanggar ketentraman dan ketertiban umum, tertanganinya gelandangan dan pengemis serta orang dengan gangguan jiwa di Kecamatan Kuta Utara serta menurunnya tingkat kerawanan social di masyarakat. Selama tahun 2018 pelayanan yang dilaksanakan terkait ketentraman dan ketertiban yaitu : administrasi pengaduan sebanyak 14 kali, administrasi rekomendasi sebanyak 9 kali dan administrasi pelanggaran sebanyak 204 kali.
- o) Penyusunan Rancangan APBDes Induk maupun Perubahan Tahun 2018 dapat dibinaa, difasilitasi dan Pra Evaluasi di Tingkat Kecamatan dapat dilaksanakan. Evaluasi di Tingkat Kabupaten dapat diikuti dan APBDes tersebut dapat ditetapkan dan dikirim ke Kabupaten.
- p) Terselenggaranya Lomba Desa pada Kegiatan Evaluasi Tingkat Perkembangan Desa yang diwakili oleh desa Tibubeneng dan mendapatkan Juara II Tingkat Kabupaten.
- q) Terselenggaranya kegiatan 10 Program Pokok PKK yang diwakili oleh desa Tibubeneng dan mendapatkan Juara I tingkat Kabupaten serta Juara II di tingkat Provinsi.
- r) Terselenggaranya kegiatan KKG PKK KB Kes, PHBS dan LBS yang diwakili oleh desa Dalung dan mendapat Juara I tingkat Kabupaten dan Provinsi.
- s) Terselenggaranya Lomba Paduan Suara dan Yel-yel PKK Tingkat Kabupaten dan mendapatkan Juara I pada Lomba Paduan Suara dan juara Harapan II pada Lomba Yel-yel.



- t) Terselenggaranya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui kegiatan Pembinaan Sekolah Sehat – UKS. Pada tahun 2018 Kecamatan Kuta Utara mendapatkan Juara II Lomba Sekretariat UKS Tingkat Kabupaten.
- u) Terlaksananya 7 Peringatan Hari Besar Nasional yaitu Hari Pendidikan Nasional, Hari Kebangkitan Nasional, HUT Propinsi Bali, HUT Kemerdekaan RI, Hari Sumpah Pemuda, Hari Pahlawan, dan HUT Korpri sehingga melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin menyadari pentingnya menghargai jasa para Pahlawan.
- v) Terselenggaranya kegiatan Pengelolaan Keragaman Budaya melalui Kegiatan Pembinaan dan Lomba Kidung Lansia sebanyak 1 sekaa dan Pesta Rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura sebanyak 1 kali kegiatan.
- w) Terselenggaranya 7 jenis pelayanan administrasi kependudukan berupa pelayanan e-KTP sebanyak 2.519 buah, pelayanan KK sebanyak 855 buah dan surat rekomendasi kependudukan lainnya sebanyak 15.482 buah.
- x) Meningkatnya Peran Serta Kepemudaan melalui kegiatan pembinaan karang taruna serta PSM dan dengan diadakannya Lomba-lomba kreatifitas seni budaya Tingkat Kecamatan seperti Lomba Vokal, Lomba MC dan Lomba Akustik. Namun realisasi pelaksanaannya hanya sebesar 32,11 % disebabkan pelaksanaan kegiatan sekaligus dengan pelaksanaan kegiatan Pesta Rakyat dalam rangka HUT Mangupura
- y) Terlaksananya kegiatan kebersihan lingkungan yang melibatkan 6 desa/kelurahan.
- z) Terselenggaranya kegiatan penanggulangan kemiskinan yaitu dengan terdatanya Rumah Tangga Miskin yang mendapatkan bantuan Rastra sebanyak 261 RTM.
- aa) Meningkatnya pemberdayaan aparatur pemerintah melalui kegiatan Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM Kelian Banjar Dinas sebanyak 89 kelian banjar dinas, serta kegiatan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan di 6 desa/kelurahan.

Administrasi desa dapat dimonitoring jenis bukunya dan pengisian datanya di desa maupun kelurahan.

3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :

- a) Juara II Lomba Pidarta Bahasa Bali Remaja Putri pada Kegiatan Pesta Kesenian Bali.
- b) Juara II Lomba Pidarta Bahasa Bali Remaja Putra pada Kegiatan Pesta Kesenian Bali.
- c) Juara III Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi yang diwakili oleh Sekolah TK CIS.
- d) Juara I Lomba KG PKK KB Kes Tingkat Provinsi yang diwakili oleh Desa Dalung.
- e) Juara II Lomba 10 Program Pokok PKK Tingkat Provinsi yang diwakili oleh Desa Tibubeneng.

**c. Permasalahan dan Solusi**

1) Permasalahan

- a) Kemacetan jalan raya Canggu dari Kerobokan sampai dengan perbatasan Kecamatan Mengwi yang terjadi setiap hari pada jam berangkat kerja jam 07.00 s.d 09.00 wita dan jam pulang kerja jam 16.00 s.d 20.00 wita. Akibatnya kekroditan waktu, polusi suara, polusi udara dan pelanggaran lalu lintas.

2) Solusi

- a) Mengoptimalkan pengaturan arus lalu lintas oleh pihak kepolisian (Polsek Kuta Utara) dan Dinas Perhubungan Kabupaten Badung, agar dibuatkan jalan pemecah arus seperti rencana shortcut dipertigaan Tibubeneng – Canggu

**7. KECAMATAN KUTA SELATAN**

Urusan Administrasi Pemerintahan diselenggarakan oleh Kecamatan Kuta Selatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 21.875.333.935,00 yang terdiri dari:

- |                            |   |                       |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 13.325.631.329,00 |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. 8.549.702.606,00  |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 1.541.782.006,00  |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 6.467.503.600,00  |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 540.417.000,00    |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan Kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
Kegiatan :
  - a) Monitoring dan Evaluasi Pemilihan Perbekel
- 2) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan  
Kegiatan :
  - a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar realisasi kinerja SKPD
  - b) Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 3) Program Pengembangan Nilai Budaya
  - a) Festival Budaya Pertanian
  - b) Penyelenggaraan Aktualisasi Seni Dan Budaya Daerah
  - c) Pawai Festival Budaya
- 4) Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD
  - a) Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD( Renstra, Renja, RKA )
- 5) Program Perencanaan Dan Pembangunan Daerah
  - a) Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kab. Di Kecamatan
  - b) Penyelenggaraan Musrenbang di Kelurahan

- c) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kelurahan
- d) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan
- 6) Pengembangan Data / Informasi / Statistik
  - a) Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan
- 7) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial
  - b) Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman & Ketertiban di Wilayah Kecamatan
- 8) Program Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa  
Kegiatan :
  - a) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development
  - b) Pembinaan 10 Program Pokok PKK
  - c) Pekan Olahraga Seni Kecamatan
  - d) Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa / Kelurahan Terpadu Tingkat Kabupaten
  - e) Pembinaan Kompetisi Paduan Suara Tingkat Kabupaten
- 9) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - a) Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelayanan Kesehatan
- 10) Program Peringatan Hari Besar Nasional
  - a) Peringatan Hari-hari Besar Nasional
- 11) Program Pengelolaan Keragaman Budaya  
Kegiatan :
  - a) Pesta Rakyat dalam Rangka HUT Kota Mangupura
- 12) Program Penataan Administrasi Kependudukan  
Kegiatan :
  - a) Pelayanan Administrasi Kependudukan
- 13) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan Karang Taruna serta PSM

14) Program Kebersihan Lingkungan

Kegiatan :

- a) Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan

15) Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah

Kegiatan :

- a) Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/ Kel

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun

Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.66 dibawah ini :

**Tabel 4.66**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan**  
**(Kecamatan Kuta Selatan )**

NO	URAIAN		KEUANGAN		%	KEUANGAN	
			(Rp.)			(Rp.)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>						
1.1	Monitoring dan Evaluasi Pemilihan Perbekel	3 Kepala Desa	11,147,700	0	0	-	0.00
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>						
2.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	14 orang	141,576,700	14 orang	100	141,457,100	99.92
2.2	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	45 Buku	6,000,000	45 Buku	100	5,837,500	97.29
<b>3</b>	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>						
3.1	Festival Budaya Pertanian	1 Kali	210,984,700	1 Kali	100	209,680,100	99.38
3.2	Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah	3 Kegiatan	328,981,300	3 Kegiatan	100	323,586,000	98.36
3.3	Pawai Festival Budaya	1 Kali	99,527,500	1 Kali	100	98,690,400	99.16
<b>4</b>	<b>Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>						
4.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD ( Renstra, Renja, RKA )	50 Buku	10,000,000	50 Buku	100	9,737,300	97.37
<b>5</b>	<b>Program Perencanaan dan Pembangunan Daerah</b>						
5.1	Penyelenggaraan Musrenbag RKPD Kab. di Kecamatan	1 Kali	60,388,100	1 Kali	100	59,115,100	97.89
5.2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan	6 Kali	57,725,600	6 Kali	100	57,289,200	99.24
<b>6</b>	<b>Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah</b>						
6.1	Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan	25 Buku	12,437,200	25 Buku	100	11,285,600	90.74
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan</b>						
7.1	Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial	3 desa& 3 sekolah	80,456,000	3 desa& 3 sekolah	100	79,752,400	99.13
7.2	Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman & Ketertiban di Wilayah Kecamatan	6 desa / kel	47,691,100	6 desa / kel	100	47,178,600	98.93

Lanjutan Tabel 4.66

NO	URAIAN	Target		Realisasi			
		Fisik	KEUANGAN (Rp.)	Fisik	%	KEUANGAN (Rp.)	%
<b>8</b>	<b>Program Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa</b>						
8.1	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program CBD	9 Desa Adat	6,708,700	9 Desa Adat	100	6,468,000	96.41
8.2	Pembinaan 10 Program Pokok PKK	6 desa/kel	19,685,000	6 desa/kel	100	19,342,600	98.26
8.3	Pekan Olahraga Seni Kecamatan	1 Kali	271,691,900	1 Kali	100	261,266,500	96.16
8.4	Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/ Kelurahan Terpadu Tingkat Kabupaten	1 Desa/ 1 Kel	12,539,500	1 Desa/ 1 Kel	100	12,325,800	98.30
8.5	Pelaksanaan Kompetisi Paduan suara Tingkat Kabupaten	1 kali	87,497,800	1 kali	100	86,713,100	99.10
<b>9</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>						
9.1	Pembinaan Pola Hidup Sehat	3 sekolah	10,686,800	3 sekolah	100	10,477,200	98.04
<b>10</b>	<b>Program Peringatan Hari Besar Nasional</b>						
10.1	Peringatan Hari-hari Besar/Nasional	7 Hari Besar	180,274,300	7 Hari Besar	100	179,867,100	99.77
<b>11</b>	<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>						
11.1	Pembinaan dan Lomba Kidung Lansia Tingkat Kabupaten	12 orang	30,345,600	12 orang	100	30,163,100	99.40
11.2	Pesta Rakyat dalam Rangka HUT Kota Mangupura	1 kali	413,978,300	1 Kali	100	411,337,300	99.36
<b>12</b>	<b>Program Penataan Administrasi Kependudukan</b>						
12.1	Pelayanan Administrasi Kependudukan	8 Jenis	787,412,100	8 Jenis	100	532,050,000	67.57
<b>13</b>	<b>Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</b>						
13.1	Pembinaan Karang Taruna serta PSM	1 Karang Taruna	7,692,600	1 Karang Taruna	100	7,552,000	98.17
<b>14</b>	<b>Program Kebersihan Lingkungan</b>						
14.1	Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan	3 Kel	530,851,600	3 Kel	100	501,094,900	94.39
<b>15</b>	<b>Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah</b>						
15.1	Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kel	6 desa/kel	14,030,500	6 desa/kel	100	13,506,100	96.26

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

- a) Tidak terlaksananya Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dikarenakan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pemilihan Perbekel tidak dilaksanakan karena adanya factor eksternal yaitu perubahan status Kelurahan menjadi Desa belum bias direalisasikan pada tahun 2018.
- b) Terwujudnya sistem pemerintahan yang transparan dan akuntabel, melauai penyelenggaraan Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan melaksanakan kegiatan :

- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD. Secara umum kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
  - Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sudah berjalan dan disusun dengan baik sesuai dengan target yang ditetapkan sehingga dapat dilaporkan dengan tepat waktu.
- c) Terwujudnya kelestarian nilai-nilai budaya lokal di Kecamatan Kuta Selatan melalui Penyelenggaraan program pengembangan Nilai Budaya melalui kegiatan :
- Festival Budaya Pertanian Tahun 2018. Secara umum kegiatan Festival Budaya Pertanian Tahun 2018 sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan, dan terbukti mampu meningkatkan minat masyarakat Kuta Selatan dalam bidang pertanian sekaligus meningkatkan produktivitas hasil pertanian dalam arti luas. Pada stand Pameran Kecamatan Kuta Selatan banyak menampilkan hasil pertanian Hidroponik seperti pokcay, serta hasil olahan makanan dari Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Kuta Selatan.
  - Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan dan mengembangkan adat, seni dan budaya daerah dengan diadakannya Lomba Utsawa dharma gita yang diikuti oleh 73 Orang dan Lomba Nyastra sebanyak 18 orang.
- Penyelenggaraan Pawai Festival Budaya Secara umum kegiatan Pawai Festival Budaya Tahun 2018 sesuai dengan target yang direncanakan, dan terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus mampu meningkatkan kreativitas seni khususnya untuk para generasi muda dalam melestarikan seni dan budaya daerah di Kecamatan Kuta Selatan.
- d) Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel melalui penyusunan dokumen perencanaan Kecamatan Kuta Selatan yang

terdiri dari Rencana Strategi Kecamatan Tahun 2016 - 2021, Rencana Kerja Tahun 2018 dan RKA Tahun 2018 dapat disusun dan dilaporkan secara tepat waktu dengan tepat dan akurat.

e) Terwujudnya sistem perencanaan dan penganggaran yang partisipatif, efektif dan efisien melalui :

(1) Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat Kecamatan Tahun 2018 dengan usulan perencanaan pembangunan yang berasal dari Desa dan Kelurahan terjadi peningkatan angka partisipasi masyarakat, dilihat dari usulan yang masuk pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat Kecamatan yang mana di Tahun 2017 sebanyak 571 usulan , sedangkan pada Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah Tingkat Kecamatan Tahun 2018 , usulan yang masuk meningkat sejumlah 1.348 usulan. Namun belum semua usulan dapat direalisasikan.

(2) Dengan dilaksanakannya Rapat Koordinasi Kecamatan dengan Desa/ Kelurahan di wilayah Kecamatan Kuta Selatan sebanyak 6 kali dalam 12 bulan, maka semakin terjalinnya koordinasi dan komunikasi yang baik antara Pemerintah di Kecamatan dengan aparat yang bertugas di Desa / Lurah sehingga Program dan Kegiatan serta Kebijakan Pemerintah Daerah dapat bersinergi dengan Pemerintah Desa / Kelurahan.

f) Tersedianya data/informasi Statistik tentang gambaran potensi wilayah Kecamatan Kuta Selatan yang akurat setiap tahunnya dengan terbitnya 2 jenis data statistik kecamatan tahun 2018 yaitu monografi Kecamatan sebanyak 10 buku dan penyusunan profil Kecamatan sebanyak 15 buku sehingga terdapat sinkronisasi data dan potensi di wilayah Kecamatan Kuta Selatan.

g) Meningkatnya pemahaman masyarakat desa dan kelurahan tentang peraturan daerah Kabupaten Badung yang berlaku di wilayah Kecamatan Kuta Selatan melalui pelaksanaan kegiatan pembinaan



dan pemantauan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan, dan pelaksanaan patroli wilayah yang dilaksanakan oleh petugas Linmas di wilayah Kelurahan Kuta Selatan. Selain itu dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di wilayah Kuta Selatan, untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dengan melaksanakan kegiatan pembinaan dan pengendalian kerawanan sosial yang dilaksanakan ke sekolah- sekolah dan ke wilayah desa adat di Kecamatan Kuta Selatan.

h) Meningkatnya partisipasi / peran serta masyarakat Kecamatan Kuta Selatan dalam membangun desa melalui kegiatan :

- (1) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development yang dilaksanakan ke 9 desa adat yang ada di wilayah Kecamatan Kuta Selatan untuk melakukan monitoring dan evaluasi dana hibah dari Kabupaten.
- (2) Pembinaan 10 Program Pokok PKK di Kecamatan Kuta Selatan secara berkesinambungan yang langsung menyasar kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengimplementasikan ke 10 Program PKK tersebut dalam kehidupan sehari – hari dengan baik.
- (3) Pekan Olahraga Seni Kecamatan dengan melibatkan masyarakat dari desa dan kelurahan dengan melaksanakan 7 lomba olahraga dan seni. Dimana pada saat pembukaan Porsenicam ini dimeriahkan oleh 300 orang ibu- ibu yang merupakan perwakilan dari masing-masing desa dan kelurahan untuk melaksanakan senam .
- (4) Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/ Kelurahan Terpadu Tingkat Kabupaten dimana di tahun 2018 ini Kecamatan Kuta Selatan hanya melaksanakan pembinaan ke Desa Ungasan dan Kelurahan Tanjung Benoa sementara untuk lomba akan dilaksanakan di tahun 2019.

- (5) Pelaksanaan Kompetisi Paduan Suara Tingkat Kabupaten terselenggara dengan baik sebagai wujud partisipasi dari tim penggerak PKK Kecamatan untuk turut serta memeriahkan HUT Mangupura.
- i) Mewujudkan pelaksanaan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pembinaan Pola Hidup Sehat yang dilaksanakan ke 3 sekolah. Tahun 2018 ini Kecamatan Kuta Selatan mampu meraih juara I Lomba UKS Tingkat Provinsi.
- j) Terwujudnya peningkatan rasa nasionalisme masyarakat Kecamatan Kuta Selatan terhadap NKRI melalui kegiatan Upacara Peringatan Hari-hari Besar yang diikuti oleh Seluruh aparat Pemerintah dan Siswa Sekolah di Kecamatan Kuta Selatan
- k) Meningkatnya partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pelaksanaan program Pengelolaan Keragaman Budaya melalui kegiatan :
- (1) Pembinaan dan Lomba Kidung Lansia Tingkat Kabupaten. Kegiatan ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan kebudayaan khususnya untuk para lansia
- (2) Pesta Rakyat Dalam Rangka HUT Kota Mangupura. Dengan Kegiatan ini dapat meningkatkan usaha mikro kecil di masyarakat yang dilibatkan dalam stand-stand pameran sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat. Disamping itu juga dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan hiburan kepada masyarakat.
- l) Terwujudnya tertib administrasi kependudukan di wilayah Kec. Kuta Selatan melalui pelayanan E-KTP dengan jumlah perekaman di tahun 2018 sebanyak 2.557 orang yang sudah dicetak sebanyak 3.818 E-KTP, dan KK sebanyak 1.874 lembar. Namun untuk kedatangan tenaga kontrak sebagai pendukung kegiatan ini belum dapat direalisasikan tahun ini, sehingga serapan anggaran pada kegiatan ini sangat rendah.

- m) Terselenggaranya Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan melalui kegiatan Pembinaan Karang Taruna serta PSM sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan peran serta generasi muda untuk berkreatifitas dan berkarya.
  - n) Terwujudnya lingkungan yang bersih di wilayah Kecamatan Kuta Selatan melalui kegiatan pelaksana kebersihan lingkungan.
  - o) Terwujudnya tata kelola penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan yang efektif dengan tercapainya target pembinaan penyelenggaraan pemerintahan kepada 6 desa/kelurahan.
- 3) Prestasi yang diraih tahun 2018
- Prestasi yang diraih Tahun 2018 di Tk.Provinsi dan Tk. Nasional adalah sebagai berikut :**
- a) Juara I Lomba UKS Tk. Propinsi
  - b) Juara I Lomba UKS Tk. Nasional

**c. Permasalahan dan Solusi**

- 1) Permasalahan
  - a) Tidak adanya tempat pembuangan sampah yang legal di wilayah Kecamatan Kuta Selatan, sehingga menyulitkan masyarakat serta petugas kebersihan di desa / kelurahan dalam pengelolaan sampah tersebut
  - b) Banyaknya pelaku bisnis yang bergerak di sektor pariwisata yang tidak memahami serta mengindahkan Perda dan ketentuan hukum yang berlaku. Contohnya bangunan restoran yang dibangun sampai ke bibir pantai dan melanggar sempada pantai sehingga merugikan Pemerintah dan lingkungan sekitar serta membahayakan jika terjadi bencana alam tsunami.

2) Solusi

- a) Perlu dibuatkan Tempat Pembuangan Sampah di wilayah Kecamatan Kuta Selatan untuk menampung serta mengelola sampah dari masing-masing Desa/ Kelurahan. Disamping itu juga melakukan pendataan pihak ke tiga yang bergerak di bidang jasa pengangkutan sampah sehingga pembuangan sampah ke TPA bisa dilaksanakan secara terorganisir
- b) Mengintensifkan kegiatan patroli yang bekerjasama dengan Satpol PP yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mensosialisasikan Perda dan Ketentuan – ketentuan hukum yang berlaku serta melakukan sidak – sidak dan memberikan sanksi tegas untuk yang melanggar.

**8. KECAMATAN MENGWI**

Urusan Administrasi Pemerintahan diselenggarakan oleh Kecamatan Mengwi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 34.245.029.290,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |                       |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 22.767.690.820,00 |
| 2. Belanja langsung        | : | Rp. 11.477.338.470,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 2.132.820.000,00  |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 8.571.781.470,00  |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 772.737.000,00    |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan Kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan  
Kegiatan :
  - a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
  - b) Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 2) Program Pengembangan Nilai Budaya  
Kegiatan :
  - a) Festival Budaya Pertanian
  - b) Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah
  - c) Pembinaan Pesantian di Kecamatan Mengwi
  - d) Pawai Festival Budaya
  - e) Festival Baleganjur Se kecamatan Mengwi
  - f) Utsawa Dharma Gita Tingkat Kecamatan Mengwi
- 3) Program Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah  
Kegiatan:
  - a) Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)

- 4) Program Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kegiatan :
  - a) Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan
  - b) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan
- 5) Program Pengembangan Data/Informasi Statistik Daerah  
Kegiatan :
  - a) Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan
- 6) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman dan Ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan Mengwi
  - b) Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan sosial
- 7) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan Persiapan Lomba Desa/Kelurahan Terpadu Tk. Kabupaten
  - b) Monitoring Bansos dan Hibah
  - c) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development
  - d) Pembinaan Administrasi PKK
  - e) Pembinaan Busan Adat PKK
  - f) Pelaksanaan Lomba Gebogan Tingkat Propinsi
  - g) Pembinaan HKG PKK,Posyandu,PHBS dan LBS
  - h) Pembinaan UP2K PKK
  - i) Porcam Kecamatan Mengwi
  - j) Pelaksanaan Kompetensi paduan Suara Tingkat Kabupaten
- 8) Program Peringatan Hari-hari Besar Nasional  
Kegiatan :

Peringatan Hari-hari Besar Nasional

- 9) Program Pengelolaan Keragaman Budaya  
Kegiatan :
  - a) Pesta Rakyat dalam Rangka HUT Kota Mangupura
  - b) Penyusunan Data Sekaa Teruna, Banjar Adat, Pura dan Pemangku
- 10) Program Kebersihan Lingkungan  
Kegiatan :
  - a) Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan
  - b) Monitoring Kebersihan Lingkungan
- 11) Program Penataan Administrasi Kependudukan  
Kegiatan :
  - a) Pelayanan Administrasi Kependudukan
  - b) Pelayanan Administrasi Ijin Usaha Mikro dan Kecil (UMK)
- 12) Program Pengentasan Kemiskinan  
Kegiatan :

Koordinasi dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan
- 13) Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan
- 14) Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa  
Kegiatan :

Monitoring dan Evaluasi Pemilihan Perbekel
- 15) Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan  
Kegiatan
  - a) BinteK Penguatan Fungsi Kelembagaan Bagi Lembaga Desa
  - b) BinteK Penyelenggaraan Pemerintah Desa Bagi Perangkat Desa  
BinteK Kepribadian

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.67 dibawah ini :

TABEL 4.67							
TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN							
PADA URUSAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN							
(KECAMATAN MENGWI)							
No	Uraian	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>						
1.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	12 Bulan	163,829,000	12 Bulan	100%	162,997,800.00	99.49
1.2	penyusunan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	7 laporan	5,999,900	7 Laporan	100%	5,684,100	94.74
<b>2</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN NILAI BUDAYA</b>						
2.1	Festival Budaya Pertanian	1 Keniatan	245,370,300	1 Keniatan	100%	244,857,500	99.79
2.2	Penyelenggaraan aktualisasi seni dan budaya daerah	3 Lomba	321,033,600	3 Lomba	100%	319,958,900	99.67
2.3	Pembinaan Pesantian di Kecamatan Mengwi	3 sekaa	9,301,000	3 sekaa	100%	8,846,300	95.11
2.4	Festival Pawai Budaya Di Kecamatan Mengwi	1 Kegiatan	92,781,700	1 Kegiatan	100%	92,531,900	99.73
2.5	Festival baleganjur Se Kecamatan Mengwi	1 Kegiatan	299,910,500	1 Kegiatan	100%	299,143,150	99.74
2.6	Utsawa Dharma Gita Tingkat Kecamatan	1 Kegiatan	122,391,100	1 Kegiatan	100%	79,025,400	64.57
<b>3</b>	<b>PROGRAM PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN SKPD</b>						
3.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)	3 Dokumen	9,999,800	3 Dokumen	100%	9,592,200	95.92
<b>4</b>	<b>PROGRAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH</b>						
4.1	Penyelenggaraan Musrenbang RKPDP Kabupaten di Kecamatan	1 kali	44,171,100	1 kali	100%	43,298,950	98.03
4.2	penyelenggaraan rapat koordinasi kecamatan	10 kali rapat/tahun	48,453,600	10 kali rapat/tahun	100%	36,134,600	74.58
<b>5</b>	<b>PENGEMBANGAN DATA/ INFORMASI STATISTIK DAERAH</b>						
5.1	Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan	25 Buku	5,751,100	25 Buku	100%	5,589,000	97.18
<b>6</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN LINGKUNGAN</b>						
6.1	Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan sosial	20 Desa/Kelurahan	59,077,000	20 Desa/Kelurahan	100%	58,729,300	99.41
6.2	pembinaan dan pemantauan ketentraman dan ketertiban di wilayah kecamatan	20 desa/kelurahan	49,741,600	20 desa/kelurahan	100%	49,607,800	99.73



Lanjutan tabel 4.67

No	Uraian	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
<b>7</b>	<b>Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa</b>		<b>557.509.300,00</b>			<b>550.591.050</b>	<b>98,76</b>
7.1	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development	39 Desa Adat	8.888.100,00	39 Desa Adat	100%	8.488.600	95,51
7.2	Pembinaan Administrasi PKK	20 Desa/Kel	37.436.100,00	20 Desa/Kel	100%	36.476.750	97,44
7.3	Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan Terpadu Tingkat Kabupaten	1 Desa	43.161.200,00	1 Desa	100%	42.360.900	98,15
7.4	Monitoring Bansos dan Hibah	900 Proposal	22.540.000,00	900 Proposal	100%	21.441.000	95,12
7.5	Pembinaan Busana Adat PKK	20 Desa/Kel	69.463.900,00	20 Desa/Kel	100%	69.347.400	99,83
7.6	Pelaksanaan Lomba Gebogan Tk Propinsi	1 kegiatan	4.170.700,00	1 Kegiatan	100%	4.069.600	97,58
7.7	Pembinaan HKG PKK,Posyandu,PHBS dan LBS	1 Kegiatan	8.268.100,00	1 kegiatan	100%	7.775.200	94,04
7.8	Pembinaan UP2K PKK	1 Kegiatan	13.585.300,00	1 kegiatan	100%	12.868.200	94,72
7.9	Porcam Kecamatan Mengwi	1 kegiatan	261.434.300,00	1 kegiatan	100%	259.732.200	99,35
7.10	Pelaksanaan Kompetensi Paduan Suara Tingkat Kabupaten	1 Kegiatan	88.561.600,00	1 kegiatan	100%	88.031.200	99,40
<b>8</b>	<b>Peringatan hari besar nasional</b>		<b>173.330.600,00</b>		<b>100%</b>	<b>163.022.300</b>	<b>94,05</b>
8.1	Peringatan hari-hari besar nasional	7 Hari Besar	173.330.600,00	7 Hari Besar	100%	163.022.300	94,05
<b>9</b>	<b>Pengelolaan Keragaman Budaya</b>		<b>422.107.600,00</b>		<b>100%</b>	<b>414.837.900</b>	<b>98,28</b>
9.1	Pesta Rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura	1 kegiatan	404.995.000,00	1 kegiatan	100%	398.064.400	98,29
9.2	Penyusunan Data Sekaa Teruna,Banjar Adat,Pura Dan Pemangku	20 Desa/Kel	17.112.600,00	20 Desa/Kel	100%	16.773.500	98,02
<b>10</b>	<b>Penataan Administrasi Kependudukan</b>		<b>296.957.220,00</b>		<b>100%</b>	<b>272.899.000,00</b>	<b>91,90</b>
10.1	Pelayanan Administrasi Kependudukan	20 Desa/Kel	281.103.720,00	20 Desa/Kel	100%	258.674.500	92,02
10.2	Pelayanan Administrasi Ijin Usaha Mikro dan Kecil (UMK)	20 Desa/Kel	15.853.500,00	20 Desa/Kel	100%	14.224.500	89,72

Lanjutan tabel 4.67

No	Uraian	Target		Realisasi			
		Fisik	Keuangan	Fisik	%	Keuangan	%
<b>11</b>	<b>Kebersihan lingkungan</b>		1.170.544.700,00		100%	861.065.300,00	73,56
11.1	Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan	5 Kelurahan	1.156.099.300,00	5 Kelurahan	100%	846.776.300	73,24
11.2	Monitoring Kebersihan Lingkungan	20 Desa/Kel	14.445.400,00	20 Desa/Kel	100%	14.289.000	98,92
<b>12</b>	<b>Pengentasan Kemiskinan</b>		17.749.500,00		100%	17.045.000	96,03
12.1	Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan	1 kegiatan	17.749.500,00	1 Kegiatan	100%	17.045.000	96,03
<b>13</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa</b>		21.273.200,00		100%	9.848.000	46,29
13.1	Monitoring dan Evaluasi Pemilihan Perbekel	6 Desa	21.273.200,00	6 Desa	100%	9.848.000	46,29
<b>14</b>	<b>Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan</b>		211.578.200,00			190.342.900	89,96
14.1	Bintek Penguatan Fungsi Kelembagaan bagi lembaga Desa	5 Desa	82.260.600,00	5 Desa	100%	71.377.500	86,77
14.2	Bintek Penyelenggaraan Pemerintah Desa Bagi Perangkat Desa	5 Desa	66.701.100,00	5 Desa	100%	43.124.500	64,65
14.3	Bintek Kepribadian	20 Desa/Kel	62.616.500,00	20 Desa/Kel	100%	62.558.400	99,91
<b>15</b>	<b>Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah</b>		14.777.900,00		100%	13.282.500	89,88
15.1	Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa/Kelurahan	20 Desa/Kel	14.777.900,00	20 Desa/Kel	100%	13.282.500	89,88

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

a) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan

Kegiatan :

- 1) Tersusunnya lapoaran Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja perangkat Daerah berupa laporan keuangan Kecamatan Mengwi Tahun 2018
- 2) Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah  
Tersusunnya laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebanyak 4 laporan yang terdiri dari IKU,PK,RKT dan LKjIP Kecamatan Mengwi Tahun 2018

b) Program Pengembangan Nilai Budaya

Kegiatan :

1) Festival Budaya Pertanian

Hasil : Terselenggaranya kegiatan Festival Budaya Pertanian di kabupaten Badung yang berlokasi di areal jembatan Tukad Bangkung desa pelage,Kecamatan Petang yang di ikuti 6 Kecamatan di Kabupaten Badung dari tgl 19 Juli 2018 s/d 22 Juli 2018.

2) Pawai Festival Budaya

Hasil : Terselenggaranya Pawai Festival Budaya dalam rangka pembukaan Festival Budaya di Kabupaten Badung yang Ke 12 tahun 2018, dengan kriteria pawai, Barisan Kreasi Gebogan,ogoh-ogoh dan gambelan yang diwakili Sanggar Yudistira Kelurahan Kapal Kecamatan Mengwi.

3) Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah

Hasil : Terselenggaranya Aktualisasi Seni bulan Juni Tahun 2018 di Kabupaten Badung. Kecamatan Mengwi memperoleh Juara III di Tingkat Kabupaten yang diikuti 6 Kecamatan se Kabupaten Badung.

4) Pembinaan Pesantian di Kecamatan Mengwi

Hasil : Terselenggaranya Pembinaan Pesantian di Desa Sembung Kecamatan Mengwi

5) Festival Baleganjur se Kecamatan Mengwi

Hasil : Terlaksananya Festival Baleganjur se Kecamatan Mengwi yang diikuti 16 Sekaa se Kecamatan Mengwi yang dilaksanakan dari tanggal 15 Oktober 2018 s/d 16 Oktober 2018

6) Lomba Utsawa Dharma Gita Tingkat Kecamatan

Hasil : Terlaksananya Lomba Utsawa Dharma Gita Tingkat Kecamatan,yang di ikuti 20 Desa/Kelurahan yang dilaksanakan di Desa Sobangan Kec.Mengwi dari tanggal 19 April s/d 21 April 2018,dengan jenis lomba

- Membaca Sloka
- Macepat
- Palawakya
- Dgarma Wacana
- Kidung
- Kakawin

Dalam Realisasi keuangan pada kegiatan ini terjadi efisiensi pada Belanja Jasa Lainnya berupa Honor Juri yang di laksanakan sesuai dengan kebutuhan

c) Program Perencanaan Dan Penganggaran Perangkat Daerah

Kegiatan :

Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)

Hasil : Tersusunya laporan Renstra,Renja dan RKA kecamatan Mengwi tahun 2018.

d) Program Perencanaan Pembangunan Daerah

Kegiatan :

1) Penyelenggaraan Musrenbang RKPD diKecamatan

Hasil : Terlaksananya Musrenbang di Kecamatan Mengwi Tgl 7 Pebruari 2018 dengan tema ***“Peningkatan Investasi Dan Kualitas SDM Serta Pemantapan Infrastruktur Untuk Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Yang Berkualitas”***, dan Prioritas Pembangunan Daerah Kabupaten Badung Tahun 2019 Antara lain : :

- Pendidikan, Penelitian Pengembangan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Kesehatan
- Pembangunan Ekonomi
- Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik
- Sarana dan Prasarana Wilayah, Perumahan dan Pemukiman
- Perlindungan Sosial dan Pengarusutamaan Gender
- Penataan Ruang dan Lingkungan Hidup
- Pariwisata, Pertanian dan Budaya
- Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

2) Terselenggaranya Rapat Koordinasi Kecamatan

Hasil : Terlaksananya Rapat Koordinasi tingkat kecamatan yang bertujuan untuk mengoordinasikan kegiatan – kegiatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ada di masing – masing Desa/kelurahan di Kecamatan Mengwi. Realisasi Kegiatan di bawah 75% karena belanja makanan dan minum rapat diampah sesuai dengan kebutuhan.

e) Program Pengembangan Data / informasi Statistik Daerah

Kegiatan :

1) Penyusunan Monografi dan Profil Kecamatan

Hasil : Tersedianya Data Administrasi Profil dan Potensi Desa/kelurahan yang akurat berupa 10 Buku Monografi dan 15 Buku Profil

f) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan

Kegiatan :

1) Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman dan Ketertiban umum diwilayah Kecamatan Mengwi.

Hasil : Meningkatnya keamanan dan kenyamanan lingkungan di wilayah kecamatan Mengwi

2) Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan sosial

Hasil : Terbinanya 600 siswa SMA dan SMK se Kecamatan Mengwi tentang Narkoba,HIV dan Ketertiban Umum dan 400 anggota masyarakat se kecamatan Mengwi tentang Narkoba,HIV dan Ketertiban Umum.

g) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

Kegiatan :

1) Monitoring Bansos dan Hibah

Hasil : Tersusunnya dokumen permohonan dana Hibah dan Bansos di Kecamatan Mengwi sebanyak 20 Desa/Kelurahan di Kecamatan Mengwi.

2) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development

Hasil : Terlaksananya Kegiatan Monitoring CBD di 21 Desa Adat se Kecamatan Mengwi.

3) Pembinaan 10 Program Pokok PKK

Hasil : Meningkatnya Pelaksanaan 10 Program Pokok PKK di 20 Desa/Kelurahan di Kecamatan Mengwi.

4) Kejuaraan Bola Volly Karang Taruna

Hasil : Menumbuhkan rasa semangat kebersamaan antar karang taruna di kelurahan, untuk menciptakan suasana yang aman dan nyaman.

5) Pembinaan Busan Adat PKK

Hasil : Terbinanya kader PKK Kecamatan Mengwi tentang Perkembangan Busana Adat Bali Antara Tradisi dan Modernisasi yang dilaksanakan dari tanggal 29 s/d 31 Agustus 2018 bertempat di Ruang Rapat Nagara Bhakti Lt 3 Kantor Camat mengwi

6) Pelaksanaan Lomba Gebogan Tingkat Propinsi

Hasil : Juara Harapan I Lomba Gebogan Tk. Propinsi yang diwakili oleh Kelompok Wanita Tani (KAWAKE) Mengwitani Kecamatan Mengwi

7) Pembinaan HKG PKK, Posyandu, PHBS dan LBS

Hasil : Sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor 47/0419/HK/2018 Tentang Penetapan Pemenang Lomba pelaksana terbaik Kesatuan Gerak PKK Keluarga Berencana Kesehatan, Posyandu, Lingkungan Bersih dan Sehat dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rumah Tangga du Kabupaten Badung, serta Berita Acara Nomor : 027/IV/417/DPMD tanggal

26 September 2018, Kecamatan Mengwi memperoleh Juara sebagai berikut :

- Juara III Pelaksana terbaik Kegiatan Kesatuan PKK Keluarga Berencana Kesehatan yang diwakili Desa Cemagi Kecamatan Mengwi.
- Juara II Pelaksana terbaik Posyandu yang diwakili Desa Cemagi Kecamatan Mengwi.
- Juara III Pelaksana terbaik Lingkungan Bersih dan Sehat (LBS) yang diwakili Desa Cemagi Kecamatan Mengwi.
- Juara III Pelaksana terbaik Prilaku Bersih dan Sehat (PHBS) yang diwakili Desa Cemagi Kecamatan Mengwi

8) Pembinaan UP2K PKK

Hasil : Melaksanakan pembinaan 10 Program Pokok PKK di Kabupaten Badung, khususnya tentang pembinaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa/Kelurahan Kecamatan Mengwi

9) Porcam Kecamatan Mengwi

Hasil : Terlaksananya Pekan Olah raga tingkat kecamatan yang mempertandingkan beberapa cabang olah raga dengan tujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pola hidup sehat serta melestarikan cabang olah raga di wilayah Kecamatan Mengwi

10) Pelaksanaan Kompetensi paduan Suara Tingkat Kabupaten

Hasil : Sesuai dengan Keputusan Bupati Badung Nomor 58/0419/HK/2018 Tentang Penetapan Lomba Paduan Suara Dan Lomba Yel-yel PKK dalam Rangka HUT Kota Mangupura Tahun 2018 serta Berita Acara Nomor : 027/533/XI/DPMD tanggal 14 Nopember 2018, Kecamatan Mengwi memperoleh Juara sebagai Berikut :

- Juara Harapan I Lomba Paduan Suara
- Juara I Lomba Yel-yel

h) Peringatan Hari Besar Nasional

Kegiatan :

1) Peringatan hari-hari besar Nasional

Hasil : Terciptanya rasa semangat nasionalisme ASN dan masyarakat di Kecamatan Mengwi ditengah derasnya isu sara dan Globalisasi. Memupuk kembali rasa kebangsaan serta cinta tanah air dan bangsa Indonesia kepada seluruh ASN dan masyarakat Khususnya di Kecamatan Mengwi.

i) Pengelola Keragaman Budaya

Kegiatan :

1) Pesta Rakyat Dalam HUT Kota Mangupura

Hasil : Terlaksananya HUT Kota Mangupura Di Kecamatan Mengwi dan memberikan hiburan Seni dan Budaya kepada masyarakat khususnya di Kecamatan Mengwi,

2) Penyusunan Data Sekaa Teruna,Banjar Adat, Pura dan Pemangku

j) Program Kebersihan Lingkungan

Kegiatan :

1) Pelaksanaan Kebersihan Lingkungan

Hasil : Terselenggaranya kebersihan Lingkungan di 5 kelurahan dan menciptakan lingkungan yang bersih,aman dan nyaman.Realisasi kegiatan dibawah 75% karena Belanja Jasa lainnya (belanja jasa Ketenaga Kerjaan)tidak diamprah dan di kembalikan ke Kas Daerah.

2) Monitoring Kebersihan Lingkungan

Hasil : Terlaksananya Monitoring Kebersihan Lingkungan di Desa/Kelurahan se Kecamatan Mengwi

k) Program Penataan Administrasi Kependudukan

Kegiatan :

1. Pelayanan Administrasi Kependudukan

Hasil : Jumlah Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Pelayanan Administrasi Ijin Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kepada Masyarakat khususnya diwilayah kecamatan Mengwi, dengan rincian sebagai berikut



## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

No.	Kegiatan Pelayanan	Tahun 2018
1	Pembuatan Kartu Keluarga	4.660 Orang
2	Perekaman Kartu Tanda Penduduk	1.178 Orang
3	Pengurusan Rekomendasi /Pengesahan Penyanding untuk IMB,SITU,HO,Prinsip	234 Orang
4	Pembuatan Surat Pindah (SKP)	590 Orang
5	Pengurus Rekomendasi Surat keterangan tempat Usaha (SKTU)	228 Orang
6	Pengurusan Rekomendasi Surat Keterangan Perkawinan (SKPR)	472 Orang
7	Pengurus Rekomendasi Surat Keterangan Kematian (SKK)	774 Orang
8	Pengurusan Rekomendasi Surat keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)	501 Orang
9	Pembuatan Surat Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)	292 Orang
10	Pengurusan Rekomendasi Surat Keterangan Santunan Penunggu Pasien	1.201 Orang
11	Pengurusan Rekomendasi Surat Keterangan Lainnya (Surat keterangan Beda Nama,Domisili,Sususnan keluarga,Kelahiran,Ikatan Dinas,Kehilangan, Surat keterangan Tidak Mampu	1.115 Orang

### 2. Pelayanan Administrasi Ijin Usaha Mikro dan Kecil (UMK)

#### l) Pengentasan Kemiskinan

Hasil : Terintegrasinya Program Koordinasi Pengendalian dan Penanggulangan kemiskinan sebanyak 2.471 RTM di wilayah Kecamatan Mengwi.

#### m) Pemberdayaan Aparatur Pemerintah

Kegiatan :

Pembinaan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dan Kelurahan

Hasil : Terlaksananya pembinaan administrasi di Desa/Kelurahan se Kecamatan Mengwi pada bulan Juni dan Oktober 2018, pembinaan APBDes Perubahan pada bulan Agustus 2018 serta pembinaan APBDes Tahun 2019 pada bulan Desember 2018

#### n) Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa

Kegiatan :

Monitoring dan Evaluasi Pemilihan Perbekel

Kegiatan :

- BinteK Penguatan Fungsi Kelembagaan Bagi Lembaga Desa
- BinteK Penyelenggaraan Pemerintah Desa Bagi Perangkat Desa
- BinteK Kepribadian

No	Nama Perbekel	Desa	Ket
1	I Ketut Tirtayasa	Desa Sobangan	
2	I Ketut Darti	Desa Munggu	
3	I Wayan Rusih	Desa Baha	

Realisasi di bawah 75% dari 6 Desa terealisasi 3 Desa karena Kelurahan batal menjadi Desa, dan pengajuan spj kegiatan sesuai dengan kebutuhan

o) Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

1. Terlaksananya Bimtek bagi Lembaga Desa yaitu BPD dan LPM mulai tanggal 5 s/d 7 Juni 2018 dengan tujuan agar lembaga – lembaga ini lebih memahami dan bisa melaksanakan tupoksinya masing-masing dengan ketentuan yang ada.
2. Terlaksananya Bimtek bagi perangkat Desa dan Staf pada tanggal 24 s/d 26 April yang bertujuan untuk meningkatkan Kinerja dan Revolusi Mental bagi Perangkat Desa se Kecamatan Mengwi. Realisasi di bawah 75% karena Kelurahan batal menjadi Desa dan pengajuan SPJ kegiatan sesuai kebutuhan.
3. Terlaksananya Bimtek Kepribadian dari tanggal 3 s/d 5 September 2018 yang bertempat di Ruang Rapat Nagara Bhakti Lt 3 Kantor Camat Mengwi, yang di ikuti oleh sekaa Teruni (Jegeg Desa/Kelurahan) di Kecamatan Mengwi dengan Tema Bimtek Kepribadian sebagai berikut :
  - a) Pengembangan Kepribadian
  - b) Public Speaking
  - c) Hypnparenting
  - d) Teknik Dasar Berjalan
  - e) Pose
  - f) Peragaan Busana

3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :

Prestasi yang diraih di tingkat Propinsi :

- a) Juara Harapan I Lomba Gebogan Tk. Propinsi yang diwakili oleh Kelompok Wanita Tani (KAWAKE) Mengwitani Kecamatan Mengwi

- b) Juara II Lomba Desa Tk. Propinsi yang diwakili oleh Desa Cemagi Kecamatan Mengwi

**c. Permasalahan dan Solusi**

1) Permasalahan :

Dengan jangkauan wilayah Kec. Mengwi yang luas masih terjadi keterlambatan dalam penyampaian informasi dan koordinasi terkait kondisi Trantibum yang terjadi di wilayah di Kecamatan Mengwi.

2) Solusi :

Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan stakeholder di tingkat Desa/Kelurahan di Kecamatan Mengwi.

**9. KECAMATAN ABIANSEMAL**

Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian diselenggarakan oleh Kecamatan Abiansema dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 17.596.783.450,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |                       |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 12.596.794.865,00 |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. 5.030.988.585,00  |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 12.565.794.865,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 4.034.017.589,00  |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 594.770.140,00    |
| 3. Pembiayaan              | : | Rp. 0,00              |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan Kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan,  
kegiatan :
  - a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
  - b) Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 2) Program Pengembangan Nilai Budaya,  
kegiatan:
  - a) Festival Budaya Pertanian
  - b) Lomba Pawai Pembukaan Antar Kecamatan Festival Seni Budaya Kabupaten Badung Ke-11 dan HUT Mangupura Ke-8
  - c) Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah
- 3) Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD,  
kegiatan:
  - a) Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)

- 4) Program Perencanaan Pembangunan Daerah,  
kegiatan:
  - a) Penyelenggaraan Musrenbang RKPD di Kecamatan
  - b) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan
- 5) Program Pengembangan Data/Informasi dan Statistik Daerah,  
kegiatan:
  - a) Pembuatan Monografi dan Profil Kecamatan
- 6) Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan,  
kegiatan :
  - a) Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial
  - b) Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan.
  - c) Pembinaan Hansip
- 7) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa,  
kegiatan:
  - a) Monitoring dan Evaluasi pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development
  - b) Pembinaan 10 Program Pokok PKK
  - c) Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan Terpadu Tingkat Kabupaten
  - d) Monitoring Bansos dan Hibah
  - e) Lomba Gebogan Tingkat provinsi Bali
  - f) Porsenicam
  - g) Pelaksanaan Kompetisi Paduan Suara Tingkat Kabupaten
- 8) Program Peringatan Hari-Hari Besar Nasional,  
kegiatan:
  - a) Peringatan Hari-Hari Besar Nasional
- 9) Program Pengelolaan Keragaman Budaya,  
kegiatan:
  - a) Pesta Rakyat dalam Rangka HUT Kota Mangupura
- 10) Program Penataan Administrasi Kependudukan,  
Kegiatan :

- a) Pelayanan Administrasi Kependudukan
- b) Pelayanan Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)
- 11) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
  - a) Pembinaan Karang Taruna dan PSM
- 12) Program Pengentasan Kemiskinan, kegiatan:
  - a) Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan
- 13) Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintahan, kegiatan:
  - a) Pembinaan Penyelenggaran Pemerintahan Desa/Kelurahan

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.68 dibawah ini :

Tabel 4.68							
Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan							
Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan							
(Kecamatan Abiansema)							
NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN	FISIK	%	KEUANGAN	%
<b>1</b>	<b>Peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>						
1.1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	14 Orang	139.497.100	14 orang	100	129.957.100	93.16
1.2	Penyusunan AKIP	50 buku	9.062.300	50 buku	100	9.062.300	100
<b>2</b>	<b>Pengembangan nilai Budaya</b>						
2.1	Festival Budaya Pertanian	1 kali	229.050.600	1 kali	100	228.793,600	99,89
2.2	Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah	3 kegiatan	304,489,300	3 kegiatan	100	300,337,620	98.64
2.3	Lomba Pawai Pembukaan Antar Kecamatan Festival Seni Budaya Kabupaten Badung Ke-11 dan Hut Mangupura Ke-9	1 Kali	116,625,400	1 Kali	100	116,613,400	99.99
<b>3</b>	<b>Perencanaan dan penganggaran SKPD</b>						
3.1	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra Renja, RKA)	50 buku	9,999,900	50 buku	100	9,936,900	99.37
<b>4</b>	<b>Perencanaan Pembangunan Daerah</b>						
4.1	Penyelenggaraan Musrenbang RKPD di Kecamatan	1 kali	29,588,200	1 kali	100	29,108,200	98.38
4.2	Penyelenggaraan rapat koordinasi kecamatan	6 kali	22,947,300	6 kali	100	22,947,300	100
<b>5</b>	<b>Pengembangan data/informasi dan statistik daerah</b>						
5.1	Pembuatan monografi dan profil Kecamatan	32 buku	6,429,000	32 buku	100	6,320,000	98.3

Lanjutan Tabel 4.69

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGA N	FISIK	%	KEUA NGAN	%
6	Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan						
6.1	Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial	5 Desa, 4 Sekolah	86,319,100	5 Desa, 4 Sekolah	100	84,951,600	98.42
6.2	Pembinaan dan pemantauan ketentraman dan ketertiban di wilayah Kecamatan	18 desa	48,413,400	18 desa	100	47,028,900	97.14
6.3	Pembinaan Hansip	31 Orang	25,937,100	31 Orang	100	25,937,100	100
7	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa						
7.1	Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Development	20 desa Adat	8,931,500	20 desa Adat	100	8,046,500	90.09
7.2	Pembinaan 10 program pokok PKK	18 desa	42,368,700	18 desa	100	42,233,700	99.68
7.3	Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan Terpadu Tingkat Kabupaten	2 Desa	41,346,000	2 Desa	100	41,103,000	99.41
7.4	Monitoring Bansos dan Hibah	18 Desa	23,550,600	18 Desa	100	21,587,600	91.66
7.5	Lomba Gebogan Tingkat Provinsi Bali	1 kegiatan	3,064,000	1 Kegiatan	100	2,988,900	97.55
7.6	Porsenicam	2 Seni, 5 Pertandingan	114,587,900	2 Seni, 5 Pertandingan	100	114,492,500	99.92
7.7	Pelaksanaan Kompetisi Paduan Suara Tingkat Kabupaten	2 Kegiatan	115,438,500	2 Kegiatan	100	105,949,300	91.78
8	Peringatan hari besar nasional						
8.1	Peringatan hari besar nasional	7 kegiatan	171,358,100	7 kegiatan	100	161,980,600	94.53
9	Pengelolaan Keragaman Budaya						
9.1	Pesta rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura	1 kali	424,529,300	1 kali	100	417,892,300	98.44
10	Penataan Administrasi Kependudukan						
10.1	Pelayanan administrasi kependudukan	1 Paket	217,513,000	1 paket	100	199,168,600	91.57
10.2	Pelayanan Administrasi Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)	1 Paket	19,830,900	1 Paket	100	15,152,300	76.41
11	Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan						
11.1	Pembinaan Karang Taruna dan PSM	1 Kegiatan	79,720,900	1 Kegiatan	100	79,342,900	99.53
12	Pengentasan Kemiskinan						
12.1	Koordinasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penanggulangan kemiskinan	18 desa	7,462,800	18 desa	100	6,186,800	82.9
13	Pemberdayaan Aparatur Pemerintah						
13.1	Pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa/kelurahan	18 desa	13,122,300	18 desa	100	13,122,300	100

**2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :**

a) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- (1) Tercapainya target penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dengan realisasi 93,16%.
- (2) Terlaksananya penyusunan AKIP yang mencapai target 100% dengan mencetak 50 buku guna untuk meningkatkan

akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil.

**b) Program Pengembangan Nilai Budaya**

- (1) Terlaksananya Festival Budaya Pertanian dengan realisasi 99,89% memamerkan sesuai dengan potensi yang ada di Kecamatan, yang mana mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pertanian dan produktivitas hasil pertanian khususnya di Kabupaten Badung yang belakangan ini lahan pertanian semakin menyempit.
- (2) Terlaksananya Penyelenggaraan Aktualisasi seni dan Budaya Daerah mencapai realisasi 98,64% melalui 3 kegiatan yaitu Utsawa Dharma Gita, Lomba Nyastra dan Lomba PKB.
- (3) Lomba Pawai Pembukaan antar Kecamatan Festival Seni Dan Budaya Kabupaten Badung ke-11 dan HUT Mangupura Ke-9 dalam kegiatan ini diisi dengan Pawai gebogan Buah, gebogan Bunga, Pawai ogoh-ogoh dan Pragmentari dengan realisasi 99,99%.

**c) Program perencanaan dan penganggaran SKPD**

Terlaksananya Penyusunan dokumen perencanaan sesuai dengan target yang mencapai 99,37% dan mencetak buku sebanyak 50 buah.

**d) Program Perencanaan Pembangunan Daerah melalui:**

- (1) Terlaksananya penyelenggaraan Musrenbang RKPD Tahun 2018 di Kecamatan Abiansema, terlihat dengan adanya peningkatan partisipasi masyarakat melalui usulan-usulan masyarakat . Kegiatan ini mencapai realisasi 98,38%
- (2) Terlaksananya penyelenggaraan rapat Koordinasi Kecamatan secara rutin dan berkesinambungan yang dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali dalam setahun yaitu setiap awal triwulan dengan menghadiri komponen terkait di tingkat Kecamatan dan Desa. Dengan realisasi 100%.



- e) Program Pengembangan data/informasi dan statistik daerah
  - (1) Dengan adanya data/informasi Statistik Wilayah Kecamatan Abiansemal yang lengkap dan akurat setiap tahunnya, dalam bentuk buku yang dicetak sebanyak 32 buku, dimana dapat mempermudah mempelajari dan memperoleh data-data Kecamatan dengan realisasi 98,30%.
- f) Demi terciptanya ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan Abiansemal, maka secara rutin bagian seksi trantib bersama pihak terkait melaksanakan pembinaan-pembinaan terhadap masyarakat, sehingga masyarakat bisa merubah pola pikir kearah yang lebih baik, tanggap akan kejadian yang terjadi dilapangan untuk melaporkan kepada pihak berwajib serta disiplin dalam mentaati peraturan-peraturan yang berlaku sehingga angka pelanggaran pun menjadi menurun, terlihat dari berkurangnya kasus yang terjadi di Kecamatan Abiansemal. Beberapa pelanggaran yang sering terjadi di masyarakat yang sudah dapat ditanggulangi yaitu :
  - (a) Pelanggaran alih fungsi lahan hampir di semua subak di Kecamatan Abiansemal.
  - (b) Banyaknya Pelanggaran pembuangan air limbah pada perumahan dan pembuangan sampah ke sungai atau parit, kiranya DKP dan Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Badung dapat mengecek langsung pada perumahan untuk dapat ditanggulangi sebelum air limbah dibuang ke got langsung.
  - (c) Banyaknya kejadian dan peristiwa yang terjadi selama ini, baik yang disebabkan oleh alam itu sendiri juga diakibatkan oleh ulah manusia untuk itu kita semua dapat mewaspadainya
  - (d) Banyaknya rumah-rumah kost tersebar dimasing-masing desa di wilayah Kecamatan Abiansemal perlu kiranya SKPD terkait untuk mendata berdasarkan klasifikasi rumah kost, jumlah kamar yang tersedia dan data penghuni rumah kost di masing-

masing desa. Dan apabila memungkinkan dibuatkan aturan yang mengatur hal tersebut.

- (e) Pelanggaran Penduduk pendatang di Desa-desa di Kecamatan Abiansemal yaitu Penduduk Tanpa Identitas, Penduduk tanpa Kipem mati yang tidak melapor pada suatu desa yang ditempati (hasil Evaluasi sidak Duktang yang diselenggarakan oleh Desa-Desa di Kecamatan Abiansemal)

Selain itu seksi trantib juga melaksanakan Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial yangmana secara perlu digaris bawah yaitu :

- (a) Dengan banyaknya peredaran Narkoba dikalangan masyarakat diwilayah Kecamatan Abiansemal perlu kiranya perangkat daerah terkait untuk memberikan pengawasan dan penyuluhan ke masing-masing Desa dan Sekolah per semester atau setahun sekali.
  - (b) Banyaknya Kafe-kafe ataupun warung remang-remang yang masih beroperasi di wilayah Kecamatan abiansemal yang lebih cenderung pelangannya memakai /mengkonsumsi obat terlarang, kiranya Pol PP Kab. Badung dapat mengecek langsung ke lokasi (lapangan).
  - (c) Banyaknya kejadian dan peristiwa yang terjadi baik itu perkelahian maupun kejahatan diantara remaja yang disebabkan oleh maraknya warung yang menjual minuman keras seperti Tuak, arak, Bir dan sebagainya. Untuk itu perlu instansi terkait untuk mewaspadainya dan bersinergi bersama-sama masyarakat untuk mengawasinya.
  - (d) Peran yang paling penting untuk menjaga situasi masyarakat yang aman dan tentram adalah seluruh lapisan masyarakat yang bersinergi dengan instansi Pemerintah.
- g) Program meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa :

- (1) Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kelanjutan Pelaksanaan Program Community Based Development dimana dana CBD yang disampaikan kepada Desa Adat dikelola secara bergulir oleh Warga Desa Adat yang memerlukan.
  - (2) Terlaksananya pembinaan 10 program pokok PKK di 18 Desa yang ada di kecamatan Abiansemal, guna untuk merubah pola pikir masyarakat kearah yang lebih baik, sehingga mampu terciptanya keluarga yang harmonis dan sejahtera, dilihat dari presentase yaitu 98,56%
  - (3) Terlaksananya Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan Terpadu Tingkat Kabupaten, yang dilaksanakan secara rutin oleh Tim Pembinaan Kecamatan Abiansemal, dimana untuk Tahun 2018 Kecamatan Abiansemal yang diwakili oleh Desa Sibanggede dalam lomba Desa Terpadu mampu meraih Juara III dengan prosentase 99,41%.
  - (4) Terlaksananya Monitoring Bansos dan Hibah di Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 dengan target yang dicapai yaitu sebesar 91,66% ini dikarenakan jumlah tim monitoring dari Kecamatan terbatas
  - (5) Lomba Gebogan Tingkat Provinsi Bali di Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 yang diikuti oleh 18 Desa se Kecamatan Abiansemal dengan capaian target sebesar yaitu 97,55%
- h) Program Peringatan hari-hari besar Nasional
- Terlaksananya kegiatan dalam peringatan hari-hari besar Nasional yang biasanya dilaksanakan dengan upacara bendera atau kegiatan lainnya di Kecamatan Abiansemal yang diikuti oleh Aparat Pemerintah dan Pelajar untuk menumbuhkan jiwa dan rasa nasionalisme terhadap NKRI.
- i) Program Pengelolaan Keragaman Budaya terdiri dari : Terlaksananya kegiatan Pesta Rakyat dalam Rangka HUT Mangupura ke-9 Kota Mangupura di Kecamatan Abiansemal yang dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 22 September 2018, bertempat di lapangan Kopral I

Wayan Surem Desa Blahkiuh. Acara ini dimeriahkan Hiburan oleh lokal. Selain itu diadakan pameran yang menampilkan potensi dari masing-masing Desa di Kecamatan Abiansemal, serta untuk menghibur masyarakat, pesta rakyat ini juga menambah ide masyarakat dalam ketrampilan masyarakat melalui hasil potensi-potensi dari masing-masing desa.

j) Pelayanan Administrasi Kependudukan

Terciptanya tertib administrasi kependudukan di wilayah Kecamatan Abiansemal untuk Tahun 2018 melalui pelayanan e-KTP dan KTP yang di rekam sebanyak 1.550 orang yang belum tercetak, dan yang sudah tercetak KTP sebanyak 5.500 Keping dan KK sebanyak 3.814 Lembar.

k) Pelayanan Administrasi Ijin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK)

Terwujudnya tertib administrasi Ijin Usaha Mikro dan Kecil di Kecamatan Abiansemal hingga mencapai target 76, 41%. Ini disebabkan karena adanya efiesiensi BBM dalam rangka monitoring ijin usaha yang diajukan masyarakat.

l) Peningkatan Peran Serta Masyarakat

Terwujudnya Peran serta Pemuda dalam mengembangkan Potensi Desa yang ada di Kecamatan Abiansemal Tahun 2018 target yang dicapai sebesar 94,44%.

m) Terlaksananya Koordinasi dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan di 18 Desa yang ada di Kecamatan Abiansemal dengan terealisasinya anggaran Rp. 6.186.800 dengan presentase 82,90%.

n) Program aparatur pemerintah melalui terlaksananya pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan di Kecamatan Abiansemal untuk terwujudnya SDM yang handal supaya terciptanya pemerintah Desa yang cerdas dan bertanggung jawab.

3) Prestasi yang diraih Tahun 2018

c. **Permasalahan dan Solusi**

**10. KECAMATAN PETANG**

Urusan Administrasi Pemerintahan diselenggarakan oleh Kecamatan Petang dengan Alokasi anggaran sebesar Rp. 15.836.135.077,00

Yang terdiri dari :

- |                            |   |     |                   |
|----------------------------|---|-----|-------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp  | 10.576.083.917,00 |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. | 5.260.051.160,00  |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. | 239.440.000,00    |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. | 3.984.655.260,00  |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. | 1.035.955.900,00  |

Alokasi anggaran belanja langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini :

**1) Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Pengembangan nilai budaya**

Kegiatan :

- a) Festival budaya pertanian
- b) Penyelenggaraan aktualisasi seni dan budaya daerah

**2) Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

Kegiatan :

- a) Penyelenggaraan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan
- b) Penyelenggaraan rapat koordinasi Kecamatan

**3) Program Pengembangan Data / Informasi Statistik Daerah**

Kegiatan :

- a) Penyusunan monografi dan profil Kecamatan

**4) Program Peningkatan Keamanan dan kenyamanan Lingkungan**

Kegiatan :

- a) Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial
- b) Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman dan Ketertiban di wilayah Kecamatan
- c) Pembinaan Hansip

- 5) Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa  
Kegiatan :
  - a) Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan kelanjutan pelaksanaan Program CBD
  - b) b)Pembinaan 10 Program Pokok PKK
  - c) Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan Terpadu tingkat Kecamatan
  - d) Monitoring Bansos dan Hibah .
- 6) Program peringatan hari besar Nasional  
Kegiatan :
  - a) Peringatan hari-hari besar Nasional
- 7) Program Pengelolaan Keragaman Budaya
  - a) Pesta Rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura
- 8) Program peningkatan peranserta kepemudaan  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan Pemuda Pelopor
- 9) Program Pemberdayaan Aparatur Pemerintah  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan Penyelenggaraan pemerintahan desa/kelurahan
- 10) Program penataan administrasi kependudukan  
Kegiatan :
  - a) Pelayanan administrasi kependudukan
- 11) Program Pengentasan Kemiskinan  
Kegiatan :
  - a) Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.69 berikut ini :

<b>Tabel 4.69</b>							
<b>Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan</b>							
<b>Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Administrasi Pemerintahan</b>							
<b>(Kecamatan Petang)</b>							
No.	URAIAN	TARGET				REALISASI	
		FISIK	KEUANGAN (RP)	Fisik	%	keuangan ( RP )	%
<b>1</b>	<b>Pengembangan Nilai Budaya</b>						
1.1	Festival Budaya Pertanian	1 Paket	203,906,600	1 Paket	100	192,436,600	94.37

Lanjutan Tabel 4.70

No.	URAIAN	TARGET			REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN (RP)	Fisk	%	keuangan ( RP )	%
1.2	Penyelenggaraan Aktualisasi Seni dan Budaya Daerah	1 paket	179,192,200	1 paket	100	178,438,000	99.58
1.3	Pawai festival budaya	1 paket	73,674,200	1 paket	100	73,629,200	99.94
<b>2</b>	<b>Perencanaan Pembangunan Daerah</b>						
2.1	Penyelenggaran Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan	1 Paket	32,381,600	1 Paket	100	32,213,600	99.48
2.2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi Kecamatan	6 kali	15,453,400	6 kali	100	15,453,400	100.00
<b>3</b>	<b>Pengembangan Data / Informasi Statistik Daerah</b>						
3.1	Penyusunan Monografi dan Propil Kecamatan	10 buku	4,341,200	10 buku	100	4,341,200	100.00
<b>4</b>	<b>Peningkatan Keamanan dan</b>						
4.1	Pembinaan dan Pengendalian Kerawanan Sosial	1 Paket	56,326,100	1 paket	100	56,158,100	99.70
4.2	Pembinaan dan Pemantauan Ketentraman dan ketertiban Umum di Wilayah Kecamatan						
4.3	Pembinaan Hansip	1 paket	11,257,700	1 paket	100	11,257,700	100.00
<b>5</b>	<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</b>						
5.1	Monitoring dan Evaluasi	27 DA	17,197,200	27 DA	100	16,522,200	96.07
5.2	Pembinaan 10 Program Pokok PKK	1 Paket	11,040,400	1 Paket	100	10,956,400	99.24
5.3	Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan Terpadu tingkat Kecamatan	1 Paket	40,276,600	1 Paket	100	40,019,100	99.31
5.4	Monitoring Bansos dan Hibah	1 Paket	13,296,400	1 Paket	100	12,288,400	92.42
<b>6</b>	<b>Peringatan Hari Besar Nasional</b>						
6.1	Peringatan Hari Besar Nasional	1 paket	150,095,500	1 paket	100	149,495,500	99.60
<b>7</b>	<b>Program Pengelolaan</b>						
7.1	Pesta Rakyat dalam rangka HUT Kota Mangupura	1 Paket	361,314,000	1 Paket	100	357,502,600	98.95
<b>8</b>	<b>Peningkatan Peran serta Kepemudaan</b>						
8.1	Pembinaan pemuda Pelopor	1 paket	54,268,100	1 paket	100	53,321,600	98.26
<b>9</b>	<b>Pemberdayaan Aparatur Pemerintah</b>						
9.1	Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintah Desa / Kelurahan	7 Desa	12,591,300	7 desa	100	6,024,700	47.85
<b>10</b>	<b>Penataan Administrasi Kependudukan</b>						
10.1	Pelayanan Administrasi Kependudukan	1 paket	281,315,960	1 paket	100	264,894,100	94.16
<b>11</b>	<b>Pengentasan Kemiskinan</b>						
11.1	Koordinasi dan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Penanggulangan Kemiskinan	1 paket	21,694,500	1 paket	100	21,454,500	93.89

2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan,yaitu :

- a) Pelaksanaan program pengembangan nilai budaya dan pengelolaan keragaman budaya dapat dilaksanakan dan terealisasi dengan baik. sekalipun prestasi yang ingin dicapai belum sesuai dengan harapan Terlaksananya keseluruhan kegiatan tersebut tidak terlepas dari

koordinasi yang begitu baik dengan seluruh komponen yang ada kaitannya dengan kegiatan serta adanya keterlibatan peran masyarakat, tokoh-tokoh yang memberikan dukungan material maupun moral, memberikan motivasi serta dukungan yang sangat tinggi kepada peserta maupun pelaksana dari kegiatan dimaksud, yang pada prinsipnya kegiatan tersebut dapat diterima oleh masyarakat serta memberikan dampak terhadap pengembangan nilai-nilai lokal yang memang patut dilestarikan serta dikembangkan. Selanjutnya dari program ini dapat terlaksana beberapa kegiatan diantaranya :

- (1) Melalui kegiatan festival budaya pertanian tahun 2018 dapat berdampak pada meningkatnya produktivitas hasil pertanian di wilayah Kecamatan Petang. Pelaksanaan kegiatan Festival Budaya Pertanian yang ke-7 dilaksanakan di areal Jembatan Tukad Bangkung, Desa Pelaga, Kecamatan Petang pada tanggal 19 s/d 22 Juli 2018, dimana pelaksanaannya dengan tema “GIRI AMERTANING BHUANA “yang artinya Gunung adalah Sumber Kehidupan. Diikuti oleh 6 kecamatan yang ada di Kabupaten Badung. Dalam kegiatan tersebut masing- masing kecamatan membuat 1 stand pameran untuk menampilkan potensi yang ada di wilayah masing – masing dari hasil pembangunan di bidang pertanian, perkebunan dan pengelolaan hasil dan juga diikuti oleh OPD ( Organisasi Perangkat Daerah ) terkait bahkan ada peserta yang dari wilayah kabupaten lain seperti Kab. Bangli, dan semua desa yang ada di wilayah Kecamatan Petang yang secara khusus diberikan 2 stand, yaitu 1 untuk KWT ( Kelompok Wanita Tani ) dan 1 lagi untuk Kuliner. Dalam pelaksanaan festival budaya pertanian di isi dengan beberapa kegiatan yang dilombakan diantaranya sebagai berikut : lomba pawai hasil pertanian dan perkebunan yang dimeriahkan dengan adanya penampilan pragmentari sesuai dengan tema masing-masing



kecamatan, lomba stand pameran, juga diadakan lomba-lomba seperti lomba kuliner, lomba carving buah, lomba merangkai bunga, lomba ngulat topi klangsah, lomba mewarnai, lomba gebogan, lomba hidro ponik, dan lomba karya ilmiah yang diikuti oleh 1 orang dari PPL ( Petugas Pelaksana Lapangan ) Pertanian yang ada di masing kecamatan, termasuk malam hari penuh diisi hiburan untuk masyarakat pada umumnya..

(2) Adanya kegiatan aktualisasi seni dan budaya daerah di kecamatan petang hingga dapat memunculkan pembina-pembina muda lokal yang berani menunjukkan jati dirinya dan siap untuk menggantikan generasi di atasnya nanti. Dimana kegiatan tersebut dapat diterima oleh masyarakat serta memberikan dampak terhadap pengembangan nilai-nilai lokal yang memang patut dilestarikan serta dikembangkan. Selanjutnya dari sisi dampaknya kegiatan aktualisasi seni dan budaya daerah bermampaat sebagai berikut :

- Semakin berkembangnya sekaa di wilayah kecamatan petang terutama sekaa gong wanita, sekaa gong anak-anak sekaa baleganjur dan sekaa angklung yang ada di wilayah kecamatan petang.
- Generasi muda di wilayah kecamatan petang secara tidak langsung dapat diarahkan kegiatannya ke arah yang lebih baik / positif.
- Muncul pelaku-pelaku seni muda lokal yang akan meneruskan serta melestarikan nilai-nilai budaya tersebut.
- Munculnya pembina-pembina muda lokal yang berani menunjukkan jati dirinya dan siap untuk menggantikan generasi di atasnya nanti.

- b) Perencanaan pembangunan daerah kecamatan petang tahun 2018 dapat terlaksana secara lancar sesuai perencanaan kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:

- (1) Terlaksananya Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan Petang pada hari Rabu, tanggal 8 Pebruari 2018 yang bertempat di Kantor Camat Petang, yang di hadiri oleh OPD Kabupaten Badung, Tripika Kecamatan Petang, Perbekel Se-Kecamatan Petang, PKK Desa , Ka UPT Se-Kec. Petang, PKK Kec. Petang, BPD, LPM, Pekaseh, Subak Abian se-Kec. Petang dan seluruh staf kecamatan petang. Pelaksanaan musrenbang Kecamatan Petang tahun 2018 ini mampu menyerap aspirasi masyarakat dibidang ekonomi dan sumber alam, sarana dan prasarana wilayah, sosial budaya, pengembangan sumber daya manusia, sehingga bisa di tampung melalui usulan–usulan yang di sampaikan oleh peserta musrenbang terhadap materi yang dipaparkan oleh masing–masing ketua kelompok, sebagaimana telah dirangkum menjadi hasil keputusan kelompok diskusi. Adapun jumlah usulan program dan kegiatan yang muncul **tercatat : 247 usulan kegiatan**

**Kegiatan prioritas = 49 kegiatan**

**Kegiatan hasil Musrenbang = 198 kegiatan**

Semua usulan – usulan yang telah disetujui dari hasil Musrenbang Kecamatan tersebut di rangkum di dalam buku prioritas dan plafon anggaran sementara Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2019

- (2) Pelaksanaan berbagai rapat koordinai dengan seluruh Perbekel yang ada di wilayah Kecamatan Petang berjalan dengan baik, sehingga ada peningkatan kerjasama antara kecamatan dengan Desa lebih baik

- c) Program Pengembangan Data / informasi Statistik daerah Kecamatan petang tahun 2018 dilaksanakan dengan sangat baik, dengan hasil kegiatan seperti :
- (1) Tersusunnya 12 buku Monografi dan Profil Kecamatan Petang.
  - (2) Tersusunnya 13 buku profil Kecamatan Petang
- d) Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan di Kecamatan Petang untuk tahun 2018 dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan, ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya:
- (1) Kegiatan pengawasan kerawanan sosial di Kecamatan Petang tahun 2018 dilaksanakan di masing – masing desa se Kec Petang diantaranya, Desa Belok/Sidan, Desa Pelaga, Desa Sulangai, Desa Petang, Desa Pangsan, Desa Getasan dan Desa Carangsari. yang diikuti dengan pengarahan dan pembinaan tentang kewaspadaan terjadinya kerawanan sosial di wilayah desa masing masing
  - (2) Kegiatan pembinaan dan pemantauan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan petang di tahun 2018 dapat dilihat dengan meningkatnya rasa aman di masyarakat serta kenyamanan di masyarakat, dan pemantauan wilayah dikecamatan petang dengan melibatkan tim pemantau wilayah kecamatan petang yang melibatkan instansi terkait seperti Polsek, Danramil dan Pol PP Kec. Petang.
  - (3) Kegiatan dari peningkatan pelaksanaan pembinaan Hansip di wilayah Kecamatan Petang tahun 2018 dilaksanakan di Desa Pelaga dimana dapat dilihat dari meningkatnya rasa aman masyarakat serta kenyamanan lingkungan di wilayah Kecamatan Petang pada umumnya dan Desa Belok/Sidan pada khususnya. Pembinaan Hansip ini melibatkan berbagai elemen masyarakat dengan tujuan untuk membentuk Hansip yang tangguh dan terlaksananaya keamanan dan kenyamanan di masyarakat.

e) Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun Desa dilaksanakan dengan berbagai kegiatan di Kecamatan petang seperti :

- (1) Program Community Based Development ( CBD ) Bali Sejahtera adalah merupakan program penanggulangan kemiskinan berbasis desa adat. Program CBD Bali sejahtera di Kabupaten Badung di mulai dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009. Dana ini diperuntukkan kepada masyarakat miskin untuk menunjang perekonomian keluarganya, dana CBD digulirkan masyarakat miskin namun wajib dilaporkan perkembangannya oleh pengelola melalui pengawasan kelian Desa Adat. Pada awalnya monitoring dan pembinaan program CBD–Bali Sejahtera di Kecamatan Petang dilaksanakan oleh tim monitoring Kabupaten Badung sampai tahun 2015. Selanjutnya pada tahun anggaran 2017 monitoring dilimpahkan kepada kecamatan, kemudian kecamatan membentuk tim Monev, dan selanjutnya dibuatkan jadwal pembinaan. Program CBD untuk di Kec. Petang dimulai dari tahun 2007-2009. Pemamfaatan dana CBD Bali Sejahtera yaitu untuk dana bergulir simpan pinjam dan usaha ternak, disamping juga untuk pengembangan komunitas pertanian dalam arti luas. Dari hasil monitoring dan evaluasi tim Kecamatan Petang dapat disimpulkan secara umum telah terjaninya peningkatan jumlah aset dari 20 Desa Adat yang mendapat dana CBD walaupun ada beberapa CBD yang mengalami kendala – kendala.
- (2) Pembinaan dan evaluasi kesatuan gerak PKK tingkat Kabupaten Badung tahun 2018 di kecamatan Petang berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan awal, pembinaan dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2018 yang diwakili oleh PKK Desa Belok / Sidan. Dimana penilaiannya diselenggarakan tepatnya pada tanggal 21 Pebruari 2018 yang melibatkan unsur dari PKK Desa setempat.

- (3) Pembinaan Persiapan Evaluasi Perkembangan Desa/Kelurahan Terpadu Kabupaten Badung, tingkat kecamatan tahun 2018 dilaksanakan di Desa Belok/Sidan. Dalam kegiatan Evaluasi Perkembangan Desa / Kelurahan melalui berbagai proses pembinaan oleh Tim Kecamatan maupun oleh Tim Pembina Kabupaten Badung. Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan bulan Januari s/d Pebruari 2018, dimana penilaian Evaluasi Perkembangan Desa / Kelurahan oleh Tim Penilai Kab. Badung di Desa Belok/Sidan dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 21 Pebruari 2018.
- (4) Monitoring Bansos dan Hibah tahun 2018 terlaksana dengan baik atas kerjasama semua pihak terkait di wilayah Kecamatan Petang, baik penerima hibah, tim monitoring Kecamatan maupun Tim monitoring dari Kabupaten pada tahun 2018 jumlah penerima hibah di kecamatan petang sebanyak 62 kelompok penerima hibah.
- f) Program Pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Hari Besar Nasional dapat terlaksana dengan baik dan lancar
- g) Program peningkatan keragaman Budaya di Kecamatan Petang tahun 2018 dapat terlaksana dan terealisasi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Kegiatan HUT kota Mangupura di kecamatan Petang dengan tema “ AJI MERU PRAJA MUKTI “ yang di laksanakan mulai tanggal 29 September 2018 s/d 30 September 2018 dengan menampilkan beberapa kegiatan diantaranya: jalan santai, lomba mewarnai dan menggambar tingkat anak-anak, Paud, TK dan SD, pameran potensi desa dan kuliner. Pelayanan Akte Kependudukan, Samsat Keliling, Pemilihan Jegeg Bagus se-Kec Petang, Parade Senam Lansia dan PKK, Parade Baleganjur dan berbagai hiburan lainnya yang dipentaskan disaat penutupan.
- h) Dalam peningkatan peran serta kepemudaan dilaksanakan dengan adanya pembinaan. Yaitu pembinaan terhadap calon peserta

pemilihan Pemuda Pelopor tingkat Provinsi Bali adapun utusan dari Kecamatan Petang adalah pemuda pelopor bidang pertanian dengan karya / hasil berupa beraneka ragam hidroponik An. I Gede Febiana, alamat Banjar Bukian, Desa Pelaga, Kecamatan Petang mewakili badung tingkat provinsi tahun 2018.

- (1) Kegiatan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan Desa / Kelurahan dilakukan dengan pembinaan penyelenggaraan pemerintahan desa dengan melakukan fasilitasi dan pendampingan terhadap keseluruhan kegiatan pemerintahan desa, pada tahun 2018 salah satunya diantaranya pembinaan persiapan Evaluasi Perkembangan Desa Belok/Sidan untuk lomba Desa Terpadu di tingkat Kabupaten Badung. Walaupun hanya terrealisasi 47,85% yang disebabkan oleh belum optimalnya pelaksanaan kegiatan pembinaan Penyelenggaraan pemerintahan desa pada Desa Belok –Sidan sehingga pencapaian reallisasinya tidak maksimal.

- i) Penataan administrasi kependudukan dapat dilihat sesuai dengan telah terealisasi pelayanan KK dan KTP pada tahun 2018 sehingga terwujudnya tertib administrasi kependudukan di wilayah Kecamatan Petang. Berdasarkan catatan yang diperoleh dari pelaksanaan pelayanan KK dan KTP tercatat jumlah penduduk sebanyak 31.386 orang. Jumlah kartu keluarga yang diterbitkan pada tahun 2018 sebanyak 1.500 KK dari jumlah KK seluruhnya sebanyak 9.049 KK pada tahun 2018.

Adapun jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman KTP-EL sampai tahun 2018 yang melakukan perekaman KTP-EL mencapai 25.439 sedangkan penduduk yang melakukan perekaman tahun 2018 sebanyak 1.250 jiwa, Sementara KTP-EL yang dicetak di Kecamatan untuk tahun 2018 mencapai 1.641 lembar. Sisanya di cetak di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Badung

Selanjutnya hasil pelaksanaan pelayanan umum lainnya di Kecamatan Petang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- SK Tidak Mampu = 4 lembar
- Kelakuan baik/SKCK = 54 lembar
- Surat keterangan pindah/ datang = 172 lembar
- Surat keterangan kelahiran = 75 lembar
- Surat keterangan kematian = 175 lembar
- Surat keterangan kawin = 253 lembar
- Surat keterangan belum pernah kawin = 40 lembar
- Surat Ijin Usaha Mikro dan Kecil = 70 lembar
- Surat Keterangan Tempat Usaha = 19 lembar

j) Program pengentasan kemiskinan di Kecamatan Petang dapat dilihat dari Jumlah RTS di Kecamatan Petang tahun 2018 mencapai 1.593 KK dengan rincian sebaga i berikut :

- Desa Carangsari = 272 RTS
- Desa Getasan = 67 RTS
- Desa Pangsan = 55 RTS
- Desa Petang = 193 RTS
- Desa Sulangai = 180 RTS
- Desa Pelaga = 428 RTS
- Desa Belok = 398 RTS

Pelaksanaan kegiatan koordinasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan penanggulangan kemiskinan dilaksanakan dengan melakukan sinkronisasi terhadap seluruh program dari berbagai SKPD maupun instansi lainnya yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan. Seperti contoh, pemberian bantuan raskin, program bedah rumah, penataan lingkungan pemukiman, beasiswa anak sekolah, jaminan kesehatan masyarakat, dan berbagai program lainnya.

#### c. Permasalahan dan Solusi

1) Permasalahan :

- a) Penyusunan data di tingkat kecamatan seperti monografi dan profil kecamatan tahun 2018 mengalami kendala berupa lambatnya

pengiriman laporan dari desa yang mengakibatkan rekapitulasi dan pengolahan data di tingkat kecamatan menjadi terlambat. Selain itu format penyusunan data dari desa tidak sesuai dengan format yang digunakan oleh kecamatan:

- b) Berbagai kejadian bencana yang terjadi di kecamatan petang seperti tanah longsor, angin puting beliung, pohon tumbang dan gempa yang mengakibatkan terganggunya keamanan dan ketentraman masyarakat yang mengakibatkan tidak nyamannya masyarakat dalam melaksanakan kegiatan. Termasuk juga bencana kebakaran yang terjadi sebagian besar diakibatkan oleh korsleting listrik pada rumah penduduk.
- c) Dalam hal pelayanan terhadap masyarakat di Kecamatan Petang seperti KK / KTP mengalami hambatan dimana muncul keluhan terhadap lambatnya pelayanan penerbitan KK dan KTP. Hal ini disebabkan karena Pencetakan KK memang dilaksanakan di kecamatan akan tetapi pengesahan / penandatanganan KK tersebut di tingkat Kabupaten, apabila masyarakat memerlukan KK segera harus mencari pengesahan / penandatanganan ke kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Badung

#### 2) Solusi :

- a) Untuk mengejar keterlambatan penyusunan data-data di tingkat kecamatan dilakukan sistem jemput bola secara langsung ke desa-desa. Selain itu kecamatan akan melakukan pendampingan dalam pengisian data sesuai format yang digunakan.
- b) Upaya untuk mengatasi musibah tanah longsor dan pohon tumbang di kecamatan petang adalah dengan melakukan penyuluhan tentang reboisasi yaitu penanaman kembali pada areal tanah yang rawan longsor dengan semboyan “tebang satu tanam seribu” dan berkoordinasi dengan memohon kepada dinas terkait untuk melakukan reboisasi dan penanaman pohon penghijauan di areal-



areal yang rawan longsor. sedangkan untuk mengatasi musibah kebakaran kami melakukan sosialisasi tentang dampak dan pemahaman mengenai tata cara penanggulangan terjadinya konsleting listrik di wilayah kecamatan petang.

- c) Dalam pelayanan administrasi kependudukan, kecamatan melakukan pengumpulan secara kolektif yang selanjutnya seminggu sekali diproses ke Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Badung. Saran kami agar perekaman dan pencetakan KTP-El dapat dilakukan di Kecamatan, dan penandatanganan kartu KK dapat dilakukan secara elektronik

**B. URUSAN PENGAWASAN****INSPEKTORAT**

Urusan Pengawasan terhadap pelaksanaan urusan Pemerintah Kabupaten Badung diselenggarakan oleh Inspektorat Kabupaten Badung. Dalam pelaksanaannya pada Tahun Anggaran 2018 dialokasikan dana sebesar Rp.21.853.218.432,00 yang terdiri dari :

- |                            |       |                   |
|----------------------------|-------|-------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : Rp. | 16.914.733.482,00 |
| 2. Belanja Langsung        | : Rp. | 4.938.484.950,00  |
| a. Belanja Pegawai         | : Rp. | 354.158.000,00    |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : Rp. | 4.218.026.950,00  |
| c. Belanja Modal           | : Rp. | 366.300.000,00    |

Alokasi anggaran tersebut diatas diarahkan untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan yang mencakup 5 (lima) aspek yaitu : kelembagaan, kebijakan daerah, keuangan daerah, kepegawaian dan barang daerah.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH  
Kegiatan :
  - a) Penyelesaian LP2P
  - b) Penyelesaian LHKPN
  - c) Monitoring Tindak Lanjut
  - d) Pendampingan Pemeriksaan Eksternal
  - e) Penyelenggaraan Rakorwasda Provinsi Bali
  - f) Evaluasi LKjIP Perangkat Daerah Kabupaten Badung
  - g) Pelaksanaan PMPRB
  - h) Monitoring dan Pelaporan Gratifikasi
  - i) Pameran Percepatan Pemberantasan Korupsi
  - j) Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM
  - k) Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Melalui WBS

- l) Asistensi LHKASN
  - m) Pengaduan Masyarakat
  - n) Pembinaan dan Pengawasan SPIP
  - o) Audit Kinerja
  - p) Pemeriksaan Perangkat Daerah
  - q) Pemeriksaan Perangkat Daerah
  - r) Pembinaan dan Pengawasan Laporan Keuangan Perangkat Daerah
  - s) Pelaksanaan Unit Pemberantasan Pungutan Liar Kabupaten Badung
  - t) Reviu Laporan Keuangan Perangkat Daerah
  - u) Penilaian Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Perangkat Daerah
- 2) Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan
- Kegiatan :
- Pelatihan Kantor Sendiri.
- 3) Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan
- Kegiatan :
- a) Pendampingan Probit Audit
  - b) Reviu Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Badung
  - c) Reviu RKA Perangkat Daerah dan Reviu RKA Perubahan Perangkat Daerah.
  - d) Reviu LKJIP Kabupaten Badung.
  - e) Reviu Laporan Keuangan Pemerintah daerah Kabupaten Badung
  - f) Reviu Penyerapan anggaran, pengadaan barang dan jasa serta dana desa
  - g) Reviu KUA PPAS Kabupaten Badung dan KUA PPAS Perubahan
  - h) Reviu Renja Perangkat Daerah dan Reviu Renja perubahan perangkat daerah
  - i) Peningkatan Kapabilitas APIP
  - j) Reviu Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kabupaten Badung

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.70 dibawah ini :

**TABEL 4.70**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA URUSAN PENGAWASAN**  
**INSPEKTORAT KABUPATEN BADUNG**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Kebijakan KDHPelaksanaan</b>						
1.2	Penyelesaian LP2P	7000 orang	17,493,300	7000 orang	100	16,556,200	94,64%
1.3	Penyelesaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	900 orang	10,440,100	900 orang	100	10,268,500	98,36%
1.4	Monitoring Tidak Lanjut Hasil Pemeriksaan	96 Kali Monitoring	90,212,300.00	96 Kali Monitoring	100	85,585,900	94,87%
1.5	Pendampingan Pemeriksaan Eksternal	6 laporan	62,889,800	6 laporan	100	24,145,000	40,97%
1.6	Penyelenggaraan Rakorwasda Provinsi Bali	1 Kali	15,000,000	1 Kali	100	2,250,000	15,00%
1.7	Evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKjIP ) Perangkat DaerahKabupaten Badung	38 PD	55,385,100	38 PD	100	49,886,000	90,07%
1.8	Pelaksanaan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung	1 Paket	17,841,500	1 Paket	100	10,271,700	57,57%
1.9	Monitoring dan Pelaporan Unit Pengendalian Gratifikasi	1 Dokumen	36,778,500	1 Dokumen	100	36,193,300	98,41%
1.10	Pameran Percepatan Pemberantasan Korupsi	1 Paket	592,097,000	1 Paket	100	440,879,000	74,46%
1.11	Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi ( WBK ) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani ( WBBM )	4 PD	10,709,300	4 PD	100	9,714,200	90,71%
1.12	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat Melalui WhistleBlower System	5 laporan	41,834,200	5 laporan	100	17,797,400	42,54%
1.13	Asistensi Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara	1 Dokumen	28,927,200	1 Dokumen	100	24,305,200	84,02%
1.14	Pengaduan Masyarakat	16 Obrik	387,909,000	16 Obrik	100	226,136,200	58,30%
1.15	Pembinaan dan Pengawasan SPIP	38 PD	61,738,000	38 PD	100	50,724,800	82,16%
1.16	Audit Kinerja	8 PD	167,180,400	8 PD	100	134,636,600	80,53%
1.17	Pemeriksaan Perangkat Daerah	16 PD	250,725,200	16 PD	100	184,587,600	73,62%
1.18	Pembinaan dan Pengawasan Desa	12 Desa	90,547,600	12 Desa	100	75,906,200	83,83%
1.19	Pembinaan dan Pengawasan Laporan Keuangan Perangkat Daerah	38 PD	53,903,400	38 PD	100	48,823,600	90,58%
1.20	Pelaksanaan Unit Pemberantasan Pungutan Liar Kab. Badung	5 Kali	241,770,600	5 Kali	100	169,080,000	97,11%
1.21	Review Laporan Keuangan Perangkat Daerah	38 PD	112,447,400	38 PD	100	93,050,400	82,73%

Lanjutan Tabel 4.70

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
1.22	Penilaian Maturitas SPIP pada Perangkat Daerah	10 PD	8,220,100	10 PD	100	3,663,000	98,15%
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Profesionalisme tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan</b>						
2.1	Pelatihan Kantor Sendiri (PKS)	35 orang	223,494,600	35 orang	100	192,338,500	86,06%
<b>3</b>	<b>Program Penetaan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan</b>						
3.1	Pendampingan Probit Audit	2 laporan	43,846,800	2 laporan	100	37,351,100	85,19 %
3.2	Review Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Badung dan Review Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Badung	2 kali	40,499,500	2 kali	100	31,965,600	78,93%
3.3	Review Rencana Kegiatan Anggaran ( RKA ) Perangkat Daerah dan Review Perubahan Rencana Kegiatan Anggaran ( RKA ) Kabupaten Badung	2 kali	164,078,400	2 kali	100	137,895,600	84,04%
3.4	Review Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKJIP ) Daerah Kabupaten Badung	1 dokumen	11,989,400	1 dokumen	100	11,755,600	98,05%
3.5	Review Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung	1 Kali	42,981,700	1 Kali	100	40,168,400	93,45%
3.6	Review Penyerapan Anggaran dan Pengadaan Barang / Jasa serta Dana Desa	4 Laporan	100,565,400	4 laporan	100	40,168,400	93,45%
3.7	Review KUA dan PPAS Kabupaten Badung dan Review KUPA dan PPAS Perubahan Kabupaten Badung	2 dokumen	40,499,500	2 dokumen	100	31,701,200	78,28%
3.8	Review Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung dan Review Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Badung	2 dokumen	48,205,900	2 dokumen	100	36,145,600	74,98%
3.9	Peningkatan Kapabilitas APIP	3 level	8,287,200	3 level	100	5,103,000	99,13%
3.1	Reviu Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) Kabupaten Badung	1 dokumen	16,198,550	1 dokumen	100	15,217,200	93,94%

2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yaitu :

Tersedianya data dan informasi sistem pengawasan internal dan eksternal sebagai berikut :

- k) Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kabupaten Badung dengan kategori BB (sangat Baik)
- l) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh BPK RI atas LKPD Tahun 2017

m) Penyesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan 93,65%

Terdapat beberapa kegiatan yang realisasi keuangannya di bawah 70% sebagai berikut:

a) Pendampingan Pemeriksaan Eksternal dengan realisasi 40,97%

Hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran, dimana anggaran untuk uang lembur yang tidak direalisasikan sehubungan lembur yang tidak dilaksanakan menyesuaikan dengan jam kerja pada saat piket BPK.

b) Penyelenggaraan Rakorwasda dengan realisasi 15,00%

Rakorwasda yang sedianya dilaksanakan di Kabupaten Karangasem batal dilaksanakan karena kondisi gunung Agung yang gejala meletus.

c) Pelaksanaan Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi

Di Kabupaten Badung dengan realisasi 57,57%

Anggaran konsumsi makan minum rapat yang tidak direalisasikan akibat dari Tim Evaluasi dari Kemenpan Rb yang batal turun ke kabupaten Badung.

d) Penyelesaian pengaduan masyarakat melalui Whistle Blower

System dengan realisasi 42,54%

Anggaran untuk mendatangkan narasumber dari Kemenkeu tidak direalisasikan karena Tim Kemenkeu menggunakan anggaran dari kemenkeu.

e) Pengaduan masyarakat dengan realisasi 58,30%

Uang saku pemeriksaan pengaduan masyarakat yang tidak direalisasikan karena pengaduan yang masuk bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan lainnya. Sehingga tidak dibayarkan, namun demikian tetap dilaksanakan pemeriksaan terhadap pengaduan yang masuk

3) Prestasi yang diraih adalah sebagai berikut :

Kabupaten Badung meraih penghargaan Pengelolaan LHKPN dari KPK RI Tahun 2018

**c. Permasalahan dan Solusi**

**1. Permasalahan :**

- a) Kurangnya tenaga fungsional pemeriksa (Auditor)
- b) Perlunya peningkatan kualitas tenaga fungsional pemeriksa dalam melakukan tugas dan fungsinya.
- c) Kurangnya pemahaman auditi didalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan.

**2. Solusi :**

- a) Memberikan kesempatan bagi Aparatur Sipil Negara untuk menjadi Pejabat Fungsional Auditor yang telah memiliki persyaratan yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan.
- b) Memberi kesempatan yang luas kepada Fungsional P2UPD dan Fungsional Auditor untuk meningkatkan kualitas SDM-nya.
- c) Memberikan fasilitasi dan asistensi kepada auditan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan.

**C. PERENCANAAN****BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Urusan Perencanaan Pembangunan diselenggarakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran sebesar Rp.34.056.071.555,00 ( Tiga Puluh Empat Miliar Lima Puluh Enam Juta Tujuh Puluh Satu Ribu Lima Ratus Lima Puluh Lima Rupiah ) yang terdiri dari :

- |                            |   |                       |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 20.159.997.335,00 |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. 13.896.074.220,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 21.022.345.335,00 |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 11.957.037.470,00 |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 1.076.688.750,00  |

Alokasi anggaran tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a) Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 2) Program Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah
  - a) Penyusunan Dokumen Rencana Perangkat Daerah
- 3) Program Peningkatan Pengembangan Data / Informasi
  - a) Forum Penyusunan Data Sistem Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Badung
- 4) Program Perencanaan Pembangunan Daerah
  - a) Simda Terintegrasi
  - b) Pengelolaan Teknis dan Pemutahiran SIPD
  - c) Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah



- d) Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Badung
- e) Penyusunan Laporan Realisasi Program Pembangunan di Kabupaten Badung
- f) Penyelarasan Dokumen Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan.
- g) Pra Musrenbangnas dan Musrenbangnas RKP
- h) Penyelenggaraan Forum Perangkat Daerah
- i) Perencanaan Pembangunan di bawah koordinasi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia
- j) Sinergi Penanggulangan Kemiskinan Daerah
- k) Penyusunan Dokumen Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Badung Tahun 2018
- l) Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah
- m) Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik
- n) Pembahasan RKA Perangkat Daerah Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018
- o) Pembahasan RKA Perangkat Daerah APBD Tahun Anggaran 2019
- p) Penyusunan Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2019
- q) Penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2019
- r) Penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018
- s) Penyusunan Kebijakan Umum Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018
- t) Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya
- u) Pengendalian dan Evaluasi RKPD Kabupaten Badung
- v) Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Dana APBN di Kabupaten badung
- w) Verifikasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah
- x) Monitoring dan Evaluasi Bidang Sosial dan Budaya

- y) Pemantapan Pengolahan Data Kemiskinan Daerah Kabupaten Badung
- 5) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Alam
  - a) Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi dan Sumber Daya Alam
  - b) Sinkronisasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pertanian dan Sumber Daya Alam
  - c) Sinkronisasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Dunia Usaha
- 6) Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
  - a) Sinkronisasi Perencanaan Teknologi Informasi dan Komunikasi
  - b) Sinkronisasi Perencanaan Infrastruktur Wilayah
  - c) Monitoring Perencanaan Infrastruktur Wilayah
  - d) Monitoring dan Evaluasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
  - e) Penyusunan Review Strategi Sanitasi Kabupaten Badung
  - f) Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Jaringan Jalan di Kabupaten Badung
- 7) Program Perencanaan Tata Ruang
  - a) Perencanaan Penataan Ruang di Kabupaten Badung
  - b) Sinkronisasi Perencanaan Pengembangan Wilayah
  - c) Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Wilayah di Kabupaten Badung
  - d) Penyusunan Kajian Evaluasi dan Penilaian Pelaksanaan RTRW Kabupaten Badung

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- a) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.71 dibawah ini.

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

**TABEL 4.71**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA URUSAN PERENCANAAN**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>					
1.1	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	4 Jenis Dokumen	5,775,400.00	4 Jenis Dokumen	100	5,688,100.00
<b>2</b>	<b>Program Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah</b>					
2.1	Penyusunan Dokumen Rencana Perangkat Daerah	3 Jenis Dokumen	10,124,800.00	3 Jenis Dokumen	100	7,950,900.00
<b>3</b>	<b>Program Pengembangan Data / Informasi</b>					
3.1	Forum Penyusunan Data Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Badung	1 paket	125,692,420.00	1 paket	100	103,395,700.00
<b>4</b>	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>					
4.01	SIMDA Terintegrasi	49 Perangkat Daerah	506,873,800.00	49 Perangkat Daerah	100	370,272,700.00
4.02	Pengelolaan Teknis Pemutakhiran SIPD	49 Perangkat Daerah	64,737,460.00	49 Perangkat Daerah	100	56,537,300.00
4.03	Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah	146 buku	319,404,800.00	146 buku	100	307,245,800.00
4.04	Penyelenggaraan Musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Badung	146 buku	200,978,250.00	146 buku	100	199,157,750.00
4.05	Penyusunan Laporan Realisasi Program Pembangunan di Kabupaten Badung	25 buku	12,195,900.00	25 buku	100	8,507,200.00
4.06	Penyelarasan Dokumen Musrenbang RKPD Kabupaten Badung di Kecamatan	600 buku	45,953,100.00	600 buku	100	44,687,100.00
4.07	PraMusrenbangnas dan Musrenbangnas RKP	1 Dokumen	97,740,600.00	1 Dokumen	100	94,641,850.00
4.08	Penyelenggaraan Forum PD	80 buku	102,765,550.00	80 buku	100	102,315,550.00
4.09	Perencanaan Pembangunan di bawah koordinasi Bidang Pengembangan SDM	5 buku laporan	12,356,100.00	5 buku laporan	100	12,338,100.00
4.10	Sinergi Penanggulangan Kemiskinan Daerah	4 kali / tahun	1,571,466,725.00	4 kali / tahun	100	1,457,999,100.00
4.11	Penyusunan Dokumen Perubahan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Badung 2017	146 buku	165,764,900.00	146 buku	100	160,587,600.00
4.12	Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah	125 buku	237,823,500.00	125 buku	100	235,346,400.00
4.13	Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik	1 Laporan	7,332,300.00	1 Laporan	100	10,162,150.00
4.14	Pembahasan RKA Perangkat Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2018	38 set dokumen	119,548,200.00	38 set dokumen	100	113,141,200.00
4.15	Pembahasan RKA Perangkat Daerah APBD Tahun Anggaran 2019	38 set dokumen	327,093,900.00	38 set dokumen	100	295,841,100.00
4.16	Asistensi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	1 paket	54,359,300.00	1 paket	100	46,872,100.00
4.17	Penyusunan Kebijakan Umum APBD Tahun Anggaran 2019	2 jenis dokumen	111,043,900.00	2 jenis dokumen	100	102,469,500.00
4.18	Penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara APBD Tahun Anggaran 2019	2 jenis dokumen	110,116,300.00	2 jenis dokumen	100	96,571,000.00

Lanjutan Tabel 4.71

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)
4.19	Penyusunan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018	2 jenis dokumen	49,080,100.00	2 jenis dokumen	100	44,520,000.00
4.20	Penyusunan Kebijakan Umum Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018	2 jenis dokumen	24,452,400.00	2 jenis dokumen	100	21,040,000.00
4.21	Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Bidang Sosial Budaya	12 bulan	132,131,460.00	12 bulan	100	116,819,400.00
4.22	Pengendalian dan Evaluasi RKPD Kabupaten Badung	300 buku	221,209,580.00	300 buku	100	184,560,750.00
4.23	Penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi Dana APBN di Kabupaten Badung	80 buku	81,912,400.00	80 buku	100	77,019,950.00
4.24	Verifikasi Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah	2 Laporan	2,465,448,700.00	2 Laporan	100	2,443,787,600.00
4.25	Pemantapan Pengolahan Data Kemiskinan Daerah Kabupaten Badung	12 Bulan	190,835,800.00	12 Bulan	100	108,022,000.00
4.26	Monitoring dan Evaluasi Bidang Sosial dan Budaya	5 buku	36,490,900.00	5 buku	100	24,062,100.00
<b>5 Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi</b>						
5.1	Perencanaan Pembangunan Bidang Ekonomi dan SDA	9 PD / 3 bagian	107,082,600.00	9 PD / 3 bagian	100	104,265,796.00
5.2	Sinkronisasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pertanian dan Sumber Daya Alam	3 PD	73,688,800.00	3 PD	100	68,974,600.00
5.3	Sinkronisasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Dunia Usaha	2 PD	66,266,100.00	2 PD	100	63,068,900.00
<b>6 Program Perencanaan Prasarana Wilayah dan Sumber daya alam</b>						
6.1	Sinkronisasi Perencanaan Teknologi Informasi dan Komunikasi	1 paket	164,782,000.00	1 paket	100	112,312,350.00
6.2	Monitoring dan Evaluasi Teknologi Informasi dan Komunikasi	10 buku	26,969,900.00	10 Buku	100	19,521,100.00
6.3	Sinkronisasi Perencanaan Infrastruktur Wilayah	1 paket	136,635,360.00	1 paket	100	117,012,400.00
6.4	Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Infrastruktur Wilayah	10 Buku	41,396,500.00	10 Buku	100	31,457,900.00
6.5	Penyusunan Review Strategi Sanitasi Kabupaten Badung	20 Buku	60,713,700.00	20 Buku	100	50,054,700.00
6.6	Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Jaringan Jalan di Kabupaten Badung	1 paket	468,300,000.00	1 paket	100	368,097,700.00
<b>7 Program Perencanaan Tata Ruang</b>						
7.1	Perencanaan Penataan Ruang di Kabupaten Badung	1 paket	152,692,760.00	1 paket	100	135,542,634.00
7.2	Sinkronisasi Perencanaan Pengembangan Wilayah	1 paket	177,491,960.00	1 paket	100	162,607,300.00
7.3	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Wilayah di Kabupaten Badung	15 laporan	87,955,960.00	15 laporan	100	79,658,300.00
7.4	Penyusunan Kajian Evaluasi dan Penilaian Pelaksanaan RTRW Kabupaten Badung*)	1 paket	812,788,400.00	1 paket	100	117,444,000.00

Ket : \*) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

b) Hasil pelaksanaan program dan kegiatanyaitu :

1) Program Pengembangan Data/ Informasi

- Tersusunnya Forum Penyusunan Data Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah

2) Program Perencanaan Pembangunan Daerah

- Jumlah pengguna Sistem Aplikasi SIMDA Terintegrasi
- Keterisian Data Sistem Informasi Perencanaan Daerah
- Tersusunnya Rencana Kerja Pemerintah
- Terselenggaranya Musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah
- Tersusunnya Laporan Realisasi Program Pembangunan di Kabupaten Badung
- Selarasnya Dokumen Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan
- Rekapitulasi Usulan Prioritas Pembangunan Nasional dalam Penyusunan RKP
- Terselenggaranya Forum Perangkat Daerah
- Laporan Koordinasi terhadap usulan program dan kegiatan di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Terlaksananya Sinergi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Badung
- Tersusunnya Dokumen Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Badung Tahun 2018
- Tersusunnya Buku Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah
- Terselenggaranya Forum Konsultasi Publik
- Tersusunnya Rancangan Belanja Langsung dalam Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018
- Tersusunnya Rancangan Belanja Langsung dalam APBD Tahun Anggaran 2019
- Tersusunnya dokumen Rencana Pembangunan Daerah sebagai berikut:
  - KUA Tahun Anggaran 2019
  - PPAS Tahun Anggaran 2019

- PPAS Perubahan Tahun Anggaran 2018
  - KUPA Tahun Anggaran 2018
  - Jumlah Laporan Hasil Sinkronisasi Pembangunan Bidang Sosial Budaya
  - Tersedianya bahan dalam rangka penyusunan Dokumen RKPD Kabupaten Badung Tahun berikutnya.
  - Terhimpunnya Laporan fisik dan keuangan dari kegiatan-kegiatan di Kabupaten Badung
  - Jumlah Laporan hasil verifikasi dokumen rancangan rencana kerja perangkat daerah
  - Terevaluasinya dokumen perencanaan bidang Sosial Budaya
  - Terbangunnya Sistem Informasi Data Kemiskinan Daerah Kabupaten Badung
- 3) Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi dan Sumber Daya Alam
- Jumlah Perangkat Daerah ( PD ) yang dikoordinasikan Program dan Kegiatannya
  - Jumlah Perangkat Daerah ( PD ) yang disinkronisasikan dan dievaluasi pelaksanaan pada program / kegiatan Pertanian dan Sumber Daya Alam
  - Jumlah Laporan hasil sinkronisasi dan evaluasi pelaksanaan program Pengembangan Dunia Usaha
- 4) Program Perencanaan prasarana wilayah dan sumberdaya alam
- Perencanaan yang terkoordinasi
  - Terlaksananya monitoring dan evaluasi teknologi informasi dan komunikasi
  - Terlaksananya sinkronisasi perencanaan Infrastruktur Wilayah
  - Terlaksananya monitoring dan evaluasi perencanaan infrastruktur wilayah
  - Terlaksananya penyusunan Review Strategi Sanitasi Kabupaten Badung

- Terlaksananya Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Jaringan Jalan di Kabupaten Badung
- 5) Program Perencanaan Tata Ruang
  - Terlaksananya penataan ruang di Kabupaten Badung
  - Perencanaan yang terkoordinasi
  - Tersedianya data eksisting, identifikasi dan permasalahan pengembangan wilayah di Kabupaten Badung
  - Terlaksananya Penataan Ruang di Kabupaten Badung

**c. Permasalahan dan Solusi**

1) Permasalahan :

- a) Kurangnya informasi dari Pemerintah Pusat/Provinsi kepada Kabupaten Badung cq. Bappeda berkaitan dengan kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari azas Tuga Pembantuan dan Dekonsentrasi, yang akan dialokasikan ke Kabupaten Badung, sehingga Bappeda tidak dapat melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan-kegiatan tersebut
- b) Terlambanya penyampaian petunjuk Teknis Arah Pengguna Dana Alokasi Khusus ( DAK ) oleh Pemerintah Pusat kepada Daerah, sehingga ditemui adanya kegiatan-kegiatan yang telah dianggarkan dalam APBD, tidak sesuai dengan Petunjuk Teknis DAK dimaksud.

2) Solusi :

- a) Melakukan konsultasi atau menyampaikan surat secara resmi kepada Bappenas, Kementerian Keuangan atau Pemerintah Provinsi Bali untuk memohon informasi tentang kegiatan-kegiatan Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi yang akan dialokasikan ke Kabupaten Badung, sebagai bahan dalam melakukan koordinasi dalam pelaksanaan di lapangan, monitoring dan evaluasi atas kegiatan-kegiatan tersebut.

- b) Meyampaikan surat secara resmi kepada seluruh Perangkat Daerah agar melaporkan kegiatan-kegiatan Tugas Pembantuan dan Dekonsentrasi yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah yang bersangkutan, sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatannya.
- c) Melakukan konsultasi atau menyampaikan surat secara resmi kepada Kementerian Keuangan atau Kementerian terkait untuk memohon informasi tentang Petunjuk Teknis Arah Penggunaan Dana Alokasi Khusus ( DAK ) sebelum penetapan APBD, sehingga arahan penggunaannya sesuai dengan Petunjuk Teknis.



**D. Keuangan****1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah**

Urusan Keuangan diselenggarakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.701.812.146.831,32 yang terdiri dari :

- |  |   |                          |
|--|---|--------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 2.675.903.066.071,32 |
| a. Belanja Gaji Pegawai  | : | Rp. 27.484.448.543,43    |
| b. Belanja Subsidi   | : | Rp. 9.572.607.840,00     |
| c. Belanja Hibah   | : | Rp. 932.588.786.683,00   |
| d. Belanja Bantuan Sosial  | : | Rp. 267.654.670.250,00   |
| e. Belanja bagi hasil kepada<br>Provinsi/Kabupaten/Kota dan<br>Pemerintahan Desa | : | Rp. 745.539.068.227,51   |
| f. Belanja Keuangan kepada<br>Provinsi/Kabupaten/Kota dan<br>Pemerintahan Desa   | : | Rp. 678.108.484.527,38   |
| g. Belanja Tak Terduga   | : | Rp. 15.000.000.000,00    |
| 2. Belanja Langsung  | : | Rp. 25.909,080.760,00    |
| a. Belanja Pegawai   | : | Rp. 13.418.300.000,00    |
| b. Belanja Barang dan Jasa   | : | Rp. 9.181.211.060,00     |
| c. Belanja Modal   | : | Rp. 3.309.569.700,00     |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan BPKAD pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

- 1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur  
Kegiatan :
  - a) Penatausahaan Mutasi Barang Daerah Kabupaten Badung

- 2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur  
Kegiatan :
  - a) Pembinaan Bendahara
  - b) Pembinaan PPK SKPD dalam Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 3) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar realisasi Kinerja PD
  - b) Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
  - c) Penyusunan Pelaporan Keuangan Triwulan dan Semesteran
- 4) Program Perencanaan dan Penganggaran Perangkat Daerah
  - a) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah ( Renja dan RKA )
- 5) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelola Keuangan Daerah
  - a) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah Tentang APBD
  - b) Penyusunan Rancangan Bupati tentang Penjabaran APBD
  - c) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang perubahan APBD
  - d) Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan APBD
  - e) Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD
  - f) Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Pertanggungjawaban APBD
  - g) Penelitian dan Penerbitan Surat Penyediaan Daa ( SPD )
  - h) Pengelolaan Surat Perintah Membayar ( SPM ) Non Gaji dan Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana ( SP2D )
  - i) Pengelolaan dan Pencetakan Belanja Gaji
  - j) Penyusunan Anggran Kas dan Penelitian DPA SKPD
  - k) Pemeliharaan Sistem Informasi Keuangan Daerah
  - l) Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah

- m) Pembuatan Peraturan – peraturan terkait dengan Keuangan Daerah
- n) Penyusunan Buku Besar Penerimaan Kas dan Pengeluaran kas
- o) Penatausahaan Keuangan Bendahara PPKD Kabupaten Badung
- p) Penyusunan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD
- q) Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD
- r) Penyusunan Peraturan Daerah tentang pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD
- s) Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung (LKPD)
- t) Penyusunan Peraturan Bupati tentang penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD
- u) Penataan Arsip Keuangan
- v) Monitoring dan Evaluasi bantuan keuangan kepada 6 (enam) kabupaten di Provinsi
- w) Pengawasan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi Kabupaten Badung
- 6) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kab / kota
  - a) Penelitian Kegiatan untuk pengajuan SPM/UP/GU/TU
- 7) Program Peningkatan dan Pengembangan Aset Daerah
  - a) Penyusunan Buku Standarisasi Harga
  - b) Penghapusan Barang Daerah Pemerintah Kabupaten Badung
  - c) Penilaian Barang Milik Daerah yang akan di hapus
  - d) Lomba Pengelolaan Barang Milik Daerah
  - e) Updating Kondisi Pemanfaatan tanah dan Bangunan Milik Daerah Kabupaten Badung
  - f) Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan Kabupaten Badung
  - g) Rekonsiliasi Barang Milik Daerah
  - h) elelangan dan Penjualan Barang Milik Daerah
  - i) Pengamanan Barang Milik Daerah

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

### 8) Program Asuransi Barang Milik Daerah

#### a) Asuransi Milik Pemerintah Kabupaten Badung

### b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

#### 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun

Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.72 dibawah ini :

**Tabel 4.72**  
**Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan , Keuangan**  
**(Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah )**

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>						
1,1	Penatausahaan Mutasi Barang Daerah Kabupaten Badung	53 SKPD	28.577.200	100,00	53 SKPD	28.358.400	99,23
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>						
2,1	Pembinaan Bendahara	53 skpd 12 pusk	42.719.400	100,00	53 skpd 12 pusk	26.723.400	62,56
2,2	Pembinaan PPK SKPD dalam penyusunan Laporan Keuangan SKPD	53 skpd 12 pusk	7.979.900	100,00	53 skpd 12 pusk	6.915.000	86,66
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>						
3,1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	16 orang	526.769.700	100,00	16 orang	526.232.300	99,90
3,2	Penyusunan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	4 Dokumen	6.000.000	100,00	4 Dokumen	5.999.500	99,99
3,3	Penyusunan pelaporan keuangan Triwulan dan Semesteran	495 buku	291.689.500	100,00	495 buku	247.437.712	84,83
<b>4</b>	<b>Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>						
4,1	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD (Renstra, Renja, RKA)	3 Dokumen	6.704.400	100,00	3 Dokumen	5.949.500	88,74
<b>9</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah</b>						
9,1	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD	515 buku	116.931.500	100,00	515 buku	87.923.000	75,19
9,2	Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD	240 buku	128.259.400	100,00	240 buku	89.674.400	69,92
9,3	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang perubahan APBD	660 buku	170.879.600	100,00	660 buku	123.841.100	72,47
9,4	Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan APBD	675 buku	199.329.100	100,00	675 buku	181.629.900	91,12
9,5	Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	260 buku	71.847.900	100,00	260 buku	70.988.100	98,80
9,6	Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	280 buku	73.857.800	100,00	280 buku	72.665.500	98,39
9,7	Penelitian dan Penerbitan Surat Penyediaan Dana (SPD)	54 skpd	33.156.500	100,00	54 skpd	32.069.500	96,72
9,8	Pengelolaan Surat Perintah Membayar (SPM) Non Gaji dan Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)	54 skpd	339.069.050	100,00	54 skpd	289.955.200	85,52
9,9	Pengelolaan dan Pencetakan Belanja Gaji	38 skpd	431.478.600	100,00	38 skpd	341.227.100	79,08
9,10	Penyusunan Anggaran Kas dan Penelitian DPA SKPD	39 skpd	40.769.700	100,00	39 skpd	32.084.800	78,70

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.72

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
9,11	Pemeliharaan Sistem Informasi Keuangan Daerah	1 Paket	150.391.400	100,00	1 Paket	146.854.000	97,65
9,12	Peningkatan Pengelolaan Keuangan Daerah	38 skpd	10.379.299.600	100,00	38 skpd	9.457.267.850	91,12
9,13	Pembuatan Peraturan - peraturan terkait dengan Keuangan Daerah	39 skpd	54.496.000	100,00	39 skpd	29.015.800	53,24
9,14	Penyusunan Buku Besar Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas	109 buku	72.252.400	100,00	109 buku	71.625.200	99,13
9,15	Penatausahaan Keuangan Bendahara PPKD Kabupaten Badung	12 bulan	338.819.600	100,00	12 bulan	298.663.000	88,15
9,16	Penyusunan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD	435 buku	146.618.200	100,00	435 buku	138.963.900	94,78
9,17	Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD	145 buku	43.764.500	100,00	145 buku	43.321.500	98,99
9,18	Penyusunan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	600 buku	208.760.200	100,00	600 buku	203.893.201	97,67
9,19	Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Badung (LKPD)	100 persen	146.552.100	100,00	100 persen	130.395.300	88,98
9,20	Penyusunan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	600 buku	192.046.500	100,00	600 buku	172.372.600	89,76
9,21	Penataan Arsip Keuangan	54 skpd	68.010.200	100,00	54 skpd	67.850.900	99,77
9,22	Monitoring dan evaluasi bantuan keuangan kepada 6 (enam) kabupaten di Provinsi Bali	60 buku	39.665.200	100,00	60 buku	6.619.600	16,69
9,23	Pengawasan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi Kabupaten Badung	1 Dokumen	5.429.000	100,00	1 Dokumen	1.591.400	29,31
<b>10</b>	<b>Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kab/ Kota</b>						
10,07	Penelitian Kegiatan untuk pengajuan SPM/ UP/ GU/ TU	1572 SPM UP/ GU/TU	107.981.300	100,00	1572 SPM UP/ GU/TU	85.382.400	79,07
<b>11</b>	<b>Program Peningkatan dan Pengembangan Aset Daerah</b>						
11,1	Penyusunan Buku Standarisasi Harga	175 buku	87.281.100	100,00	175 buku	86.864.200	99,52
11,2	Penghapusan Barang Daerah Pemerintah Kabupaten Badung	750 item	116.086.300	100,00	750 item	100.675.100	86,72
11,3	Penilaian Barang Milik Daerah yang telah dihapuskan	750 item	176.459.200	100,00	750 item	157.074.200	89,01
11,5	Updating Kondisi Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Daerah Kabupaten Badung	100 sertifikat	19.906.600	100,00	100 sertifikat	15.119.600	75,95
11,6	Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan Kabupaten Badung	15 naskah	201.392.500	133,33	15 naskah	185.982.100	92,35
11,7	Rekonsiliasi Barang Milik Daerah	100 Persen	370.142.900	100,00	100 Persen	252.391.700	68,19
11,8	Pelelangan dan Penjualan Barang Milik Daerah	880 item	69.770.100	135,00	880 item	55.171.400	79,08
11,9	Pengamanan Barang Milik Daerah	10 Bidang	3.944.338.500	100,00	10 Bidang	3.143.919.900	79,71
<b>12</b>	<b>Asuransi Barang Milik Daerah</b>						
12,1	Asuransi Aset Milik Pemerintah Kabupaten Badung	1 paket	2.000.581.000	100,00	1 paket	1.690.319.175	84,49

2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yaitu :

Tersedianya data dan Informasi Keuangan BPKAD Kabupaten Badung yang meliputi :

a) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Pembinaan Bendahara.

Terpenuhinya target pembinaan seluruh bendahara di tiap-tiap PD sehingga dapat meningkatkan kemampuan teknis administrasi bendahara.

- Pembinaan PPK SKPD dalam Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Dapat diselesaikannya penyusunan Laporan Keuangan SKPD yang tepat waktu dan sesuai dengan PP. Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

b) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan.

Penyusunan Pelaporan Keuangan Triwulan dan Semesteran.

Terpenuhinya target penyelesaian Laporan Triwulan dan Semesteran yang menunjang penyusunan Laporan Keuangan Daerah yang komprehensif.

c) Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah.

- Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2019.

Terpenuhinya Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan jadwal penyusunan APBD yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor

13 Tahun 2006 tentang Pedoman pengelolaan Keuangan Daerah.

- Penyusunan Rancangan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2019.

Terpenuhinya Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2019 sebagai bagian tak terpisahkan dari Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2019.

- Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018.

Terselesainya Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan target sehingga dapat memenuhi mekanisme penyusunan APBD.

- Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun Anggaran 2018.

Dalam Tahun Anggaran 2018, disamping penyelesaian Rancangan Peraturan Daerah Perubahan APBD yang dapat memenuhi target, begitu pula penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan APBD, yang notabene merupakan penjelasan detail tentang isi APBD secara otomatis dapat terselesaikan sesuai target yang ditetapkan.

- Penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2017.
- Terselesainya Penyusunan Rancangan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan target yang ditetapkan.
- Penelitian dan Penerbitan Surat Penyediaan Dana.

Terpenuhinya kebutuhan penerbitan Surat Penyediaan Dana dan kelengkapannya untuk seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung (38 SKPD) sehingga memperlancar proses penyediaan dana untuk kebutuhan pendanaan pelaksanaan kegiatan.

- Pengelolaan Surat Perintah Membayar (SPM) Non Gaji dan Penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

Pada Tahun Anggaran 2018, jumlah SP2D yang diterbitkan telah dapat memenuhi kebutuhan dan pengelolaan SPM Non Gaji berjalan optimal sehingga proses penyediaan dana untuk kelancaran pembangunan di Kabupaten Badung lebih cepat dan cermat.

- Pengelolaan dan Pencetakan Belanja Gaji

Terpenuhinya target kelancaran pembayaran gaji PNS di seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung pada Tahun Anggaran 2018.

- Penyusunan Anggaran Kas dan Penelitian DPA SKPD.

Tersusunnya Anggaran Kas dan DPA SKPD sehingga terlaksana mekanisme Anggaran Kas dan DPA SKPD sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan SKPD Tahun Anggaran 2018.

- Pemeliharaan Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Terpeliharanya system informasi Keuangan Daerah dengan baik sehingga menunjang optimalnya pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah selama Tahun Anggaran 2018.

- Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah.

- Terselenggaranya mekanisme pengelolaan keuangan daerah yang optimal sehingga yang berdampak pada peningkatan kinerja pengelolaan keuangan daerah.

- Pembuatan Peraturan-Peraturan terkait dengan Keuangan Daerah



Terselesainya peraturan-peraturan sebagai instrument pengatur kelancaran dan ketertiban mekanisme pengelolaan keuangan daerah.

- Penyusunan Buku Besar Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas.  
Tersusunnya Buku Besar Penerimaan Kas dan pengeluaran Kas yang berimplikasi pada terselesainya Laporan Keuangan Daerah yang akurat dan tepat waktu.
- Penatausahaan Keuangan Bendahara PPKD Kabupaten Badung. Terpenuhinya target penerbitan SP2D Belanja Tak Langsung di luar Belanja Pegawai dan Pembiayaan untuk Tahun Anggaran 2018.
- Penyusunan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2018.

Dapat diselesaikan Peraturan Bupati tentang Penjabaran APBD Tahun Anggaran 2018 secara lancar dan tepat waktu serta terpenuhinya target jumlah eksemplar yang direncanakan untuk didistribusikan ke seluruh SKPD.

- Penyusunan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2018.

Buku Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2018 dapat diselesaikan sesuai target serta jumlah eksemplar pencetakannya untuk dapat didistribusikan ke seluruh PD.

- Penyusunan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Dapat diselesaikannya Penyusunan Peraturan Daerah tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sesuai dengan target yang ditetapkan.

- Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung (LKPD)

Terselesaikannya penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung sebagai bahan audit BPK

- Penyusunan Peraturan Bupati Tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD

Dapat diselesaikannya Penyusunan Peraturan Bupati tentang penjabaran pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sesuai target yang ditetapkan.

- Penataan Arsip Keuangan

Tertatanya arsip keuangan yang baik dan dalam pencarian lebih mudah.

d) Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Kabupaten/Kota

- Penelitian Kelengkapan untuk Pengajuan SPM UP/GU/TU SPM yang akuntabel

e) Program Peningkatan dan Pengembangan Aset Daerah

- Penyusunan Buku Standarisasi Harga

Terlaksananya Penyusunan Buku Standarisasi Harga di Kabupaten Badung,

- Penghapusan Barang Daerah Pemerintah Kabupaten Badung  
Akuratnya Neraca Barang Milik Daerah (BMD), dan Tertatanya Barang Milik Daerah di seluruh SKPD Kabupaten Badung

- Penaksiran Barang Milik Daerah

Adanya Pedoman harga lelang barang Milik Daerah (BMD), terlaksananya Pelelangan sesuai ketentuan yang berlaku

- Updating Kondisi Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Milik Daerah Kabupaten Badung

Dapat dilakukan Pengamanan, penertiban dan pemanfaatan Tanah dan Bangunan di Kab. Badung,

- Pengelolaan Aset Tanah dan Bangunan Kabupaten Badung

Aset tanah dan Bangunan di Kabupaten Badung dikelola secara efektif

- Rekonsiliasi Barang Milik Daerah  
Tersusun Neraca BMD dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat menyajikan nilai wajar
- Pelelangan dan Penjualan Barang Milik Daerah  
Optimalisasi terhadap Barang – barang Milik Daerah yang sudah di hapus dan masih mempunyai nilai ekonomis, sehingga dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Pengamanan Barang Milik Daerah  
Tertatanya secara administrasi mengenai sertikat kepemilikan asset pemerintah Kabupaten Badung
- f) Program Asuransi Barang Milik Daerah
  - Asuransi Aset Milik Pemerintah Kabupaten Badung  
Terlindunginya Aset gedung dan inventaris dari kerugian yang diakibatkan oleh gempa bumi dan kebakaran

**c. Permasalahan dan Solusi**

**1) Permasalahan**

- a) Kurangnya SDM di lingkungan Perangkat Daerah (PD) yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah dan Barang Milik Daerah.
- b) Belum seluruhnya Sistem Informasi pada masing-masing Perangkat Daerah terintegrasi dengan Simda Keuangan dan Simda BMD.
- c) Kurangnya pemahaman Perangkat Daerah dalam menentukan jenis belanja, dan kurang cermatnya dalam penyusunan anggaran kas.
- d) Belum tertibnya penatausahaan BMD di masing-masing PD.
- e) Penyampaian Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan laporan BMD dari masing-masing PD tidak tepat waktu.
- f) Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD) sebagai panduan dalam penyajian laporan keuangan perlu direview, karena ditemukan ada konflik norma dengan peraturan perundang-undangan di atasnya.

- g) Belum optimalnya sosialisasi, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan, sehingga diperlukan monitoring dan evaluasi.

**2) Solusi**

Adapun solusi dan upaya pemecahan masalah tersebut antara lain :

- a) Peningkatan kapasitas, kompetensi dan SDM bagi para pejabat dan staf melalui pendidikan dan pelatihan teknis sesuai dengan tupoksi masing-masing, hal ini direncanakan dengan melaksanakan pembinaan secara berkala dan intensif bagi Aparatur.
- b) Peningkatan sistem informasi tentang pengelolaan keuangan dan aset daerah serta melatih tenaga yang dapat mengakses sistem informasi keuangan dan aset daerah melalui teknologi informatika dalam upaya mengembangkan sistem pengelolaan keuangan dan aset daerah.
- c) Memberikan pengarahan kepada masing-masing PD dalam menentukan jenis belanja, dan dalam penyusunan anggaran kas
- d) Mengadakan bimtek penatausahaan BMD di masing-masing PD, yang meliputi dalam pencatatan BMD, kapitalisasi dan penyusutan ke dalam neraca BMD.
- e) Memberikan Sanksi Penyampaian Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dan laporan BMD dari masing-masing PD yang tidak tepat waktu
- f) Melakukan review kembali Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD), untuk menyelaraskan dengan peraturan di atasnya.
- g) Menyeleksi sosialisasi, bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan yang diikuti diutamakan yang dari kementerian, serta menambah jumlah pegawai yang diikutsertakan.

**2. BADAN PENDAPATAN DAERAH/PESEDAHAN AGUNG**

Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran pada Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 237.012.462.262.7 yang terdiri dari :

- |                            |   |                        |
|----------------------------|---|------------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 180.711.620.350.90 |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. 56,300,841,911.80  |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 3,152,111,750.00   |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 38,550,382,961.80  |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 14,598,347,200.00  |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018, adalah:

**1) Program Pengembangan Nilai Budaya**

Kegiatan :

- a) Penyelenggaraan Paruman Pekaseh dan Kelian SubaK Abian Se Kabupaten Badung
- b) Aci-aci dan Sesajen Untuk Pura / Parahyangan Sungungan Subak
- c) Pelestarian Subak dan Subak Abian se Kabupaten Badung
- d) Pembinaan dan Penyuratan Awig-awig dan Perarem Subak dan Subak Abian di Kabupaten Badung
- e) Pembinaan Kelembagaan, Monitoring Bantuan dan Pemantauan Permasalahan Subak dan Subak Abian di Kabupaten Badung

**2) Program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah**

Kegiatan :

- a) Sosialisasi Perda Tentang Pajak Daerah
- b) Sosialisasi paket regulasi tentang PBB

- c) Pendaftaran Wajib Pajak
- d) Pemeriksaan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD)
- e) Optimalisasi Penagihan Pajak Daerah
- f) Perhitungan Pajak Daerah
- g) Penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD)
- h) Pemeriksaan dan Pembuatan Berita Acara Angsuran Pajak
- i) Pemberian Penghargaan Kepada Wajib Pajak Terbaik
- j) Optimalisasi Penerimaan Pendapatan Daerah dari Penerimaan Sumber Lain-lain
- k) Pemutakhiran Data Wajib Pajak dan Pendataan Wajib Pajak Hotel, Restoran, Hiburan dan Parkir
- l) Pembacaan Meter Air Pajak Air Tanah
- m) Pemeliharaan Sistem Aplikasi Pajak Daerah
- n) Pengadaan Karcis Retribusi
- o) Verifikasi Penerimaan dan Rekonsiliasi Pajak Daerah
- p) Penagihan Aktif Piutang Pajak Daerah
- q) Pendekatan Pelayanan PBB-P2
- r) Pendataan Pencatatan Transaksi Usaha Wajib Pajak
- s) Pemeriksaan Atas Keberatan dan Permohonan Pengurangan Pajak Daerah
- t) Pemungutan PBB-P2 Badung Utara
- u) Verifikasi BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan) Badung Selatan
- v) Pemantauan Wajib Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Secara Silent Operation
- w) Pengadaan Alat Cash Register Online
- x) Audit Sistem Informasi Pajak Daerah
- y) Pemungutan PBB-P2 Badung Selatan
- z) Verifikasi BPHTB (Bea Perolehan HAK Atas Tanah dan Bangunan) Badung Utara
- aa) Bimbingan Teknis Pemeriksaan Pajak Daerah

- bb) Optimalisasi Pemungutan Pajak Daerah
- cc) Pengembangan Web Site Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung
- dd) Monitoring dan Evaluasi Alat dan Sistem Pencatatan Data Transaksi Usaha Wajib Pajak
- ee) Pembuatan Aplikasi Pembacaan Water Meter
- ff) Pendataan dan Pemetaan Subyek dan Obyek Pajak PBB-P2
- gg) Penilaian Obyek Pajak PBB-P2
- hh) Pembuatan Sistem Informasi Penilaian Terintegrasi dan Pendataan PBB-P2

**b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan**

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.73 dibawah ini:

**TABEL 4.73**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA FUNGSI PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHN, KEUANGAN**  
**(DINAS PENDAPATAN / PESEDHAN AGUNG)**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
<b>1</b>	<b>Program Pengembangan Nilai Budaya</b>						
1.1	Aci-aci dan Sesajen Untuk Pura / Parahyangan Sungsuran Subak	227 Parahyan gan	3,673,051,680	227 Parahyan gan	100.00	3,608,406,700	98.24
1.2	Pelestarian Subak dan Subak Abian se Kabupaten Badung	210 pekaseh/ kelian subak, 830 panglima n	12,745,328,600	210 pekaseh/ kelian subak, 830 panglima n	100.00	12,745,291,900	100.00
1.3	Penguatan Lembaga Subak dan Subak Abian di Kabupaten Badung	20 Subak	290,237,800	20 Subak	100.00	261,066,000	89.95
1.4	Penyelenggaraan Piodalan Subak dan Subak Abian Pada Kelurahan di Kabupaten Badung	19 Subak	950,000,000	19 Subak	100.00	631,601,700	66.48
<b>2</b>	<b>Program peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan daerah</b>						
2.1	Sosialisasi Perda Tentang Pajak Daerah	1050 Wajib Pajak	337,734,300	1050 Wajib Pajak	100.00	54,596,800	16.17
2.2	Sosialisasi Paket Regulasi Tentang PBB	600 Wajib pajak	45,373,300	600 Wajib pajak	100.00	41,605,000	91.69
2.3	Pendaftaran Wajib Pajak	1150 Wajib Pajak	131,799,400	1150 Wajib Pajak	100.00	118,344,500	89.79
2.4	Pemeriksaan Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD)	4000 Wajib pajak	283,733,160	4000 Wajib pajak	100.00	213,355,720	75.20
2.5	Optimalisasi Penagihan Pajak Daerah	850 wajib pajak	325,142,600	850 wajib pajak	100.00	310,304,700	95.44
2.6	Perhitungan Pajak Daerah	4000 Wajib Pajak	2,784,918,180.0	4000 Wajib Pajak	100.00	1,560,162,600	56.02
2.7	Penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dan Surat Tagihan Pajak Daerah (STPD)	3500 Wajib pajak	149,724,800	3500 Wajib pajak	100.00	145,619,200	97.26

Lanjutan Tabel 4.73

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
2.8	Pemeriksaan dan Pembuatan Berita Acara Angsuran Pajak	50 Wajib pajak	6,743,500	50 Wajib pajak	0	6,099,500	90.45
2.9	Pemberian Penghargaan Kepada Wajib Pajak Terbaik	32 Wajib pajak	258,489,100	32 Wajib pajak	100.00	221,131,700	85.55
2.10	Optimalisasi Penerimaan Pendapatan Daerah dari Penerimaan Sumber Lain-lain	37 Jenis penerimaa	11,298,200	37 Jenis penerimaa	100.00	9,627,500	85.21
2.11	Pemutakhiran Data Wajib Pajak dan Pendataan Wajib Pajak Hotel, Restoran, Hiburan dan Parkir	700 Wajib Pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir	23,321,000	700 Wajib Pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir	100.00	21,349,800	91.55
2.12	Pembacaan Meter Air Pajak Air Tanah	1900 Wajib Pajak	63,630,500	1900 Wajib Pajak	100.00	53,956,600	84.80
2.13	Pemeliharaan Sistem Aplikasi Pajak Daerah	10 Jenis pajak	63,590,800	10 Jenis pajak	100.00	60,743,700	95.52
2.14	Pengadaan Karcis Retribusi	117650 buku	1,072,990,600	117650 buku	100.00	830,245,700	77.38
2.15	Verifikasi Penerimaan dan Rekonsiliasi Pajak Daerah	3873 Wajib pajak	38,850,700	3873 Wajib pajak	100.00	36,625,100	94.27
2.16	Penagihan Aktif Piutang Pajak Daerah	600 Wajib Pajak	115,894,000	600 Wajib Pajak	100.00	110,883,200	95.68
2.17	Pendataan Pencatatan Transaksi Usaha Wajib Pajak	1000 Wajib pajak	34,211,700	1000 Wajib pajak	100.00	33,007,900	96.48
2.18	Pemeriksaan Atas Keberatan dan Permohonan Pengurangan Pajak Daerah	110 Keberatan /Penguran	12,318,800	110 Keberatan /Penguran	100.00	9,406,600	76.36
2.19	Verifikasi BPHTB (Bea Perolehan HAK Atas Tanah dan Bangunan) Badung Utara	2800 Wajib pajak	56,673,600	2800 Wajib pajak	100.00	47,153,200	83.20
2.20	Verifikasi BPHTB (Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan) Badung Selatan	4175 Wajib pajak	34,771,500	4175 Wajib pajak	100.00	30,110,600	86.60
2.21	Pemantauan Wajib Pajak Hotel, Restoran dan Hiburan Secara Silent Operation	60 Wajib pajak	104,395,600	60 Wajib pajak	100.00	58,918,832	56.44
2.22	Pengadaan Alat Cash Register Online	500 alat	10,206,617,600	500 alat	100.00	10,034,736,200	98.32
2.23	Pemungutan PBB-P2 Badung Utara	132500 SPPT	408,538,580	132500 SPPT	100.00	368,397,660	90.17
2.24	Pemungutan PBB-P2 Badung Selatan	69000 SPPT	372,990,560	69000 SPPT	100.00	330,661,590	88.65
2.25	Monitoring dan Evaluasi Alat dan Sistem Pencatatan Data Transaksi Usaha Wajib Pajak	400 alat, 530 web service, 210 cash register	1,296,495,000	400 alat, 530 web service, 210 cash register	100.00	1,123,402,500	86.65
2.26	Optimalisasi Pemungutan Pajak Daerah	96 Wajib pajak	131,972,700	96 Wajib pajak	100.00	32,095,900	24.32
2.27	Pengembangan Web Site Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Aquna	3 fitur	138,368,200	3 fitur	100.00	135,122,100	97.65
2.29	Bimbingan Teknis Pelayanan Publik	25 orang	121,856,100	25 orang	100.00	100,995,500	82.88
2.30	Pendataan dan Pemetaan Subyek dan Obyek Pajak PBB-P2	3 Kecamatan	4,778,167,280	3 Kecamatan	100.00	4,272,431,010	89.42
2.31	Kajian Teknis Penerapan Sistem Online Wajib Pajak Hotel di Kabupaten Badung	1 paket	45,395,100	1 paket	100.00	42,959,150	94.63
2.32	Bimbingan Teknis Sistem Informasi Pajak Daerah	370 orang	25,261,100	370 orang	100.00	24,170,100	95.68



Lanjutan Tabel 4.73

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
2.33	Penilaian Individual Objek Pajak PBB-P2	40 objek pajak	2,388,423,400	40 objek pajak	0.00	1,938,220,570	81.15
2.34	Pengintegrasian Sistem Pembayaran Pajak Daerah	1 paket	50,092,100	1 paket	100.00	41,512,100	82.87
2.35	Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah	4 jenis sumber PAD	1,632,556,200	4 jenis sumber PAD	100.00	1,564,301,600	95.82
2.36	Pembangunan Sistem Informasi Persuratan Pengelolaan Aset dan Infografis	3 sistem informasi	301,616,400	3 sistem informasi	100.00	297,361,700	98.59
2.37	Sosialisasi Surat Ijin Menggarap (SIM) Tanah Aset Provinsi Bali	1175 penggarap	125,308,000	1175 penggarap	100.00	106,273,400	84.81
2.38	Pembangunan Sistem Informasi Pemeriksa Pajak Daerah (Super PD)	1 Paket	76,880,100	1 Paket	100.00	75,152,000	97.75
2.39	Penyusunan Kajian Akademis Raperda Pajak Hiburan dan Parkir, Penyusunan Peraturan Kepala Daerah tentang Penyelenggaraan Reklame	2 naskah akademis, 1 raperbup	319,790,600	2 naskah akademis, 1 raperbup	100.00	167,717,700	52.45

2) Hasil pelaksanaan program dan kegiatan yaitu :

a) Program Pengembangan Nilai Budaya

- (1) Pelaksanaan Aci-Aci dan Sesajen untuk Pura/Parahyangan Sungungan Subak ditargetkan sebanyak 227 parahyangan dengan target terwujudnya belanja aci-aci dan sesajen kepada 227 Parahyangan Sungungan Subak untuk lancarnya penyelenggaraan upacara di Parahyangan Subak selama 1 Tahun dengan hasil 100%
- (2) Pelestarian subak dan subak abian pada keluarahan se Kabupaten Badung dengan target terlaksananya pelestarian subak dan subak abian berupa pemberian penghasilan sebanyak 210 pekaseh dan 830 pangliman dengan tujuan agar terjaganya kelestarian subak dan meningkatkan kinerja pekaseh/kelian dan pangliman di Kabupaten Badung, sehingga dapat disampaikan hasil pelaksanaan kegiatannya mencapai 100%.
- (3) Penguatan Lembaga Subak dan Subak Abian di Kabupaten Badung dengan target sebanyak 20 subak yang belum memiliki awig-awig serta Pembinaan Kelembagaan, Monitoring Bantuan dan Pemantauan Permasalahan Subak dan Subak Abian di

Kabupaten Badung, berupa terselenggaranya pembinaan dan perlombaan subak untuk memotivasi 26 subak dalam menata wilayah dan administrasi subak di Kabupaten Badung sehingga dapat disampaikan hasil pelaksanaan kegiatannya mencapai 100%.

- (4) Penyelenggaraan Paruman pekaseh dan kelian subak abian se-Kabupaten Badung ditargetkan pelaksanaannya sebanyak 230 orang pada 214 subak. Paruman Pekaseh, Kelian Subak Abian se-Kabupaten Badung dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam setahun dengan tujuan untuk meningkatkan koordinasi diantara Pekaseh, Kelian Subak serta sebagai media komunikasi penyampaian informasi-informasi permasalahan di subak agar cepat terselesaikan dan meningkatkan pengetahuan prajuru subak, sehingga dapat disampaikan hasil pelaksanaan kegiatannya mencapai 100%.

b) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- (1) Penyelenggaraan Pemungutan PBB P2, dengan target tercapainya target penerimaan PBB-P2 sesuai dengan yang ditetapkan dalam APBD sebanyak 201.500 SPPT, hasil pelaksanaan kegiatannya mencapai 100%.
- (2) Pemuktahiran data wajib pajak dan pendataan wajib pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir dengan target terlaksananya pemuktahiran data wajib pajak sebanyak 600 wajib pajak dengan tujuan tersedianya data penanggung pajak dan data potensi pajak yang terbaru, akurat sehingga memudahkan dalam pemeriksaan pajak, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.
- (3) Penyelenggaraan Verifikasi BPHTB pada UPTD Badung Selatan dan Badung Utara dengan tujuan terselenggaranya verifikasi BPHTB sebanyak 6.975 wajib pajak guna meningkatkan

- penerimaan BPHTB serta optimalnya pelayanan kepada wajib pajak BPHTB, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.
- (4) Kegiatan Pembacaan meter air pajak air tanah dengan tujuan terlaksananya pencatatan pemanfaatan air tanah terhadap 1.900 wajib pajak sehingga dapat terwujud akurasi dan transparansi pencatatan air tanah, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.
  - (5) Pelaksanaan Pemeliharaan sistem aplikasi pajak daerah dengan tujuan terpeliharanya sistem aplikasi terhadap 10 jenis pajak agar terwujudnya penerimaan pajak secara online secara maksimal, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.
  - (6) Pemeliharaan alat dan sistem monitoring transaksi pajak online dengan tujuan terpeliharanya sistem informasi monitoring pajak online sebanyak 400 tipping box dan 530 web service serta 210 cash register sehingga terwujud kelancaran tugas dan peningkatan PAD, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.
  - (7) Penyelenggaraan sosialisasi perda tentang pajak daerah dengan tujuan terlaksananya sosialisasi Perda tentang pajak daerah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya, dengan target 1.050 Wajib Pajak baik secara langsung bertatap muka dengan wajib pajak maupun secara tidak langsung dengan bersurat dan melalui media cetak lainnya, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.
  - (8) Penyelenggaraan Sosialisasi Paket Regulasi Tentang PBB dengan tujuan terlaksananya sosialisasi paket regulasi tentang pajak daerah kepada 600 orang yang membantu proses pemungutan PBB-P2 seperti Kepala Lingkungan dan Kelian Banjar Dinas se-Kabupaten Badung, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.
  - (9) Kegiatan Pemeriksaan atas keberatan nilai SKPD oleh wajib pajak, dengan tujuan terlaksananya pemeriksaan atas keberatan

nilai SKPD terhadap 100 wajib pajak sehingga dapat menyelesaikan permasalahan keberatan, melayani pengaduan wajib pajak dan memberi solusi melalui surat tanggapan atau surat keputusan, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

- (10) Pelaksanaan pengadaan bahan penunjang pelayanan pajak dengan tujuan tersedianya karcis retribusi untuk 4 (empat) SKPD pengelola retribusi daerah yakni Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga, Dinas Perhubungan, Dinas Peternakan, perikanan dan Kelautan, dan Dinas Pariwisata Daerah untuk kelancaran pemungutan retribusi.

Terhadap rendahnya realisasi belanja pada kegiatan pencetakan karcis retribusi dikarenakan terjadinya efisiensi belanja yang merupakan hasil tender, diakibatkan persaingan antar penyedia barang/jasa berlangsung sangat terbuka, sehingga berlaku prinsip siapa yang paling efisien, dialah yang menang, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

- (11) Kegiatan Pendaftaran wajib pajak dengan tujuan terdaftarnya jumlah wajib pajak baru untuk mendapatkan NPWPD, dengan jumlah wajib pajak baru 1.050 wajib pajak PHR dan wajib pajak PAT, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

- (12) Kegiatan pemeriksaan surat pemberitahuan pajak daerah (SPTPD)

Tersedianya laporan SPTPD yang valid dan akuntabel untuk menunjang proses pemeriksaan pajak daerah. Jumlah SPTPD yang diterima 3100 wajib pajak, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

- (13) Pelaksanaan Optimalisasi penagihan pajak daerah dengan tujuan terlaksananya optimalisasi penagihan pajak daerah terhadap 600 wajib pajak untuk meminimalisasi piutang pajak, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

- (14) Kegiatan Perhitungan pajak daerah dengan tujuan terlaksananya perhitungan penetapan pajak daerah sebanyak 2500 wajib pajak

untuk wajib pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir secara akurat sebagai dasar dalam menerbitkan ketetapan pajak daerah, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

(15) Pemeriksaan dan pembuatan berita acara angsuran pajak dengan tujuan terlaksananya pemeriksaan dan pembuatan berita acara angsuran pajak untuk memberikan kesempatan kepada wajib pajak yang akan melunasi tunggakan pajaknya dengan cara mengangsur yang ditargetkan sebanyak 100 wajib pajak, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

(16) Kegiatan Pemeriksaan pajak daerah dengan tujuan terlaksananya pemeriksaan pajak daerah untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah dilakukan terhadap 60 wajib pajak, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

(17) Pelaksanaan Kegiatan Pemberian penghargaan kepada wajib pajak terbaik dengan tujuan, pemberian Penghargaan Kepada Wajib Pajak Terbaik Terpilihnya wajib pajak terbaik di Tahun 2017 sebanyak 32 wajib pajak hotel, restoran, hiburan dan parkir. Penilaian wajib pajak terbaik didasarkan atas pelaporan dan pembayaran masa pajak dalam 1 Tahun (masa pajak Januari s.d. Desember). Tujuannya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan memotivasi wajib pajak lainnya dalam memenuhi ketentuan perpajakan daerah, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

(18) Kegiatan optimalisasi penerimaan pendapatan daerah dari penerimaan sumber lain-lain dengan tujuan terselenggaranya optimalisasi pendapatan dari penerimaan lain-lain sebanyak 37 jenis penerimaan, dengan realisasi kegiatannya mencapai 100%.

**c. Permasalahan dan Solusi**

**1) Permasalahan**

- a) Kurangnya koordinasi antar instansi perizinan dan penegakan peraturan daerah dengan Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung yang mengakibatkan tidak optimalnya pendapatan daerah.
- b) Kurang terdatanya potensi pajak secara komprehensif.
- c) Sampai akhir tahun 2018 sebanyak 11 Subak belum memiliki awig-awig.
- d) Kurangnya tingkat pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan daerah.
- e) Belum maksimalnya perangkat sistem informasi pendukung pajak online.

**2) Solusi**

- a) Membangun sistem terintegrasi antara Badan Pendapatan Daerah/Pasedahan Agung dengan OPD terkait.
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan pajak secara berkesinambungan dengan membangun sistem online Pajak Daerah dan peningkatan SDM pelayanan publik.
- c) Subak yang belum memiliki awig-awig sebanyak 11 subak akan dilaksanakan pembinaan dan penyuratan awig-awig Pada tahun anggaran 2019.
- d) Melakukan sosialisasi kepada Wajib Pajak terkait peraturan perpajakan daerah.
- e) Meningkatkan pendataan potensi pajak yang di teruskan dengan usaha ekstensifikasi dan intensifikasi potensi pajak daerah secara komprehensif.

**E. URUSAN KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Kepegawaian Serta Pendidikan Dan Pelatihan diselenggarakan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Badung pada Tahun Anggaran 2018 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 45.149.828.562,64 yang terdiri :

1. Belanja Tidak Langsung : Rp. 14.225.706.038,00
2. Belanja Langsung : Rp. 30.924.122.524,64
  - a. Belanja Pegawai : Rp. 376.460.000,00
  - b. Belanja Barang dan Jasa : Rp. 30.127.072.524,64
  - c. Belanja Modal : Rp. 420.590.000,00

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Peningkatan Disiplin Aparatur**

Kegiatan :

- a) Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
- b) Pembinaan dan Penanganan Kasus-Kasus Kepegawaian
- c) Pengadaan Kartu Tanda Pengenal / Name Tag

**2) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

Kegiatan :

- a) Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan
- b) Pengembangan SDM, Pendidikan, Kursus, Penataran dan Pelatihan
- c) BinteK dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah
- d) BinteK Tingkat Menengah Pengadaan Barang /Jasa Pemerintah
- e) BinteK Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua
- f) BinteK Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah

- g) Pelatihan Revolusi Mental dalam Membangun Karakter Kepemimpinan yang Melayani
- h) Pendidikan Pelatihan Dasar Satuan Polisi Pamong Praja
- i) Penyelenggaraan Penilaian Potensi dan Kompetensi ASN
- j) Bintel Pengukuran Indeks Profesional ASN
- k) Peringatan Hari Ulang Tahun Korpri di Kabupaten Badung
- l) Penerimaan Kunjungan Observasi Lapangan (OL)/Studi Lapangan (SL) Peserta Diklat Struktural dan Teknis Fungsional dari Luar Daerah
- m) Penyelenggaraan Drum Corps Bahana Bandana Praja Kabupaten Badung
- n) Perekrutan CPNS di Kabupaten Badung
- o) Bintel Analisis Kebutuhan Diklat
- p) Penyusunan Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Diklat
- q) Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah
- r) Bintel Pengelolaan Informasi Publik
- s) Diklat Pemeriksaan Pajak Daerah

**3) Program Pembinaan Dan Pengembangan Aparatur**

- a) Pelayanan Administrasi Kepegawaian Jabatan Fungsional Tertentu
- b) Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan administrasi
- c) Rapat Kerja tentang Jabatan Fungsional Tertentu dan Angka Kreditnya

**4) Program Pelayanan Administrasi Kepegawaian**

Kegiatan :

- a) Pelayanan Mutasi Kepangkatan Pegawai
- b) Pengambilan Sumpah PNS
- c) Pelayanan Kenaikan Gaji Berkala Pegawai
- d) Administrasi Satya Lencana Pegawai Negeri Sipil
- e) Pelayanan Pensiun Pegawai Negeri Sipil



5) Program Peningkatan Sumber Daya Manusia

Kegiatan :

- a) Rekonsiliasi Data Kepegawaian
- b) Penyusunan dan Penetapan Formasi Pegawai di Kabupaten Badung

6) Program Penilaian Kinerja ASN

Kegiatan :

- a) Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Standar Teknis Kegiatan Sasaran Kerja Pegawai

b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada tabel 4.74 di bawah ini.

**TABEL 4.74**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA URUSAN KEPEGAWAIAN SERTA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
<b>1</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>						
1.1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya *)	11.928 set dan 5.964 stel	14,145,149,100	set dan 5.964 stel	100%	2,077,191,300	14.7%
1.2	Pembinaan dan Penanganan Kasus-Kasus Kepegawaian	43 Unit kerja	21,421,300	43 Unit kerja	100%	20,304,800	94.8%
1.3	Pengadaan Kartu Tanda Pengenal / Name Tag	8679 buah	868,011,400	8679 buah	100%	688,195,600	79.3%
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>						
2.1	Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan	70 orang PIM IV dan 10 orang PIM III	2,451,122,400	70 orang PIM IV dan 10 orang PIM III	100%	2,421,409,935	98.8%
2.2	Pengembangan SDM, Pendidikan, Kursus, Penataran dan Pelatihan	200 orang	4,459,387,300	200 orang	100%	4,211,052,772	94.4%
2.3	Bintek dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	40 orang	167,760,800	40 orang	100%	160,975,500	96.0%
2.4	Bintek Tingkat Menengah Pengadaan Barang /Jasa Pemerintah	40 orang	125,261,000	40 orang	100%	98,900,700	79.0%
2.5	Bintek Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua	40 orang	82,350,200	40 orang	100%	71,390,000	86.7%
2.6	Bintek Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah	40 orang	126,840,300	40 orang	100%	97,590,600	76.9%
2.7	Pelatihan Revolusi Mental dalam Membangun Karakter Kepemimpinan yang Melayani	40 orang	638,687,400	40 orang	100%	620,748,095	97.2%
2.8	Pendidikan Pelatihan Dasar Satuan Polisi Pamong Praja	30 orang	724,677,300	30 orang	100%	683,462,200	94.3%
2.9	Penyelenggaraan Penilaian Potensi dan Kompetensi ASN	150 orang	827,905,900	150 orang	100%	788,173,694	95.2%
2.10	Bintek Pengukuran Indeks Profesional ASN	50 orang	82,689,000	50 orang	100%	80,263,400	97.1%
2.11	Peringatan Hari Ulang Tahun Korpri di Kabupaten Badung	5 kegiatan	658,595,600	-	0%	7,675,000	1.2%

Lanjutan Tabel 4.74

NO.	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp)	%
2.12	Penerimaan Kunjungan Observasi Lapangan (OL)/Studi Lapangan (SL) Peserta Diklat Struktural dan Teknis Fungsional dari Luar Daerah	20 kali	25,521,100	27 kali	135%	12,779,900	50.1%
2.1	Penyelenggaraan Drum Corps Bahana Bandana Praja Kabupaten Badung	60 orang	377,978,900	60 orang	100%	344,522,000	91.1%
2.1	Perekrutan CPNS di Kabupaten Badung	301 orang	758,475,000	301 orang	100%	260,457,880	34.3%
2.2	Bintek Analisis Kebutuhan Diklat	50 orang	76,688,500	50 orang	100%	74,053,800	96.6%
2.2	Penyusunan Dokumen Evaluasi Pelaksanaan Diklat	50 orang	52,381,500	50 orang	100%	50,532,000	96.5%
2.2	Ujian Kenaikan Pangkat Penyesuaian Ijazah	12 bulan	356,071,600	12 bulan	100%	277,108,200	77.8%
2.2	Bintek Pengelolaan Informasi Publik	53 orang	137,926,600	53 orang	100%	127,322,390	92.3%
2.2	Diklat Pemeriksaan Pajak Daerah	40 orang	709,357,200	40 orang	100%	605,624,100	85.4%
<b>3</b>	<b>Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur</b>						
3.1	Pelayanan Administrasi Kepegawaian Jabatan Fungsional Tertentu	250 orang	13,156,700	433 orang	173%	11,706,900	89.0%
3.2	Pengangkatan, Peminangan dan Pemberhentian dalam Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan administrasi	200 orang	594,548,200	-	0%	10,485,300	1.8%
3.3	Rapat Kerja tentang Jabatan Fungsional Tertentu dan Angka Kreditnya	86 orang	23,161,900	86 orang	100%	22,219,300	95.9%
<b>4</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Kepegawaian</b>						
4.1	Pelayanan Mutasi Kepangkatan Pegawai	1200 orang	70,623,700	1508 orang	126%	66,894,100	94.7%
4.2	Pengambilan Sumpah PNS	200 orang	9,243,100	200 orang	100%	8,011,500	86.7%
4.3	Pelayanan Administrasi Kenaikan Gaji Berkala Pegawai	2500 orang	35,108,600	1890 orang	75.6%	33,474,800	95.3%
4.4	Administrasi Satya Lencana Pegawai Negeri Sipil	750 orang	27,006,300	750 orang	100%	23,385,200	86.6%
4.5	Pelayanan Pensiun Pegawai Negeri Sipil	200 orang	37,005,700	278 orang	139%	32,720,400	88.4%
<b>5</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Manusia</b>						
5.1	Rekonsiliasi Data Kepegawaian	8700 orang	45,649,700	8500 orang	98%	45,624,200	99.9%
5.2	Penyusunan dan Penetapan Formasi Pegawai di Kabupaten Badung	1 dokumen	11,939,100	1 dokumen	100%	10,648,500	89.2%
<b>6</b>	<b>Program Penilaian Kinerja ASN</b>						
6.1	Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Standar Teknis Kegiatan Sasaran Kerja Pegawai	49 OPD, 6 UPT Disdikpora, 13 Puskesmas	42,478,800	49 OPD, 6 UPT Disdikpora, 13 Puskesmas	100%	40,442,000	95.2%

Ket: \*) Kegiatan yang mengalami penundaan pembayaran

## 2) Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2018

- a) Pada program Peningkatan Disiplin Aparatur terdapat 3 kegiatan prioritas. Yang dimana 2 kegiatan telah memenuhi target yang ditetapkan. Sedangkan 1 kegiatan yaitu kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya realisasi keuangannya rendah karena ada penundaan pembayaran hingga tahun berikutnya.

b) Pada program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur terdapat 19 kegiatan prioritas. Dimana hampir seluruh kegiatan yang direncanakan telah terlaksana dengan baik kecuali 3 kegiatan. Pertama Kegiatan Peringatan HUT KORPRI di Kabupaten Badung yang dimana realisasi keuangan hanya sebesar 1,2%. Hal ini dikarenakan kondisi pendapatan yang tidak mencapai target sehingga menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan. Kedua kegiatan Penerimaan Kunjungan Observasi Lapangan (OL)/Studi Lapangan (SL) Peserta Diklat Struktural dan Teknis Fungsional dari Luar Daerah yang dimana realisasi keuangan hanya sebesar 50.1%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya efisiensi pada pos anggaran Belanja Makanan dan Minuman, karena sebagian besar rombongan yang berkunjung ke Kabupaten Badung, dana makanan dan minuman penerimaan sudah menganggarkan sendiri sehingga anggaran makanan dan minuman yang dianggarkan oleh BKPSDM tidak dapat direalisasikan. Ketiga kegiatan Perekrutan CPNS di Kabupaten badung yang dimana realisasi keuangan sebesar 34,3%. Hal ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut :

1. Materi dalam rekrutmen sepenuhnya menggunakan system CAT yang sudah disiapkan oleh Panselnas sehingga belanja jasa tenaga kerja non pegawai tidak dapat direalisasikan.
2. Sistem seleksi mengalami perubahan dimana peserta mencetak sendiri nomor testing sehingga belanja cetak nomor testing dan biodata tidak dapat direalisasikan.
3. Tempat dan meja kursi ditanggung sepenuhnya oleh Panselnas sehingga belanja sewa meja kursi selama tes tidak dapat direalisasikan
4. Menyesuaikan jadwal dari pusat maka pengerjaan form NIP tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2018 sehingga belanja makanan dan minuman selama mengerjakan form NIP tidak dapat direalisasikan.
5. Belanja jasa pelaksana ujian tidak dapat direalisasikan karena dibiayai dari anggaran pemerintah pusat.

- c) Pada program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur terdapat 3 kegiatan prioritas. Sejumlah 2 dari 3 kegiatan sudah berlangsung sesuai dengan rencana kegiatan dan anggaran sedangkan 1 kegiatan yaitu Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam Jabatan Pimpinan Tinggi dan Jabatan Administrasi tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana dengan realisasi keuangan sebesar 1,8% karena tidak adanya pemindahan dalam jabatan pimpinan tinggi pada Pemerintah Kabupaten Badung.
- d) Pada program Pelayanan Administrasi Kepegawaian terdapat 5 kegiatan prioritas. Seluruh kegiatan pada program dapat terlaksana sesuai target, bahkan ada beberapa kegiatan sudah melampaui target karena disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat itu.
- e) Pada program Peningkatan Sumber Daya Manusia terdapat 2 kegiatan prioritas. Seluruh kegiatan pada program dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana.
- f) Pada program Penilaian Kinerja ASN terdapat 1 kegiatan prioritas. Kegiatan sudah berjalan sesuai rencana kegiatan dan realisasi keuangan dan fisik sesuai dengan target yang ditetapkan.

**c. Permasalahan dan Solusi**

1) Permasalahan :

- a) Belum bisa terpenuhinya secara optimal kebutuhan ASN di Kabupaten Badung sesuai dengan penetapan kebutuhan formasi.
- b) Belum bisa terpenuhinya pengembangan kompetensi bagi setiap PNS dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun (sesuai dengan ayat 4 pasal 203 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017)

2) Solusi :

- a) Memanfaatkan tenaga yg ada secara optimal.
- b) Melakukan usulan peningkatan anggaran dalam pengembangan kompetensi PNS dan perangkat daerah agar mengirim peserta Pendidikan dan pelatihan secara merata sesuai dengan tupoksinya.

**F. URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Urusan Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan Penelitian dan Pengembangan diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung dengan alokasi anggaran Tahun 2018 sebesar Rp.23.696.604.588,00 yang terdiri dari :

- |                            |   |                       |
|----------------------------|---|-----------------------|
| 1. Belanja Tidak Langsung  | : | Rp. 9.901.070.488,00  |
| 2. Belanja Langsung        | : | Rp. 13.795.534.100,00 |
| a. Belanja Pegawai         | : | Rp. 3.975.218.000,00  |
| b. Belanja Barang dan Jasa | : | Rp. 8.448.324.100,00  |
| c. Belanja Modal           | : | Rp. 1.372.000.000,00  |

Alokasi anggaran Belanja Langsung tersebut diatas diantaranya diarahkan untuk melaksanakan program dan kegiatan prioritas dibawah ini.

**a. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan prioritas yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**1) Program Peningkatan Penelitian Dan Pengembangan**

Kegiatan :

- a) Penyelenggaraan Forum Kelitbangan di Kabupaten Badung
- b) Majelis Pertimbangan Kelitbangan Pemerintah Kabupaten Badung
- c) Tim Kelitbangan Pemerintah Kabupaten Badung
- d) Penelitian Model Pengembangan Industri Pedesaan Berbasis Sumber Daya Lokal di Kabupaten Badung
- e) Penelitian Dampak Pemberian Hibah Uang oleh Pemerintah Kabupaten Badung Kepada Desa Adat dan Kelompok Masyarakat
- f) Kajian dan Pemetaan Potensi Ekonomi Kabupaten Badung
- g) Kajian Evaluasi Program Krama Badung Sehat (KBS)
- h) Penyusunan Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Badung
- i) Survey Penyusunan Indeks Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Badung

#### Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

- j) Survey Pengukuran Tingkat Kebahagiaan di Kabupaten Badung Tahun 2018
  - k) Kajian Sistem Perpakiran Berbasis Teknologi di Kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan
  - l) Kajian Efektivitas Pemanfaatan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kabupaten Badung
  - m) Survey Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Badung
  - n) Studi Kelayakan Investasi Pembangunan Hotel di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung
  - o) Kajian Pemanfaatan dan Pengolahan Buah Mangrove Menjadi Bahan Minuman di Kabupaten Badung
  - p) Kajian Penentuan Area Potensi Penangkapan Ikan Melalui Aplikasi Fish Go di Perairan Kabupaten Badung
  - q) Pengembangan Agro Techno Park di Kecamatan Petang Kabupaten Badung
  - r) Kajian Agro Techno Park di Kecamatan Petang Kabupaten Badung
- 2) Program Program Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- a) Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung
  - b) Festival Inovasi di Kabupaten Badung
  - c) Sayembara logo Mangupura Award
  - d) Mangupura Award
  - e) Tim Koordinasi Penguatan Inovasi Daerah Kabupaten Badung

#### b. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- 1) Target dan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan prioritas Tahun Anggaran 2018 dapat dilihat pada Tabel 4.75 dibawah ini :

**TABEL 4.75**  
**TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**PADA URUSAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1.	Peningkatan Penelitian Dan Pengembangan						
1.1	Penyelenggaraan Forum Kelitbangan di Kabupaten Badung	10 Kali	699,243,080	6 Kali	68.37	478,112,298	68.376

## Bab IV Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Lanjutan Tabel 4.76

NO	URAIAN	TARGET		REALISASI			
		FISIK	KEUANGAN (Rp.)	FISIK	%	KEUANGAN (Rp.)	%
1.2	Majelis Pertimbangan Kelitbangan Pemerintah Kabupaten Badung	4 dokumen	1,707,381,300	4 dokumen	100	1,660,747,700	97.269
1.3	Tim Kelitbangan Pemerintah Kabupaten Badung	10 Rekomendasi	1,250,544,620	8 Rekomendasi	88.61	1,108,059,800	88.606
1.4	Penelitian Model Pengembangan Industri Pedesaan Berbasis Sumber Daya Lokal di Kabupaten Badung	1 Dokumen	254,510,900	1 Dokumen	100	252,765,300	99.314
1.5	Penelitian Dampak Pemberian Hibah Uang oleh Pemerintah Kabupaten	1 Dokumen	308,764,800	1 Dokumen	100	300,191,000	97.223
1.6	Kajian dan Pemetaan Potensi Ekonomi Kabupaten Badung	1 Dokumen	186,964,800	1 Dokumen	100	171,863,800	91.923
1.7	Kajian Evaluasi Program Krama Badung Sehat (KBS)	1 Dokumen	162,685,800	1 Dokumen	100	158,088,700	97.174
1.8	Penyusunan Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Badung	100 buku	115,829,000	100 buku	100	108,166,800	93.385
1.9	Survey Penyusunan Indeks Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Badung	1 Dokumen	387,086,600	1 Dokumen	100	341,756,100	88.289
1.10	Survey Pengukuran Tingkat Kebahagiaan di Kabupaten Badung Tahun 2018	1 Dokumen	535,013,000	1 Dokumen	100	534,971,000	99.992
1.11	Kajian Sistem Perpakiran Berbasis Teknologi di Kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan	1 Dokumen	216,329,400	1 Dokumen	100	204,677,600	94.614
1.12	Kajian Efektivitas Pemanfaatan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kabupaten Badung	1 Dokumen	174,736,700	1 Dokumen	100	163,566,000	93.607
1.13	Survey Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Badung	1 Dokumen	429,828,400	1 Dokumen	100	367,500,000	85.499
1.14	Studi Kelayakan Investasi Pembangunan Hotel di Desa Kutuh, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung	1 Dokumen	156,794,200	1 Dokumen	100	155,423,200	99.126
1.15	Kajian Pemanfaatan dan Pengolahan Buah Mangrove Menjadi Bahan Minuman di Kabupaten Badung	1 Dokumen	149,960,900	1 Dokumen	100	131,466,500	87.667
1.16	Kajian Penentuan Area Potensi Penangkapan Ikan Melalui Aplikasi Fish Godi Perairan Kabupaten Badung	1 Dokumen	75,000,000	1 Dokumen	100	69,249,100	92.332
1.17	Pengembangan Agro Techno Park di Kecamatan Petang Kabupaten Badung	1 Dokumen	680,882,000	1 Dokumen	100	619,581,228	90.997
1.18	Kajian Agro Techno Park di Kecamatan Petang Kabupaten Badung	1 Dokumen	320,315,000	1 Dokumen	100	275,167,900	85.905
2.	<b>Program Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi</b>						
2.1	Pengembangan IPTEKS di Kabupaten Badung	3 kelompok/ perorangan	314,595,940	3 kelompok/ perorangan	100	271,451,600	86.286
2.2	Festival Inovasi di Kabupaten Badung	3 Hari	407,484,420	0 Hari	0	158,895,900	38.994
2.3	Sayembara logo Mangupura Award	3 orang	88,038,400	3 orang	100	79,166,400	89.923
2.4	Mangupura Award	4 Kategori	1,741,599,300	4 Kategori	100	1,329,418,400	76.333
2.5	Tim Koordinasi Penguatan Inovasi Daerah Kabupaten Badung	75 buku	527,970,340	75 buku	100	499,044,600	94.521

2) Hasil pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

a) Program Peningkatan Penelitian Dan Pengembangan

- (1) Pada Program Peningkatan Penelitian dan Pengembangan yang terdiri dari 18 kegiatan. Dari 16 kegiatan kelitbangan yang berupa penelitian, kajian, dan survey, serta 2 kegiatan pengorganisasian kelitbangan berdasarkan Peraturan Dalam Negeri nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan.
- (2) Pelaksanaan 18 Kegiatan kelitbangan tersebut seluruhnya telah mencapai target kecuali kegiatan forum kelitbangan. Kegiatan forum kelitbangan menargetkan 10 kali pelaksanaan focus group diskusi, namun hanya tercapai sebanyak 6 kali. Hal ini disebabkan oleh karena beberapa isu strategis dan isu aktual yang berkembang di masyarakat sebagian besar sudah mendapat pembahasan pada beberapa kajian yang dilaksanakan.

b) Program Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

- (1) Pada program Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang terdiri dari 5 kegiatan, dimana 1 kegiatan tidak bisa memenuhi target fisik yaitu Festival Inovasi. Hal ini disebabkan karena dari 2 kategori baik inovasi teknologi dan wirausaha setelah melalui seleksi oleh tim juri dan mengeluarkan berita acara dinyatakan bahwa ketiga juara pada masing masing kategori dinyatakan tidak layak untuk mengikuti tahap selanjutnya atau tidak layak untuk dipamerkan.
- (2) Sedangkan 4 kegiatan lainnya sudah memenuhi pencapaian target fisik maupun keuangan.



**c. Permasalahan dan Solusi**

**1) Permasalahan :**

- a) Terbatasnya jumlah sumber daya manusia (PNS) yang memiliki kompetensi kelitbangan pada Balitbang Kabupaten Badung
- b) Tingginya dinamika perkembangan regulasi dan perkembangan masyarakat yang harus mendapat perhatian dalam kegiatan kelitbangan.

**2) Solusi :**

- a) Perlu adanya penambahan sumber daya manusia (PNS) serta diklat tentang peningkatan kualitas dan kapasitas kelitbangan
- b) Mendorong pengembangan inovasi baik internal Balitbang maupun Perangkat Daerah